Jelajah Cakrawala Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas VIII
Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Nurhadi
Budi A. Saleh
Diding A. Badri
Paula Susanti

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Jelajah Cakrawala Sosial
IPS untuk Kelas VIII SMP/MTs

Penulis : Nurhadi
Budi A. Saleh
Diding Ahmad Badri
Paula Susanti
Editor : Ayatullah Khomaeni
Oka Sumarlin
Beti Dwi Septiningsih
Layouter : Jemmy Herawan
Tedi Permana
Kandi
Desainer Sampul : Marintan Cyntiadewi
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

300.7
JEJ Jelajah Cakrawala Sosial 1 : Ilmu Pengetahuan Sosial; Untuk Kelas VIII
Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah / penulis, Nurhadi...[et al]
editor, Ayahtullah Khomaeni, Oka Sumarlin, Beti Dwi Septiningsih
. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vii, 354 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 347-348
Indeks : 352-354
ISBN 978-979-068-682-3 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-684-7

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran I. Ayahtullah Khomaeni II. Oka Sumarlin
III. Beti Dwi Septiningsih IV. Nurhadi

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Selamat. Kamu sekarang memasuki jenjang pendidikan yang baru. Semua ini tidak lepas dari semangat belajar yang kamu tunjukkan. Pada jenjang yang baru, kamu diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih baik lagi. Oleh karena itu, buku Jelajah Cakrawala Sosial untuk Kelas VIII ini hadir. Nah, buku ini dapat kamu gunakan sebagai panduan untuk menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan sosial.

Materi pembelajaran yang disajikan dalam buku ini telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Penyajian materi pembelajaran tersebut dilengkapi juga dengan pengayaan-pengayaan yang kreatif, inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan materi serta konsep yang dipelajari. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mengembangkan wawasan produktivitas, kecakapan hidup (*life skill*), kemampuan berpikir kritis, dan kemandirian belajar. Selain itu, sebagai penunjang penyajian materi disajikan juga gambar dan foto sehingga materi yang disampaikan menarik dan siswa tidak merasa bosan dalam mempelajari materi.

Pada akhir bab, disajikan juga soal-soal evaluasi, yang terdiri atas soal evaluasi bab, semester, dan akhir tahun. Soal evaluasi ini berguna sebagai instrumen untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa.

Proses pembuatan buku ini melibatkan banyak pihak. Kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, saran, dan kritik yang membangun selama pembuatan buku ini kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya, kami berharap semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memenuhi tuntutan dan kebutuhan dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan bangsa.

Penerbit

Petunjuk Penggunaan Buku

Materi-materi pembelajaran dalam buku ini disajikan secara sistematis, komunikatif, dan interaktif. Berikut petunjuk penggunaan buku yang kami tawarkan kepada kamu membaca dan memahami isi buku ini.

(1) Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini, berisi tujuan umum yang harus dikuasai siswa yang terdapat dalam setiap bab.

(2) Kata Kunci, merupakan kata-kata penting dalam materi pembelajaran yang harus pahami siswa.

(3) Awal Bab, berisi pengantar sebelum siswa mempelajari materi lebih mendalam.

(4) Judul Subbab, berisi materi-materi inti yang akan dipelajari pada setiap bab.

(5) Materi Pembelajaran, disajikan untuk mendukung materi yang sedang dibahas.

(6) Ilmu Sosial, berisi konsep-konsep sosial yang disajikan secara bilingual (Indonesia dan Inggris).

(7) Referensi Sosial, berisi informasi yang berkaian dengan materi yang dipelajari.

(8) Maestro, menampilkan tokoh-tokoh ilmuwan yang berjasa dalam kajian keilmuan sosial.

(9) Aktivitas, pengayaan berupa pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan siswa secara individu maupun kelompok.

(10) Jelajah Sosial, menginformasikan situs-situs di internet sebagai penunjang proses pembelajaran pada materi.

(11) Pojok Istilah, berisi kata-kata atau frase-frase penting pada materi setiap bab.

(12) Evaluasi, berisi soal-soal dalam setiap bab, semester, dan akhir tahun berbentuk pilihan ganda dan uraian

(13) Glosarium memuat istilah-istilah penting dalam kajian sosial yang terdapat pada materi pembelajaran.

(14) Indeks, berisi rujukan kata tentang frase penting dan tokoh yang terdapat dalam materi pembelajaran.

Daftar Isi

Bab 1

Sumber:www.nationalgeographic.com

Kondisi Fisik dan Penduduk Kepulauan Indonesia

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat mendeskripsikan dan memiliki pemahaman tentang kondisi fisik wilayah dan hubungannya dengan kegiatan penduduk di Indonesia.

Kata Kunci

Kepulauan, letak astronomis, letak geografis, musim, suku bangsa, dan budaya.

A. Letak Kepulauan Indonesia
B. Perubahan Musim di Indonesia
C. Angin Muson dan Perubahan Musim di Indonesia
D. Kondisi Fisik Wilayah Indonesia
E. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Indonesia

Pendahuluan

Kepulauan Indonesia membentang sejauh 5.120 km dari timur ke barat sepanjang khatulistiwa dan 1.760 km dari utara ke selatan. Wilayahnya terdiri atas beragam bentukan alam, antara lain gunung, pegunungan, bukit, danau, sungai, laut, dan kawasan pemukiman.

Kondisi fisik suatu wilayah sangat memengaruhi kegiatan penduduk. Lahan yang subur cenderung dimanfaatkan sebagai lahan pertanian bagi petani. Nelayan akan memanfaatkan kawasan pantai sebagai tempat mata pencarian. Nah, amati dengan saksama mata pencarian lain yang berkembang berdasarkan kondisi fisik suatu wilayah di muka bumi.

Indonesia memiliki potensi alam yang patut untuk disyukuri. Potensi tersebut hendaknya menjadi modal bagi pembangunan. Alam memberikan beragam manfaat bagi manusia.

Sebelum kamu mempelajari materi kondisi fisik dan penduduk Kepulauan Indonesia lebih dalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu dalam memahami pentingnya memanfaatkan potensi sumber daya alam secara bijak.
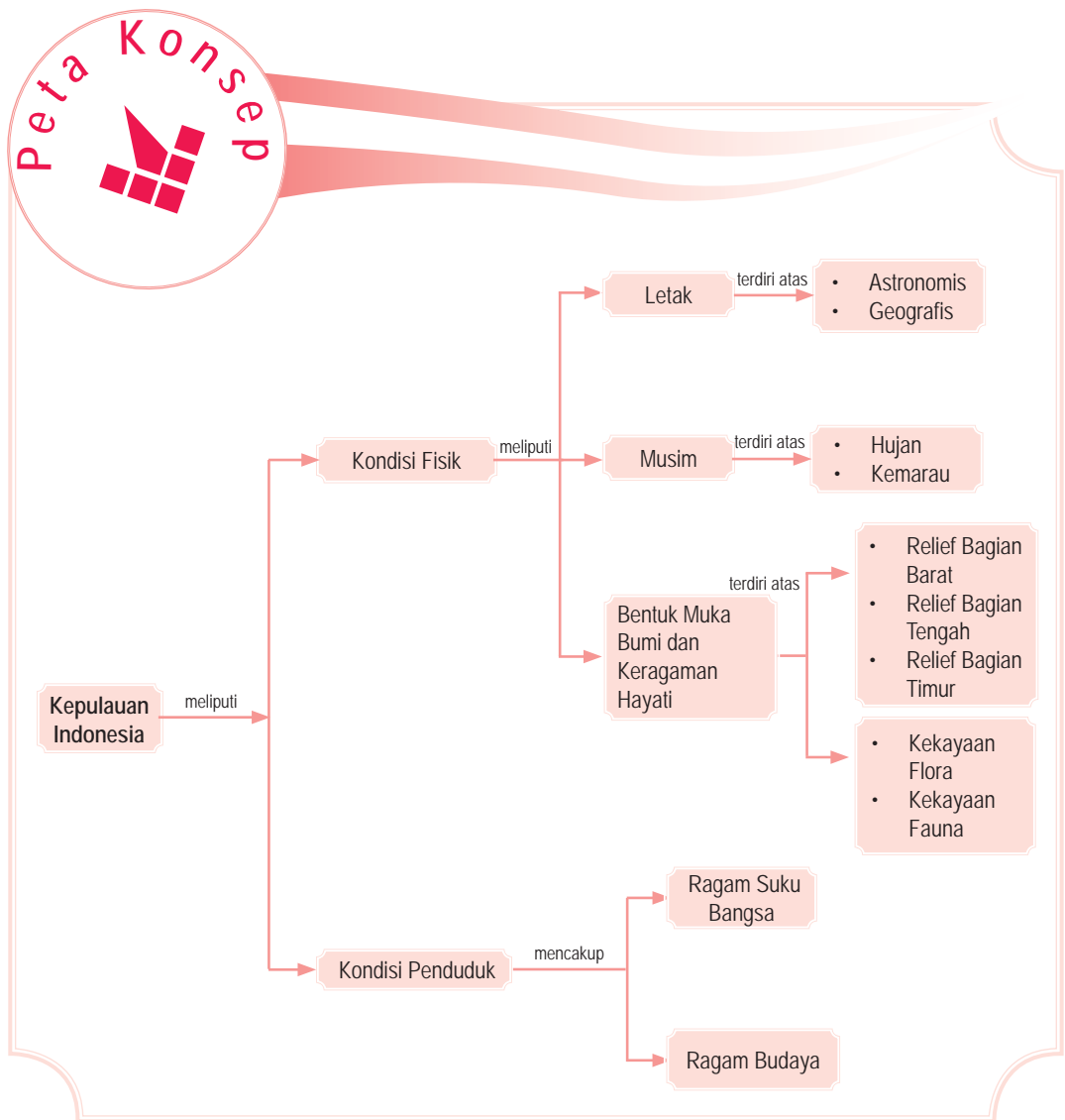
A. Letak Kepulauan Indonesia

Begitu subur dan makmurnya bumi pertiwi yang kita cintai ini. Posisi Indonesia yang terletak pada garis khatulistiwa menyebabkan Indonesia memiliki tipe iklim tropis yang sesuai untuk difungsikan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Indonesia dikaruniai tanah air yang subur. Tanahnya yang mengandung banyak unsur hara disebabkan oleh posisi Indonesia yang berada pada jalur pegunungan dunia. Indonesia tepat berada di jalur lalu lintas antarwilayah di dunia. Semuanya tentu akan berdampak pada laju pembangunan yang sedang gencar dilakukan dewasa ini.

Setiap wilayah di permukaan bumi memiliki letak dan luas yang beragam. Faktor letak dan luas dari suatu bentang wilayah di permukaan bumi menjadi unsur penting dalam menunjang pengembangan wilayah yang bersangkutan.

Kepulauan Indonesia memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut.

1. Sebelah utara berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Filipina, Selat Malaka, Selat Singapura, Laut Cina Selatan, Laut Sulawesi, dan Samudra Pasifik.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Australia, Samudra Hindia, Laut Timor, dan Laut Arafura.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Samudra Hindia.
4. Sebelah timur berbatasan dengan Papua Nugini.

Iklim adalah tipe atau keadaan rata-rata udara di suatu tempat tertentu.

Climate is the typical or average of water condition in particular place.

Peta 1.1

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
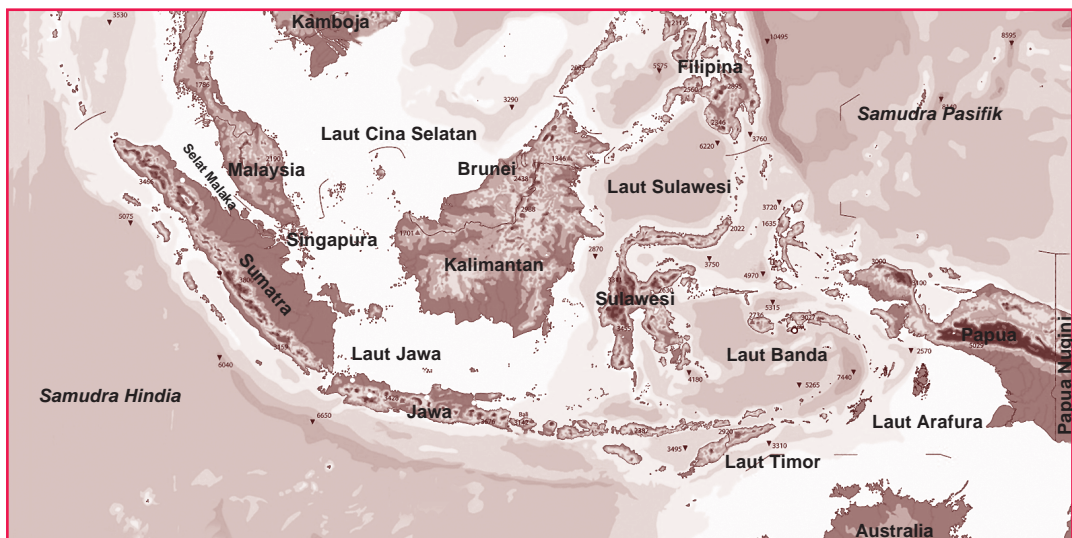
Sumber: *www.nationalarchief.nl*

1. Letak Astronomis

Setiap wilayah di muka bumi memiliki letak astronomis yang berbeda-beda. Letak astronomis merupakan letak dari suatu wilayah di permukaan bumi berdasarkan perbedaan letak garis lintang dan garis bujur. Berdasarkan letak astronomisnya, wilayah Indonesia di permukaan bumi terletak antara 6^0LU–11^0LS dan 95^0BT–141^0BT.

Pojok Istilah

- Letak Astronomis
- Letak Geografis
- *Greenwich MeanTime*
- WIB, WITA, dan WIT

Indonesia merupakan negara di kawasan Asia Tenggara yang dilalui oleh garis lintang 0^0 atau garis khatulistiwa (ekuator). Garis khatulistiwa, yaitu garis khayal pada peta atau globe yang membagi wilayah bumi menjadi dua bagian utara dan selatan yang sama besar. Terdapat beberapa kota di Indonesia yang dilalui garis khatulistiwa, salah satunya yaitu Pontianak (Kalimantan Barat). Di Pontianak dapat ditemukan tugu khatulistiwa yang menjadi ciri dilaluinya Kota Pontianak oleh garis khatulistiwa (ekuator). Batas wilayah Indonesia paling utara tepat melewati Pulau Weh di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Sumber: *www.dharssi.org.uk*

Peta 1.2

Batas wilayah paling utara tepat melewati Pulau Weh (Nanggroe Aceh Darussalam).

2. Letak Geografis

Letak geografis merupakan posisi atau letak suatu wilayah yang sebenarnya di permukaan bumi. Berdasarkan letak geografisnya Kepulauan Indonesia membentang luas diapit oleh dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Indonesia juga diapit oleh dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia.

3. Pengaruh Letak Astronomis dan Geografis bagi Kehidupan

Luas wilayah Indonesia jika dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara jauh lebih luas. Apalagi jika dibandingkan dengan Singapura yang memiliki luas wilayah sekitar 622 km^2. Luas wilayah Indonesia menempati posisi kelima di dunia setelah Rusia. Luas, letak astronomis, dan letak geografis menjadi potensi yang dimiliki untuk menjadi salah satu negara maju. Berikut pengaruh letak astronomis dan geografis bagi kehidupan di Indonesia.

a. Pembagian Wilayah Waktu di Kepulauan Indonesia

Posisi dan letak garis bujur Kepulauan Indonesia yang membentang dari 95^0BT–141^0BT berpengaruh terhadap pembagian wilayah waktu di Indonesia. Indonesia terdiri atas tiga pembagian wilayah waktu, yaitu Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB), Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Bagian Timur. Adapun pembagian wilayahnya sebagai berikut.

1) Waktu Indonesia Barat (WIB) meliputi wilayah Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Perbedaan waktu antara waktu Indonesia Bagian Barat dengan *Greenwich Mean Time* (GMT) adalah 7 jam. GMT digunakan sebagai patokan waktu dan meridian 0^0.
2) Waktu Indonesia Tengah (WITA) meliputi wilayah Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, NTT, NTB, Sulawesi, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Perbedaan waktu antara WITA dan GMT adalah 8 jam.
3) Waktu Indonesia Timur (WIT) meliputi Kepulauan Maluku, Papua, dan pulau-pulau di sekitarnya. Perbedaan waktu antara Wilayah Indonesia Timur dan GMT adalah 9 jam.

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan wawasan kebangsaan dan kontekstual yang kamu miliki, jawablah pertanyaan berikut. Berdasarkan letak geografis dan astronomisnya, Indonesia memiliki berbagai keuntungan dan kerugian. Kemukakan keuntungan dan kerugian letak Indonesia tersebut. Kerjakan pada buku tugasmu.

b. Kondisi Iklim di Indonesia

Letak astronomis dan geografis Kepulauan Indonesia berpengaruh terhadap kondisi iklim di Indonesia. Iklim sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian dan aktivitas masyarakatnya. Indonesia terletak pada lintang rendah atau berada di sekitar garis khatulistiwa. Adapun kondisi iklim di Indonesia, antara lain sebagai berikut.

Sumber: *First starts, rainforrest*, 1995

Gambar 1.1

Indonesia salah satu kawasan di dunia yang memiliki hutan hujan tropis yang luas.

1) Indonesia berdasarkan letak lintangnya berada pada zona iklim tropis.
2) Indonesia memiliki temperatur udara cukup tinggi dan tingkat curah hujan yang dipengaruhi oleh perbedaan musim.
3) Pada dasarnya Indonesia memiliki tipe iklim tropis yang lembap karena curah hujannya relatif tinggi.
4) Bertiupnya angin muson (musim) yang merupakan gerakan massa udara karena pengaruh perbedaan tekanan udara antara benua dan lautan.

c. Kaitannya dengan Kondisi Perekonomian

Jika dilihat dari sudut ekonomi, posisi Indonesia berdasarkan letak geografisnya memiliki keuntungan. Indonesia diapit oleh beberapa negara maju di dunia dan memiliki jalur perdagangan antarwilayah yang lebih luas.

Aktivitas Sosial

Bentuklah kelompok yang terdiri atas 5-6 orang. Kembangkan wawasan produktivitas dan wawasan kebangsaan dengan mendiskusikan tema berikut. Posisi Indonesia berdekatan dengan Jepang sebagai salah satu macan ekonomi Asia dan Australia. Indonesia dengan potensi alamnya yang melimpah dapat dieksplorasi lebih dalam. Dengan demikian, diharapkan mampu menyejajarkan diri dengan negara maju lainnya. Diskusikan dengan teman sekelasmu usaha untuk mengolah sumber daya alam. Presentasikan hasilnya di depan kelas secara bergiliran.

B. Perubahan Musim di Indonesia

Pengaruh letak geografis terhadap perubahan dan kondisi musim di Indonesia, yaitu sebagai berikut.

1. Posisi Indonesia yang diapit dua samudra besar di dunia, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia mengakibatkan wilayah Kepulauan Indonesia memiliki tingkat kelembapan (*humidity*) tinggi.
2. Kondisi musim di Indonesia dipengaruhi intensitas penyinaran matahari dan penguapan. Posisi Indonesia yang dilalui oleh garis khatulistiwa menyebabkan penyinaran matahari berlangsung sepanjang tahun. Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang beriklim tropis.

3. Letak astronomis dan geografis memengaruhi variasi iklim di Indonesia. Indonesia mengalami dua musim selama satu tahun, yaitu hujan dan kemarau yang berganti setiap enam bulan. Pola iklim memengaruhi pula pada budaya masyarakat.

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*, 2003

Peta 1.3

Pola Pergerakan Angin dan Variasi Musim di Indonesia

Posisi wilayah Indonesia terletak di sekitar khatulistiwa (ekuator). Indonesia termasuk zona iklim tropis, yaitu pada kisaran 23,5^{0}LU–23,5^{0}LS. Pengaruh dari posisi wilayah tersebut, yaitu sebagai berikut.

a). Adanya pergantian arah angin dan perbedaan tingkat curah hujan yang disebabkan karena perbedaan suhu daratan di Benua Asia dan Benua Australia. Pergerakan semu harian matahari menjadi salah satu indikator perbedaan suhu daratan di permukaan bumi.

b). Perbedaan volume dan tingkat curah hujan pada musim kemarau dan musim hujan.

c). Adanya perbedaan musim di Indonesia mengakibatkan perbedaan tingkat curah hujan. Pada musim hujan, intensitas curah hujan lebih tinggi dari kemarau.

C. Angin Muson dan Perubahan Musim di Indonesia

Angin merupakan faktor penting yang menentukan kondisi klimatik suatu tempat di muka bumi. Di Indonesia, bertiupnya angin muson menyebabkan terjadinya berbagai fenomena alam, yaitu sebagai berikut.

Pojok Istilah

- *Humidity*
- Iklim Tropis
- Angin Muson
- Tekanan Udara

1. Pola Pergerakan Angin Muson

Angin muson berembus setiap setengah tahun sekali dan selalu berganti arah. Setiap enam bulan sekali terjadi perubahan musim seiring dengan berembusnya angin muson. Berikut ini dijelaskan mengenai pola pergerakan angin muson di Indonesia.

a. Benua Asia mengalami kondisi tekanan tinggi pada November–April, sedangkan Benua Australia mengalami tekanan udara rendah. Angin muson berembus dari Benua Asia ke Benua Australia. Indonesia saat itu mengalami musim penghujan. Pergerakan angin tersebut disebut angin muson barat.

Peta 1.4

Pola Pergerakan Angin Muson Barat di Kepulauan Indonesia.
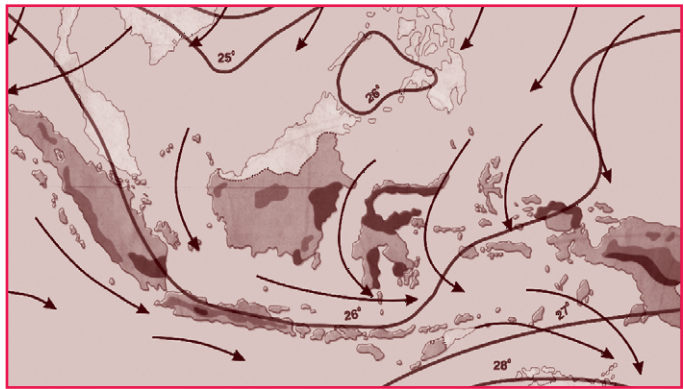
Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*, 2003

b. Benua Australia mengalami tekanan tinggi pada Mei–Oktober, sedangkan di Benua Asia mengalami tekanan rendah sehingga angin berembus dari Benua Australia ke Benua Asia. Indonesia saat itu tengah mengalami musim kemarau. Pergerakan angin tersebut disebut angin muson timur.

Peta 1.5

Pola Pergerakan Angin Muson Timur di Kepulauan Indonesia

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*, 2003

c. Pada Maret–April dan September–Oktober terjadi musim peralihan dari musim hujan ke musim kemarau. Musim peralihan ini disebut juga musim pancaroba. Pada Maret–April terjadi perubahan dari musim hujan ke kemarau. Pada September–Oktober peralihan dari musim kemarau ke musim hujan.

Variasi iklim dan pergerakan pola angin muson sangat mempengaruhi pola kehidupan masyarakat Indonesia yang sebagian besar bergerak di sektor agraris (pertanian). Kondisi iklim akan memengaruhi keragaman mata pencarian di masyarakat. Nelayan yang tinggal di pesisir pantai akan memanfaatkan pola pergerakan angin darat dan laut untuk mencari ikan.

Jelajah Sosial

Untuk mengetahui informasi kondisi iklim di Indonesia kamu dapat mengakses internet di situs *www.bmg.go.id*

2. Perubahan Musim di Indonesia

Letak geografis Kepulauan Indonesia sangat berpengaruh terhadap kondisi iklim dan musim di Indonesia. Dalam setahun, Indonesia mengalami dua musim, yaitu kemarau dan hujan.

Indonesia mengalami musim hujan pada bulan November sampai April. Musim hujan di Indonesia dipengaruhi oleh embusan angin dari Benua Asia yang bertekanan tinggi ke Benua Australia yang bertekanan udara rendah.

Indonesia mengalami musim kemarau pada Mei sampai Oktober. Musim kemarau di Indonesia dipengaruhi oleh embusan angin dari Benua Asia yang bertekanan rendah ke Benua Australia yang bertekanan tinggi.

Sumber: *www.blogsome.com*

Gambar 1.2

(a) Pada musim hujan terjadi hujan dalam intensitas cukup tinggi.
(b) Musim kemarau masyarakat sering mengalami kesulitan air dan kekeringan yang berkepanjangan.

D. Bentuk Muka Bumi dan Keragaman Hayati Indonesia

Sumber: *Gatra*, 20 Agustus 2005

Gambar 1.3

Pulau Rondo di Nanggroe Aceh Darussalam salah satu bagian relief Indonesia pada wilayah bagian barat.

Indonesia terdiri atas gugusan pulau yang jumlahnya mencapai ribuan pulau dan memiliki keunikan, serta kandungan sumber daya tersendiri. Keragaman tersebut menjadi sebuah potensi yang penting untuk pengembangan wilayah yang bersangkutan. Kondisi fisik wilayah Indonesia sangat bervariasi. Amatilah pemandangan di sekitarmu, kamu akan menemukan beragam kondisi fisik wilayah di permukaan bumi.

1. Relief dan Bentuk Muka Bumi di Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan. Gugusan pulau yang membentang di Indonesia merupakan bagian dari Wawasan Nusantara. Pulau-pulau tersebut harus dijaga keutuhannya. Relief atau bentang alam di muka bumi sangat beragam dan terbentuk melalui proses yang sangat lama dan perlahan. Relief wilayah Indonesia terbagi atas bentuk muka bumi yang terdapat di wilayah perairan laut dan daratan.

a. Bentuk Relief Muka Bumi di Wilayah Perairan Laut

1) Lubuk laut adalah bentukan relief muka bumi di dasar laut berupa cekungan yang dalam di dasar laut.
2) Gunung laut adalah bentukan berupa gunung yang muncul dari dasar laut yang puncaknya berada di bawah permukaan laut.
3) Atol adalah gugusan batu–batu karang yang terdapat di dasar laut dan terkadang muncul di permukaan laut membentuk bentukan yang alami.
4) Palung laut adalah bentukan berupa ruang atau celah yang sempit dengan kecuraman lereng yang terjal di dasar laut.

b. Bentuk Relief Muka Bumi di Daratan

1) Wilayah pesisir pantai adalah zona perbatasan antara wilayah perairan darat dan laut. Bentukan alam yang dapat ditemukan di pantai adalah delta, tanjung, dan semenanjung.
2) Wilayah dataran rendah adalah wilayah di permukaan bumi dengan ketinggiannya antara 0–500 m dpl. Wilayah dataran rendah banyak ditemukan di pulau-pulau besar yang terdapat di Indonesia.

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan wawasan berpikir kritis dalam dirimu, kerjakan tugas berikut. Menurut pendapatmu sendiri, bagaimana pemanfaatan yang tepat atas bentang wilayah Indonesia yang berupa kepulauan. Kerjakan pada buku tugasmu. Kemudian, kumpulkan kepada gurumu.

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*, 2006

Peta 1.6

Ketinggian tempat kepulauan Indonesia dari permukaan laut.
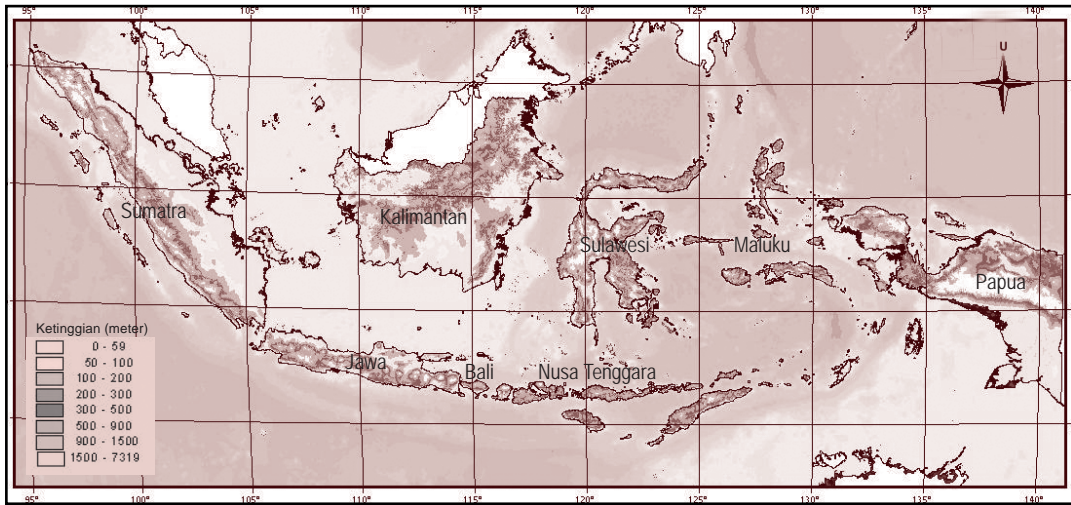
3) Wilayah dataran tinggi adalah daerah dengan ketinggian lebih dari 500 m dpl, di antaranya dataran tinggi Dieng, dataran tinggi Alas, dan dataran tinggi Gayo di Nanggroe Aceh Darussalam.
4) Gunung adalah bentukan yang berasal dari hasil peristiwa vulkanisme. Indonesia memiliki banyak gunungapi aktif.
5) Pegunungan merupakan rangkaian beberapa gunung yang memanjang membentuk kesatuan. Indonesia termasuk ke dalam dua rangkaian pegunungan dunia, yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania.

2. Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia

Berdasarkan kondisi iklim, geologi, dan tanahnya, Indonesia menjadi negara tropis yang memiliki keragaman hayati (flora dan fauna) yang tinggi. Bahkan, dapat dikatakan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan keragaman hayati tertinggi di dunia, setara dengan Brasil di Amerika Selatan.

Kekayaan flora dan fauna tersebut dipengaruhi oleh kondisi iklim, geologi, tanah, dan relief yang mendukung. Curah hujan yang tinggi, penyinaran matahari yang cukup sepanjang tahun, dan tanah yang subur menjadi syarat tumbuh bagi bermacam-macam flora. Berbagai spesies fauna pun dapat hidup dengan nyaman dan memiliki sumber makanan yang cukup. Hutan tropis yang lebat dan padang rumput yang luas menjadi habitat dari fauna-fauna tertentu.

Maestro

Alfred Russel Wallace

Alfred Russel Wallace melakukan perjalanan sepanjang hidupnya ke Malaysia dan Indonesia. Buku terkenalnya, *The Malay Archipelago* berisi pengamatan perbedaan-perbedaan mendasar di antara fauna yang ditemukan di setiap bagiannya dikenal dengan Garis Wallace.

Sumber: *Indonesian Heritage: Wildlife*,1996

Kondisi iklim, geologi, tanah, dan relief yang berbeda menyebabkan perbedaan pada flora dan faunanya. Daerah-daerah yang tinggi dan bersuhu rendah akan memiliki flora dan fauna yang berbeda dengan dataran rendah yang bersuhu lebih tinggi. Kesuburan tanah pun dipengeruhi material pembentuknya. Material-material hasil letusan gunungapi melapuk menjadi tanah yang subur. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap tumbuh-tumbuhan yang hidup di atasnya.

Alfred Rusel Wallace dalam bukunya yang berjudul *The Malay Archipelago* membagi flora dan fauna Indonesia menjadi flora dan fauna bagian barat, tengah, dan timur. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh kondisi fisik setiap wilayah.

a. Flora dan Fauna Indonesia Bagian Barat

Wilayah flora dan fauna Indonesia bagian barat, antara lain meliputi Jawa, Sumatra, Bali, dan Kalimantan. Wilayah ini relatif memiliki kesamaan fisik dengan wilayah Asia pada umumnya sehingga dinamakan kawasan Asiatis. Flora dan faunanya pun dinamakan flora dan fauna Asiatis.

Pojok Istilah

- Fauna Asiatis
- Fauna Australis
- Stepa
- Sabana

Contoh kelompok flora Asiatis adalah hutan hujan tropis, hutan musim, hutan *mangrove,* dan sabana tropik. Contoh faunanya adalah gajah, harimau Sumatra, badak bercula satu, banteng, landak, kura-kura, trenggiling, elang, merak, burung hantu, dan ikan pesut.

b. Flora dan Fauna Indonesia Bagian Tengah

Wilayah flora dan fauna Indonesia bagian tengah meliputi Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara Timur, dan Nusa Tenggara Barat. Biasanya disebut sebagai flora dan fauna peralihan, khas Indonesia. Contoh kelompok flora tersebut, antara lain sabana tropik, stepa (padang rumput), hutan *mangrove* seperti nipah dan bakau, hutan musim, serta hutan pegunungan seperti cemara dan pinus. Faunanya yang khas, antara lain anoa, babi rusa, kuskus, monyet hitam, kuda, komodo, katak terbang, dan burung nuri.

c. Flora dan Fauna Indonesia Bagian Timur

Wilayah flora dan fauna Indonesia bagian timur meliputi Halmahera dan Papua. Biasanya disebut kawasan Australis karena memiliki banyak persamaan

dengan kondisi fisik daratan Australia. Flora dan faunanya pun dinamakan flora dan fauna Australis.

Contoh vegetasinya terdiri atas hutan tropik, hutan *mangrove,* dan hutan pegunungan. Faunanya antara lain kanguru, walabi, nokdiak (landak di Papua), kuskus, kanguru pohon, burung nuri raja, cendrawasih, kaswari, dan kakatua.

Mengenal kekayaan flora dan fauna dapat meningkatkan rasa cinta terhadap Indonesia. Kita akan sadar betapa kayanya negeri kita. Kesadaran yang tumbuh tersebut akan mendorong kita untuk menjaga dan memanfaatkannya dengan bijaksana.

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*, 2006

Peta 1.7

Persebaran Flora dan Fauna Indonesia
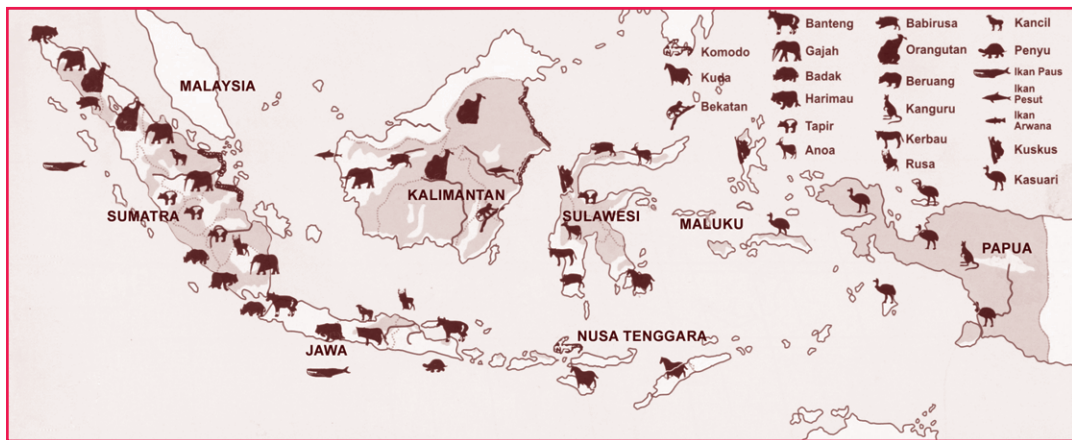
E. Kondisi Penduduk Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan (*archipelago*) yang luas dan berpenduduk sangat banyak. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada 1980, jumlah penduduk Indonesia sekitar 146,935 juta jiwa. Angka tersebut terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pada akhir 1990 menjadi 178,5 juta jiwa, sedangkan pada 2000 mencapai angka 205,84 juta jiwa. Adanya perubahan angka-angka tersebut menjadi barometer tingginya laju pertumbuhan penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kemajemukan dan pertumbuhan penduduk yang tinggi di Indonesia, antara lain sebagai berikut.

Penduduk adalah jumlah orang yang tinggal di suatu tempat tertentu.

Population is the number of people living in a particular place.

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan wawasan berpikir kritis dan wawasan kebhinnekaan dalam dirimu, diskusikanlah tentang corak dan contoh kebudayaan daerah dan nasional. Tuliskan jawaban pada buku tugasmu. Kumpulkan kepada gurumu untuk mendapatkan penilaian.

1. Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

Nenek moyang atau induk suku bangsa Indonesia menurut penelitian dan kajian sejarah berasal dari wilayah Asia. Percampurannya tersebut menghasilkan keturunan beberapa suku bangsa di Indonesia, yaitu ras Melanesoid dan Melayu.

Munculnya keragaman suku bangsa tidak seharusnya menjadi faktor pemicu adanya perpecahan di masyarakat yang diakibatkan perselisihan antarsuku bangsa. Bangsa Indonesia harus hidup tenteram, rukun, aman, dan damai di tengah-tengah perbedaan yang ada.

a. Ragam Suku Bangsa di Indonesia

Suku bangsa adalah satu kelompok atau kesatuan masyarakat yang terikat secara sadar dalam suatu sistem aturan budaya masyarakat setempat.

1) Pola Persebaran Suku Bangsa di Indonesia

Suku bangsa yang terdapat di Indonesia secara umum dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu suku bangsa asli Indonesia, suku bangsa nonpribumi (asing), dan suku bangsa pedalaman.

2) Kondisi Lingkungan Geografis Indonesia

Faktor geografis yang menunjang adanya keragaman tatanan kehidupan sosial kemasyarakatan, antara lain sebagai berikut.

a) Letak geografis kepulauan Indonesia berada pada jalur persilangan dunia. Hal ini memungkinkan masuk dan berkembangnya budaya luar dengan leluasa.

b) Wilayah Wawasan Nusantara yang kita cintai ini terdiri atas beribu-ribu pulau yang tersebar luas dari Sabang sampai Merauke.

c) Setiap wilayah di Indonesia memiliki potensi dan persebaran kekayaan alam yang berbeda-beda. Potensi tersebut menjadi modal awal dan penting bagi pengembangan wilayah yang bersangkutan.

Pojok Istilah

- *Archipelago*
- Suku Bangsa
- Melanesoid
- Budaya Masyarakat
- Lingkungan Geografis

b. Pengembangan Kebudayaan Daerah dan Kebudayaan Nasional

Pada dasarnya suatu kebudayaan yang lahir dan berkembang di masyarakat meliputi kebudayaan yang bersifat daerah dan nasional.

1) Corak Kebudayaan Daerah

Kebudayaan daerah adalah bentuk perwujudan cipta, rasa, dan karsa dari sekelompok masyarakat yang menempati wilayah tertentu. Kebudayaan daerah tumbuh dan berkembang pada setiap wilayah dan memiliki ciri khas tertentu.

2) Corak Kebudayaan Nasional

Setiap kebudayaan daerah yang berkembang akan membentuk suatu kebudayaan nasional. Kebudayaan nasional merupakan kebudayaan yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam lingkup nasional di bawah naungan NKRI. Kebudayaan nasional harus dikembangkan secara lebih baik tanpa memudarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan daerah. Bahasa Indonesia adalah kebudayaan yang berskala nasional, tidak seperti halnya dialek yang bersifat kedaerahan.

2. Ragam Budaya Masyarakat Indonesia

Faktor pendorong adanya keragaman dan variasi budaya sangatlah majemuk. Letak geografis Indonesia menjadi salah satu faktor pendorong munculnya variasi kebudayaan pada suatu masyarakat. Indonesia memiliki kekayaan budaya dan etnik suku bangsa. Potensi tersebut menjadi sumber daya bagi pengembangan pariwisata di Indonesia.

Selain itu, kondisi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang terdiri atas beribu-ribu pulau disadari ataupun tidak berpengaruh pada pengembangan corak kebudayaan daerah di Indonesia.

Sumber: *Tempo*, Juni 2000

Gambar 1.4

Sistem pertanian yang berkembang di Indonesia merupakan warisan budaya. Bagaimana pendapatmu akan hal tersebut?

3. Pelestarian Ragam Budaya Daerah dan Nasional

Terdapat beberapa hal yang harus dilakukan untuk mengembangkan nilai-nilai luhur budaya bangsa, antara lain sebagai berikut.

a. Memajukan kebudayaan daerah tanpa menghilangkan akar budaya aslinya sehingga warisan budaya dapat diturunkan kepada generasi berikutnya.
b. Menghargai kebudayaan daerah lain dan tidak menonjolkan kebudayaan sendiri (*etnosentrisme*).
c. Memperkaya khazanah dan ragam budaya daerah tanpa meninggalkan kebudayaan aslinya.
d. Memajukan kebudayaan nasional dengan cara melakukan pertukaran budaya dengan lingkungan lokal, regional, maupun lingkup internasional.

e. Senantiasa melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa sehingga tidak terkontaminasi dengan budaya negatif dari dunia luar.

Kebudayaan Indonesia, baik daerah maupun nasional, sejak lama telah menciptakan ketertarikan bagi orang-orang luar negeri untuk mempelajarinya. Banyak yang datang ke Indonesia untuk sekadar belajar atau memperdalam suatu kebudayaan tertentu. Kenyataan ini menunjukkan bahwa kebudayaan Indonesia begitu dihargai di mancanegara. Ironisnya, banyak orang Indonesia yang tidak terlalu menampakkan ketertarikan pada kebudayaan bangsanya sendiri. Oleh karena itu, sebagai anak bangsa yang berbakti kita harus meletakkan kembali nilai-nilai kebudayaan tersebut dalam posisi yang tinggi, mulia, dan dijaga serta dipertahankan bersama.

Gambar 1.5

Setiap daerah memiliki ciri khas yang berkembang menurut akar budaya masing-masing daerah.

Sumber: *www.geocities.com*

Aktivitas Sosial

Untuk mengembangkan wawasan kebangsaan dan kemandirian dalam belajar pada diri siswa, lakukan kegiatan berikut.

1. Bentuklah kelompok terdiri atas 5–6 orang dengan komposisi anggota kelompok disesuaikan dengan kondisi kelasmu.
2. Kunjungi perpustakaan sekolah untuk mencari tahu tentang ragam budaya, tradisi, dan suku bangsa yang ada di Indonesia.
3. Tuliskan hasil kunjungan yang diperoleh kelompokmu pada selembar kertas.
4. Kemudian, kumpulkan informasi yang diperoleh kepada gurumu untuk dinilai.

Ikhtisar

- Indonesia di sebelah utara berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Filipina, Selat Malaka, Selat Singapura, Laut Cina Selatan, Laut Sulawesi, dan Samudra Pasifik. Sebelah selatan berbatasan dengan Australia, Samudra Hindia, Laut Timor, dan Laut Arafura. Sebelah barat berbatasan dengan Samudra Hindia dan di timur berbatasan dengan Papua Nugini.
- Letak astronomis Kepulauan Indonesia berada antara 6^0LU–11^0LS dan 95^0BT–141^0BT. Batas wilayah paling utara tepat melewati Pulau Weh (Nanggroe Aceh Darussalam).
- Pembagian waktu Indonesia terdiri atas Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB), Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Bagian Timur (WIT). Di Indonesia berembus angin muson (musim) yang menyebabkan perubahan musim di Indonesia, yaitu kemarau dan musim hujan. Selang jangka waktunya 6 bulan sekali.
- Bentang alam wilayah Kepulauan Indonesia berdasarkan reliefnya dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bagian, antara lain Wilayah relief Indonesia bagian barat disebut juga dengan istilah Paparan Sunda. Wilayah relief Indonesia bagian timur sering disebut Paparan Sahul.
- Faktor geografis yang menunjang adanya keragaman tatanan kehidupan sosial dan kemasyarakatan, yaitu Indonesia memiliki sejarah dan latar belakang historis berbeda-beda antara satu wilayah dan wilayah lainnya. Letak geografis Kepulauan Indonesia yang berada pada jalur persilangan dunia memungkinkan leluasa keluar masuk dan berkembangnya budaya dari luar.
- Ragam budaya Indonesia terdiri atas budaya daerah dan budaya nasional yang memiliki keragaman yang khas satu sama lainnya.

Refleksi Pembelajaran

Setelah mempelajari bab kondisi fisik dan sosial Kepulauan Indonesia, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, diskusikanlah bersama teman dengan bimbingan gurumu. Banggakah kamu menjadi warga negara Indonesia yang kaya akan keragaman bentang alam? Dapatkah kamu mengungkapkan beragam bentuk muka bumi di sekitarmu? Bagaimana pengaruhnya bagi kehidupan dan aktivitas perekenomian masyarakat setempat? Budaya Indonesia pun sangat beragam. Bagaimana cara kamu melestarikan nilai-nilai budaya yang berkembang di masyarakat? Hal tersebut dapat mengembangkan wawasan kontekstual, wawasan kebangsaan, wawasan kebhinekaan, dan cara berpikir kritis yang ada dalam diri siswa.

Evaluasi Bab 1

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Indonesia merupakan negara kepulauan. Batas wilayah sebelah barat Indonesia berbatasan dengan ....
   a. Samudra Pasifik
   b. Samudra Hindia
   c. Laut Cina Selatan
   d. Selat Malaka
2. Letak Indonesia antara Benua Asia dan Australia serta diapit Samudra Pasifik dan Samudra Hindia merupakan letak Indonesia secara ....
   a. astronomis
   b. geologis
   c. kultural
   d. geografis
3. Letak astronomis merupakan posisi suatu wilayah berdasarkan ....
   a. garis wallace
   b. garis lintang dan garis bujur
   c. garis landas kontinen
   d. garis ZEE
4. Indonesia terbagi menjadi tiga daerah waktu, yaitu WIB, WITA, dan WIT. Provinsi di Indonesia yang termasuk wilayah WIT adalah ....
   a. Sumatra Selatan
   b. Nusa Tenggara Barat
   c. Maluku dan Papua
   d. Sulawesi Utara
5. Jika Rima berangkat dari Medan pukul 10.00 WIB menuju Biak. Menempuh perjalanan selama rentang waktu 4 jam. Rima akan tiba di Biak pada ....
   a. pukul 11.00
   b. pukul 12.00
   c. pukul 15.00
   d. pukul 16.00
6. Selisih waktu antara Kota Padang dengan Kota Manado adalah ....
   a. 1/2 jam
   b. 1 jam
   c. 2 jam
   d. 3 jam
7. Bagian dari pantai yang berupa daratan yang menjorok ke laut disebut ....
   a. selat
   b. tanjung
   c. danau
   d. delta
8. Letak astronomis Kepulauan Indonesia adalah ....
   a. 6^0LU – 11^0LS dan 95^0BT – 141^0BB
   b. 6^0LU – 11^0LU dan 95^0BT – 141^0BB
   c. 6^0LS – 11^0LS dan 95^0BT – 141^0BT
   d. 6^0LU – 11^0LS dan 95^0BT – 141^0BT
9. Batas paling utara Kepulauan Indonesia tepat melewati ....
   a. Pulau Weh
   b. Pulau Rote
   c. Pulau Beureuh
   d. Pulau Nusa Penida
10. Berikut ini yang termasuk pengaruh letak astronomis Indonesia adalah ....
    a. memiliki tipe iklim kutub
    b. terbagi menjadi dua daerah kutub
    c. termasuk zona iklim tropis
    d. memiliki tipe iklim gurun
11. Suku Asmat dan Dani merupakan suku bangsa yang menetap di Pulau ....
    a. Kalimantan
    b. Sulawesi
    c. Sumatra
    d. Papua

12. Jalur atau rangkaian pegunungan yang membentang mulai dari ujung barat Laut Sumatra, Jawa, Bali, NTB, NTT, dan berakhir di Bali disebut sirkum ....
    a. Mediterania
    b. Pasifik
    c. Pegunungan Atlantik
    d. Pasifik-Mediterania
13. Lembah atau cekungan sempit yang terdapat di dasar laut dan memiliki dinding yang curam disebut ....
    a. gunung laut
    b. muara laut
    c. palung laut
    d. ledok laut
14. Indonesia kaya akan keragaman suku bangsa. Berikut ini suku bangsa yang terdapat di Maluku adalah ....
    a. Bugis
    b. Batak
    c. Asmat
    d. Ambon
15. Garis khayal atau imajiner pada peta yang menghubungkan titik di bumi barat dengan titik di bumi timur sejajar garis ekuator disebut ....
    a. garis bujur
    b. garis Wallace
    c. garis lintang
    d. garis landas kontinen
16. Angin muson timur yang terjadi di Indonesia bertiup dari arah ....
    a. Benua Asia ke Benua Australia
    b. Benua Australia ke Benua Asia
    c. Samudra Pasifik ke arah Samudra Hindia
    d. Samudra Hindia ke Benua Asia
17. Indonesia memiliki variasi iklim dan musim. Musim kemarau di Indonesia terjadi pada bulan ....
    a. November–April
    b. Mei–Oktober
    c. September–Desember
    d. April–Oktober
18. Perhatikan gambar berikut.

Sumber: *Tempo*, Juni 2000

    Indonesia memiliki lahan yang subur sehingga mata pencarian penduduk bergerak di sektor ....
    a. pertanian
    b. perikanan
    c. jasa
    d. industri
19. Sikap menonjolkan kebudayaan daerah sendiri yang terkadang menyebabkan adanya perpecahan disebut ....
    a. sentrisme
    b. etnosentrisme
    c. hiposentrisme
    d. etnohiposentrisme
20. Wilayah relief bentang alam Indonesia bagian barat disebut ....
    a. Paparan Sunda
    b. Paparan Sahul
    c. Paparan Peralihan
    d. Paparan Transisi

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Negara Kepulauan
2. Iklim Tropis
3. Angin Muson
4. Wawasan Nusantara
5. Pertumbuhan penduduk
6. Suku bangsa

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apakah yang dimaksud dengan garis lintang, garis bujur, dan letak astronomis?
2. Terangkan letak geografis Kepulauan Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan.
3. Faktor apa yang menjadikan Indonesia memiliki posisi strategis?
4. Uraikanlah pola pergerakan angin muson di Indonesia.
5. Berapa jam perbedaan waktu antara WIB, WITA, dan WIT?
6. Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap kondisi iklim dan cuaca di Indonesia? Terangkanlah.
7. Apa yang kamu ketahui tentang palung dan lubuk laut?
8. Indonesia kaya akan keragaman suku bangsa. Tuliskan beberapa suku bangsa dan asal provinsinya di Indonesia.
9. Tuliskan pengaruh keadaan alam terhadap persebaran penduduk.
10. Keragaman kondisi fisik dan sosial bangsa Indonesia menjadi potensi wilayah. Mengapa demikian? Terangkanlah.

Portofolio

Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian dalam belajar, kerjakan tugas berikut.

1. Bentuk kelompok yang terdiri atas 5–6 orang dengan komposisi anggota kelompok disesuaikan dengan kondisi kelasmu.
2. Menurut data Pusat Survei dan Pemetaan TNI, jumlah pulau di Indonesia ada 17.508 dan baru 5.707 pulau yang memiliki nama. Angka ini dikoreksi oleh Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan). Berdasarkan pengamatan satelit pada 2002, jumlah pulau di Indonesia mencapai 18.306 buah. Dari catatan Departemen Kelautan dan Perikanan, dari ribuan pulau ini tercatat 92 pulau yang kondisinya rawan. Bahkan, terdapat 12 pulau terluar yang sangat membutuhkan perhatian khusus. Tugas kamu adalah mengumpulkan data mengenai 92 pulau tersebut.
3. Kumpulkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu untuk mendapatkan penilaian.

Bab 2
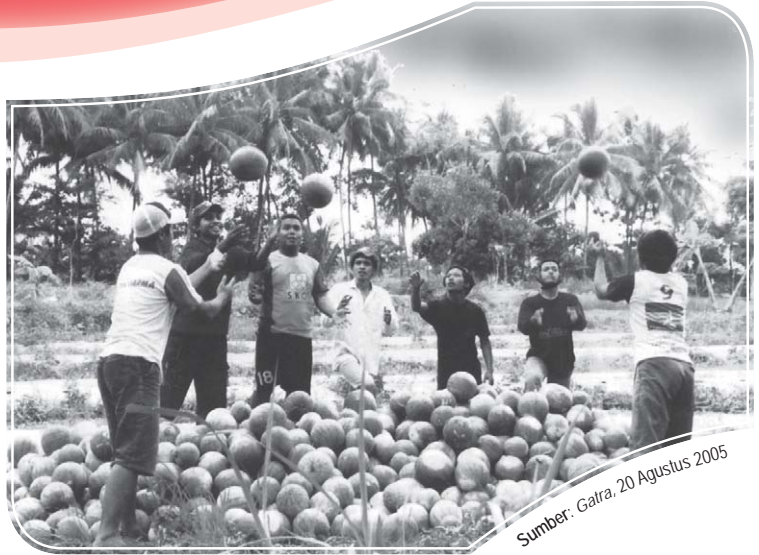
Sumber: Gatra, 20 Agustus 2005

Dinamika Penduduk dan Pembangunan

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat memahami berbagai permasalahan sosial yang berkaitan erat dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Selain itu, kamu dapat mengetahui upaya penanggulangannya dan dampaknya bagi pembangunan.

Kata Kunci

Penduduk, natalitas, mortalitas, dan migrasi.

A. Dinamika Kependudukan
B. Pertumbuhan Penduduk
C. Komposisi Penduduk
D. Permasalahan Kependudukan di Indonesia

Pendahuluan

Pada pembahasan Bab 1, kamu telah mengetahui betapa kayanya Indonesia. Kekayaan tersebut terdiri atas kekayaan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya budaya. Posisi astronomis dan posisi geografis negara Indonesia memberikan pengaruh terhadap kondisi kependudukannya. Salah satu pengaruhnya, yaitu persebaran penduduk yang tidak merata.

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Asia Tenggara, ketiga terbanyak di Asia, dan keempat terbanyak jumlah penduduknya di dunia. Melimpahnya jumlah penduduk dapat memberi nilai positif sekaligus negatif.

Untuk memahami dinamika penduduk dan pembangunan di Indonesia, kamu dapat mempelajari Bab 2. Untuk mempermudah memahami materi tersebut, kamu dapat mempelajari peta konsep berikut.
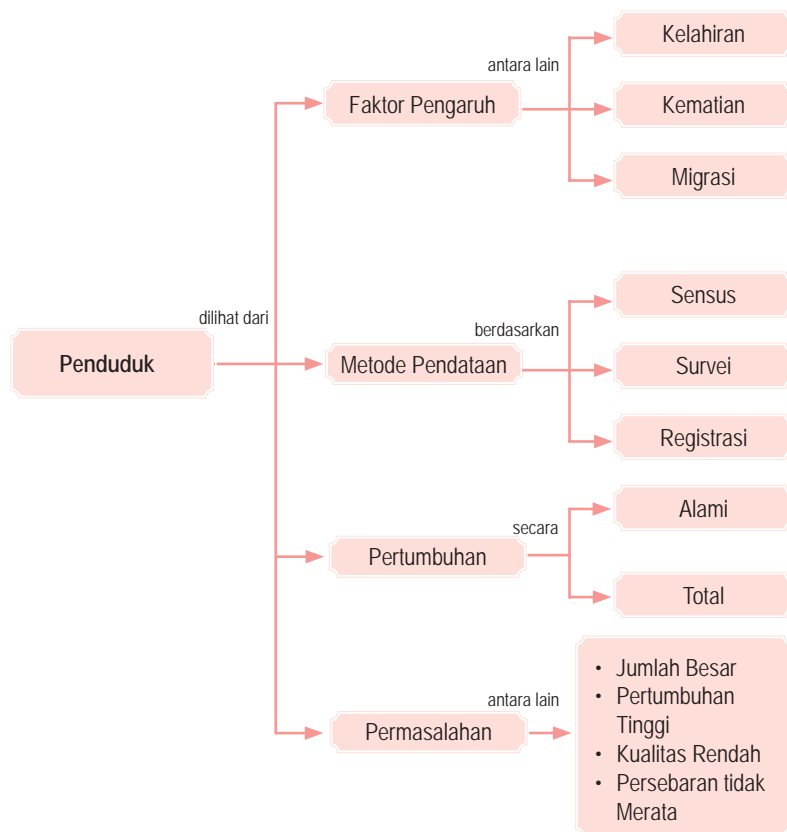
A. Dinamika Kependudukan

1. Pengertian Penduduk

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan penduduk Indonesia? Penduduk Indonesia adalah semua orang yang tinggal dan menetap di Indonesia minimal enam bulan. Kemudian, bagaimana dengan orang-orang asing yang tinggal di Indonesia? Apakah mereka termasuk penduduk Indonesia?

Orang asing yang sudah menetap di Indonesia dalam kurun waktu minimal enam bulan termasuk penduduk Indonesia. Oleh karena itu, penduduk Indonesia ada yang merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) yang menetap di Indonesia, Warga Negara Asing (WNA) yang menetap untuk sementara waktu, dan ada pula WNA yang berganti warga negara menjadi WNI.

Seiring dengan perubahan waktu, jumlah penduduk di suatu wilayah mengalami perubahan. Perubahan jumlah penduduk dari waktu ke waktu disebut dengan istilah dinamika penduduk.

Sumber: *Gatra*, 20 Agustus 2005

Gambar 2.1

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang tinggal dan menetap di Indonesia minimal enam bulan.

2. Kelahiran (Fertilitas)

Kelahiran dapat memengaruhi jumlah penduduk. Kelahiran adalah banyaknya jumlah bayi yang dilahirkan oleh seorang wanita. Selama periode suburnya, yaitu berkisar antara usia 15–45 tahun, seorang wanita normal memiliki kemampuan untuk melahirkan sejumlah 34 bayi.

Kemampuan untuk melahirkan ini disebut dengan Fekunditas. Namun, kemampuan wanita untuk melahirkan biasanya lebih besar dari kenyataan jumlah bayi yang pernah dilahirkan.

a. Faktor Pendorong Kelahiran

Faktor pendorong kelahiran, di antaranya sebagai berikut.

1) Adanya pernikahan di usia muda karena semakin muda seseorang menikah semakin lama periode suburnya dan akan berpengaruh terhadap fekunditasnya.
2) Adanya anggapan bahwa banyak anak banyak rezeki.

Pojok Istilah

- Fertilitas
- Mortalitas

Sumber: *Trubus*, Juli 2004

Gambar 2.2

Salah satu faktor penghambat kelahiran adalah banyaknya wanita karir.

3) Adanya anggapan bahwa anak laki-laki adalah penerus garis keturunan sebuah keluarga.

b. Faktor Penghambat Kelahiran

Faktor-faktor yang mampu menjadi penghambat kelahiran, di antaranya sebagai berikut.

1) Adanya program Keluarga Berencana (KB).
2) Adanya undang-undang perkawinan yang mengatur masalah batas usia minimal menikah di Indonesia.
3) Adanya pembatasan tunjangan anak bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau karyawan.
4) Banyaknya wanita karir di kantor dan perusahaan-perusahaan yang memiliki pandangan bahwa ia akan merasa repot jika memiliki anak banyak karena waktu untuk mengurusnya sangat terbatas.
5) Adanya anggapan bahwa anak merupakan beban bagi orang tuanya karena beban pengeluaran untuk membiayai kehidupan anak-anak tersebut akan tinggi.
6) Penundaan usia kawin karena alasan pendidikan dan pekerjaan.
7) Tingkat pendidikan yang tinggi dapat mengatur dan membatasi jumlah kelahiran.

3. Kematian (Mortalitas)

Kematian atau mortalitas adalah peristiwa menghilangnya tanda-tanda kehidupan dari manusia. Kematian berpengaruh terhadap jumlah penduduk karena dapat mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah. Faktor-faktor yang dapat mendorong dan menghambat kematian, antara lain sebagai berikut.

a. Faktor Pendorong Kematian (Pro-Mortalitas)

Faktor pendorong kematian, di antaranya sebagai berikut.

1) Masih rendahnya kesadaran penduduk akan pentingnya kesehatan.
2) Sarana dan prasarana kesehatan yang kurang memadai, seperti terbatasnya jumlah rumah sakit, tenaga medis, dan peralatan kesehatan.
3) Tingkat gizi penduduk yang masih rendah sehingga mengakibatkan penyakit busung lapar atau kekurangan vitamin.

- Migrasi
- Imigran
- Emigran

4) Terjadinya bencana alam, seperti banjir, longsor, gempa bumi, tsunami, dan gunung meletus.
5) Kecelakaan lalu lintas
6) Wabah penyakit
7) Peperangan atau pertikaian
8) Tindakan kriminalitas, seperti pembunuhan.

b. Faktor Penghambat Kematian (Anti-Mortalitas)

Faktor penghambat kematian, di antaranya sebagai berikut.

1) Munculnya kesadaran penduduk akan pentingnya kesehatan.
2) Perbaikan sarana dan prasarana lingkungan.

4. Perpindahan Penduduk (Migrasi)

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain yang melewati batas administrasi, baik untuk menetap atau hanya sementara. Migrasi terdiri atas beberapa jenis, antara lain sebagai berikut.

Sumber: *www.kompas.com*

Gambar 2.3

Migrasi memengaruhi jumlah penduduk di suatu daerah.

a. Migrasi Permanen

Migrasi permanen terdiri atas migrasi nasional dan migrasi internasional.

1) Migrasi Nasional

a) Transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduknya ke pulau yang lebih jarang penduduknya.
b) Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota atau perpindahan penduduk dari kota kecil ke kota yang lebih besar.
c) Ruralisasi adalah perpindahan penduduk dari kota ke desa.

2) Migrasi Internasional

a) Imigrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu negara masuk ke negara lain. Orang yang melakukan imigrasi disebut dengan *imigran*.
b) Emigrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu negara keluar menuju ke negara lain. Orang yang melakukan emigrasi disebut dengan *emigran*.
c) Remigrasi adalah penduduk yang kembali ke negara tempat ia berasal.

Ilmu Sosial
Social Science

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Migration is moving of population from one place to another.

Sumber: *Gatra*, 20 Agustus 2005

Gambar 2.4

Pegawai musiman pada umumnya hanya bekerja pada sektor-sektor informal.

b. Migrasi Nonpermanen (Sirkuler)

Migrasi nonpermanen terdiri atas migrasi ulang alik, migrasi musiman, evakuasi, *week end,* dan turisme.

1) Migrasi Ulang Alik (Komuter)

Migrasi ulang alik adalah perpindahan penduduk yang dilakukan secara rutin dalam waktu kurang dari 24 jam (satu hari). Misalnya, penduduk Bogor, Tangerang, dan Bekasi yang bekerja di Jakarta biasanya berangkat pagi untuk bekerja dan sore harinya pulang kembali ke daerah asalnya. Orang yang melakukan migrasi ulang alik dinamakan *komuter*.

2) Migrasi Musiman

Migrasi musiman adalah perpindahan penduduk yang dilakukan secara musiman. Misalnya, para petani desa pergi ke kota pada musim kemarau untuk menjadi buruh dan kembali lagi ke desa mereka ketika musim hujan untuk menggarap sawah dan ladang mereka.

3) Evakuasi

Evakuasi adalah perpindahan penduduk yang dilakukan karena alasan keamanan. Misalnya, perpindahan penduduk yang dilakukan ketika terjadi bencana alam atau perpindahan penduduk dari daerah konflik ke daerah yang jauh lebih aman.

4) Week End

Week end adalah perginya orang-orang yang tinggal di daerah perkotaan untuk mencari tempat di luar kota sebagai tempat untuk melepas lelah dan penat pada akhir pekan. Misalnya, orang-orang Jakarta yang pergi menghabiskan akhir pekan di Puncak, Bogor, atau Bandung.

5) Turisme

Turisme adalah perpindahan penduduk untuk mengunjungi tempat-tempat wisata.

Sumber: *Gatra*, 20 Agustus 2005

Gambar 2.5

Evakuasi penduduk dapat terjadi karena adanya bencana alam.

B. Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk di suatu negara selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Kadang-kadang bertambah, kadang-kadang berkurang. Menurut Biro Sensus Amerika Serikat, penduduk dunia mencapai 6,5 milyar jiwa, pada 26 Februari 2006 pukul 07.16 WIB. Dari

sekitar 6,5 milyar penduduk dunia, 4 milyar di antaranya tinggal di Asia. Tujuh dari sepuluh negara berpenduduk terbanyak di dunia berada di Asia.

Berikut adalah data peringkat negara-negara di dunia berdasarkan jumlah penduduk pada 2005.

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Dunia pada 2005

No	Negara	Jumlah Penduduk (jiwa)
1.	Cina	1.306.313.812
2.	India	1.103.600.000
3.	Amerika Serikat	298.186.698
4.	Indonesia	241.973.879
5.	Brasil	186.112.794
6.	Pakistan	162.419.946
7.	Bangladesh	144.319.628
8.	Rusia	143.420.309
9.	Nigeria	128.771.988
10.	Jepang	127.417.244

Sumber: *www.UN populationdatasheet.com*

Gambaran data kependudukan suatu negara dapat diperoleh melalui metode pendataan yang diterapkan oleh negara yang bersangkutan. Di Indonesia, metode pendataan penduduk dilakukan dengan sensus penduduk, survei penduduk, dan registrasi penduduk.

1. Sensus Penduduk

Sensus penduduk adalah proses pencatatan, perhitungan, dan publikasi data kependudukan yang dilakukan terhadap semua penduduk yang tinggal di negara Indonesia. Sensus penduduk di Indonesia dilaksanakan setiap sepuluh tahun. Sejak Indonesia merdeka, telah dilaksanakan sensus penduduk sebanyak lima kali, yaitu pada 1961, 1971, 1980, 1990, dan 2000.

Sensus bertujuan untuk mengetahui jumlah dan perkembangan penduduk dalam periode waktu tertentu. Selain itu, sensus digunakan untuk mengetahui persebaran dan kepadatan penduduk di berbagai wilayah, tingkat kelahiran, tingkat kematian, serta migrasi penduduk. Lembaga yang menangani urusan sensus penduduk

Sumber: *www.bps.go.id*

Gambar 2.6

Logo Badan Pusat Statistik (BPS). Badan instansi pemerintah ini bertanggung jawab dalam mengelola berbagai data kependudukan.

Referensi Sosial

Menurut persebarannya, sensus penduduk pada 2000 mengungkapkan terjadinya penurunan proporsi penduduk pulau Jawa jika dibandingkan periode sebelumnya. Pada 1980 terdapat sekitar 61,88% dari seluruh penduduk Indonesia, pada 1990 sekitar 59,99%, dan pada 2000 menurun lagi menjadi 58,83%.

Sumber: *Jurnal Geografi GEA*, Oktober 2004

di Indonesia adalah Badan Pusat Statistik (BPS). Badan ini terdapat di tingkat pusat dan daerah (provinsi dan kabupaten).

Sensus penduduk dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut.

a. *Sensus de jure* adalah pendataan penduduk yang dilakukan kepada penduduk yang benar-benar bertempat tinggal di wilayah tersebut.
b. *Sensus de facto* adalah pendataan penduduk yang dilakukan kepada semua penduduk yang pada waktu sensus berada di wilayah tersebut.

2. Survei Penduduk

Survei penduduk adalah proses pendataan penduduk yang dilakukan dengan cara mengambil sampel penduduk di beberapa wilayah yang dianggap dapat mewakili semua penduduk di wilayah sekitarnya. Survei penduduk dapat dilakukan kapan saja tanpa menggunakan periode waktu yang tetap dengan cakupan wilayah yang lebih sempit.

3. Registrasi Penduduk

Registrasi penduduk adalah proses pendataan penduduk yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa kependudukan harian, seperti kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, dan perpindahan tempat.

Pertumbuhan penduduk dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pertumbuhan penduduk alami dan pertumbuhan penduduk total.

1. Pertumbuhan Penduduk Alami

Pertumbuhan penduduk alami adalah pertumbuhan penduduk yang diperhitungkan dari selisih antara kelahiran dan kematian. Pertumbuhan penduduk alami di suatu wilayah dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pt = Po + (L - M)$$

Untuk mengetahui persentase pertumbuhan penduduk alami di suatu wilayah dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

Kamu dapat mengembangkan kemandirian belajar dengan mencari data-data terbaru kependudukan Indonesia di internet dengan mengakses situs *www.bps.go.id.*

$$Pt = \frac{L - M}{Po} \times 100\%$$

Keterangan

Pt = jumlah penduduk tahun akhir perhitungan
Po = jumlah penduduk tahun awal perhitungan
L = jumlah kelahiran
M = jumlah kematian
% = persentase pertumbuhan penduduk alami

Pojok Istilah

- Pertumbuhan penduduk alami
- Pertumbuhan penduduk total

Contoh 2.1

Jumlah penduduk kecamatan A pada 1995 adalah 250.000 jiwa. Dalam waktu 10 tahun terjadi kelahiran sebanyak 8.000 orang dan kematian 3.000 orang. Berapa jumlah penduduk kecamatan A pada 2005 dan berapa persenkah pertumbuhan penduduk alaminya?

Jawab

$Pt = Po + (L - M)$

$Pt = 250.000 + (8.000 - 3.000)$

$Pt = 250.000 + 5.000$

$Pt = 255.000$ jiwa

$$Pt = \frac{L - M}{Po} \times 100\%$$

$$Pt = \frac{8.000 - 3.000}{250.000} \times 100\%$$

$$Pt = \frac{5.000}{250.000} \times 100\%$$

$Pt = 2\%$

Jadi, jumlah penduduk kecamatan A pada 2005 berjumlah 255.000 jiwa dengan persentase pertumbuhan penduduk alami sebesar 2%.

2. Pertumbuhan Penduduk Total

Pertumbuhan penduduk total adalah pertumbuhan penduduk yang diperhitungkan dari selisih antara kelahiran, kematian, dan migrasi (imigrasi dan emigrasi). Pertumbuhan penduduk total di suatu wilayah dapat diketahui dengan menggunakan rumus berikut.

$$Pt = Po + (L - M) + (I - E)$$

Untuk mengetahui persentase pertumbuhan penduduk total di suatu wilayah dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pt = \frac{(L - M) + (I - E)}{Po} \times 100\%$$

Keterangan

Pt = jumlah penduduk tahun akhir perhitungan
Po = jumlah penduduk tahun awal perhitungan
L = jumlah kelahiran
M = jumlah kematian
I = jumlah imigrasi (penduduk yang masuk ke suatu wilayah)
E = jumlah emigrasi (penduduk yang keluar dari suatu wilayah)
% = persentase pertumbuhan penduduk total

Maestro

Thomas Robert Malthus dikenal sebagai pendiri demografi, yaitu ilmu yang membahas pertumbuhan penduduk. Dalam buku yang berjudul *An Essay On The Principle of Population*, ia berpendapat bahwa semua populasi biologis memiliki potensi untuk bertambah melebihi pertambahannya yang aktual. Untuk menopang pertambahan tersebut dibutuhkan sumber daya yang nyatanya sangat terbatas. Menurut beliau, pertambahan penduduk mengikuti deret ukur: 1, 2, 4, 8,16, 32, 64,128, 256, 512, dan seterusnya, tetapi pertambahan kebutuhan hidup mengikuti deret hitung: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10, dan seterusnya. Dalam dua abad, perbandingan jumlah penduduk dengan kebutuhannya menjadi 256:9 dan dalam tiga abad 4096:13.

Sumber: *Pokok-Pokok Geografi Manusia*, 1987

Contoh 2.2

Jumlah penduduk kecamatan B pada 1990 adalah 2.000.000 jiwa. Dalam kurun waktu 10 tahun terjadi kelahiran sebanyak 10.000 orang dan kematian 5.000 orang. Penduduk yang pindah dari kecamatan C ke kecamatan B berjumlah 17.500 orang dan penduduk kecamatan B yang pindah ke kecamatan C berjumlah 2.500 orang. Hitung berapa jumlah penduduk kecamatan B pada 2000 dan berapa persenkah pertumbuhan penduduk totalnya?

Jawab

$Pt = Po + (L - M) + (I - E)$

$Pt = 2.000.000 + (10.000 - 5.000) + (17.500 - 2.500)$

$Pt = 2.000.000 + 20.000$

$Pt = 2.020.000$ jiwa

$$Pt = \frac{(L - M) + (I - E)}{Po} \times 100\%$$

$$Pt = \frac{20.000}{2.000.000} \times 100\%$$

$Pt = 1\%$

Jadi, jumlah penduduk kecamatan B pada tahun 2000 berjumlah 2.020.000 jiwa dengan persentase pertumbuhan penduduk total sebesar 1%.

C. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah susunan atau pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriterianya meliputi umur, jenis kelamin, mata pencarian, dan pendapatan. Misalnya, komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat dari penduduk yang tidak sekolah atau tidak tamat SD, tamat SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi.

Data komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat digunakan untuk menghitung *sex ratio*. *Sex ratio* adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan. Rumus untuk menghitung *sex ratio* adalah sebagai berikut.

$$\textit{Sex Ratio} = \frac{\text{jumlah penduduk laki-laki}}{\text{jumlah penduduk perempuan}} \times 100$$

Data komposisi penduduk berdasarkan usia dapat digunakan untuk menghitung angka kebergantungan (*dependency ratio*). Angka kebergantungan adalah angka perbandingan jumlah penduduk nonproduktif dan jumlah penduduk produktif. Penduduk nonproduktif adalah penduduk yang berusia antara 0–14 tahun dan penduduk berusia 65 tahun ke atas. Penduduk produktif adalah penduduk yang berusia antara 15–64 tahun. Berikut Rumus perhitungan angka kebergantungan.

$$\textit{Dependency Ratio} = \frac{\text{jumlah penduduk usia nonproduktif}}{\text{jumlah penduduk usia produktif}} \times 100$$

Sumber: *Tempo*, Juli 2004

Gambar 2.7

Komposisi penduduk berdasarkan usia dapat digunakan untuk menghitung angka kebergantungan.

1. Piramida Penduduk

Komposisi penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin dapat digambarkan dalam suatu grafik yang dinamakan piramida penduduk. Piramida penduduk dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

a. Piramida Penduduk Ekspansif (Muda)

Piramida penduduk ekspansif (muda) memiliki beberapa ciri utama yang dijelaskan sebagai berikut.

1) Bentuknya menyerupai kerucut.
2) Penduduk usia muda antara 0–19 tahun sangat banyak, sedangkan penduduk usia tua sedikit.
3) Menunjukkan angka kelahiran yang lebih tinggi dari angka kematian.
4) Terdapat di negara-negara berkembang, seperti Indonesia, Brasil, dan Nigeria.
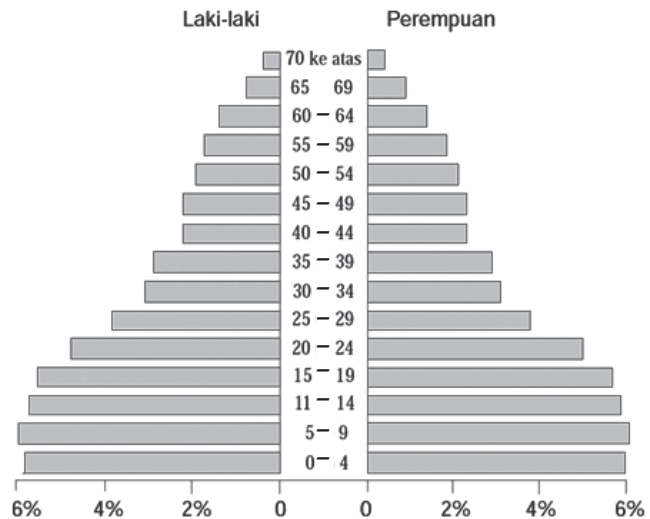
Gambar 2.8

Piramida Penduduk Ekspansif (Muda)

b. Piramida Penduduk Stasioner (Dewasa)

Ciri-ciri piramida penduduk stasioner, antara lain sebagai berikut.

1) Bentuknya menyerupai batu nisan.
2) Jumlah penduduk usia muda dan usia dewasa relatif seimbang.
3) Menunjukkan angka kelahiran tidak terlalu tinggi dan angka kematian rendah.
4) Terdapat di negara-negara maju, seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Belanda.

c. Piramida Penduduk Konstruktif (Tua)

Ciri-ciri piramida penduduk konstruktif, antara lain sebagai berikut.

1) Bentuknya menyerupai guci terbalik.
2) Jumlah penduduk terbanyak terdapat pada kelompok usia dewasa.
3) Menunjukkan angka kelahiran dan angka kematian yang rendah.
4) Terdapat di negara-negara Eropa, seperti Prancis, Swedia, dan Belgia.

2. Persebaran Penduduk di Indonesia

Persebaran penduduk Indonesia tidaklah merata. Ada pulau yang padat dan ada pula pulau yang jarang penduduknya. Sebagian besar penduduk Indonesia menghuni Pulau Jawa. Tingginya tingkat migrasi ke Pulau Jawa didorong oleh kondisi geografis (fisik maupun sosial) daerah asal yang dianggap kurang mendukung kehidupan. Apalagi sejak dahulu Pulau Jawa merupakan pusat pemerintah, pendidikan, dan ekonomi. Kebijakan pembangunan yang cenderung berorientasi ke Pulau Jawa menyebabkan pulau ini lebih maju dan menarik banyak penduduk pulau lain. Sampai tahun 2005, distribusi penduduk Indonesia adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2
Distribusi Penduduk Menurut Pulau, 1930–2005

Pulau	Penduduk (Juta)								
	1930	1961	1971	1980	1985	1990	1995	2000	2005
Jawa dan Madura	41.7	63.0	76.1	91.3	99.9	107.6	114.7	121.3	128.5
Sumatra	8.2	15.7	20.8	28.0	32.6	36.5	40.8	42.5	46.0
Kalimantan	2.2	4.1	5.2	6.7	7.7	9.1	10.5	11.3	12.1
Sulawesi	4.2	7.1	8.5	10.4	11.6	12.5	13.7	14.9	15.8
Pulau lainnya	4.6	7.1	8.6	11.1	12.3	13.7	15.0	15.1	16.5
Total	60.9	97.0	119.2	147.5	164.1	179.4	194.8	205.1	218.9

Sumber: *BPS*, 2008

Semakin hari Pulau Jawa Semakin sesak. Oleh karena itu, pembangunan di pulau-pulau lain harus ditingkatkan agar pemerataan tercapai dan penduduknya tidak terus tertarik ke Pulau Jawa. Selama ini, pulau-pulau besar seperti Sulawesi, Kalimantan, Sumatra, dan Papua masih memiliki tingkat kepadatan penduduk yang rendah.

Pemerataan pembangunan dapat dilakukan dengan membentuk pusat-pusat pertumbuhan di daerah yang selama ini tertinggal. Jaringan transportasi perlu dibuka agar mobilitas penduduknya menjadi tinggi, karena akses yang baik sangat mendukung perekonomian penduduk. Fasilitas-fasilitas pendidikan serta pelayanan sosial lainnya harus disediakan dan mampu menjangkau lapisan masyarakat yang paling bawah sekalipun.

Peta 2.1
Kepadatan Penduduk Indonesia

D. Permasalahan Kependudukan di Indonesia

Saat ini Indonesia tengah mengalami berbagai permasalahan dalam bidang kependudukan. Dengan memperhatikan dinamika, pertumbuhan, komposisi, dan berbagai perhitungan yang menyajikan data-data kependudukan, cukup jelas bahwa negara Indonesia mengalami permasalahan-permasalahan berikut.

1. Jumlah penduduk besar
2. Tingkat pertumbuhan penduduk tinggi (ledakan penduduk)
3. Kualitas penduduk rendah
4. Beban kebergantungan besar
5. Penyebaran penduduk tidak merata
6. Tingginya urbanisasi

Aktivitas Sosial

Negara Indonesia memiliki jumlah penduduk terbesar di Asia Tenggara, ketiga terbanyak di Asia, dan peringkat keempat di dunia. Banyaknya penduduk ini tentu menimbulkan permasalahan, salah satunya dalam penyediaan pangan. Untuk megembangkan kecakapan personal dan sosial, diskusikan dengan teman kelompokmu mengenai permasalahan penyediaan pangan di Indonesia. Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian.

Permasalahan kependudukan yang tidak diselesaikan dapat menghambat program pembangunan. Jumlah penduduk yang banyak dan berkualitas tinggi akan

menjadi sebuah modal yang berharga bagi terlaksananya program pembangunan di suatu wilayah atau negara. Akan tetapi, jika jumlah penduduk yang banyak tidak diimbangi dengan kualitas penduduk yang tinggi, akan menjadi penghambat dalam menyukseskan program pembangunan.

Permasalahan kependudukan di Indonesia berdampak pada aspek-aspek kehidupan antara lain:

1. meningkatnya jumlah pengangguran;
2. meningkatnya angka kriminalitas;
3. semakin banyaknya permukiman kumuh;
4. semakin banyaknya gelandangan dan pengemis (gepeng);
5. banyak penduduk Indonesia yang kekurangan gizi;
6. meningkatnya anak putus sekolah;
7. tingkat kesehatan penduduk Indonesia rendah.

Sumber: *Tempo*, 16 September 2007

Gambar 2.9

Gelandangan dan pengemis merupakan salah satu masalah sosial yang sekarang ini jumlahnya telah melampaui batas sehingga harus segera dituntaskan permasalahannya.

Sumber: *Gatra*, 27 September 2006.

Gambar 2.10

Terus meningkatnya jumlah penduduk menyebabkan kebutuhan akan ruang semakin besar. Banyak permukiman yang dibangun pada lahan yang tidak semestinya.

Dengan banyaknya permasalahan kependudukan di Indonesia, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk memecahkan permasalahan tersebut. Upaya pemerintah ini antara lain bertujuan untuk memeratakan persebaran penduduk dan meningkatkan kualitasnya. Semuanya sangat diperlukan sebagai modal pembangunan pada masa sekarang dan yang akan datang. Upaya-upaya tersebut, antara lain sebagai berikut.

1. Upaya untuk mengendalikan jumlah dan pertumbuhan penduduk Indonesia, meliputi:
   a. dikeluarkannya undang-undang perkawinan yang mengatur tentang usia perkawinan;
   b. dilaksanakannya program Keluarga Berencana (KB);
   c. peningkatan di bidang pendidikan;
   d. pembatasan tunjangan anak bagi pegawai;
   e. peningkatan kualitas di bidang kesehatan.
2. Upaya untuk mengendalikan jumlah dan pertumbuhan penduduk Indonesia, meliputi:
   a. melaksanakan program transmigrasi;
   b. membuka lapangan kerja baru di daerah yang jarang penduduknya;
   c. program listrik masuk desa;
   d. pembangunan desa tertinggal;
   e. perbaikan hubungan transportasi dan komunikasi antarpulau.

Gambar 2.11

Peningkatan di bidang pendidikan merupakan salah satu upaya mengendalikan jumlah dan pertumbuhan penduduk.

Sumber: *Tempo*, 17 Agustus 2007

Pemerintah Indonesia memang sangat bertanggung jawab terhadap keberhasilan upaya-upaya tersebut. Namun, upaya dalam menangani masalah kependudukan ini harus didukung oleh seluruh masyarakat Indonesia. Dengan kerja sama yang sinergis antara pemerintah dan masyarakat, keberhasilan program-program yang tersebut memiliki peluang yang lebih besar.

Ikhtisar

- Perubahan jumlah penduduk dari waktu ke waktu disebut dengan istilah dinamika penduduk. Faktor yang menyebabkan terjadinya dinamika penduduk, yaitu kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
- Data kependudukan Indonesia diperoleh dengan menerapkan metode pendataan penduduk, baik secara kualitas maupun kuantitas, dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu sensus penduduk, survei penduduk, dan registrasi penduduk.
- Pertumbuhan penduduk alami adalah pertumbuhan penduduk yang diperhitungkan dari selisih antara kelahiran dan kematian. Pertumbuhan penduduk total adalah pertumbuhan penduduk yang diperhitungkan dari selisih antara kelahiran, kematian, dan migrasi (imigrasi dan emigrasi).
- Komposisi penduduk adalah susunan atau pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria-kriteria jenis kelamin, mata pencarian, dan pendapatan.
- *Sex ratio* adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan. Angka kebergantungan (*dependency ratio*) adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jumlah penduduk nonproduktif dan jumlah penduduk produktif.
- Komposisi penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin dapat digambarkan melalui piramida penduduk dan dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu piramida penduduk ekspansif, stasioner, dan konstruktif.
- Permasalahan-permasalahan kependudukan di Indonesia, antara lain sebagai berikut.
  a. Jumlah penduduk besar
  b. Tingkat pertumbuhan penduduk tinggi
  c. Kualitas penduduk rendah
  d. Beban kebergantungan besar
  e. Penyebaran penduduk tidak merata

Refleksi Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, kamu tahu bahwa Indonesia memiliki beberapa permasalahan kependudukan yang berpengaruh terhadap pembangunan. Permasalahan tersebut meliputi permasalahan kuantitas (jumlah) dan kualitas (mutu). Cobalah kamu uraikan lagi permasalahan-permasalahan kependudukan di Indonesia, baik kualitas maupun kuantitas selain yang telah diuraikan sebelumnya.

Evaluasi Bab 2

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Semua orang yang menempati suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu disebut ....
   a. warga negara
   b. rakyat
   c. penduduk
   d. bangsa
2. Perubahan penduduk yang terjadi karena faktor kelahiran, kematian, dan migrasi disebut ....
   a. pertumbuhan penduduk
   b. komposisi penduduk
   c. dinamika penduduk
   d. ledakan penduduk
3. Masalah kuantitas penduduk Indonesia, antara lain ....
   a. pertumbuhan penduduk yang tinggi
   b. tingkat pendidikan yang rendah
   c. tingkat kesehatan yang rendah
   d. penguasaan teknologi yang rendah
4. Pengumpulan data kependudukan dengan menggunakan sampel-sampel wilayah disebut ....
   a. sensus penduduk
   b. registrasi penduduk
   c. biodata penduduk
   d. survei penduduk
5. Pendataan penduduk yang hanya dikenakan kepada penduduk yang benar-benar bertempat tinggal di wilayah sensus disebut ....
   a. sensus *de jure*
   b. sensus *de facto*
   c. survei
   d. registrasi
6. Angka kebergantungan penduduk suatu negara dapat dihitung dari komposisi penduduk berdasarkan ....
   a. jenis kelamin
   b. tempat tinggal
   c. mata pencarian
   d. usia
7. Piramida penduduk Indonesia menunjukkan golongan penduduk usia muda karena ....
   a. sebagian besar berumur antara 15-64 tahun
   b. sebagian besar penduduk berusia muda
   c. sebagian besar penduduk berusia 0-14 tahun
   d. angka harapan hidup Indonesia rata-rata mencapai usia di bawah 60 tahun
8. Dampak besarnya angka kebergantungan penduduk Indonesia terhadap kondisi sosial ekonomi adalah ....
   a. sulit mencari pekerjaan
   b. upah kerja sangat rendah
   c. mutu produksi barang-barang turun
   d. beban berat yang dirasakan penduduk usia kerja
9. Negara berkembang pada umumnya memiliki bentuk piramida penduduk jenis ....
   a. konstruktif
   b. stasioner
   c. ekspansif
   d. sistematik

10. Program Keluarga Berencana (KB) bertujuan untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduk Indonesia, artinya Indonesia menganut paham ….
    a. pronatalitas
    b. promigrasi
    c. antinatalitas
    d. antimortalitas
11. Kualitas kesehatan penduduk suatu negara dapat dilihat dari ….
    a. angka kematian
    b. angka kelahiran
    c. sarana kesehatan
    d. distribusi penduduk
12. Dari hasil sensus 1990, jumlah penduduk di Kelurahan Sukarajin berjumlah 4.735 jiwa, terdiri atas penduduk usia 0–14 tahun=1.941 jiwa dan 15–64 tahun=331 jiwa. Angka kebergantungan di kelurahan tersebut adalah ….
    a. 88
    b. 90
    c. 92
    d. 96
13. Faktor utama yang mendukung penduduk Indonesia menjadi sumber daya manusia yang berkualitas tinggi antara lain ….
    a. penguasaan iptek pada bidang-bidang tertentu
    b. mampu menggunakan alat-alat hasil karya orang lain
    c. mampu mengikuti budaya yang berasal dari luar
    d. berpola hidup kebarat-baratan
14. Untuk mengatasi permasalahan persebaran penduduk di Indonesia yang tidak merata, pemerintah mencanangkan program ….
    a. Keluarga Berencana
    b. imunisasi
    c. urbanisasi
    d. transmigrasi
15. Penduduk usia produktif adalah penduduk yang berada pada kelompok usia ….
    a. 0–14 tahun
    b. 15–64 tahun
    c. > 65 tahun
    d. < 65 tahun
16. Salah satu faktor penarik urbanisasi adalah ….
    a. lapangan pekerjaan di kota relatif banyak
    b. tingkat pendapatan di desa relatif rendah
    c. fasilitas sosial ekonomi di desa kurang memadai
    d. lapangan pekerjaan di desa terbatas pada sektor pertanian
17. Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia, yaitu ….
    a. menyediakan lapangan pekerjaan
    b. pembatasan angka kelahiran
    c. mencanangkan program transmigrasi
    d. meningkatkan taraf hidup
18. Komposisi penduduk yang diperlukan dalam menuntaskan pelaksanaan program wajib belajar sembilan tahun didasarkan atas ….
    a. jenis kelamin
    b. usia
    c. mata pencarian
    d. tingkat ekonomi
19. Jumlah penduduk suatu kecamatan pada 2000 sebesar 600.000 jiwa. Jika jumlah penduduk perempuan 350.000 jiwa, *sex ratio* daerah tersebut adalah ….
    a. 71
    b. 0,71
    c. 1,4
    d. 14
20. Provinsi yang kepadatan penduduknya paling tinggi di Indonesia adalah ….
    a. Jawa Barat
    b. Jawa Tengah
    c. DI Yogyakarta
    d. DKI Jakarta

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Penduduk
2. Sensus
3. Pertumbuhan penduduk
4. Komposisi penduduk
5. Angka kebergantungan
6. Mortalitas

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apa yang dimaksud dengan penduduk?
2. Uraikan faktor pendorong dan penghambat tingkat kelahiran.
3. Terangkan perbedaan antara pertumbuhan penduduk alami dan pertumbuhan penduduk total.
4. Mengapa komposisi penduduk di suatu wilayah perlu dikaji atau dipelajari?
5. Uraikan tiga kriteria untuk mengukur kualitas penduduk suatu negara.
6. Deskripsikan macam-macam sensus penduduk.
7. Uraikan ciri-ciri dari piramida penduduk ekspansif, stasioner, dan konstruktif.
8. Tuliskan lima permasalahan kependudukan yang terjadi di Indonesia.
9. Bagaimana dampak permasalahan kependudukan terhadap aspek-aspek kehidupan di Indonesia?
10. Upaya-upaya apa sajakah yang dapat dilakukan pemerintah untuk menyelesaikan permasalahan kependudukan di Indonesia?

Portofolio

Lakukanlah aktivitas berikut untuk mengembangkan wawasan produktif dan kemandirian belajar. Kunjungilah kantor desa setempat untuk mendapatkan data kependudukan desa di tempat tinggal kamu. Catatlah data kependudukan menurut umur, jenis kelamin, dan mata pencarian. Buatlah model piramida penduduknya dalam kertas karton ukuran 30 cm × 40 cm dengan menggunakan karton. Mintalah bantuan gurumu untuk membuatnya, hasilnya dapat kamu pajang pada dinding kelas.

Bab 3

Sumber: www.kayakom.com

Pelestarian Lingkungan Hidup

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat menjelaskan berbagai permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya untuk pembangunan berkelanjutan yang dapat dirasakan hasilnya oleh generasi mendatang.

Kata Kunci

Lingkungan hidup dan pembangunan berwawasan lingkungan.

Pendahuluan

Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia selalu menggunakan dan mengolah lingkungan. Dalam pelaksanaannya, perilaku manusia dalam mengolah lingkungan terkadang sering tidak mengindahkan kondisinya. Akibatnya, lingkungan pun menjadi rusak. Jika lingkungan rusak, dibutuhkan waktu puluhan bahkan sampai ratusan tahun untuk mengembalikan pada keadaan semula. Tidak jarang kamu mendengar bahaya kekeringan melanda berbagai daerah di Indonesia karena musim kemarau yang panjang. Di lain waktu, bencana banjir melanda hampir semua kawasan ketika musim hujan datang.

Pemahaman mengenai pentingnya lingkungan hidup akan menjadi modal berharga untuk bertindak bijaksana dalam memanfaatkan lingkungan. Melalui Bab 3 ini, kamu akan mengenal seluk-beluk lingkungan hidup, permasalahan, dan penanggulangannya.

Untuk memahami materi pada Bab 3, pelajari terlebih dahulu peta konsep berikut.
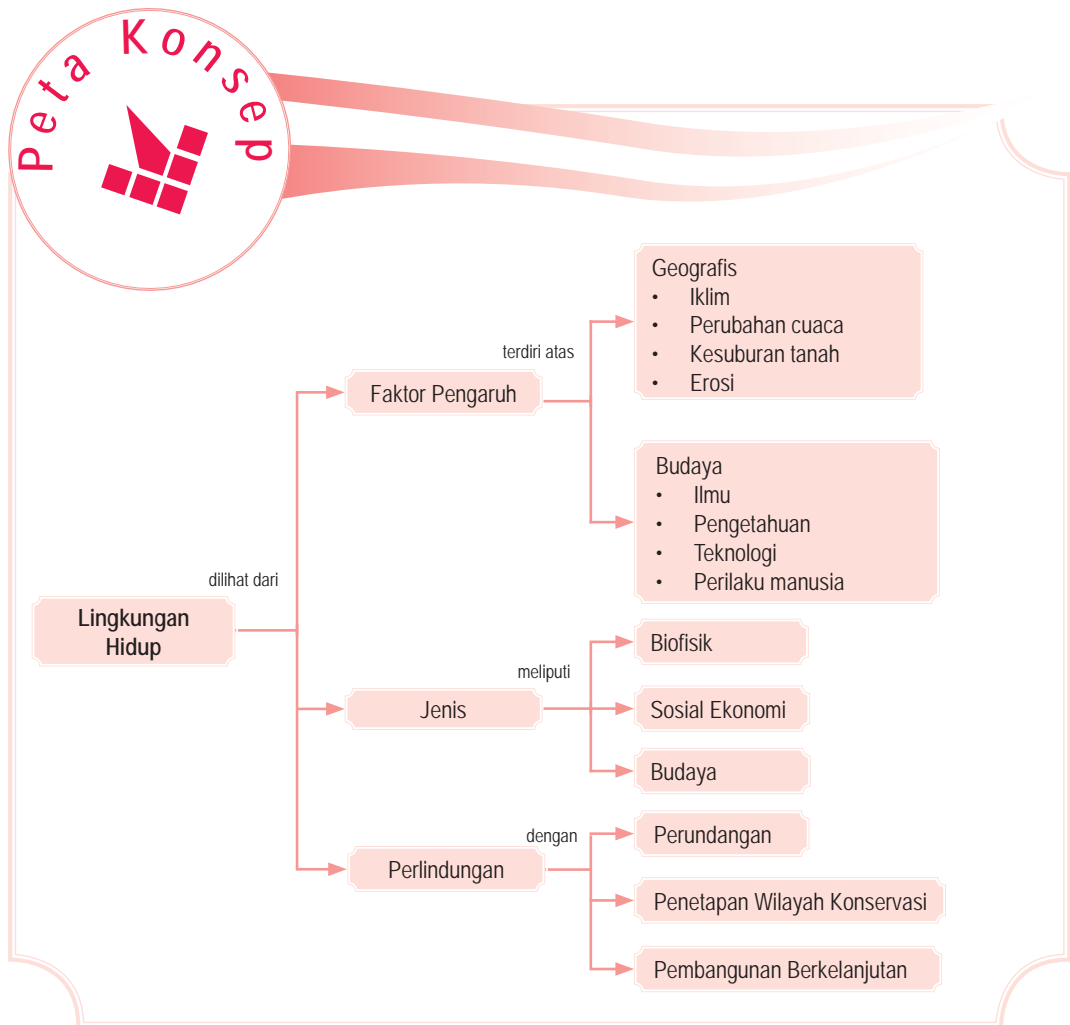
A. Pengertian Lingkungan Hidup

Pernahkah kamu memperhatikan lingkungan sekitar? Bagaimanakah kondisinya? Apakah masih utuh atau sudah rusak? Apa saja upaya yang harus dilakukan untuk menjaga lingkunganmu supaya tetap lestari sehingga dapat digunakan untuk adik-adikmu pada masa datang?

Itulah beberapa pertanyaan penting sebagai pengantar sebelum kamu belajar mengenai lingkungan hidup. Mungkinkah orang dapat hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan lingkungan? Jawabannya pasti tidak mungkin.

Manusia hidup di bumi ini tidaklah sendirian, tetapi bersama makhluk-makhluk lain, yaitu tumbuhan, hewan, dan jasad renik. Semua makhluk tersebut memiliki hubungan yang sangat erat dan bersama-sama menopang kehidupan. Tanpa ketiga makhluk tersebut, orang tidak mungkin dapat melangsungkan kehidupan. Dari manakah orang mendapatkan oksigen yang dihirup setiap saat? Dari mana pula orang akan memperoleh makanan? Pertanyaannya, bagaimana perilaku seseorang terhadap mahluk lain yang terus memberikan andil besar untuk menunjang kehidupan manusia?

Sumber: *www.travelsense.nl*

Gambar 3.1

Flora dan fauna memberikan andil yang besar untuk menunjang kehidupan manusia.

Lingkungan hidup sering kali disebut dengan istilah "lingkungan" saja. Pemerintah Indonesia telah memberikan penjelasan mengenai lingkungan hidup yang dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Berikut ini beberapa kutipan dari isi undang-undang tersebut.

1. Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang memengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.
2. Pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup.
3. Konservasi sumber daya alam adalah pengelolaan sumber daya alam terbarui untuk menjamin pemanfaatannya secara bijaksana dan sumber daya

alam yang terbarui untuk menjamin kesinambungan ketersediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai serta keragamannya.

Dari beberapa kutipan isi undang-undang tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan hidup adalah suatu sistem kompleks yang berada di luar individu dan memengaruhi pertumbuhan serta perkembangan organisme.

Menjaga dan melestarikan lingkungan hidup merupakan usaha bersama, sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Pojok Istilah

- Lingkungan hidup
- Pengelolaan lingkungan hidup
- Konservasi sumber daya alam

a. Pasal 6

1) Setiap orang mempunyai hak yang sama atas lingkungan yang baik dan sehat.
2) Setiap orang mempunyai hak atas informasi lingkungan hidup yang berkaitan dengan peran dalam pengelolaan lingkungan hidup.
3) Setiap orang mempunyai hak untuk berperan dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Pasal 7

1) Setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan lingkungan hidup.
2) Setiap orang yang melakukan usaha dan/atau kegiatan berkewajiban memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengelolaan lingkungan hidup.

Sudah seharusnya kamu sebagai generasi penerus bangsa ikut berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup agar dapat dipergunakan untuk generasi-generasi yang akan datang.

Ilmu Sosial
Social Science

Lingkungan terdiri atas semua benda di sekeliling kita. Di dalamnya termasuk pegunungan, pepohonan, lautan, atmosfer, perumahan, jalan, dan ladang.

The environment consists of all the things that surround us. This includes mountains, trees, seas, the atmosphere, houses, roads, and farms.

1. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Lingkungan Hidup

Suatu lingkungan pada dasarnya merupakan berbagai unsur yang secara bersama-sama berinteraksi. Berikut ini merupakan beberapa faktor yang memengaruhi lingkungan hidup.

a. Faktor Geografi

Faktor geografis terdiri atas iklim, perubahan cuaca, kesuburan tanah, dan erosi.

1) Iklim

Iklim merupakan faktor yang memengaruhi manusia dalam beraktivitas dalam lingkungannya. Iklim yang ekstrem dapat menjadi pembatas bagi aktivitas manusia.

2) Perubahan Cuaca

Perubahan cuaca yang ekstrem dapat menjadi pembatas utama aktivitas manusia. Akan tetapi, dapat pula menjadi pendorong manusia menjadi lebih kreatif dan inovatif untuk mengatasi perubahan tersebut.

3) Kesuburan Tanah

Kesuburan tanah merupakan faktor yang cukup berpengaruh terutama bagi daerah agraris. Dengan keadaan tanah yang subur, maka daya dukung lingkungan akan lebih tinggi dibandingkan dengan daerah yang kurang subur.

4) Erosi

Terjadinya erosi dapat mengurangi daya dukung lingkungan. Erosi menyebabkan hilangnya lapisan tanah subur yang dibutuhkan untuk pertanian.

Faktor-faktor tersebut memengaruhi lingkungan hidup secara langsung dan tidak langsung. Iklim dan perubahan cuaca merupakan faktor tidak langsung. Kesuburan tanah dan erosi merupakan faktor yang langsung berpengaruh terhadap lingkungan.

Sumber: *The Usborne Encyclopedia of Planet Earth*, 2001

Gambar 3.2

Iklim yang ekstrem di daerah yang bersuhu tinggi (gurun) akan memengaruhi cara berpakaian penduduknya.

b. Faktor Budaya

Faktor budaya terdiri atas ilmu, pengetahuan, teknologi, dan perilaku manusia.

1) Ilmu

Tingkat perkembangan ilmu yang dimiliki oleh suatu masyarakat dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan hidup bagi manusia. Dengan munculnya kesadaran tersebut, diharapkan manusia dapat memperlakukan alam dengan bijak.

2) Pengetahuan

Tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh suatu masyarakat dapat meningkatkan nilai daya dukung lingkungan.

3) Teknologi

Tingkat teknologi yang dimiliki oleh masyarakat dapat meningkatkan dan menurunkan nilai daya dukung lingkungan.

Sumber: *The Jakarta Post Weekenders Magazine*, Juli 2007

Gambar 3.3

Faktor ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta perilaku manusia akan berpengaruh pada kualitas lingkungan hidup.

4) Perilaku Manusia

Perilaku manusia yang beragam dapat meningkatkan dan menurunkan nilai daya dukung lingkungan.

2. Kualitas Lingkungan Hidup

Secara sederhana, kualitas lingkungan hidup diartikan sebagai keadaan lingkungan yang dapat memberikan daya dukung optimal bagi kelangsungan hidup manusia di suatu wilayah. Kualitas lingkungan hidup antara lain dicirikan dengan kenyamanan tinggal di suatu wilayah karena berbagai kebutuhan hidup telah terpenuhi.

Kualitas lingkungan hidup dibedakan ke dalam tiga jenis yaitu lingkungan biofisik, lingkungan sosial ekonomi, dan lingkungan budaya.

a. Lingkungan Biofisik

Lingkungan biofisik adalah lingkungan yang terdiri atas komponen biotik dan abiotik yang berhubungan dan saling memengaruhi satu dengan lainnya. Lingkungan biofisik terdiri atas:

1) komponen abiotik, terdiri atas benda-benda mati seperti air, tanah, udara, dan cahaya matahari;
2) komponen biotik, terdiri atas makhluk hidup seperti hewan, tumbuhan, dan manusia.

Kualitas lingkungan biofisik dikatakan baik jika interaksi antarkomponen di dalamnya berlangsung seimbang

b. Lingkungan Sosial Ekonomi

Lingkungan sosial ekonomi adalah lingkungan manusia dalam hubungan dengan sesamanya dalam memenuhi kebutuhan. Kualitas lingkungan sosial ekonomi dikatakan baik jika kebutuhan sandang, pangan, papan, dan kebutuhan lainnya terpenuhi.

c. Lingkungan Budaya

Lingkungan budaya adalah segala kondisi, baik berupa materi maupun nonmateri yang dihasilkan oleh manusia. Lingkungan budaya berupa materi misalnya gedung, peralatan, dan pakaian. Adapun lingkungan budaya nonmateri misalnya tata nilai, norma, adat istiadat, dan kesenian. Kualitas lingkungan budaya dikatakan baik, jika lingkungan tersebut memberikan rasa aman dan sejahtera bagi semua anggota masyarakatnya dalam menjalankan dan mengembangkan sistem budayanya.

3. Kerusakan Lingkungan Hidup

Perusakan lingkungan hidup adalah tindakan yang menimbulkan perubahan langsung atau tidak langsung terhadap sifat fisik dan/atau hayatinya yang mengakibatkan lingkungan hidup tidak dapat berfungsi lagi dalam menunjang pembangunan berkelanjutan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup).

Rusaknya lingkungan hidup dapat disebabkan oleh proses alam atau manusia. Peristiwa gunung meletus, banjir, gempa bumi, longsor, dan angin topan merupakan contoh penyebab kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh alam.

a. Faktor Penyebab Kerusakan Lingkungan Hidup

Merosotnya kualitas lingkungan hidup cenderung berasal dari manusia. Hal ini berhubungan erat dengan jumlahnya yang terus bertambah. Pertambahan penduduk akan berdampak pada penyediaan berbagai kebutuhan penunjang kehidupan, misalnya kebutuhan akan lahan di mana manusia mendirikan rumah untuk berteduh dan melakukan regenerasi.

Berbagai kerusakan yang terjadi, baik yang ditimbulkan oleh proses alam maupun manusia harus dapat dikurangi. Ketika menebang satu pohon saja memerlukan waktu puluhan tahun untuk kembali pada keadaan semula. Kerusakan lingkungan yang terjadi sekarang ini tentu akan berakibat pada kehidupan yang akan datang.

Berikut ini beberapa contoh spesifik yang mendorong kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitar lingkungan kita.

1) Penebangan Hutan

Penebangan hutan yang terjadi ditujukan untuk keperluan penyediaan lahan bagi permukiman, perkebunan, dan pertanian baru. Penebangan hutan ini tidak hanya terjadi pada hutan-hutan produksi saja, tetapi sudah meluas ke hutan-hutan lindung yang seharusnya dijaga kelestariannya. Penebangan hutan yang terus menerus dan tidak mengindahkan kaidah lingkungan akan menimbulkan berbagai bencana, seperti banjir, longsor, dan kekeringan.
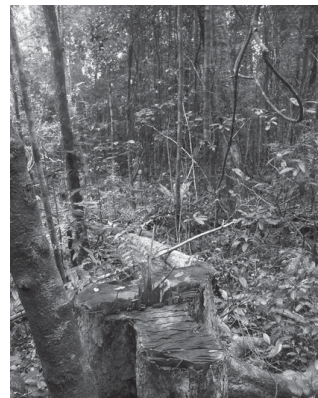
Sumber: *www.willmadagaskar. org*

Gambar 3.4

Rusaknya hutan lebih banyak diakibatkan oleh perilaku manusia.

2) Urbanisasi

Gelombang urbanisasi besar-besaran menyebabkan kota menjadi padat. Hal ini secara langsung berakibat pada menurunnya kualitas lingkungan hidup di sekitar kota. Banyak ditemukan rumah-rumah yang didirikan di atas bantaran sungai, di sepanjang rel kereta api, dan di bawah jembatan yang sangat rentan akan bahaya.

Selain itu, pertambahan penduduk kota juga akan memacu timbulnya berbagai jenis polusi sebagai akibat interaksinya dengan lingkungan.

b. Bentuk Kerusakan Lingkungan Hidup

1) Pencemaraan Lingkungan

Pencemaran lingkungan hidup adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga kualitasnya turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan hidup tidak dapat berfungsi sesuai dengan peruntukkannya (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup).

Pencemaran lingkungan dapat dibedakan berdasarkan tempatnya, yaitu pencemaran udara, pencemaran air, dan pencemaran tanah.

Sumber:*www.hawaiipictures.com*

Gambar 3.5

Tanaman sangat berperan untuk mengurangi efek rumah kaca karena dapat menyerap karbondioksida.

a) Pencemaran Udara

Pasti kamu akan menutup hidung ketika melihat asap hitam keluar dari knalpot kendaraan. Bukan hanya kendaraan bermotor yang mengeluarkan asap demikian, melainkan juga cerobong-cerobong asap pabrik. Asap yang dikeluarkan oleh knalpot kendaraan tersebut mengandung gas karbondioksida yang sangat merusak. Bayangkan, betapa berbahayanya jika asap tersebut terisap dan masuk ke dalam tubuh.

Karbondioksida dan zat pencemar lainnya dapat menyebabkan panas matahari terperangkap dan membentuk efek rumah kaca (*green house effect*). Akibatnya, suhu bumi menjadi lebih panas. Efek rumah kaca dapat menimbulkan pemanasan global yang dapat mencairkan lapisan es di kutub utara dan selatan bumi. Jika ini terjadi, s ebagian permukaan bumi yang rendah akan menghilang karena terendam air.

Pencemaran lainnya berupa penggunaan *Chloro Flouro Carbon* (CFC) yang sering digunakan sebagai alat pendingin pada *Air Conditioner* (AC) dan kulkas.

Penggunaan CFC yang berlebih dapat berakibat fatal, yaitu merusak lapisan ozon yang selama ini berfungsi sebagai penyaring sinar ultra violet dari sinar matahari yang sangat berbahaya.

b) Pencemaran Air

Berapa liter air yang setiap hari kamu gunakan untuk keperluan sehari-hari? Banyak bukan? Air memiliki peran yang penting bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Tanpa air tidak mungkin ada kehidupan. Dengan menyadari betapa pentingnya air bagi kehidupan, sudah selayaknyalah dimanfaatkan dengan bijaksana.

Meskipun daur hidrologi membuat jumlah air di permukaan bumi tidak berubah, tetapi cadangan air tanah yang diperlukan tidaklah tetap, baik secara kualitas maupun kuantitas.

Permukaan air tanah di suatu tempat dipengaruhi oleh daerah resapan air bagi tempat yang bersangkutan. Jika daerah resapan air tersebut terjaga, permukaan air tanah akan stabil. Namun, jika daerah resapan airnya rusak sehingga tidak mampu meresapkan air hujan secara maksimal, permukaan air tanah akan mengalami penurunan. Akibatnya, air bersih akan sulit didapatkan. Pada musim kemarau, banyak sumur-sumur penduduk yang mengering.

Kualitas air tanah di suatu tempat dipengaruhi oleh perilaku penduduknya terhadap lingkungan. Jika perilaku tersebut buruk, misalnya membuang bahan-bahan kimia atau pengotor secara sembarangan, air tanah akan tercemar. Pencemaran air adalah kondisi yang membahayakan kesehatan manusia dan organisme lainnya. Selain berbahaya, pencemaran air (terutama air permukaan) akan menyebabkan hilangnya suasana lingkungan yang indah dipandang.

Berikut beberapa contoh bentuk pencemaran air yang sering terjadi.

(1) Pencemaran Air Tanah Dangkal

Contoh yang paling nyata dari air tanah dangkal adalah air sumur. Air sumur dapat tercemar karena berbagai unsur yang berada di atasnya. Pemakaian bahan pestisida, limbah industri yang lokasinya sangat berdekatan dengan pemukiman penduduk, dan tempat pembuangan sampah yang masuk bersama air hujan serta bersatu dengan air sumur.

Pestisida merupakan bahan kimia yang digunakan untuk membunuh serangga atau binatang lainnya. Pestisida menimbulkan gangguan bagi kehidupan dan aktivitas manusia.

Pesticide is a chemical substance used to kill insects or animals that are regarded as harmfull to human beings and their activities.

Sumber: *www.terranet.or.id*

Gambar 3.6

Limbah pabrik dapat mencemari lingkungan perairan sungai.

(2) Pencemaran Air Tanah Dalam

Air tanah dalam sering dipergunakan untuk keperluan industri skala besar dengan menggunakan pompa artesis. Penyedotan air besar-besaran ini memacu intrusi air laut terutama untuk wilayah-wilayah industri yang berdekatan dengan laut. Air tanah akan berasa asin kerena telah tercampur air laut.

(3) Pencemaran Air Permukaan Tanah

Sungai, danau, dan laut pun tidak terlepas dari ancaman pencemaran. Banyak dijumpai air sungai yang warnanya selalu berubah-ubah setiap waktu dikarenakan limbah industri yang tidak mengalami pengolahan limbah terlebih dahulu.

Begitu juga di laut, tumpahnya minyak dari tanker-tanker minyak menyebabkan rusaknya sebagian ekosistem laut. Berbagai pencemaran tersebut akan langsung terasa oleh penduduk yang menggunakannya.

2) Pencemaran Tanah

Selain sebagai media tumbuh tanaman, tanah memiliki nilai ekonomi yang tinggi, yaitu dapat digunakan sebagai penunjang pemenuhan kebutuhan manusia akan sandang, pangan, dan papan.

Pemenuhan sandang, pangan, dan papan diusahakan dengan intensif yang kadangkala pengusahaannya tidak mengindahkan lingkungan. Misalnya, pemenuhan akan pangan dengan menggunakan berbagai pupuk dan pestisida yang dapat mencemari tanah sehingga tanah tidak mampu berproduksi maksimal dalam waktu lama.

3) Lahan Kritis

Hamparan lahan di berbagai kepulauan di Indonesia tidaklah sama. Ada yang kualitasnya masih baik, tetapi banyak yang telah rusak dan dianggap berkualitas buruk.

Lahan yang dapat memberikan hasil pertanian yang tinggi walaupun dengan biaya pengelolaan yang rendah disebut lahan potensial. Lahan potensial dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain untuk pertanian, dapat pula dimanfaatkan untuk pengembangan pariwisata, atau pembangunan permukiman.

Dengan pengelolaan yang kurang baik, lahan potensial dapat berangsur-angsur berubah menjadi lahan kritis. Lahan kritis diartikan sebagai hamparan lahan yang telah mengalami kerusakan, baik secara fisik,

kimiawi, dan biologis. Oleh karena itu, lahan kritis sering diartikan sebagai lahan yang tidak memiliki keuntungan ekonomis.

Adanya lahan kritis dapat disebabkan oleh pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan peruntukkannya, atau pun pengelolaan yang tidak maksimal. Usaha pertanian yang tidak diimbangi dengan praktik-praktik konservasi akan mendorong terbentuknya lahan kritis. Erosi yang tinggi dan penggunaan pupuk kimia yang terlalu banyak, dapat menghilangkan kesuburan tanah. Jika tanah tidak subur dan hasil pertanian terus menurun, tanah itu biasanya akan ditinggalkan tanpa pemanfaatan yang jelas.

B. Permasalahan Lingkungan Hidup di Indonesia

Sebagai sebuah negara yang sedang berkembang, negara Indonesia memiliki kerentanan kerusakan lingkungan yang tinggi. Hal ini terjadi sebagai dampak dari berbagai pertumbuhan yang berlangsung hampir di semua sektor yang keseluruhannya melibatkan lingkungan.

Dewasa ini, telah muncul berbagai permasalahan lingkungan yang sangat mengganggu dan diperlukan upaya penanganan yang cepat dari semua pihak. Permasalahan lingkungan hidup di Indonesia saat ini, antara lain:

1. penebangan hutan secara liar atau pembalakan hutan;
2. polusi air dari limbah industri dan pertambangan;
3. polusi udara di daerah perkotaan;
4. asap dan kabut dari kebakaran hutan;
5. kebakaran hutan permanen atau tidak dapat dipadamkan;
6. perambahan suaka alam atau suaka margasatwa;
7. perburuan liar;
8. perdagangan dan pembasmian hewan liar yang dilindungi;
9. pembuangan sampah B3 atau radioaktif dari negara maju;
10. penghancuran terumbu karang;
11. pembuangan sampah tanpa pemisahan atau pengolahan;
12. semburan lumpur liar di Sidoarjo, Jawa Timur.

Pojok Istilah

- Pencemaran tanah
- Suaka margasatwa

Sumber: *Tempo*, 12 Desember 2007

Gambar 3.7

Luapan lumpur di Sidoarjo, Jawa Timur, merupakan salah satu contoh masalah lingkungan.

Aktivitas Sosial

Lakukan aktivitas berikut untuk mengembangkan daya berpikir kritis. Begitu banyak permasalahan lingkungan di Indonesia sebagai akibat dari munculnya keinginan manusia untuk mengolah lahan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Tugasmu untuk mengidentifikasi berbagai efek negatif dari permasalahan lingkungan tersebut. Kerjakan secara berkelompok. Sertakan beberapa gambar untuk setiap topiknya guna memperjelas pembahasan materinya. Kemudian, setiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian.

C. Perlindungan Lingkungan Hidup

1. Mengapa Lingkungan Hidup Harus Dilindungi?

Lingkungan hidup merupakan tempat manusia sebagai makhluk sosial berinteraksi setiap waktu. Selain itu, lingkungan di suatu wilayah dapat menjadi cerminan bagaimana perilaku masyarakat tersebut memperlakukan lingkungannya. Jika kualitas lingkungannya baik, dapat mencerminkan perilaku masyarakatnya yang baik dalam menggunakan berbagai sumber daya lingkungan.

Berbagai cara telah ditempuh untuk menyelamatkan lingkungan ini, mulai dari peraturan perundang-undangan, pencagaran (taman nasional, suaka marga satwa, dan kawasan pelestarian alam), sampai pendirian beberapa organisasi yang secara khusus memperhatikan lingkungan kita.

Salah satu bentuk kawasan lindung adalah Taman nasional, yaitu kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budi daya, pariwisata, dan rekreasi (Pasal 1 Butir 14 UU Nomor 5 Tahun 1990). Berikut ini daftar taman nasional yang terdapat di Indonesia.

a. Taman Nasional di Pulau Sumatra

Taman nasional di Pulau Sumatra antara lain Gunung Leuseur, Siberut, Kerinci Seblat, Bukit Tigapuluh, Bukit Duabelas, Berbak, Sembilang, Bukit Barisan Selatan, dan Way Kambas.

Referensi Sosial

Dalam memenuhi kebutuhannya, manusia tidak dapat melepaskan diri dari lingkungan. Hubungan antara manusia dan lingkungan adalah suatu bentuk interaksi. Interaksi ini dapat saling menguntungkan dan dapat pula saling merugikan.

Sumber: *Geografi: Pemahaman Konsep dan Metodologi*, 2002

b. Taman Nasional di Pulau Jawa

Taman nasional di Pulau Jawa meliputi Ujung Kulon, Kepulauan Seribu, Gunung Halimun, Gunung Gede Pangrango, Karimunjawa, Bromo-Tengger-Semeru, Meru Betiri, Baluran, Alas Purwo, Gunung Merapi, dan Gunung Merbabu.

c. Taman Nasional di Pulau Bali dan Nusa Tenggara

Taman nasional di Pulau Bali meliputi Bali Barat, Gunung Rinjani, Komodo, Maupeu Tanah Daru, Laiwangi Wanggameti, dan Kalimutu.

d. Taman Nasional di Pulau Kalimantan

Taman nasional di Pulau Kalimantan meliputi Gunung Palung, Danau Sentarum, Betung Kerihun, Bukit Baka-Bukit Raya, Tanjung Puting, Kutai, Kayan Mentarang, dan Sebangau.

e. Taman Nasional di Pulau Sulawesi

Taman nasional di Pulau Sulawesi meliputi Bukanen, Bogani Nani Wartabone, Lore Rindu, Taka Bonerate, Rawa Aopa Watumohai, Wakatobi, Kepulauan Togean, dan Bantimurung-Bulusaraung.

f. Taman Nasional di Pulau Maluku dan Papua

Taman nasional di Pulau Maluku dan Papua meliputi Manusela, Aketajawe-Lolobata, Teluk Cendrawasih, Lorentz, dan Wasur.

Sumber: *www.pagaralam.go.id*

Gambar 3.8

Sisa lapisan es (gletser) di Puncak Jaya (4.862 m dpl), kawasan Taman Nasional Lorentz, Papua. Suhu bumi yang terus meningkat membuat penyusutan gletser semakin cepat.

Kawasan pelestarian alam adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi perlindungan sistem penyangga

kehidupan, pengawetan keragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya (Pasal 1 Butir 13 UU Nomor 5 Tahun 1990).

2. Wilayah yang Dikonservasi

Wilayah-wilayah yang perlu dikonservasi untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, antara lain sebagai berikut.

a. Daerah Resapan Air

Sumber: *www.hawaiipictures.com*

Gambar 3.9

Pegunungan memerankan fungsi penting sebagai daerah resapan air. Jika rusak, daerah di bawahnya akan mengalami krisis air bersih.

Air hujan yang jatuh ke permukaan bumi, ada yang meresap ke dalam tanah ada pula yang mengalir ke sungai menjadi air sungai yang seterusnya mengalir ke laut. Air ini merupakan cadangan air yang dapat digunakan pada musim kemarau oleh tumbuhan, hewan, dan manusia. Daerah resapan air merupakan daerah yang perlu dilindungi. Jika daerah resapan ini rusak, air hujan tidak dapat meresap ke dalam tanah tetapi akan mengalir ke laut. Pada musim hujan akan terjadi banjir bandang dan pada musim kemarau akan mengalami kekeringan. Hutan juga berfungsi sebagai daerah resapan air, oleh karena itu perlu dilindungi.

b. Daerah Rawan Erosi dan Longsor

Daerah ini memiliki topografi yang terjal, misalnya perbukitan dengan lereng yang curam, memiliki lapisan tanah yang tebal, dan curah hujan yang tinggi. Daerah ini jika tidak dilindungi akan menjadi ancaman terjadi erosi dan tanah longsor. Lapisan tanah yang ada akan terhanyut dan menjadi tanah yang tandus dan gersang, atau terjadi longsor yang mengakibatkan bencana bagi orang di sekitarnya. Cara perlindungannya adalah membiarkan wilayah tersebut menjadi hutan alami atau jika ditebang harus direboisasi dengan jenis tanaman tahunan dan tidak diolah lagi oleh manusia.

c. Lahan Potensial dan Subur

Lahan potensial dan subur merupakan lahan pertanian yang sangat produktif memberikan hasil bahan pangan. Daerah ini perlu dilindungi dengan cara menjaga lahan agar tidak dialihfungsikan menjadi lahan industri atau pemukiman serta dijaga agar tidak tercemar tanahnya.

d. Hutan Mangrove atau Bakau

Hutan *mangrove* yang tumbuh di pantai dapat melindungi pantai dari gempuran ombak, mengendapkan lumpur, dan merupakan tempat udang atau ikan mencari makan. Jika hutan *mangrove* ini rusak akan terjadi abrasi laut yang menghancurkan dan mengerosi pantai. Komunitas ikan dan udang akan musnah.

e. Habitat Hewan dan Tumbuhan Langka

Beberapa jenis flora dan fauna kini semakin sulit ditemui karena banyak diburu untuk tujuan tertentu, seperti dimakan, untuk obat, dan perhiasan. Habitatnya perlu dilindungi agar hewan dan tumbuhan tidak mengalami kepunahan dengan ditetapkan sebagai kawasan cagar alam dan suaka margasatwa.

Kamu dapat mengembangkan kemandirian belajar dengan mencari isu-isu terbaru mengenai lingkungan hidup di Indonesia dengan mengakses internet di situs: *www.walhi.or.id*, *www.dephhut.go.id*, dan *www.menlh.go.id.*

f. Air Tanah

Di daerah pesisir, pengambilan air tanah yang berlebihan dapat mengakibatkan intrusi air laut sehingga air tanah yang tadinya tawar menjadi payau atau asin. Di daerah tertentu air tanah tercemar bahan berbahaya dan polusi limbah dari pabrik sehingga tidak dapat digunakan untuk berbagai kepentingan. Untuk melindungi air tanah ini perlu digalakkan cara pembuatan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk menetralkan air limbah sebelum dibuang ke sungai.

D. Lingkungan Hidup dan Pembangunan

Lingkungan Hidup yang dianugerahkan Tuhan Yang Maha Esa kepada manusia merupakan karunia dan rahmat-Nya yang wajib dilestarikan dan dikembangkan kemampuannya agar tetap menjadi sumber dan penunjang hidup bagi manusia serta makhluk hidup lainnya demi kelangsungan dan peningkatan kualitas hidup itu sendiri.

Pembangunan sebagai upaya sadar dalam mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam untuk meningkatkan kemakmuran lahir maupun untuk mencapai kepuasan batin. Oleh karena itu, penggunaan sumber daya alam harus selaras, serasi, dan seimbang dengan fungsi lingkungan hidup. Semakin meningkatnya upaya

pembangunan, semakin meningkat pula dampaknya terhadap lingkungan hidup. Keadaan ini menuntut diperlukannya upaya pengendalian dampak lingkungan hidup serta risiko terhadap lingkungan hidup ditekan sekecil mungkin.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa pembangunan nasional adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Sumber: *www.serambi news.com*

Gambar 3.10

Pembangunan berwawasan lingkungan merupakan dambaan seluruh masyarakat Indonesia.

Dewasa ini perencanaan pembangunan Indonesia didasarkan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Perencanaan pembangunan dibagi ke dalam dua tahapan, yaitu sebagai berikut.

1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dengan rentang waktu 20 tahun.
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dengan rentang waktu selama 5 tahun.

Permasalahan multidimensi seperti yang terjadi sekarang ini dan tantangan yang akan dihadapi dalam 5 tahun pembangunan, akan menentukan pada strategi pembangunan yang harus dilakukan.

Berikut ini beberapa permasalahan multidimensi yang sedang terjadi di Indonesia.

1. Masih rendahnya pertumbuhan ekonomi yang mengakibatkan menurunnya tingkat kesejahteraan rakyat.
2. Kualitas sumber daya manusia Indonesia masih rendah.
3. Kemampuan dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan hidup masih rendah.
4. Kesenjangan pembangunan antardaerah masih lebar.
5. Dukungan infrastruktur dalam pembangunan yang masih kurang.
6. Belum tuntasnya penanganan aksi separatisme yang mengganggu kedaulatan.
7. Masih tingginya kejahatan konvensional dan trans-nasional.
8. Masih kurangnya jumlah dan personel serta peralatan untuk menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia bagi TNI.

9. Masih banyak peraturan perundang-undangan yang belum mencerminkan keadilan, kesetaraan, dan penghormatan, dan perlindungan terhadap hak asasi manusia.
10. Rendahnya kualitas pelayanan umum kepada masyarakat.
11. Belum menguatnya pelembagaan politik lembaga penyelenggaraan negara dan lembaga kemasyarakatan.

Berdasarkan pada berbagai permasalahan tersebut, maka ditetapkan visi, misi, dan strategi pembangunan serta agenda pembangunan nasional 2004–2009.

Sumber: *www.unsud.ac.id*

Gambar 3.11

Pembangunan memerlukan dukungan dari manusia Indonesia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

1. Visi Pembangunan Nasional 2004-2009

Visi pembangunan Indonesia 2004-2009 adalah sebagai berikut.

a. Terwujudnya kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara yang aman, bersatu, rukun, dan damai.
b. Terwujudnya masyarakat, bangsa, dan negara yang menjunjung tinggi hukum, kesetaraan, dan hak asasi manusia.
c. Terwujudnya perekonomian yang mampu menyediakan kesempatan kerja dan penghidupan yang layak serta memberikan pondasi yang kokoh bagi pembangunan yang berkelanjutan.

2. Misi Pembangunan Nasional 2004–2009

Misi pembangunan Indonesia 2004-2009 adalah sebagai berikut.

a. Mewujudkan Indonesia yang aman dan damai.
b. Mewujudkan Indonesia yang adil dan demokratis.
c. Mewujudkan Indonesia yang sejahtera.

3. Strategi Pokok Pembangunan

Untuk mewujudkan visi dan menjalankan misi pembangunan yang telah ditetapkan, dilakukan dengan menempuh dua strategi pokok pembangunan, yaitu sebagai berikut.

a. Strategi penataan kembali Indonesia yang diarahkan untuk menyelamatkan sistem ketatanegaraan republik Indonesia berdasarkan semangat, jiwa, nilai, dan konsensus dasar yang melandasi berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi

Pojok Istilah

- Strategi pokok pembangunan
- Pluralisme

Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 (terutama Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945); tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan tetap berkembangnya pluralisme dan keberagaman dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika.

b. Strategi pembangunan Indonesia yang diarahkan untuk membangun Indonesia di segala bidang yang merupakan perwujudan dari amanat yang tertera jelas dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 terutama dalam pemenuhan hak dasar rakyat dan penciptaan landasan pembangunan yang kokoh.

4. Agenda Pembangunan Nasional 2004–2009

Berdasarkan atas visi, misi, dan strategi pokok pembangunan tersebut maka disusun tiga Agenda Pembangunan Nasional 2004–2009, yaitu sebagai berikut.

a. Menciptakan Indonesia yang aman dan damai.
b. Mewujudkan Indonesia yang adil dan demokratis.
c. Meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia.

E. Hakikat Pembangunan Berkelanjutan

Sumber: *www.warsi.or.id*

Gambar 3.12

Pembangunan jaringan transportasi baru untuk membuka keterisolasian suatu daerah.

Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam proses pembangunan itu, tentunya akan memengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan hidup.

Begitu banyak manfaat yang dirasakan dengan adanya pembangunan. Pembangunan dalam bidang transportasi mempermudah orang menjangkau suatu wilayah dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakatnya. Akan tetapi, di samping manfaat yang besar terdapat pula kerugian yang tidak kalah besar pula, yaitu bencana kerusakan lingkungan. Sawah diubah menjadi lahan pabrik yang berakibat pada berkurangnya pasokan pangan. Hutan diubah menjadi lahan perkebunan atau lahan pertanian dan permukiman, sudah barang tentu akan sangat mengganggu pada keseimbangan ekosistem hutan.

1. Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) didefinisikan sebagai pembangunan atau perkembangan yang memenuhi kebutuhan masa sekarang tanpa membahayakan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya. Tujuannya diarahkan untuk mengelola sumber daya alam sebijaksana mungkin.

Konsep pembangunan berkelanjutan muncul manakala terjadi berbagai kegagalan dalam pembangunan. Proses yang berlangsung bersifat monoton dari atas ke bawah. Dalam pelaksanaannya, konsep pembangunan berkelanjutan diperkuat lagi oleh para pemimpin bangsa melalui berbagai kesepakatan antara lain Deklarasi Rio pada KTT Bumi tahun 1992, Deklarasi Milenium PBB tahun 2000, dan Deklarasi Johanessburg pada KTT Bumi tahun 2002.

PBB telah merencanakan tujuan pembangunan abad milenium (*Milennium Goals*) yang harus dicapai oleh 191 negara anggotanya pada 2015 melalui berbagai target yang harus dicapai, yaitu sebagai berikut.

a. Meniadakan kemiskinan dan kelaparan ekstrem.
b. Mencapai pendidikan dasar secara *universal.*
c. Meningkatkan kesetaraan *gender* dan memberdayakan wanita.
d. Mengurangi kematian bayi.
e. Memperbaiki kesehatan ibu.
f. Memerangi HIV/AIDS, malaria, dan penyakit-penyakit lainnya.
g. Menjamin kelestarian lingkungan hidup.
h. Membentuk sebuah kerja sama global untuk pembangunan.

Sumber: *www.panyingkul.com*

Gambar 3.13

Lingkungan sungai yang sangat kotor perlu dibersihkan kembali.

2. Faktor Pendukung Pembangunan Berkelanjutan

Sumber: *The Jakarta Post Weekenders Magazine*, Juli 2007

Gambar 3.14

Terjaganya keutuhan sistem ekologi memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan manusia.

Faktor lingkungan yang diperlukan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan adalah sebagai berikut.

a. Terjaganya proses ekologi. Kerusakan pada sistem ekologi sudah barang tentu akan membahayakan kehidupan manusia.
b. Ketersediaan sumber daya. Pada hakikatnya, proses pembangunan merupakan usaha yang disengaja untuk meningkatkan fungsi dan nilai sebuah sumber daya. Peningkatan fungsi dan nilai tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan sumber daya, menaikkan efisiensi penggunaan sumber daya, dan mencari sumber daya alternatif.
c. Dukungan lingkungan sumber daya. Pembangunan dilakukan oleh dan untuk manusia pada suatu lingkungan sosial budaya tertentu.

Untuk mendukung berjalannya faktor pengaruh tersebut, diusahakan setiap pembangunan yang di laksanakan agar tidak merusak lingkungan. Untuk itulah, diperlukan beberapa usaha sebagai berikut.

Sumber: *Tempo*, 24–30 April 2006

Gambar 3.15

Pembangunan yang ramah lingkungan adalah cermin dari pembangunan berkelanjutan.

a. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

AMDAL merupakan tahapan awal sebuah pembangunan yang dilaksanakan untuk memeriksa kelayakan suatu proyek. AMDAL diatur oleh Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1982 Pasal 16 yang berbunyi "setiap rencana yang diperkirakan mempunyai dampak penting terhadap lingkungan, wajib dilengkapi dengan analisis mengenai dampak lingkungan yang pelaksanaannya diatur dengan peraturan pemerintah."

b. Analisis Manfaat dan Risiko Lingkungan (AMRIL)

AMRIL merupakan suatu bentuk analisis yang ditujukan bagi proyek-proyek yang telah berlangsung atau jadi.

Ikhtisar

- Lingkungan hidup adalah suatu sistem kompleks yang berada di luar individu dan memengaruhi pertumbuhan serta perkembangan organisme.
- Faktor yang memengaruhi lingkungan hidup terdiri atas faktor geografi (iklim, perubahan cuaca yang ekstrem, kesuburan tanah dan erosi) dan faktor sosial budaya (ilmu pengetahuan, teknologi, dan perilaku manusia).
- Kualitas lingkungan hidup dibedakan ke dalam lingkungan biofisik (komponen abiotik dan biotik), lingkungan sosial ekonomi, dan lingkungan budaya.
- Perencanaan pembangunan Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan atau perkembangan yang memenuhi kebutuhan masa sekarang tanpa membahayakan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya.
- Faktor pendukung pembangunan keberlanjutan adalah terjaganya proses ekologi, ketersediaan sumber daya, dan dukungan lingkungan sumber daya.

Refleksi Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu tahu bahwa kerusakan lingkungan hidup di Indonesia sudah sangat memprihatinkan. Berikanlah contoh upaya yang dapat kamu lakukan di lingkungan sekitar tempat tinggalmu untuk menjaga dan melestarikan lingkungan.

Evaluasi Bab 3

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Lingkungan biotik sering dinamakan pula dengan lingkungan ....
   a. organik
   b. tanah
   c. anorganik
   d. suburban
2. Pihak yang paling dominan dalam suatu ekosistem di permukaan bumi adalah ....
   a. hewan
   b. tumbuhan
   c. manusia
   d. sabana
3. Masuknya atau dimasukkannya zat, materi, dan energi oleh kegiatan manusia sehingga menurunkan kualitas lingkungan hidup dinamakan ....
   a. persenyawaan
   b. evolusi
   c. pencemaran
   d. degradasi
4. Undang-undang terbaru yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia adalah ....
   a. UU No. 23 Tahun 1997
   b. UU No. 28 Tahun 1998
   c. UU No. 29 Tahun 1999
   d. UU No. 27 Tahun 2000
5. Pencemaran tanah salah satunya disebabkan oleh ....
   a. pembuangan limbah rumah tangga
   b. gas beracun dari kendaraan bermotor
   c. penggunaan pestisida dalam pertanian
   d. sampah organik dari pasar
6. Terjadinya hujan asam karena air hujan terkontaminasi oleh unsur ....
   a. karbon dioksida
   b. nitrogen dioksida
   c. sulfur dioksida
   d. hidrogen dioksida
7. Berikut ini bukan merupakan bahan pencemar air, yaitu ....
   a. sabun deterjen
   b. limbah pabrik
   c. insektisida
   d. fungisida
8. Salah satu bentuk kerusakan lingkungan sosial budaya adalah ....
   a. hujan asam
   b. longsor
   c. pengangguran
   d. sampah menupuk
9. Upaya pelestarian sumber daya alam untuk mendukung kehidupan manusia disebut ....
   a. terasering
   b. reboisasi
   c. AMDAL
   d. konservasi
10. Penanaman kembali pohon-pohon di daerah perbukitan yang telah gundul disebut ....
    a. terasering
    b. reboisasi
    c. rotasi tanaman
    d. konservasi
11. Kawasan konservasi taman nasional yang tidak terdapat di Pulau Sumatra adalah ....
    a. Leuseur
    b. Kerinci-Seblat
    c. Way Kambas
    d. Kutai

12. Kemampuan lingkungan hidup untuk mendukung kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya disebut ....
    a. tekanan penduduk
    b. AMDAL
    c. daya dukung
    d. daya lenting
13. Proses pemanfaatan sampah atau limbah yang diolah sehingga menghasilkan produk baru yang bernilai ekonomis disebut …
    a. konservasi
    b. AMDAL
    c. prokasih
    d. daur ulang
14. Program kali bersih ditujukan untuk menciptakan ....
    a. kali yang bersih
    b. lingkungan yang nyaman
    c. sungai yang layak pakai
    d. suasana wisata perairan kota
15. Upaya yang paling tepat untuk melestarikan hutan adalah …
    a. tebang pilih dan tanam kembali
    b. mengurangi ekspor hasil hutan
    c. menghindari penggunaan kayu
    d. meralarang penebangan kayu di hutan
16. Dua peristiwa yang berkaitan dengan hujan dan kerusakan kawasan hutan adalah ....
    a. banjir dan longsor
    b. banjir dan pelapukan
    c. longsor dan pelapukan
    d. pelapukan dan pengendapan
17. Kebijakan pembangunan berwawasan lingkungan dimaksudkan agar ....
    a. pemerintah menghukum perusak lingkungan
    b. melakukan tebang pilih terhadap kayu
    c. sesuai dengan tuntutan global
    d. tetap membangun tetapi tidak merusak lingkungan
18. AMDAL ditujukan sebagai suatu cara ....
    a. mengendalikan kerusakan lingkungan
    b. memanfaatkan lingkungan
    c. mengeksploitasi lingkungan
    d. pemeriksaan awal sebuah proyek
19. AMDAL diatur oleh ....
    a. UU NO. 4 tahun 1982
    b. UU NO. 5 tahun 1982
    c. UU NO. 4 tahun 1983
    d. UU NO. 5 tahun 1983
20. Untuk proyek yang telah jadi, pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa ....
    a. AMDAL
    b. AMRIL
    c. konservasi
    d. deregulasi

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Pencemaran
2. Konservasi
3. Pembangunan
4. Taman Nasional
5. Urbanisasi
6. Amdal

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apa komponen lingkungan hidup?
2. Berikan minimal tiga contoh lingkungan organis.
3. Apa manfaat lingkungan hidup bagi manusia?
4. Mengapa hutan lindung perlu dikonservasi?
5. Mengapa pembangunan perlu memperhatikan daya dukung lingkungan?
6. Mengapa permasalahan lingkungan hidup diposisikan sebagai masalah global?
7. Tuliskan proses terbentuknya hujan asam.
8. Bagaimana upaya konservasi di wilayah daratan?
9. Bagaimana upaya konservasi di wilayah perairan?
10. Tuliskan ciri utama pembangunan berwawasan lingkungan.

Portofolio

Lakukanlah aktivitas berikut untuk mengembangkan kemandirian belajarmu. Carilah data-data mengenai taman nasional setiap provinsi di Indonesia. Kamu dapat mengakses situs *www.dephut.go.id* untuk mendapatkan informasinya. Bukukan hingga menjadi sebuah kumpulan data taman nasional di Indonesia. Dengan data-data tersebut, kamu dapat memberikan deskripsi yang jelas tentang taman nasional di Indonesia dan turut memikirkan upaya pelestarian lingkungan hidup yang lebih luas lagi.

Bab 4

Sumber: Tuan Keboen dan Petani, 1985

Kolonialisme Barat di Indonesia

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat memahami proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah di Indonesia.

Kata Kunci

Kolonialisme, Imperialisme, VOC, EIC, Tanam Paksa, dan UU Agraria.

Pendahuluan

Bangsa Indonesia terbentuk melalui perjalanan sejarah yang sangat panjang. Masa kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia merupakan masa sangat pahit yang harus dilewati bangsa ini. Namun, masa penjajahan Barat yang panjang ini menginspirasi bangsa Indonesia untuk bersatu sebagai sebuah negara. Selain itu, kedatangan bangsa Barat telah membawa pengaruh terhadap kehidupan bangsa Indonesia hingga saat ini. Bagaimana perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia? Apa saja pengaruh yang ditimbulkan oleh kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia? Semua pertanyaan itu akan kamu dapatkan setelah memahami uraian materi bab berikut.

Sebelum kamu mempelajari materi kolonialisme Barat di Indonesia lebih dalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu dalam memahami proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah di Indonesia.
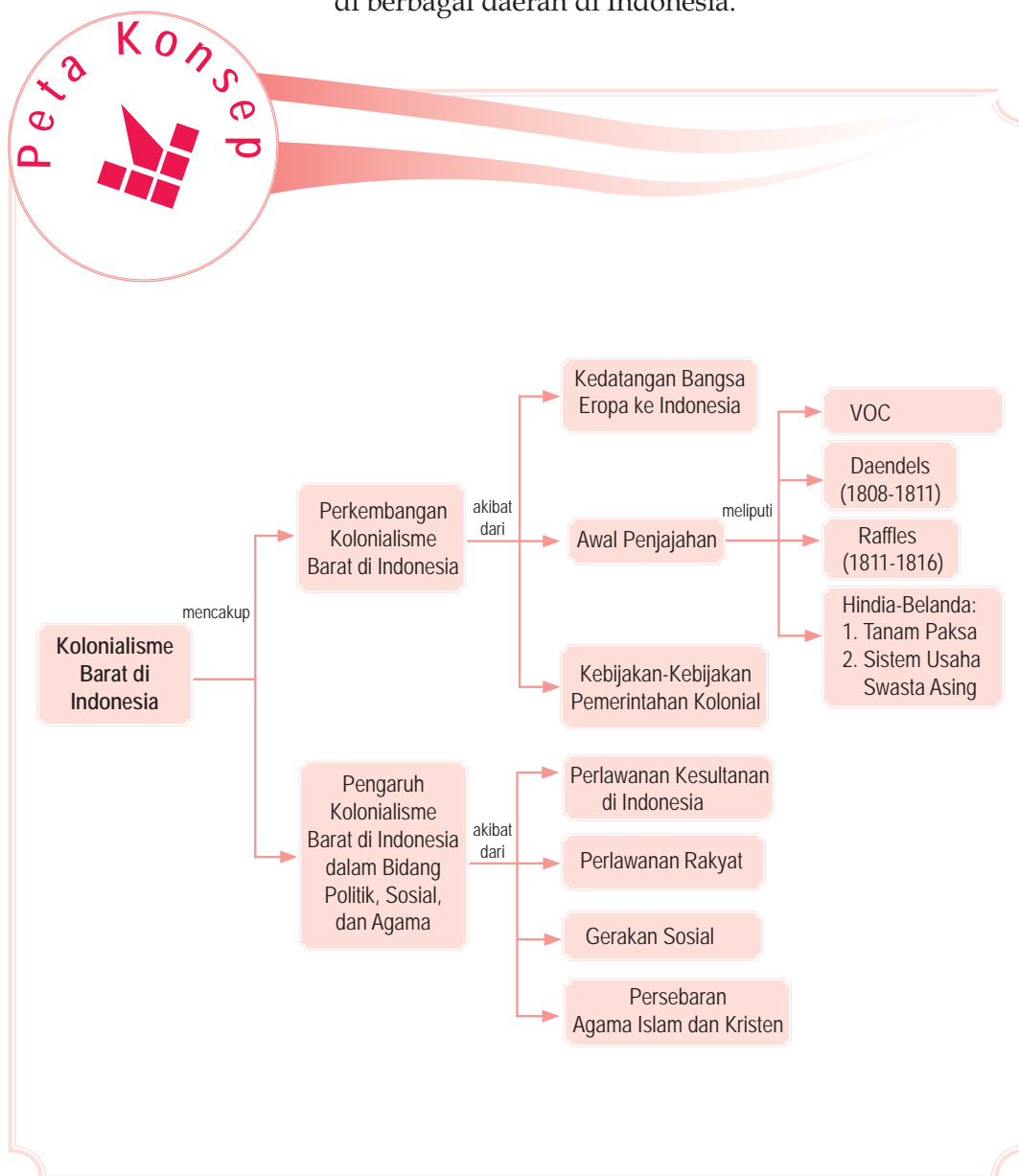
Perkembangan Kolonialisme Barat di Indonesia

Kedatangan bangsa Eropa ke Asia, khususnya Indonesia sangat berkaitan dengan imperialisme dan kolonialisme. Imperialisme berasal dari bahasa Latin *imperare*, yang artinya memerintah. Imperialisme adalah hak untuk memerintah. Bangsa yang menjalankan imperialisme (imperialis) berhak untuk melakukan perintah. Bahkan, pemaksaan atas penguasaan ekonomi dan politik negara lain. Berdasarkan perkembangannya, imperialisme dapat dibedakan menjadi dua, yaitu imperialisme kuno dan imperialisme modern.

Adapun kolonialisme berasal dari kata *coloni*, yang artinya tanah permukiman atau tanah jajahan. Kolonialisme adalah penguasaan suatu wilayah dan rakyatnya oleh negara lain untuk tujuan-tujuan yang bersifat militer atau ekonomi.

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, coba kamu tanyakan kepada gurumu apa hubungan antara kolonialisme dan imperialisme?

1. Kedatangan Bangsa Eropa ke Asia

Pada akhir abad ke-15 dan awal abad ke-16, bangsa Eropa mulai berdatangan ke Asia. Hal ini didasari oleh beberapa faktor yang melatarbelakanginya, di antaranya sebagai berikut.

a. Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Pengembaraan bangsa Eropa ke Asia mulai dirintis oleh Marcopolo, seorang saudagar dari Venesia, Italia. Kisah dalam buku Marcopolo memberikan dorongan bagi para pelaut Eropa untuk mengarungi samudra dan menjelajahi lautan. Ditambah pula oleh perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin luas. Perkembangan tersebut, di antaranya kemajuan pengetahuan geografi dan ilmu perbintangan (astronomi), penemuan kompas, mesiu, dan teknik pelayaran.

Pelaut-pelaut Spanyol dan Portugis dikenal sebagai perintis penjelajahan samudra. Hal ini kemudian diikuti oleh bangsa-bangsa Eropa lainnya, seperti Inggris, Prancis, dan Belanda.

Sumber: *Millenium in Maps Exploration*, 1998

 Gambar 4.1

Marcopolo adalah seorang pedagang dari Venesia. Ia menulis buku berjudul *Imago Mundi* yang mengisahkan tentang pelayaran. *Imago Mundi* menjadi pegangan bagi pelaut-pelaut Eropa untuk berlayar mencari negeri Timur.

b. Ekonomi

Sebelum menemukan daerah pusat rempah-rempah, bangsa Eropa hanya dapat memperoleh rempah-rempah di pusat perdagangan Asia Barat. Barang dagangan tersebut diperoleh dari India, Cina, Jepang, dan Asia Tenggara (di antaranya Indonesia).

Sumber: *Indonesian Heritage: Early Modern History*, 1998

Gambar 4.2

Franciscus Xaverius tinggal di Maluku pada 1546 untuk menjalankan misi penyebaran agama Katolik. Ia mendatangi rumah-rumah penduduk untuk berdoa bersama dan mendoakan orang yang sakit.

Dengan demikian, keuntungan yang diperoleh bangsa Eropa dengan membeli barang dagangan dari pelabuhan Asia Barat tidak banyak. Apalagi saat itu para pedagang Asia Barat menjual barang dagangannya dengan harga yang mahal. Oleh karena itu, orang-orang Eropa berkeinginan mencari barang dagangan langsung dari pusatnya. Dengan harapan, mereka akan memperoleh keuntungan yang berlipat ganda.

c. Politik

Peristiwa jatuhnya Konstantinopel ke tangan penguasa Turki Utsmani pada 1453 mendorong bangsa Spanyol untuk melakukan ekspedisi ke luar Iberia karena mereka tidak mau berdagang di wilayah perdagangan Asia Barat. Akibatnya, perdagangan antara dunia Timur dan Barat terputus. Perkembangan berikutnya, bangsa Eropa mencari arah lain untuk menuju ke dunia Timur. Keadaan ini menimbulkan gerakan pelayaran dan penjelajahan samudra secara besar-besaran.

d. Semangat Gold, Glory, dan Gospel

Tujuan lain penjelajahan ke dunia Timur, pada dasarnya dilatarbelakangi oleh beberapa faktor idealisme, yaitu *gold* (emas), *glory* (kejayaan), dan *gospel* (penyebaran agama Nasrani). *Gold* adalah mencari kekayaan. Selain emas, rempah-rempah merupakan barang dagangan yang sangat menguntungkan saat itu.

Selain bermotifkan gold, para penjelajah Eropa pun mengharapkan *glory*, atau kejayaan. Adapun tujuan lainnya adalah menyebarkan agama Nasrani (*gospel*). Bangsa Eropa berkeinginan untuk menyebarkan agama yang diyakininya (Nasrani) ke daerah yang dikunjunginya. Salah seorang tokoh penyebar agama Nasrani di Indonesia bagian Timur ialah Franciscus Xaverius.

Sumber: *Millenium in Maps Exploration*, 1998

Gambar 4.3

Vasco da Gama merupakan penemu jalur pelayaran dari Eropa sampai India melalui Tanjung Harapan. Ia menjadi pembuka kunci perniagaan dan penjajahan Portugis.

2. Awal Penjajahan Bangsa Eropa ke Indonesia

a. Kedatangan Portugis

Alfonso de Albuquerque (1459–1515) berhasil menguasai Goa dan menjadikannya sebagai pangkalan tetap Portugis. Untuk mendominasi perdagangan laut di Asia, Portugis mendirikan pangkalan-pangkalan tetap di tempat-tempat yang strategis. Pada 1509, Portugis tiba di Malaka di bawah pimpinan Diego Lopez Siqueria.

Mereka melakukan kontak dengan penguasa setempat, yaitu Sultan Mahmud Syah. Semula sultan menolak, tetapi Portugis memaksa melalui peperangan dan Malaka dapat dikuasai.

Pada 1512 Portugis tiba di Ternate dan melakukan hubungan dagang dengan para penguasa Ternate. Portugis mendirikan benteng di Ternate yang dimanfaatkannya untuk melakukan monopoli perdagangan cengkih. Di daerah Jawa, pengaruh Portugis tidak begitu besar karena sebagian daerah Jawa dikuasai Kesultanan Demak. Adapun usaha untuk menguasai wilayah Sunda Kelapa yang diduduki Kerajaan Pajajaran gagal. Sementara itu di wilayah Sumatra, Portugis tidak mampu menghadapi kekuatan Kesultanan Aceh.

Sumber: *Lukisan Sejarah, tt.*

Gambar 4.4

Cornelis de Houtman adalah pelaut Belanda yang kali pertama tiba di Nusantara. Ia berlabuh di Banten pada 1596.

b. Kedatangan Belanda

Belanda memperoleh rempah-rempah dari Lisabon, Portugis. Raja Spanyol Phillip II menutup pelabuhan Lisabon bagi kapal-kapal Belanda. Oleh karena itu, Belanda mencoba mencari jalan lain ke Asia. Pada 1596, Cornelis de Houtman memimpin pelayaran perintis Belanda ke Nusantara. Armada Belanda dari Amsterdam menuju Pantai Gading di Afrika Barat, ke Tanjung Harapan di Afrika Selatan, kemudian mereka langsung menuju Selat Sunda. Empat armada kapal de Houtman berlabuh di Banten pada 1596.

Keberhasilan para pelaut Belanda menemukan daerah pusat rempah-rempah menyebabkan banyak para pedagang Eropa lainnya datang ke Indonesia. Atas saran dari Yohan van Oldebarnevelt, bangsa Belanda mendirikan *Vereenigde Oost Indische Compagnie* (VOC) atau Persekutuan Perdagangan Hindia Timur pada 1602. Tujuan didirikannya VOC, yaitu untuk mempersatukan usaha dagang mereka di Nusantara waktu itu, menghindari persaingan antarpedagang Belanda, dan mengatasi persaingan di antara pedagang Eropa lainnya. Pimpinan VOC di Belanda dipegang oleh Dewan 17, sedangkan di Indonesia dipegang oleh seorang gubernur jenderal.

Sumber: *Indonesian Heritage Early Modern History*, 1998

Gambar 4.5

Pertempuran yang terjadi antara armada laut Banten dan pasukan Belanda yang dipimpin Cornelis de Houtman.

Gubernur Jenderal pertama VOC ialah Pieter Both yang mulai memerintah pada 1609 dengan pusatnya di Ambon. Perserikatan ini mendapat hak-hak istimewa (*hak octrooi*), di antaranya:

1) mengangkat pegawai-pegawainya;
2) mempunyai pengadilan sendiri;

Sumber: *Indonesian Heritage: Early Modern History*, 1998

Gambar 4.6

Jean Pieterzoon Coen menyerang dan menduduki Jayakarta dan mengubah namanya menjadi Batavia.

3) memonopoli perdagangan di wilayah antara Amerika Selatan dan Afrika;
4) mempunyai angkatan perang, mendirikan benteng-benteng, dan menjajah;
5) mencetak dan mengedarkan uang;
6) membuat perjanjian dengan penguasa-penguasa setempat atas nama pemerintah Belanda.

Siasat yang dijalankan VOC untuk menguasai barang dagangan, khususnya rempah-rempah, yaitu sebagai berikut.

1) Menjalankan sistem monopoli, yaitu selain VOC, tidak boleh orang berniaga di daerahnya. Belanda mulai dapat memaksakan kontrak monopoli. Bahkan, pelabuhan-pelabuhan penting bagi perdagangan ekspor telah dikuasai Belanda, seperti Banten, Batavia (Jakarta), Ambon, Banda, dan Palembang.
2) Menjalankan *ekstirpasi*, yaitu menghukum pelanggar peraturan monopoli di Maluku dengan membinasakan pohon rempah-rempah yang berlebih.
3) Menjalankan pelayaran *hongi*, yaitu pelayaran keliling dengan perahu kora-kora untuk mengawasi peraturan monopoli perdagangan dan penanaman cengkih di Maluku.
4) VOC melakukan politik *devide et impera* (politik memecah belah dan adu domba) antara keluarga dalam satu kerajaan dan keluarga lainnya.

Aktivitas Sosial

Untuk mengembangkan sikap sosial dan berpikir kritis, kerjakan tugas berikut. Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga orang (laki-laki dan perempuan). Kemudian buatlah artikel yang menjelaskan tujuan VOC menggunakan siasat monopoli, *ekstirpasi*, dan pelayaran *hongi*. Hasilnya kumpulkan kepada gurumu untuk dinilai.

3. Kebijakan Pemerintah Kolonial Belanda dan Pengaruhnya

a. Bubarnya VOC

Pada pertengahan abad ke-18, sebagian besar Nusantara sudah dikuasai oleh VOC. Perdagangan dan pelayaran dipegang oleh VOC. Rakyat Indonesia hanya menjadi pekerja dan pembayar pajak saja. Raja-

raja Indonesia serta bupati-bupati dan kaum bangsawan menjadi alat kekuasaan asing. Mereka harus menyampaikan perintah-perintah dari VOC kepada rakyatnya.

Namun di pihak lain, kedudukan VOC mulai goyah. Penyebab goyahnya VOC sampai akhirnya harus dibubarkan pada 31 Desember 1799, yaitu sebagai berikut.

1) Persaingan dagang yang hebat dengan Prancis dan Inggris yang tidak dapat diatasi.
2) Penduduk Indonesia terutama di Pulau Jawa, tidak mampu membeli barang-barang yang dijual oleh VOC.
3) Perdagangan gelap yang menerobos monopoli perdagangan VOC.
4) Pegawai-pegawai VOC banyak yang melakukan korupsi dan kecurangan-kecurangan.
5) VOC harus mengeluarkan dana besar untuk membiayai tentara dan pegawai untuk menguasai daerah-daerah yang dikuasai, terutama di Jawa dan Madura.

Sumber: *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, 2002

Gambar 4.7

Lambang VOC

Dalam rentang waktu 1799–1807, di Indonesia terjadi masa peralihan. Pada masa ini, Indonesia dikuasai oleh Republik Bataf (*Bataafsche Republiek*). Dalam waktu yang bersamaan, Belanda terlibat perang melawan Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte. Dalam sebuah pertempuran hebat, Belanda dikalahkan oleh Prancis. Sebagai akibatnya, Republik Bataf dihapuskan oleh Napoleon Bonaparte dan digantikan dengan bentuk Kerajaan Belanda (*Koninkrijk Holland*). Kerajaan Belanda dipimpin oleh Lodewijk Bonaparte (adik Napoleon Bonaparte). Sebagai wakilnya di Indonesia, penguasa Kerajaan Belanda mengangkat Herman Willem Daendels sebagai gubernur jenderal. Daendels ialah seorang Belanda yang mendukung Prancis dalam Perang Koalisi di Eropa.

Maestro

Herman Willem Daendels memerintah Indonesia dengan tangan besi. Ia membangun pos-pos, benteng, dan jalan raya Anyer sampai Panarukan, Jawa Timur. Pengerjaan jalan tersebut menggunakan tenaga rodi. Ia juga membangun pangkalan angkatan laut di Ujungkulon, Banten.

Sumber: *Indonesian Heritage: Early Modern History*, 1998

b. Pemerintahan Daendels (1808–1811)

Daendels sebagai gubernur jendral di Indonesia atas nama Prancis, mempunyai tugas utama, yakni mempertahankan Pulau Jawa dari Inggris. Pada masa itu di Eropa, Inggris merupakan negara tandingan Prancis dalam memperluas wilayah jajahan.

Beberapa kebijaksanaan Daendels adalah sebagai berikut.

1) Membuat angkatan perang yang terdiri atas orang-orang Indonesia, mendirikan tangsi-tangsi dan benteng-benteng, pabrik mesiu, rumah sakit tentara, dan kapal-kapal perang kecil sebanyak 40 buah.

Gambar 4.8

(a) Benteng *Speelwijk*, di Banten yang dibangun pada 1685 dan (b) Benteng *Victoria* di Ambon yang dibangun pada abad ke-17.
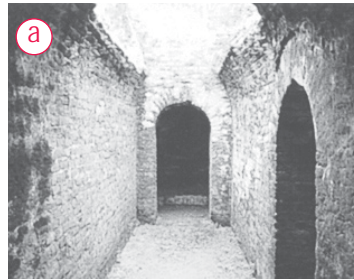
Sumber: *Indonesian Heritage: Early Modern History*, 1998

2) Melakukan kerja rodi membuat jalan antara Anyer sampai Panarukan untuk menghadapi serangan Inggris.
3) Mengeluarkan aturan *Preanger Stelsel*, yaitu satu sistem yang mengharuskan rakyat khususnya di daerah Priangan untuk menanam kopi.
4) Dikeluarkan aturan pajak yang tinggi.

Daendels memerintah dengan keras dan kejam, sehingga menimbulkan reaksi dari rakyat. Salah satunya, perlawanan rakyat Sumedang yang dipimpin Pangeran Kornel atau Pangeran Kusumahdinata (1791–1828), seorang bupati Sumedang. Perlawanan itu terjadi karena rakyat dipaksa bekerja dengan perlengkapan sederhana untuk membuat jalan melalui bukit yang penuh batu cadas. Daerah tersebut, sekarang dikenal dengan nama Cadas Pangeran.

Daendels mengalami pertentangan dengan sultan Banten. Sultan Banten yang tidak mendukung Daendels ditangkap dan dibuang ke Ambon. Pertentangan pun terjadi dengan Kesultanan Mataram. Dengan menggunakan politik *devide et impera* seperti yang dilakukan VOC, Sultan Hamengkubuwono I dipecat kemudian digantikan oleh Sultan Sepuh.

Napoleon Bonaparte memanggil Daendels untuk diikutsertakan dalam penyerbuan ke Rusia pada Perang Koalisi VI. Di samping itu, Napoleon Bonaparte menganggap Daendels terlalu bersifat otokrasi dalam memerintah. Hal ini dikhawatirkan akan mempermudah Inggris menguasai Indonesia. Daendels kemudian diganti oleh Jenderal Janssens. Namun, pemerintahannya tidak berlangsung lama. Ia menyerah kepada Inggris pada 18 September 1811.

Maestro

Janssens adalah gubernur jenderal Hindia Belanda yang menggantikan Daendels. Ia mewarisi pekerjaan Daendels yang buruk dan ikut dibenci oleh rakyat serta sulit menjalin hubungan dengan raja-raja lokal. Pada 11 Agustus 1811, tentara Inggris di bawah Lord Minto mendarat di Batavia. Janssens terdesak ke Jawa Tengah dan menyerah kepada Inggris di Tumbang, Salatiga pada 18 September 1811.

Sumber: *Buku Pintar 50 Tokoh yang Paling Berpengaruh*, 2003

c. Pemerintahan Raffles (1811–1816)

Raffles banyak menghubungi raja-raja Indonesia dan mempelajari bahasa Melayu dengan bantuan R. Saleh atau R. Ario Notodinigrat dan Pangeran Natakusuma II dari Sumenep. Kelak Raffles dan Natakusuma II bekerja sama menghasilkan buku berjudul *The History of Java*.

Sejak Belanda menyerah kepada Inggris pada 1811, gubernur jenderal Inggris di India, yaitu Lord Minto mengangkat Sir Thomas Stamford Raffles menjadi letnan gubernur di Jawa. Setelah Raffles berkuasa, sikapnya terhadap raja-raja di Indonesia berubah. Raffles menjalankan pemerintahannya berdasarkan teori liberalisme, seperti yang diterapkan Inggris di India, dengan rencana sebagai berikut.

1) Kerja paksa akan dihapus kecuali daerah Priangan dan Jawa Tengah.
2) Monopoli, pelayaran *hongi*, dan segala pemaksaan di Maluku dihapuskan.
3) *Contingenten* (penyerahan hasil bumi dari daerah jajahan) diganti dengan *landrente stelsel* (sistem pajak bumi), sedangkan penyerahan wajib dihapuskan.
4) Melarang politik perbudakan.

Dalam bidang pemerintahan, Raffles menerapkan sistem baru, yaitu:

1) Pulau Jawa dibagi menjadi 16 karesidenan;
2) kekuasaan para bupati dikurangi;
3) sistem juri ditetapkan dalam pengadilan.

Adapun sistem *landrente stelsel* atau sistem pajak bumi yang diterapkan Raffles adalah sebagai berikut.

1) Petani membayar sewa tanah dengan jumlah bergantung pada baik buruknya keadaan tanah.
2) Pajak bumi harus dibayar dengan uang atau beras.
3) Orang-orang yang bukan petani dikenakan uang kepala, yaitu pembayaran pajak.

Kekuasaan Inggris di Indonesia pun berakhir setelah Belanda dan Inggris mengadakan perundingan yang menghasilkan Konvensi London (1814). Dalam konvensi tersebut ditetapkan bahwa semua bekas jajahan Belanda harus diserahkan kembali ke tangan Belanda kecuali Bangka, Belitung, dan Bengkulu yang diterima Inggris dari Sultan Najamudin (Palembang). Raffles kembali ke Inggris dan digantikan oleh John Fendall pada 1816.

Sumber: *Indonesian Heritage: Early Modern History*, 1998

Gambar 4.9

Thomas Stamford Raffles adalah letnan gubernur Inggris pertama yang memerintah di Hindia Belanda.

- *Cultuur Procenten*
- *Cultuur Stelsel*
- *Koeli Ordonantie*
- *Poenale Sanctie*
- *Tanah Domein*

Pada 19 Agustus 1816, John Fendall melakukan serah terima dengan Belanda. Pihak Belanda menugaskan tiga orang Komisaris Jenderal, yaitu Elout, Buykeys, dan Van der Capellen untuk menerima penyerahan itu dan melanjutkan pemerintahan Belanda di Indonesia sampai 1819.

d. Pemerintahan Hindia Belanda

1) Sistem Tanam Paksa

Selama Perang Diponegoro (1825–1830), pemerintah Belanda terus berusaha memperbaiki keadaan ekonominya, namun tidak berhasil. Akhirnya, pemerintah Hindia Belanda mengirim seorang ahli keuangan bernama Johannes Van den Bosch ke Hindia Belanda. Van de Bosch mulai melaksanakan sistem tanam paksa pada 1830. Peraturan-peraturan pokok Tanam Paksa adalah sebagai berikut.

a) Rakyat harus menanami 1/5 dari tanah yang dimilikinya dengan tanaman ekspor, seperti kopi, tebu, teh, dan tembakau.
b) Hasil tanaman harus dijual kepada pemerintah dengan harga yang ditetapkan pemerintah.
c) Tanah yang ditanami tanaman ekspor tersebut bebas dari pajak tanah.
d) Kaum petani tidak boleh disuruh bekerja lebih keras daripada bekerja untuk penanaman padinya.
e) Rakyat yang tidak memiliki tanah dikenakan kerja rodi selama 65 hari setiap tahun di tanah milik pemerintah.
f) Kerusakan tanaman menjadi tanggungan pemerintah, apabila kerusakan itu bukan karena kesalahan rakyat.

Pelaksanaan Tanam Paksa diserahkan kepada kepala-kepala daerah yang mendapat *cultuur procenten* atau hadiah menurut banyaknya hasil. Oleh karena itu, rakyat diperas oleh kepala-kepala daerah bangsa sendiri dengan harapan akan mendapatkan *cultuur procenten* yang banyak.

Dalam praktiknya semua peraturan tersebut dilanggar. *Pertama,* bukan 1/5 dari tanah petani yang ditanami, tetapi 1/4, 1/3, bahkan setengah dari tanah milik petani digunakan untuk menanam tanaman ekspor. Bahkan, penanaman tersebut memilih tanah-tanah yang paling subur. *Kedua*, tanah yang dipakai untuk keperluan penanaman tanaman ekspor tersebut tetap dikenakan

pajak. *Ketiga,* para petani harus menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mengerjakan tanaman pemerintah sehingga tidak ada waktu untuk menggarap sawahnya sendiri. *Keempat*, para kepala daerah tergiur akan *cultuur procenten*. Akibatnya, mereka mulai berlomba-lomba mengusahakan daerahnya agar memberikan hasil sebanyak mungkin. *Kelima*, kegagalan panen akibat hama atau banjir menjadi beban petani. *Keenam*, bukan 65 hari lamanya rakyat harus bekerja rodi, melainkan menurut keperluan pemerintah.

Akibat penerapan sistem ini rakyat sangat menderita, kelaparan terjadi di mana-mana, jumlah kematian pun meningkat. Orang yang menentang kerja paksa disiksa. Sementara itu, Belanda memperoleh keuntungan besar sehingga keadaan keuangannya menjadi normal kembali. Bahkan, pembangunan di negeri Belanda dibiayai dari hasil Tanam Paksa tersebut.

2) Sistem Usaha Swasta Asing

Setelah dikeluarkannya Undang-Undang Agraria oleh pemerintah tahun 1870, usaha-usaha yang bermodalkan swasta mulai berkembang di Indonesia. Dalam perjanjian sewa-menyewa masih terdapat ketentuan-ketentuan lain yang harus ditaati. Misalnya, tanah milik negara yang bukan merupakan hak milik pribumi (tanah *Domein*) dapat disewa oleh kaum pengusaha swasta selama 75 tahun. Demikian juga tanah milik penduduk pribumi dapat disewa untuk jangka waktu 3 sampai 30 tahun dengan tarif yang rendah.

Berbagai bidang usaha segera berkembang pesat. Perkebunan-perkebunan diperluas. Perhubungan laut dikuasai oleh perusahaan *Koninklijke Paketvaart Maathappij* (KPM), yaitu suatu perusahaan pengangkutan Belanda. Namun bagi bangsa Indonesia, Sistem Politik Liberal tidak membawa perubahan dalam hal kesejahteraan rakyat. Praktik perbudakan tetap dilakukan terutama saat membuka daerah baru di luar Pulau Jawa untuk perluasan perkebunan. Hal tersebut lebih diperburuk setelah keluarnya undang-undang yang mengatur kuli-kuli (*koeli ordonantie*). Para kuli yang mencoba melarikan diri akan dikenakan sanksi, yang dikenal dengan *Poenale Sanctie* (sanksi terhadap para kuli).

Maestro

Edward Douwes Dekker dikenal juga dengan nama Multatuli. Ia menjabat sebagai Asisten Residen di Lebak. Selama menjabat, ia mengetahui benar penderitaan rakyat akibat Tanam Paksa. Pada 1860, ia mengundurkan diri dari jabatannya dan menetap di Belanda. Ia menulis sebuah buku berjudul *Max Havelaar*. Bukunya mengambarkan penderitaan rakyat di Banten akibat kesewenang-wenangan pamongpraja saat pelaksanaan Tanam Paksa.

Sumber: *Leksikon Sejarah, 2004, dan Indonesian Heritage: Early Modern History*, 1998

Gambar 4.10

Perkebunan kopi dan tembakau mulai berkembang di Indonesia sejak diberlakukannya Sistem Tanam Paksa.
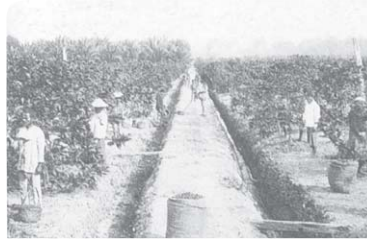
Sumber: *Indonesian Heritage: Early Modern History*, 1998

B. Pengaruh Kolonialisme Barat di Indonesia dalam Bidang Politik, Sosial, dan Agama.

Kolonialisme Barat di Indonesia berpengaruh terhadap masyarakat di berbagai daerah. Kolonialisme Barat menimbulkan reaksi dari masyarakat Indonesia. Reaksi tersebut ada reaksi politik, sosial, maupun agama. Dalam bidang politik, kolonialisme barat berdampak munculnya perlawanan-perlawanan masyarakat terhadap kolonial barat. Sedangkan dalam bidang sosial, kolonialisme barat memicu munculnya pergerakan protes dari kaum petani dan kaum agama. Selain itu juga, pengaruh yang ditimbulkan dari kolonialisme barat adalah adanya upaya penyebarluasan agama yaitu agama Kristen.

Ilmu Sosial
Social Science

Kesultanan adalah bentuk pemerintahan yang dipimpin oleh seorang sultan dan peraturan negara tersebut diatur berdaarkan hukum Islam.
Sultanate (monarchi) is the goverment in the territory over which sultan rules. The rules based on Islamic rule.

1. Perlawanan Kesultanan-Kesultanan di Indonesia terhadap Kolonialisme Barat

a. Perlawanan Kesultanan Demak

Kedatangan bangsa Portugis ke Pelabuhan Malaka yang dipimpin oleh Diego Lopez de Sequeira menimbulkan kecurigaan rakyat Malaka. Malaka jatuh ke tangan Portugis pada 1511. Akibatnya, aktivitas perdagangan di pelabuhan Malaka menjadi terganggu karena banyak pedagang Islam yang merasa dirugikan. Kedudukan kesultanan-kesultanan Islam merasa terancam atas kedudukan Portugis di Malaka, terutama Kesultanan Demak.

Serangan Kesultanan Demak terhadap kedudukan Portugis di Malaka dilakukan pada 1512 dan 1513. Penyerangan tersebut dipimpin oleh Adipati Unus. Dengan kekuatan 100 kapal laut dan lebih dari 10.000 prajurit Adipati Unus menyerang Portugis. Namun, serangan tersebut mengalami kegagalan.

b. Perlawanan Kesultanan Aceh

Sejak Malaka dikuasai Portugis, Kesultanan Aceh menjadi pusat perdagangan yang ramai. Kedudukan Kesultanan Aceh dianggap Portugis dapat membahayakan perdagangan di Malaka. Untuk menghadapi hal tersebut, Aceh bersekutu dengan Kesultanan Johor, Adipati Unus, dan Ratu Kalinyamat dari Kesultanan Demak, serta Turki.

Perlawanan Kesultanan Aceh dimulai Sultan Ali Mughayat Syah (1514–1528). Puncak perlawanan Kesultanan Aceh terjadi pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607–1636). Sekitar 1566, Aceh mendapat bantuan dari Turki berupa lebih dari 500 orang ahli senjata api dan beberapa pucuk meriam. Kesultanan Aceh dapat mengimbangi kekuatan perang Portugis. Bahkan, setelah Sultan Iskandar Muda berkuasa, kekuatan perang Aceh sulit dikalahkan. Dengan demikian, Kesultanan Aceh tidak dapat dikuasai oleh imperialisme Portugis.

Sumber: *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, 2002

Gambar 4.11

Makam Iskandar Muda di Aceh

c. Perlawanan Kesultanan Maluku

Akibat menurunnya kondisi perdagangan di Malaka maka Portugis mengalihkan perhatiannya ke pusat rempah-rempah Nusantara, yaitu Maluku. Kedatangan Portugis di Maluku disambut baik oleh Kesultanan Ternate yang pada saat itu sedang berselisih dengan Kesultanan Tidore. Keadaan ini dimanfaatkan Portugis yang langsung mendukung Ternate. Akibatnya, Portugis diizinkan mendirikan benteng (loji) dengan alasan untuk melindungi Ternate dari serangan Tidore. Bersamaan dengan itu, pada 1521 datang armada Spanyol yang mempunyai tujuan yang sama dengan Portugis. Melihat kondisi di Maluku, Spanyol berusaha mendukung Tidore.

Persaingan di antara kedua imperialis Barat tersebut dalam memperebutkan wilayah Maluku tidak dapat dihindari. Persaingan tersebut dapat diselesaikan melalui Perjanjian Saragosa pada 22 April 1529. Isi perjanjian tersebut mengharuskan Spanyol meninggalkan Maluku, sehingga Portugis dapat menguasai Maluku sepenuhnya.

Kegiatan-kegiatan imperialis Portugis, akhirnya mendapat perlawanan dari penguasa Maluku, yaitu Sultan Hairun. Dengan kelicikan Portugis, perlawanan

Sumber: *Indonesian Heritage: Early Modern History*, 1998

Gambar 4.12

Penangkapan Sultan Hairun oleh Portugis

Sultan Hairun dapat dipatahkan pada 1570. Namun, perlawanan rakyat Maluku terus berlanjut di bawah pimpinan Sultan Baabullah. Dengan perlawanan Sultan Baabbullah inilah, Portugis dapat diusir dari bumi Maluku pada 1575.

Sumber: *Indonesian Heritage: Early Modern History,* 1998

Gambar 4.13

Pasukan Sultan Ageng yang menyerang Belanda di Batavia.

d. Perlawanan Kesultanan Banten

Sejak abad ke-16, Kesultanan Banten sudah menjadi salah satu pusat perdagangan dunia. Kedatangan kali pertama VOC ke Banten yang dipimpin oleh Cornelis de Houtman, mendapat kecurigaan dari rakyat Banten. VOC sering melakukan keonaran dan kekerasan, sehingga timbullah permusuhan di antara keduanya. Permusuhan ini semakin meningkat pada masa pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa (1651–1682) dan setelah dikuasainya Jayakarta (Batavia) oleh VOC pada 1619.

Perlawanan Sultan Ageng dapat dilumpuhkan setelah VOC di bawah Jan Pieterszoon Coen melakukan politik adu domba terhadap putra mahkota kerajaan, yaitu Sultan Haji. Akhirnya, terjadi pertentangan antara ayah dan anak. Sultan Haji mendapat bantuan VOC untuk menurunkan ayahnya dari takhta kesultanan. Sebagai imbalannya, Sultan Haji harus menandatangani sebuah perjanjian yang isinya mengharuskan Banten menyerahkan beberapa bagian daerah kekuasaannya kepada VOC.

Sumber: *Poster Seri Pahlawan, tt*

Gambar 4.14

Sultan Agung menyerang pusat VOC, Batavia, pada 1628 dan 1629. Namun, kedua serangannya mengalami kegagalan.

e. Perlawanan Kesultanan Mataram

Sultan Agung ingin menjadikan Mataram sebagai kesultanan terkuat di Pulau Jawa. Namun, keinginan tersebut terbentur oleh kedudukan VOC di Batavia. Oleh karena itu, Sultan Agung berusaha untuk mengusir VOC dari Batavia.

Sultan Agung menyerang Batavia sebanyak dua kali, yaitu pada 1628 dan 1629. Namun, kedua serangan tersebut mengalami kegagalan karena pasukannya mengalami kekurangan perbekalan. Sebelum keinginannya tercapai, Sultan Agung meninggal dunia pada 1645. Penggantinya, yaitu Sultan Amangkurat I (1646-1677) memiliki kebijakan yang bertolak belakang dengan cita-cita Sultan Agung. Hal ini mengakibatkan VOC dapat dengan mudah memperoleh izin untuk melakukan perdagangan di bandar-bandar perdagangan di seluruh Pulau Jawa.

f. Perlawanan Kesultanan Makassar

Makassar berada dalam jalur perdagangan internasional. Persaingan antara VOC dan Makassar terjadi sejak pertengahan abad ke-17. Persaingan ini menjadi perang hebat pada 1654 sampai 1658. Perlawanan yang sangat hebat dilakukan oleh Sultan Gowa, yaitu Sultan Hasanuddin (1653–1669).

Kesultanan Makassar sangat bergantung pada perdagangan rempah-rempah dari Maluku. Pada saat Maluku dikuasai VOC, Makassar mengalami kemunduran. Oleh karena itu, Makassar menentang monopoli VOC di Maluku. Makassar membantu rakyat Maluku melawan VOC serta menjual rempah-rempahnya kepada bangsa-bangsa Eropa lainnya selain Belanda.

Untuk menghadapi Sultan Hasanuddin, VOC mendapat bantuan dari Arung Palaka. Arung Palaka adalah sultan Bone yang pernah ditaklukkan raja Gowa pada 1644. Pada 1666, pasukan VOC di bawah pimpinan Cornelius Speelman dan pasukan Arung Palaka menyerang Makassar dari segala penjuru, baik dari darat maupun laut. Sultan Hasanuddin tidak dapat menahan serangan-serangan tersebut. Akhirnya, ia harus menyerah dan menandatangani Perjanjian Bongaya (1667).

Maestro

Isi Perjanjian Bongaya (1667), yaitu:

1. Sultan Hasanuddin harus memberikan kebebasan kepada VOC berdagang di kawasan Makassar dan Maluku;
2. VOC memegang monopoli perdagangan di wilayah Indonesia bagian timur dengan pusatnya Makassar;
3. Wilayah Kesultanan Bone yang diserang dan diduduki Sultan Hasanuddin dikembalikan kepada Aru Palaka dan dia diangkat menjadi raja Bone.

2. Perlawanan-Perlawanan Rakyat

Setelah tahun 1816, Belanda kembali berkuasa di Indonesia dan berupaya memperbaiki perekonomian negerinya. Muncullah perlawanan-perlawanan di berbagai daerah menentang pemerintah kolonial Belanda.

a. Perjuangan Rakyat Saparua (1817)

Rakyat Saparua (Maluku) berjuang menentang pemerintah kolonial Belanda di bawah pimpinan Pattimura atau Thomas Matulessy dan pejuang wanita Christina Martha Tiahahu.

Pada perang 15 Mei 1817, rakyat Saparua berhasil menduduki Benteng *Duurstede*. Mereka membunuh serdadu-serdadu dan Residen Saparua, Van den Berg. Hampir seluruh keluarga residen tersebut mati terbunuh pada 16 Mei 1817 oleh pasukan Pattimura.

Sumber: *Lukisan Sejarah, tt.*

Gambar 4.15

Pelabuhan di Sulawesi Selatan pada masa lalu di kuasai Kerajaan Gowa.

Sumber: *www.seripahlawannasional.com*

Gambar 4.16

Patimura merupakan seorang pemuda yang berani melakukan pemberontakan terhadap pemerintah kolonial Belanda pada Juli–Desember 1817.
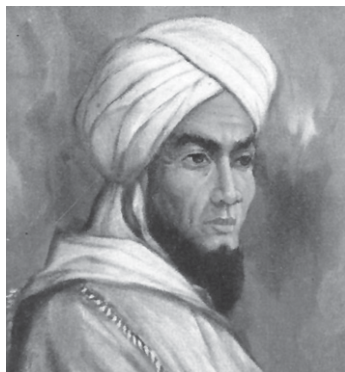
Siasat licik Belanda berhasil melumpuhkan pasukan Pattimura dengan politik *devide et impera*. Pada 16 Desember 1817, Pattimura dijatuhi hukuman mati di tiang gantungan Benteng Victoria di Ambon bersama Anthoni Rhebok, Philip Latumahina, dan Raja Said. Pejuang wanita, Christina Martha Tiahahu juga ditangkap dan diasingkan ke Jawa. Dalam perjalanan, beliau menghembuskan napas terakhir dan jenazahnya dibuang ke laut.

b. Perang Paderi (1821–1837)

Pada awal abad ke-19, tiga orang haji baru kembali dari Makkah, mereka adalah Haji Miskin, Haji Piabang, dan Haji Sumanik. Mereka mendirikan Gerakan Paderi yang bertekad untuk membersihkan agama Islam dari perbuatan yang melanggar agama.

Sejak 1804, terjadilah perang antara kaum adat dan kaum Paderi. Suasana diperkeruh dengan hasutan dan adu domba oleh Belanda pada 1819. Belanda bersekutu dan mendukung kaum adat yang berperang melawan kaum Paderi yang dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol, Datuk Bandoro, dan Tuanku Nan Renceh. Akan tetapi, akhirnya kaum adat dengan kaum paderi bersatu dan bersama-sama melawan Belanda.

Belanda mendirikan Benteng Van der Capellen di Batusangkar dan Benteng Fort de Kock di Bukit tinggi sebagai pusat pertahanan. Selain harus menghadapi perlawanan kaum Paderi, Belanda juga harus menghadapi perlawanan Pangeran Diponegoro. Oleh karena itu, Belanda mengadakan perjanjian dengan kaum Paderi.

Setelah Perang Diponegoro selesai, Belanda berniat melanjutkan peperangan di Minangkabau. Belanda mendatangkan kesatuan Jawa yang dipimpin oleh Sentot Alibasa Prawirodirdjo. Akan tetapi, Sentot Alibasa Prawirodirdjo kemudian membelot bergabung dengan kaum Paderi. Oleh karena itu, Belanda segera memulangkan Sentot Alibasa Prawirodirdjo beserta pasukannya ke Jawa.

Di samping itu, Belanda melancarkan siasat perdamaian dengan mengeluarkan pengumuman yang dikenal dengan nama Plakat Panjang pada 25 Oktober 1833. Pada 1834, daerah Tuanku Imam Bonjol dikepung oleh pasukan Belanda. Pada November 1836, pasukan Belanda mulai menembakkan meriamnya ke arah kubu pertahanan Tuanku Imam Bonjol. Pada 15 Agustus

Sumber: *Ensiklopedi Populer Anak*, 1998

Gambar 4.17

Tuanku Imam Bonjol (1772–1864) dikenal sebagai ulama serta pemimpin Gerakan Paderi dan Perang Paderi.

1837, kaum Paderi menembakkan meriam untuk terakhir kalinya karena kehabisan peluru. Kaum Paderi selanjutnya meneruskan perang di hutan-hutan. Ketika pada 16 Agustus 1837, Belanda masuk daerah Tuanku Imam Bonjol ternyata kampung itu sudah kosong.

Pada 28 Oktober 1837, setelah lama bertempur di hutan-hutan, Tuanku Imam Bonjol memenuhi undangan Residen Francis untuk berunding di Palupuh. Akan tetapi, sesampainya di tempat tersebut, beliau ditangkap dan dibuang ke Cianjur, Jawa Barat. Kemudian, dipindahkan ke Ambon dan selanjutnya ke Manado sampai beliau wafat pada 6 November 1864. Perjuangan kaum Paderi masih terus berlanjut dipimpin oleh Tuanku Tambusai. Sampai akhirnya pada 1845, kekuasaan Belanda di Sumatra Barat benar-benar tertanam.

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menurutmu apa yang menyebabkan terjadinya pertentangan antara kaum paderi dan kaum adat. Apakah hal tersebut masih kita temukan pada masa sekarang?

c. Perang Diponegoro (1825–1830)

Banyak hal yang menyakitkan hati para pembesar dan rakyat Pulau Jawa. Seperti, campur tangan orang asing dalam urusan pemerintahan dalam negeri sehingga wilayah kekuasaan Kasultanan Surakarta dan Yogyakarta semakin kecil. Van der Capellen juga mengeluarkan peraturan yang melarang menyewakan tanah kepada orang-orang swasta yang merugikan kaum bangsawan. Kekecewaan itu tampak pula di kalangan kaum ulama. Pengaruh Belanda mengakibatkan munculnya penyakit sosial, seperti minuman keras dan kemerosotan akhlak pada umumnya.

Pada 1817, Sultan Hamengku Buwono III meninggal dunia. Beliau, berwasiat agar posisinya digantikan oleh Pangeran Diponegoro atau Antawirya putra sulung dari selir. Akan tetapi, Pangeran Diponegoro menolak karena Sultan Hamengku Buwono mempunyai anak laki-laki dari prameswari, yaitu Mas Djarot. Beliau juga lebih suka mendiami rumahnya sendiri di Desa Tegalrejo. Pangeran Diponegoro tidak suka melihat cara hidup kaum bangsawan yang telah menjadi kaki tangan Belanda. Beliau tidak tahan melihat penderitaan rakyatnya menjadi kuda beban untuk memenuhi kebutuhan Belanda dan para bangsawan.

Pada 1825, pemerintah Hindia Belanda hendak membuka jalan baru dari Yogyakarta ke Magelang melalui Tegalrejo. Pembukaan jalan tersebut melalui tanah makam leluhur Pangeran Diponegoro. Tindakan

Sumber: *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, 2002

Gambar 4.18

Pangeran Diponegoro lahir pada 1785 di Yogyakarta. Pada 1825–1830, beliau memimpin perang melawan Belanda. Beliau diasingkan ke Makassar pada 1834.

Aktivitas
Individu

Untuk mengembangkan wawasan kebangsaan dan integrasi bangsa, menurutmu apa yang terjadi jika Pangeran Diponegoro dan Tuanku Imam Bonjol bahu membahu dalam mengusir Belanda dari Indonesia. Buatlah karangan singkat berdasarkan jawabanmu.
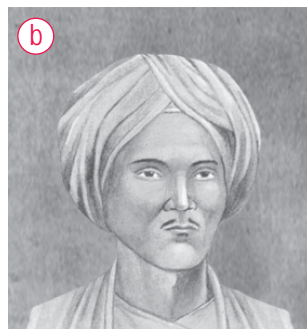
Belanda yang berbuat sewenang-wenang tanpa izin darinya menimbulkan kemarahan Pangeran Diponegoro. Patok-patok dicabut dan diganti dengan tombak. Belanda menanggapi sikap itu sebagai suatu tantangan. Tempat tinggal beliau kemudian dibumihanguskan oleh Belanda.

Dengan taktik gerilyanya, Pangeran Diponegoro selalu mendapat kemenangan. Beliau dibantu oleh Kyai Madja dan Sentot Alibasa Prawirodirjo. Kyai Madja menggerakkan semua umat Islam untuk membantu Pangeran Diponegoro mengusir penjajah Belanda. Begitu juga dengan Sentot Alibasa Prawirodirjo. Meskipun baru berusia 17 tahun, ia cakap sekali dalam ilmu peperangan. Banyak pangeran dan bupati yang memihak dan menggabungkan diri dengan Pangeran Diponegoro.

Pada 1827, panglima tentara Belanda, De Kock, mengadakan siasat baru dengan mendirikan benteng-benteng di tempat yang telah direbutnya (*Benteng Stetsel*). Akibatnya, daerah gerilya Pangeran Diponegoro menjadi sempit dan hubungan dengan para bupati yang memberi bantuan menjadi terhambat. Pada 1828, wilayah kekuasaan Diponegoro tinggal daerah Rembang. Kyai Madja yang tertangkap kemudian diasingkan ke Manado. Adapun Sentot Alibasa dikirim ke Sumatra Barat untuk menghadapi kaum Paderi, tetapi ditangkap kembali karena bergabung dengan kaum Paderi lalu dibuang ke Cianjur. Pada akhirnya Sentot Alibasa Prawirodirjo dipindahkan ke Bengkulu dan meninggal di sana pada 1855.

Pangeran Diponegoro akhirnya mau berunding dengan Belanda di Magelang. Sebenarnya, perundingan yang ditawarkan De Kock hanyalah suatu siasat agar dapat menangkap Pangeran Diponegoro. Karena perundingan tidak mencapai kata sepakat, Pangeran Diponegoro ditangkap pada 1830. Beliau diasingkan ke Manado dan sempat dipindahkan ke Makassar. Beliau wafat di dalam Benteng Rotterdam di Makassar pada 8 Januari 1855.

Sumber: *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, 2002

Gambar 4.19
(a) Sentot Alibasa Prawirodirjo dan (b) Kyai Madja.

d. Perang Banjar (1859–1905)

Perang Banjar diawali dari perebutan takhta yang terjadi di dalam keluarga Kesultanan Banjar. Sultan Adam yang meninggal pada 1857 mewariskan takhta kepada Pangeran Hidayat. Namun, Belanda di bawah Gubernur Jenderal Rochussen ikut campur menentukan pewaris

takhta tersebut. Belanda menginginkan Pangeran Tamjid Ullah menjadi sultan karena Belanda mengharapkan izinnya untuk menguasai daerah pertambangan batu bara yang berada di wilayah kekuasaan Pangeran Tamjid Ullah. Belanda kemudian mengangkat Pangeran Tamjid Ullah sebagai sultan dan Pangeran Hidayat diangkat sebagai mangkubumi.

Oleh karena itu, timbullah keresahan dan pemberontakan di kalangan rakyat daerah pedalaman karena rakyat menghendaki Pangeran Hidayat yang menjadi sultan. Pada akhirnya, kekuasaan di Kasultanan Banjar diambil alih pemerintah Belanda, setelah menurunkan Pangeran Tamjid Ullah dari takhta kesultanan.

Pangeran Antasari, seorang bangsawan yang sudah lama hidup di kalangan rakyat yang berusaha mempersatukan kaum pemberontak. Pada April 1859, pasukan Pangeran Antasari menyerang pos Belanda di Martapura dan Pengaron. Pada Maret 1860, bertepatan dengan bulan suci Ramadhan 1278 Hijriah, para alim ulama dan para pemimpin rakyat menobatkan Pangeran Antasari menjadi *Panembahan Amirudin Kalifatul Mukminin*, atau pemimpin tertinggi agama.

Pada akhir 1860, kedudukan pasukan Pangeran Antasari semakin terjepit dan melakukan perang gerilya. Ketika wabah penyakit melanda daerah pedalaman, Ia wafat pada 11 Oktober 1862 di Kampung Bayam Bengkok. Akan tetapi, perlawanan terhadap Belanda tetap dilanjutkan oleh putranya Pangeran Muhammad Seman dan adiknya, Muhammad Said. Perjuangan dilanjutkan oleh putrinya yang bernama Sulaiha.

Sumber: *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, 2002

Gambar 4.20

Pangeran Antasari, pejuang asal Banjarmasin.

e. Perang Aceh (1873–1912)

Sebelum 1871, keamanan Aceh terjamin oleh Traktat London 1842. Perjanjian tersebut berisi bahwa Belanda tidak boleh mengganggu kemerdekaan Aceh. Akan tetapi, pada 2 November 1871, diadakan perjanjian yang disebut Traktat Sumatra. Isinya menyatakan bahwa Inggris tidak berkeberatan jika Belanda meluaskan kekuasaannya di seluruh Pulau Sumatra.

Pada 22 Maret 1873, pemerintah Belanda meminta Aceh agar mengakui kedaulatannya. Akan tetapi, Sultan Mahmudsyah menolak. Pada 26 Maret 1873, Belanda mengumumkan perang terhadap Aceh dan mengirim pasukan di bawah pimpinan Mayor Jenderal Kohler.

Sumber: *Ensiklopedi Populer Anak*, 1998

Gambar 4.21

(a) Cut Nyak Dien dan (b) Teuku Umar

Namun dalam serangan tersebut, Mayor Jenderal Kohler tewas dan pasukan Belanda dipukul mundur. Serangan tentara Belanda yang kedua kalinya di bawah pimpinan Letnan Jenderal van Swieten berhasil menguasai masjid dan istana Kutaraja.

Sumber: *Ensiklopedi Populer Anak*, 1998

Gambar 4.22

Dr. Snouck Hurgronje

Pada 1881, seorang ulama yang terkemuka, Tengku Cik Di Tiro, mengobarkan semangat perang jihad untuk menghancurkan Belanda. Umat Islam Aceh bersedia mati untuk membela agama dari ancaman Belanda yang dicap sebagai orang *kape* (kafir). Pasukan Aceh di bawah pimpinan Tengku Cik Di Tiro dan Panglima Polim melakukan serangan terus-menerus terhadap benteng-benteng pertahanan Belanda. Selain kedua pejuang itu, dikenal juga Teuku Umar dan istrinya Cut Nyak Dien seorang pejuang wanita Aceh.

Belanda merasa kewalahan menghadapi perlawanan pasukan gerilya Aceh. Oleh karena terdesak oleh pasukan gerilya Aceh, pada 1884 Belanda melakukan siasat baru, yaitu siasat pemusatan atau disebut *Stelsel Konsentrasi.* Pos-pos militer Belanda yang tersebar di daerah luas dihapuskan. Semua tentara ditarik dan dipusatkan di Kutaraja yang dilengkapi benteng-benteng pertahanan yang dihubungkan dengan jalan-jalan kereta api.

Siasat pemusatan atau konsentrasi itu mendapat kecaman dari Dr. Snouck Hurgronye dan Van Heutsz. Dr. Snouck Hurgronye adalah seorang ahli kajian Islam. Ia diberi tugas oleh pemerintah kolonial, untuk menyelidiki masyarakat Aceh dan memberi masukan mengenai strategi menguasai rakyat Aceh. Hasil penyelidikan Dr. Snouck Hurgronye dimuat dalam buku *De Atjehers* (Orang Aceh) yang dijadikan dasar siasat Belanda untuk menundukkan orang-orang Aceh. Siasat tersebut, yaitu melakukan politik adu domba dan penyerangan kepada para pemimpin Aceh.

Untuk melancarkan siasat tersebut, Van Heutsz membentuk pasukan gerak cepat yang dilatih dengan latihan anti-gerilya. Pasukan itu disebut *Marsose*. Tujuannya menyerang kubu-kubu pertahanan gerilya Aceh di gunung-gunung dan hutan-hutan secara terus menerus dan tidak memberikan waktu istirahat. Dengan siasat inilah, pejuang Aceh satu persatu gugur. Pada 11 Februari 1899, Teuku Umar gugur dalam pertempuran di Meulaboh. Kemudian, menyusul Sultan Aceh Tuanku Mohammad Dawot dan Panglima Polim menyerah pada

Sumber: *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, 2002

Gambar 4.23

Pasukan tentara Marsose di Aceh.

1903. Cut Nyak Dien juga ditangkap Belanda, beliau diasingkan ke Sumedang dan wafat dalam pengasingan pada 6 November 1908.

Pada 1904, Van Heutsz mengeluarkan Plakat Pendek. Perjanjian ini menandakan bahwa Aceh tunduk kepada Belanda. Isi pernyataan dalam Plakat Pendek itu, yaitu:

1) mengaku dan tunduk kepada Belanda,
2) patuh kepada peraturan-peraturan yang dibuat oleh Belanda,
3) tidak akan berhubungan dengan negara lain selain dengan Belanda.

Perang Aceh secara resmi dianggap berakhir pada 1912, tetapi serangan-serangan terhadap Belanda masih berlangsung, seperti pada 1927 terjadi pertempuran hebat di Bakongan.

Sumber: *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, 2002

Gambar 4.24

Para pejuang Aceh yang tetap bertahan untuk bertempur melawan Belanda, meskipun para pemimpin mereka tertangkap atau gugur.

f. Perjuangan Rakyat Batak (1878–1907)

Pada pertengahan abad ke-19, Belanda mulai menduduki daerah-daerah Tapanuli. Perjuangan rakyat Batak dipimpin oleh Sisingamangaraja XII yang mengepalai tanah Batak yang berpusat di daerah Toba dan sekitarnya.

Sampai akhir abad ke-19, Sisingamangaraja XII masih giat melakukan perlawanan-perlawanan bekerja sama dengan para pejuang Aceh. Memasuki tahun 1900, kekuatan pasukan Sisingamangaraja XII mulai melemah. Para pengikutnya banyak yang menyerah kepada Belanda. Pada 1904, Belanda melancarkan gerakan pembersihan di daerah Aceh dan Batak dengan pasukan Marsose yang dipimpin oleh Letnan Kolonel van Dallen, yang dikenal dengan *Gayo Alas en Batak Stochten*.

Pada Juni 1907, Sisingamangaraja XII terkepung oleh Belanda. Dengan sisa kekuatan terakhir ia menyerang serdadu kompeni dengan rencongnya. Akan tetapi, sebelum rencong dapat mengenai sasaran, ia telah roboh ditembak serdadu marsose.

Sumber: *Poster seri Pahlawan*, tt

Gambar 4.25

Sisingamangaraja XII merupakan pahlawan asal Sumatra Utara yang gugur ketika berperang dengan Belanda.

g. Perjuangan Rakyat Bali

Raja-raja di Bali terikat dengan perjanjian yang disebut *Hak Tawan Karang*, yaitu hak suatu negara untuk mengakui dan memiliki kapal-kapal yang terdampar di wilayahnya. Hak Tawan Karang inilah yang memicu peperangan dengan Belanda.

Pada suatu waktu, kapal-kapal Belanda terdampar di wilayah Kerajaan Buleleng yang kemudian disita

Sumber: *Poster seri Pahlawan*, tt

Gambar 4.26

I Gusti Jelantik

oleh Kerajaan Buleleng. Belanda memprotes tindakan Buleleng. Akan tetapi, protes Belanda tersebut tidak dihiraukan oleh Patih Jelantik yang kemudian dibalas dengan ancaman Belanda. Ancaman Belanda tersebut dijawab dengan menyiapkan para pemuda Buleleng untuk dilatih kemiliteran.

Pada 27 Juni 1846, pasukan Belanda merapat di Pantai Buleleng. Akibat serangan senjata meriam, prajurit Buleleng terdesak dan mundur. Benteng Buleleng jatuh ke tangan Belanda, kemudian istana Singaraja direbut oleh Belanda. Untuk menghimpun kekuatan baru, Patih Jelantik mengadakan perjanjian damai dengan Belanda. Seperti siasat yang dilakukan Belanda apabila pasukannya terdesak. Setelah diadakan perjanjian itu, Belanda meninggalkan Bali menuju Jawa.

Patih Jelantik menghimpun kekuatan untuk melawan Belanda. Kerajaan-kerajaan lain diajaknya untuk bergabung, seperti Kerajaan Klungkung dan Kerajaan Karangasem. Pertempuran hebat terjadi antara ribuan serdadu Belanda dan pasukan Bali. Pasukan Belanda yang dilengkapi senjata modern dihadang pasukan Bali dengan senjata sederhana. Akibatnya, pasukan Bali mundur dan bertahan di Benteng Jagaraga. Belanda terus mendesak pasukan Bali sampai Benteng Jagaraga berhasil direbut Belanda.

Sumber: *Seks dan Kekerasan pada Masa Kolonial*, 2005

Gambar 4.27

Pemerintah kolonial Belanda meracuni bangsa Indonesia dengan melegalkan candu (sejenis narkoba pada masa sekarang).

Pada 1849, Belanda kembali mengirim ekspedisi militer di bawah pimpinan Mayor Jenderal Michies. Mereka menyerang Benteng Jagaraga dan merebutnya. Belanda juga menyerang Karang Asem. Pada 1906, Belanda menyerang Kerajaan Badung. Raja dan rakyatnya melakukan perlawanan sampai titik darah penghabisan. Perang yang dilakukan sampai titik darah penghabisan dikenal dengan puputan.

3. Gerakan Sosial

Dalam menghadapi penetrasi budaya Barat melalui kebijakan-kebijakan kolonial Belanda, masyarakat Indonesia mempunyai cara tersendiri sebagai protes sosial, yaitu melalui gerakan sosial. Adapun bentuk dan jenis gerakan tersebut, yaitu sebagai berikut.

a. Gerakan Protes Petani

Gerakan ini muncul pada sekitar abad ke-19 dan awal abad ke-20. Gerakan protes petani biasanya terjadi di tanah partikelir (*Particuliere Landerijen*).

1) Gerakan Ciomas

Aksi protes petani ini terjadi pada 1886 di lereng Gunung Salak, Jawa Barat. Gerakan ini terjadi sebagai aksi perlawanan petani terhadap keadaan sosial ekonomi yang memberatkan petani. Gerakan ini dipimpin oleh Mohammad Idris. Mohammad Idris beserta kawan-kawannya pada 19 Mei 1886 melakukan penyerangan terhadap tuan-tuan tanah dan antek-antek kolonial. Namun, pergolakan ini dapat dipadamkan oleh pemerintah kolonial Belanda.

2) Gerakan Condet

Gerakan Condet terjadi pada 1916 di sebuah desa tanah partikelir *Tanjong Oost*, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur sekarang. Gerakan protes ini dipelopori oleh Entong Gendut. Gerakan protes Entong Gendut berakhir setelah ia mati ditembak oleh pasukan pemerintah kolonial Belanda.

3) Gerakan Tangerang

Gerakan protes petani di Tangerang terjadi pada 1924, yang dipimpin oleh Kaiin. Gerakan protes petani ini ditujukan kepada para tuan tanah atau pejabat pemerintahan di Tanah Pangkalan, Distrik Kebayoran. Gerakan ini dilakukan dengan merampok dan membakar rumah tuan tanah Kampong Melayu dan Asisten Wedana Teluknaga. Gerombolan yang dipimpin Kaiin ini dapat ditumpas oleh polisi pemerintahan dengan korban 19 meninggal dan 20 orang tertangkap.

b. Gerakan Ratu Adil

Gerakan ratu adil merupakan sebuah gerakan yang bersifat revolusioner. Gerakan itu menginginkan perubahan mutlak yang menghendaki munculnya suatu zaman yang tidak mengenal penderitaan rakyat dan lenyapnya ketidakadilan. Dalam gerakan ini dipercaya akan mucul seorang penyelamat yang disebut Ratu Adil atau Imam Mahdi.

1) Gerakan Sidoarjo

Gerakan ratu adil ini berlangsung pada 27 Mei 1903 di Desa Samentara, Kabupaten Sidoarjo. Pemimpin gerakan ini bernama Kasan Mukmin. Ia mengaku mendapatkan wahyu dan menyatakan diri sebagai Imam Mahdi. Gerakan Kasan Mukmin ini berakhir setelah ia sendiri tewas ditembak pasukan kolonial Belanda.

Maestro

Sartono Kartodirjo, seorang sejarawan, menyebutkan bahwa gerakan sosial dapat digolongkan menjadi empat. *Pertama*, gerakan melawan kondisi sosial atau peraturan dan struktur sosial yang tidak adil. Ideologi gerakan ini muncul akibat rasa dendam terhadap keadaan sosial-ekonomi yang sulit. *Kedua*, gerakan mesianisme yang mengandung harapan datangnya seseorang sebagai ratu adil atau *mahdi* sebagai penyelamat. Para pendukungnya percaya bahwa pemimpinnya akan muncul baik yang ditunjuk, diangkat, atau yang menyatakan dirinya sendiri (kultus) berdasarkan wahyu. *Ketiga*, gerakan sekte keagamaan yang bertujuan membangkitkan keimanan masyarakat. *Keempat*, adalah gerakan organisasi keagamaan modern yang berwatak tradisional.

Sumber: *www.sejarah.fib.ugm.ac.id*

Sumber: *Indonesian Heritage: Early Modern History*, 1998

Gambar 4.28

Rakyat antre untuk membayar pajak.

2) Gerakan Kediri

Gerakan ratu adil ini muncul pada 1907 di Desa Bendungan, Kabupaten Berbek, Karesidenan Kediri. Pemimpin pergerakan ini adalah seorang petani kaya bernama Dermodjojo atau Bagus Talban. Ia bermimpi bahwa ia ditakdirkan untuk menjadi Ratu Adil. Saat itulah, Dermodjojo mengumpulkan pengikutnya. Namun, sebelum pergerakan ini menjadi besar, pada 29 Januari 1907, pemerintah kolonial Belanda dapat mematahkan pergerakan tersebut.

c. Gerakan Protes Kaum Agama

Gerakan protes yang berbentuk gerakan keagamaan ini muncul sebagai jawaban atas situasi sosial yang diciptakan oleh pemerintah kolonial Belanda. Dengan adanya proses westernisasi, rakyat semakin terjerumus dan mengalami demoralisasi (kerusakan moral). Untuk itulah, gerakan ini bertujuan mengadakan penataan, penertiban, dan pemurnian kembali ke ajaran agama Islam yang sesungguhnya.

Salah satu bentuk gerakan keagamaan ini adalah gerakan Budiah pada pertengahan abad ke-19. Gerakan ini dipimpin oleh Haji Mohammad Rifangi dari Kalisalak. Tujuan gerakan Budiah adalah mengadakan pemurnian Islam dengan cara kembali kepada ajaran yang murni. Hal ini disebabkan pada saat itu telah terjadi kebobrokan agama yang telah meresap ke dalam masyarakat Jawa. Sebelum gerakan ini meluas, Mohammad Rifangi ditangkap pemerintah kolonial Belanda dan dibuang ke Ambon pada 1859.

Aktivitas
Individu

Untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar, jawab pertanyaan berikut. Gerakan-gerakan sosial di masyarakat yang menentang penindasan penjajah Belanda selalu dipimpin oleh seseorang yang mengaku sebagai Juru selamat, Imam Mahdi, atau Ratu adil. Coba kamu jelaskan mengapa para pemimpin itu mengaku sebagai tokoh-tokoh tersebut ketika memimpin perlawanan?

4. Persebaran Agama Kristen dan Islam di Indonesia pada Masa Kolonial

Bangsa Eropa berupaya menyebarkan agama yang mereka anut, yaitu Kristen. Upaya ini dilakukan oleh para rohaniwan (pastor dan biarawan), sedangkan agama Kristen Protestan dirintis oleh para pendeta atau pengabar Injil. Di antara penyebar itu ialah Santo Francis Xavier (1506–1552) dan Franciscus Xaverius (1546) yang menyebarkan agama Kristen di Makassar, Ambon, Ternate, dan Morotai. Xaverius bersama-sama Santo Ignatius de Loyola mendirikan Ordo Yesuit.

Pada masa kekuasaan Portugis, penyebaran Kristen dimulai di Maluku. Penyebaran ini dilakukan Gonsalo Veloso dan Simon Vas. Upaya penyebaran Kristen dilanjutkan rohaniwan *Dominikan* dan *Jesuit* yang dilakukannya di daerah Flores, Solor, dan Timor. Selain itu, didatangkan pula para misionaris ke Halmahera, Bacan, dan Ambon.

Sementara itu, pada masa kekuasaan Belanda, penyebaran agama Kristen Katolik terhenti seiring tersingkirnya kedudukan Portugis di sejumlah tempat di Indonesia. Belanda lebih memprioritaskan perkembangan agama Kristen Protestan di Indonesia. Belanda mencoba membuat terjemahan Alkitab ke dalam bahasa Melayu. Melchior Leidjdecker (1645–1701) seorang *predikant* (pengajar agama atau pendeta agama Protestan) asal Belanda yang menyelesaikan terjemahan Alkitab pertama di Batavia.

Pada 1814, di Amsterdam didirikan *Nederlands Bijbelgenootschap* (NBG) atau Perkumpulan Alkitab Belanda. Perkumpulan ini menerjemahkan Kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru ke dalam beberapa bahasa. Di antara mereka ialah pendeta berkebangsaan Jerman G. Bruckner yang menerjemahkan Kitab Perjanjian Baru dalam bahasa Jawa sejak 1830. Seorang ahli *Javanologi*, J.F.C. Gericke menerjemahkan Kitab Perjanjian Lama pada 1848–1891 di Solo. Hasil terjemahan itu masih digunakan hingga saat ini. Seorang *mennonite* (salah satu sekte dalam agama Kristen) P.A. Janz, menerbitkan buku terjemahannya yang diterbitkan pada 1886–1893. Akhirnya, pada 1877–1891 diterbitkan karya S. Coolsma, sebuah terjemahan lengkap yang pada kemudian hari dijadikan pegangan.

Persebaran umat Kristen tertua di Indonesia terdapat di tempat-tempat orang Potugis mendirikan gereja pertama mereka. Misalnya, di Kepulauan Maluku dan pulau-pulau tertentu di Kepulauan Sunda Kecil. Adapun di Jawa tersebar di beberapa daerah di Batavia, di Semarang (1753), dan di Surabaya (1785). berdampingan satu sama lain. Penyebaran agama Kristen Katolik dilakukan oleh lembaga yang disebut misi, sedangkan penyebaran agama Kristen Protestan dilakukan oleh lembaga yang disebut *zending*.

Adapun mengenai perkembangan agama Islam, pemerintah kolonial Belanda melaksanakan politik pendekatan terhadap umat Islam. Hal ini didorong

Referensi Sosial

Gereja-gereja kuno merupakan peninggalan sejarah bagi persebaran agama Kristen di Indonesia. Hampir di setiap kota di Indonesia terutama yang menjadi pangkalan militer pemerintah kolonial Belanda terdapat gereja kuno dengan arsitekturnya yang menarik. Misalnya, gereja Katedral di Jakarta dan gereja Bledug di Semarang. Sebutkanlah gereja-gereja kuno lain yang dibangun pada masa pemerintahan Belanda.
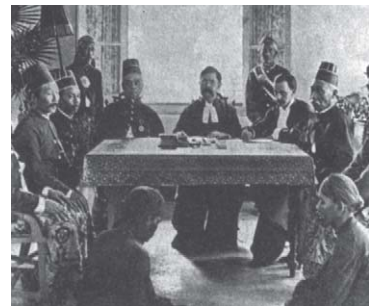
Sumber: *Indonesian Heritage*: *Early Modern History*, 1998

Gambar 4.29

Pengadilan pada masa pemerintahan kolonial Belanda yang tidak memandang dari agama mana terdakwa itu berasal.

kekhawatiran pemerintah kolonial terhadap perlawanan yang mungkin dilakukan oleh rakyat. Politik Islam tersebut terdiri atas sikap toleransi terhadap agama Islam, pengawasan kegiatan politik umat Islam, dan menggalakkan pendidikan Barat. Toleransi dilakukan terhadap semua kegiatan keagamaan, terutama ibadah haji. Namun, sikap toleransi ini diimbangi oleh pengawasan yang ketat. Hal ini dilakukan untuk menghindari terbentuknya kelompok agama bernuansa politik. Lembaga pendidikan Islam, seperti pesantren dan pendidikan pan-Islamisme pun mudah berkembang.

Sumber: *Indonesian Heritage: Early Modern History*, 1998

Gambar 4.30

Para penganut agama kristen protestan di Sumatra Utara.

Selain agama Kristen Katolik, Kristen Protestan, dan Islam di Indonesia juga berkembang agama Hindu-Buddha. Selama penguasaan Belanda, penganut agama Hindu-Buddha hidup berkelompok yang tersebar di daerah-daerah. Misalnya di Bali, Jawa Timur, Jakarta, Riau, dan Sumatra Utara.

Ikhtisar

- Kedatangan bangsa Eropa ke Nusantara didorong oleh berbagai faktor, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan, ekonomi, politik, dan Semangat Tiga G. Nusantara yang terkenal karena rempah-rempah menjadi perebutan kekuasaan antara Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris. Berbagai kebijakan dikeluarkan oleh pemerintah yang berkuasa, terutama untuk memperoleh keuntungan dan mencari kekayaan. Selain itu, mereka juga menyebarkan agama Kristen, seperti di Maluku.
- Kebijakan-kebijakan pemerintah yang berkuasa juga menimbulkan reaksi dan perlawanan rakyat. Hal ini disebabkan kebijakan pemerintah yang berkuasa dianggap tidak adil dan menyebabkan penderitaan rakyat.
- Perlawanan terjadi di berbagai daerah, seperti di Demak, Aceh, Maluku, Banten, Mataram, dan Makassar. Selain itu, terdapat perlawanan-perlawanan rakyat Saparua, Perang Paderi, Perang Diponegoro, Perang Banjar, Perang Aceh, Perjuangan Rakyat Batak, dan Bali. Perlawanan juga dilakukan melalui gerakan-gerakan, seperti gerakan sosial ratu adil dan gerakan keagamaan.

Refleksi Pembelajaran

Setelah mempelajari kolonialisme barat di Indonesia, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, buatlah beberapa catatan singkat mengenai materi yang belum kamu pahami tersebut. Diskusikanlah materi tersebut bersama teman-teman dengan bimbingan guru. Materi yang terdapat dalam Bab 4 ini bertujuan agar kamu dapat menjaga keutuhan dan mencintai NKRI.

Evaluasi Bab 4

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. VOC dibubarkan pada ....
   a. 31 Januari 1799
   b. 1 Desember 1799
   c. 31 Desember 1799
   d. 1 Januari 1800
2. Pada periode 1799–1807 Indonesia dikuasai oleh Republik ....
   a. Prancis c. Belanda
   b. Inggris d. Bataaf
3. Tugas utama Daendels, adalah ....
   a. membangun jalan
   b. membangun benteng pertahanan
   c. mempertahankan Pulau Jawa
   d. membangun pabrik senjata
4. *Preanger Stelsel* adalah ....
   a. kewajiban membayar pajak tanah
   b. sistem yang mengharuskan menanam kopi bagi rakyat di Priangan
   c. penjualan hasil bumi
   d. undang-undang tentang kuli
5. Letnan jenderal Inggris yang memerintah di Indonesia pada 1811–1816 adalah ....
   a. Daendels c. Lord Minto
   b. Raffles d. Janssens
6. Penyebab gagalnya sistem pajak tanah yang diberlakukan Raffles adalah ....
   a. tidak mendapat dukungan raja-raja Nusantara
   b. wilayah kekuasaan terlalu luas
   c. rakyat belum mengenal ekonomi uang
   d. banyaknya korupsi di kalangan pegawai pemerintah
7. Sistem Tanam Paksa (*Cultuur Stelsel*) dicetuskan oleh ....
   a. Van den Bosch c. Van Deventer
   b. Janssens d. Daendels
8. Tanaman yang termasuk tanaman wajib pada Sistem Tanam Paksa adalah ....
   a. jeruk c. gula
   b. kopi d. pisang
9. Berikut tidak termasuk ketentuan Sistem Tanam Paksa, yaitu ....
   a. 1/5 dari tanah yang dimiliki rakyat ditanami dengan tanaman yang diwajibkan pemerintah
   b. hasil tanaman harus dijual kepada pemerintah
   c. rakyat menanam tanaman ekspor di tanah milik bangsawan
   d. kerusakan tanaman menjadi tangung jawab pemerintah
10. Dampak positif Sistem Tanam Paksa bagi rakyat Indonesia adalah ....
    a. diperkenalkannya sistem uang
    b. pengetahuan tentang tanaman
    c. keteraturan waktu pengujian panen
    d. keuntungan besar
11. Konflik antara kaum adat dan Paderi disebabkan ....
    a. perbedaan pandangan tentang tradisi
    b. perebutan kekuasaan
    c. campur tangan Belanda
    d. penarikan pajak oleh kaum adat
12. Tokoh memimpin Perang Paderi (1821–1837) adalah Tuanku ....
    a. Nan Ranceh c. Imam Bonjol
    b. Haji Miskin d. Tambusai
13. Berikut bukan termasuk tokoh perlawanan rakyat Saparua, yaitu ....
    a. Christina c. Raja Said
    b. Pattimura d. Baabullah

14. Perang Diponegoro berlangsung pada ....
    a. 1878–1907
    b. 1825–1830
    c. 1821–1837
    d. 1817–1818
15. Pangeran Diponegoro banyak didukung ulama karena ....
    a. kaum bangsawan kecewa
    b. tanah leluhur Pangeran Diponegoro
    c. Belanda ikut campur
    d. masuknya budaya barat
16. Perlawanan rakyat Banjar dipimpin ....
    a. Pangeran Antasari
    b. Sultan Muhammad
    c. Tamjid Ullah
    d. Pangeran Hidayat
17. Belanda ingin menguasai Aceh karena ....
    a. hasil tambang
    b. letaknya
    c. rempah-rempah
    d. Turki
18. Berikut bukan tokoh perlawanan Aceh terhadap Belanda dalam Perang Aceh (1873–1912), yaitu ....
    a. Teuku Umar
    b. Cut Nyak Dien
    c. Sentot Alibasa Prawirodirjo
    d. Panglima Polim
19. Tokoh yang memimpin perlawanan rakyat Batak terhadap Belanda ialah ....
    a. Sultan Mahmudsyah
    b. Teuku Cik Di Tiro
    c. Sisingamangaraja XII
    d. Sultan Adam
20. Tokoh Perang Jagaraga yang terkenal dari Kerajaan Buleleng ialah ....
    a. I Gusti Ngurah Jelantik
    b. I Gusti Ngurah Rai
    c. I Gusti Ketut Jelantik
    d. I Gusti Ngurah Made

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Imperialisme
2. Kolonialisme
3. *Hak Octrooi*
4. Pelayaran Hongi
5. *Devide et impera*
6. Sistem Politik Liberal
7. Perjanjian Bongaya
8. Traktat London
9. Sistem Tanam Paksa
10. Traktat Sumatra
11. Plakat Pendek
12. Ratu Adil
13. Hak Tawan Karang
14. Misionaris
15. Zending

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Uraikan tiga faktor yang menyebabkan VOC bubar.
2. Tindakan apa saja yang dilakukan Daendels untuk menghadapi agresi Inggris?
3. Kemukakan tiga kebijakan Raffles dalam bidang pendidikan.
4. Tuliskan berbagai ketentuan yang termuat dalam Sistem Tanam Paksa.
5. Uraikan latar belakang munculnya gerakan protes yang bersifat keagamaan.
6. Apa yang kamu ketahui mengenai tokoh J.F.C. Gericke .
7. Apa latar belakang tejadinya Perang Diponegoro?
8. Uraikan penyebab khusus terjadinya Perang Diponegoro.
9. Menurut pendapatmu, mengapa Perang Aceh memakan waktu yang lama?
10. Apa perbedaan antara misi dan *zending*? Jelaskan.

Portofolio

Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, buatlah tabel mengenai perbedaan dan persamaan kebijaksanaan antara pemerintahan Raffles dan Daendels. Bandingkanlah kedua kebikjaksanaan tersebut.

Sumber: *Indonesian Heritage: Ancient History*, 1996

Bab 5

Pergerakan Kebangsaan Indonesia

Manfaat Kamu Mempelajari Bab ini

Kamu dapat memahami proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia.

Kata Kunci

Nasionalisme, politik etis, STOVIA, pergerakan nasional, organisasi, dan kolonialisme.

A. Munculnya Nasionalisme di Indonesia
B. Peranan Pers dan Wanita dalam Pergerakan Nasional
C. Perkembangan Istilah Indonesia Menjadi Identitas Nasional
D. Pergerakan Nasional
E. Sumpah Pemuda

Pendahuluan

Perjuangan bangsa Indonesia melawan kolonialisme Belanda berlangsung selama berabad-abad dalam bentuk perlawanan bersenjata. Akan tetapi, perlawanan bersenjata selalu dapat dipatahkan oleh Belanda. Pada permulaan abad ke-20, bangsa Indonesia merubah strategi perjuangannya dari perjuangan bersenjata menjadi perjuangan yang lebih terorganisir melalui pembentukan berbagai organisasi.

Sistem Politik Etis telah mengubah sikap bangsa Indonesia untuk lebih mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Sikap tersebut lebih dikenal dengan nasionalisme. Tumbuh dan berkembangnya kesadaran nasional bangsa Indonesia dalam perjuangannya mencapai Indonesia merdeka akan diuraikan pada bab berikut ini.

Sebelum kamu mempelajari materi Pergerakan Kebangsaan Indonesia, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu dalam memahami proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia.
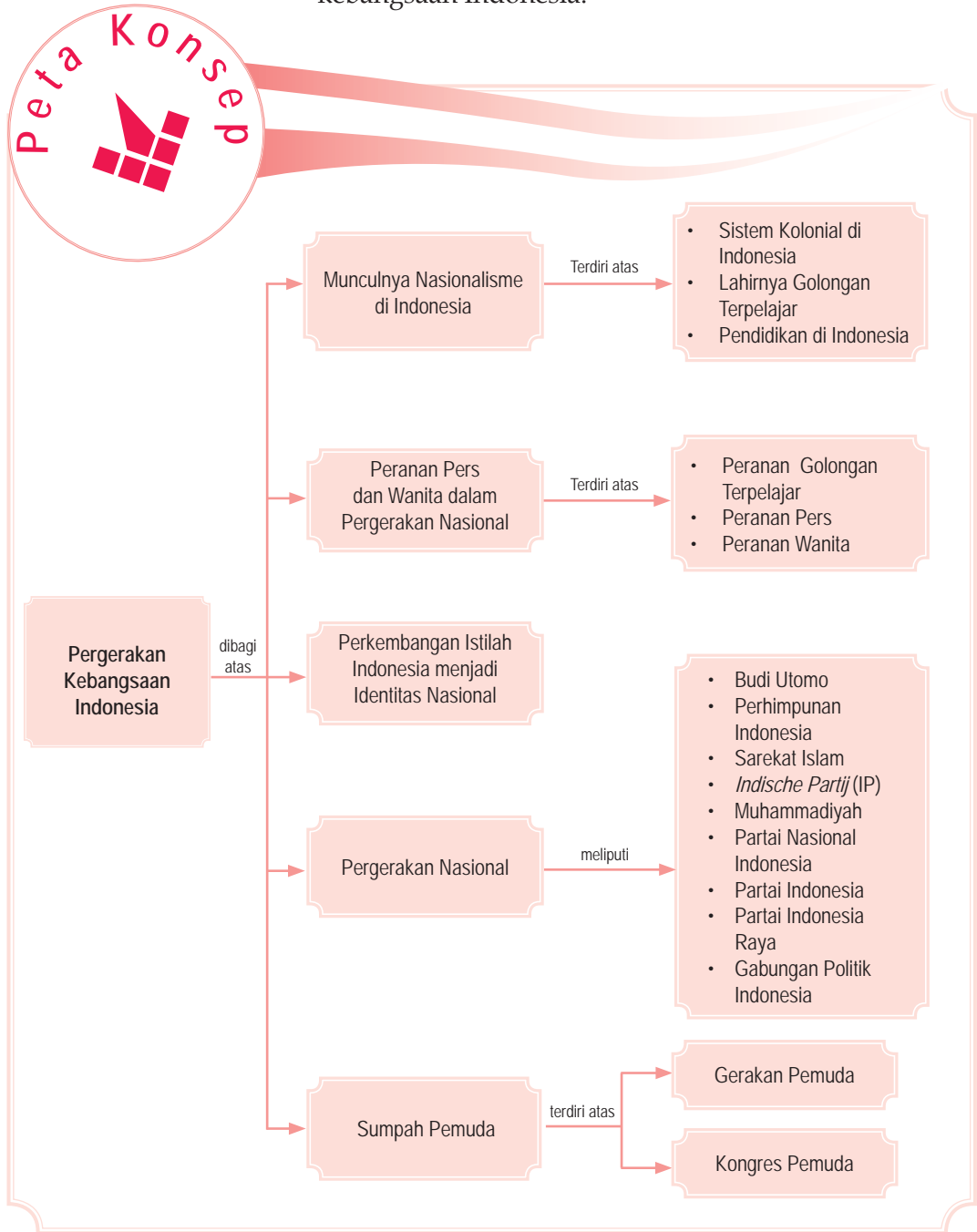
A. Munculnya Nasionalisme di Indonesia

1. Sistem Kolonial di Indonesia

Kolonialisasi (penjajahan) pada abad ke-19 berpengaruh besar terhadap perubahan politik, ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia. Dampak penting penjajahan Belanda ialah timbulnya sistem kolonial di Indonesia. Sistem kolonial telah menciptakan sistem hubungan pihak penguasa kolonial (Belanda) yang menjadi penguasa atas penduduk pribumi.

Untuk mewujudkan tujuan penjajahan, pihak penguasa Belanda mempunyai kekuasaan atas segala bidang kehidupan, baik bidang politik, militer, ekonomi, sosial, maupun kebudayaan. Sistem kolonial Belanda saat itu menginginkan diskriminasi rasial (perbedaan kulit) sebagai dasar pembentukan struktur dan pola hubungan sosial dalam masyarakat kolonial. Diskriminasi ini telah menempatkan golongan bangsa yang memerintah berada di puncak teratas sementara kaum pribumi menempati golongan bawah.

Eksploitasi adalah pemanfaatan sesuatu untuk kepentingan sendiri (pengisapan dan pemerasan).

exploitation is utilization something for some purpose (absorttion).

2. Lahirnya Golongan Terpelajar

Pada pertengahan abad ke-19, di Eropa berkembang paham liberalisme. Paham ini menghendaki dilaksanakannya kegiatan ekonomi yang lebih bebas tanpa campur tangan pemerintah. Berkat perjuangan kaum liberal, pada 1870 di Hindia Belanda diterapkan Undang-Undang Agraria. Walaupun terjadi perubahan politik ekonomi dari sistem tanam paksa ke sistem ekonomi liberal, namun tidak terjadi perubahan pada kesejahteraan rakyat. Kedua sistem ekonomi tersebut mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk mengeksploitasi ekonomi Indonesia. Akibatnya, rakyat tetap menderita dan hidup sengsara.

Keadaan ini menimbulkan reaksi keras dari kaum etis, seperti Baron van Hovel, Dr. E.F.E. Douwes Dekker, dan Conrad van Deventer. Tampaknya, perjuangan kaum etis disambut baik oleh pemerintah Belanda yang tercermin dalam pidato Ratu Wilhelmina pada 1901 tentang *Ethiche Richting* (Haluan Etika).

Sumber: *Indonesian Heritage: Early Modern History*, 1998

Gambar 5.1

Perbedaan kelas semakin memperburuk kondisi rakyat. Seorang bangsawan berhak memperlakukan rakyat sewenang-wenang.
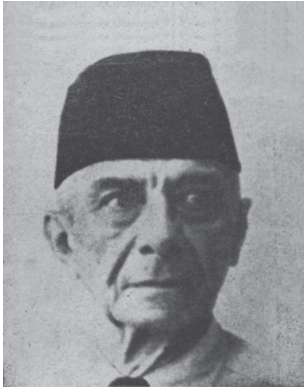
Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia,* 1990

Gambar 5.2

Dr. E.F.E. Douwes Dekker dikenal juga sebagai Dr. Setiabudi. Ia adalah seorang Indo yang memihak kepada rakyat Indonesia. Bersama dua orang pribumi, ia mendirikan *Indische Partij*.

Pada awal pelaksanaan politik etis (migrasi, irigasi, dan edukasi), rakyat Indonesia mendapat perlakuan yang lebih baik. Akan tetapi, karena tidak ada itikad baik dan keikhlasan hati dalam pelaksanaannya, politik etis tidak jauh berbeda dengan politik-politik sebelumnya. Pendidikan dilaksanakan hanya untuk memenuhi kebutuhan tenaga administrasi perusahaan-perusahaan perkebunan dan pemerintahan. Pembangunan sarana irigasi dilakukan di dekat perkebunan-perkebunan Belanda dan swasta sehingga hanya perkebunan Belanda yang mendapatkan keuntungan dari sistem ini. Begitu pula dalam hal migrasi (perpindahan penduduk). Migrasi dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja (buruh) perkebunan di Sumatra dan Lampung.

Program politik etis, terutama edukasi (pendidikan) telah melahirkan golongan terpelajar pribumi. Golongan inilah yang pada masa berikutnya berjasa terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia. Kesadaran nasional dalam diri kaum terpelajar telah menempatkan mereka sebagai pelopor pergerakan nasional di Indonesia.

3. Pendidikan di Indonesia

Tenaga terdidik dan terampil diperlukan pemerintah untuk tenaga kerja murah di perkebunan-perkebunan dan lembaga pemerintahan. Untuk tujuan itulah, pemerintahan Hindia Belanda mendirikan sekolah-sekolah.

Pada mulanya, sekolah (pendidikan) ini tidak berlaku untuk setiap orang. Sekolah pertama yang diperkenalkan untuk anak bumiputra kalangan bawah adalah Sekolah Kelas Dua dan untuk anak bumiputra kalangan menengah didirikan Sekolah Kelas Satu. Adapun untuk anak keturunan Eropa didirikan sekolah khusus, yakni *Europese Lagere School* (ELS), *Hoogere Burgerschool* (HBS), dan *Europesche Kweekschool.*

Sejak awal abad ke-20, pemerintah Hindia Belanda memperkenalkan sistem Sekolah Desa (rakyat) atau *volksschool,* dengan lama pendidikan tiga tahun. Pendirian sekolah desa ini hanya diperuntukkan bagi anak-anak bumiputra kalangan bawah sehingga pendiriannya bergantung pada kemampuan masyarakat setempat. Setelah menyelesaikan *volksschool,* murid-murid yang mempunyai kelebihan (pintar) bisa melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi, yakni *vervolschool* selama dua

Referensi Sosial

Adapun yang dipelajari pelajar Indonesia di Belanda pada masa pergerakan Nasional, yaitu:

1. antropologi bangsa Belanda,
2. antropologi bangsa Indonesia,
3. statistik Indonesia,
4. ekonomi Indonesia,
5. ilmu perbandingan politik,
6. sejarah politik kolonial,
7. hukum tata negara,
8. politik ekonomi,
9. pergerakan rakyat dan kebangsaan.

Sumber: *Struktur Indonesia di Eropa,* 2000

tahun. Adapun, untuk anak bumiputra dari kalangan atas didirikan sekolah *Hollandsch Inlandsche School* (HIS). Di sekolah ini bahasa Belanda dijadikan bahasa pengantar. Setelah lulus dari HIS, bagi orangtua yang mampu bisa menyekolahkan anaknya ke *Meer Uitgebreid Lager Ounderwings* (MULO), kemudian *ke Algemeene Middelbare School* (AMS).

Sekolah kejuruan pertama yang didirikan adalah sekolah guru (*Kweekschool*). Disusul pendidikan sekolah untuk calon pegawai (pangreh praja) pribumi, yakni *Opleiding School voor Inlandsche Ambtenaren* (OSVIA) yang kenal sebagai sekolah menak. Untuk selanjutnya, bagi siswa yang telah menamatkan AMS, terbuka kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Sebelum tahun 1920-an, mereka yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi harus pergi ke Belanda.

Perguruan tinggi yang terdapat di Hindia Belanda (Indonesia), antara lain Sekolah Tinggi Hukum (*Rechts Hoge School*) didirikan di Jakarta pada 1924, Sekolah Tinggi Teknik (*Technische Hoge School*) didirikan di Bandung pada 1924, sekarang menjadi ITB, dan Sekolah Tinggi Kedokteran *School Tot Opherding Gan Inlandsche Arsten* (STOVIA) di Jakarta yang didirikan pada 1927.

Selain pendidikan Barat yang diselenggarakan pemerintah kolonial, di kalangan rakyat Indonesia pun terdapat lembaga pendidikan tradisional. Pesantren atau madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang dianggap masih tradisional. Meskipun demikian, lembaga ini memiliki peran cukup banyak bagi perkembangan nasionalisme di Indonesia.

Di pesantren, mereka akan memperoleh pendidikan agama, pendidikan umum, dan ilmu-ilmu bertani serta berladang. Para alumni pesantren tidak bisa menjadi pegawai Belanda.

Selain itu, banyaknya orang yang pergi berhaji ke Makkah telah menciptakan hubungan baru dengan jamaah dari negara lain. Melalui hubungan baru ini, terjadi pertukaran pengetahuan dan pengalaman sehingga muncullah rasa nasionalisme. Di antara orang-orang tersebut, muncullah golongan Islam terpelajar atau modern. Mereka menjadi tulang punggung atau pemimpin organisasi-organisasi nasionalis.

Beberapa tokoh yang terkenal, antara lain K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. Hasyim Asy'ari. K.H. Ahmad Dahlan kelak mendirikan organisasi Islam, yaitu
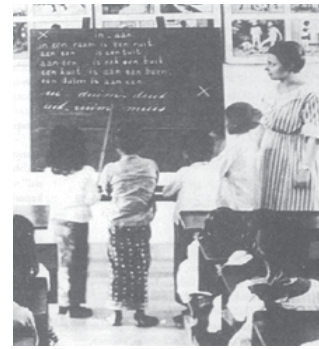
Sumber: *Mata Baca*, Agustus 2002

Gambar 5.3

Siswa sekolah kelas satu (*eerste klasse*) menggunakan bahasa Belanda sebagai bahasa pengantarnya.

Referensi Sosial

Menurut sensus 1905 yang dilakukan pemerintah Belanda, penduduk Indonesia berjumlah 27 juta. Dari jumlah tersebut, 25 juta, di antaranya beragama Islam, dan sisanya menganut agama Kristen, Hindu, dan Buddha

Sumber: *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, 1996

Muhammadiyah di Yogyakarta pada 18 Oktober 1912. Adapun K.H. Hasyim Asy'ari mendirikan Pesantren Tebuireng di Jombang, Jawa Timur pada 1899 dan mendirikan organisasi NU pada tahun 1926.
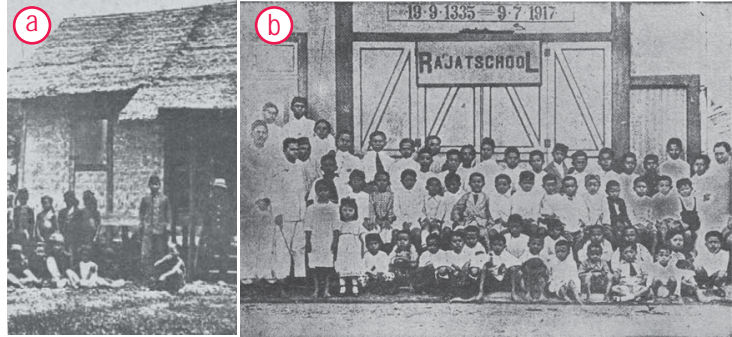
Gambar 5.4

(a) Sekolah rakyat di Aceh tahun 1900-an dan (b) Sekolah partikelir Sarekat Islam tahun 1917.

Sumber: *Indonesia Heritage: Language and Literature*, 1998

Dengan wawasannya, golongan terpelajar menyadari pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa. Hanya dengan perlawanan nasionallah, penjajah Belanda dapat diusir dari Indonesia. Untuk itu, perjuangan golongan terpelajar ini sudah mempunyai satu tujuan yang jelas, yakni Indonesia Merdeka.

B. Peranan Pers dan Wanita dalam Pergerakan Nasional

1. Peranan Golongan Terpelajar

Pendidikan Barat maupun pendidikan Islam telah memberikan kesempatan kepada kaum bumiputera untuk mendapatkan pendidikan. Oleh karena itu, muncullah golongan-golongan terpelajar dengan wawasan baru mengenai nasionalisme Indonesia. Secara garis besar, peranan golongan terpelajar bagi pertumbuhan dan perkembangan nasionalisme Indonesia, yaitu:

a. mengubah pandangan di dalam masyarakat yang bersifat kedaerahan menjadi nasional,
b. menjadi kelompok yang kelak memicu pergerakan nasional Indonesia,
c. menciptakan dan mengembangkan organisasi pergerakan nasional sebagai wadah mewujudkan cita-cita Indonesia merdeka.

Referensi Sosial

Nama Kyai dapat diperuntukan bagi dua macam golongan. *Pertama*, mereka yang pengetahuannya tentang Islam melebihi pengetahuan orang biasa. *Kedua*, merupakan seseorang dukun yang mengajarkan berbagai macam kepandaian mistik serta mengobati orang-orang sakit dengan cara pengobatan yang bersifat rahasia.

Sumber: *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, 1996

2. Peranan Pers

Pers merupakan salah satu alat perjuangan dalam pergerakan nasional. Selama penjajahan Belanda, peranan pers tidak bisa dilepaskan dari pergerakan nasional. Sejak abad ke-19, perkembangan pers di Indonesia didukung oleh teknologi modern dan paham-paham baru dari Eropa. Akan tetapi, pers mendapatkan sensor ketat dari pemerintah kolonial Belanda.

Bagi organisasi pergerakan, media massa berperan bagi penyebaran gagasan dan asas perjuangan organisasi kepada masyarakat. Selain itu, media massa pun sering dijadikan alat mengkritik berbagai kebijakan pemerintah Hindia Belanda. Sebelum berlangsung pergerakan nasional, di Indonesia telah berkembang beberapa surat kabar yang menggunakan bahasa Melayu, antara lain:

a. *Pewarta* di Pulau Jawa,
b. *Pemberitaan Betawi, Sinar Djawa,* dan *Benteng Pagi* di Surabaya,
c. *Pemberitaan Aceh, Tjahaya Soematra,* dan *Sinar Soematra* di Sumatra,
d. *Pewarta Borneo* di Kalimantan, dan
e. *Pewarta Menado* di Sulawesi.

Adapun surat kabar yang menyuarakan suara pemerintahan adalah *Bentara Hindia* dan *Pancaran Warta* (Jakarta), *Medan Prijaji* (Bandung), dan *Sinar Matahari* (Makassar). Pemerintah tidak mau berkompromi dengan surat kabar yang pemberitaannya menentang pemerintah Belanda.

Surat kabar dijadikan sebagai alat menyebarkan cita-cita kemerdekaan. Perkembangan pers sebagai alat perjuangan semakin hebat dan pesat. Contoh surat kabar yang terbit pada masa pergerakan nasional, di antaranya:

a. *Benih Merdeka* pimpinan Mohammad Yunus dan O.K. Nazir,
b. *Oetoesan Indonesia* pimpinan H.O.S. Tjokroaminoto,
c. *Soeara Oemoem* pimpinan Tohir Cindarbumi, dan
d. *De Express* pimpinan dr. Tjipto Mangunkusumo.

Di samping itu, ada beberapa surat kabar yang secara rutin memuat pemikiran-pemikiran Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta. Surat kabar tersebut, antara lain *Pikiran Rakyat, Sarekat Indonesia Moeda, Daoelat Rakjat,* dan *Penjebar Semangat*. Media-media tersebut memuat

Sumber: *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*, 1996

Gambar 5.5

Golongan terpelajar melakukan perjuangannya melalui organisasi-organisasi. Misalnya, Perhimpunan Indonesia yang menyatakan bahwa organisasi mereka merupakan organisasi pergerakan nasional.

a

b
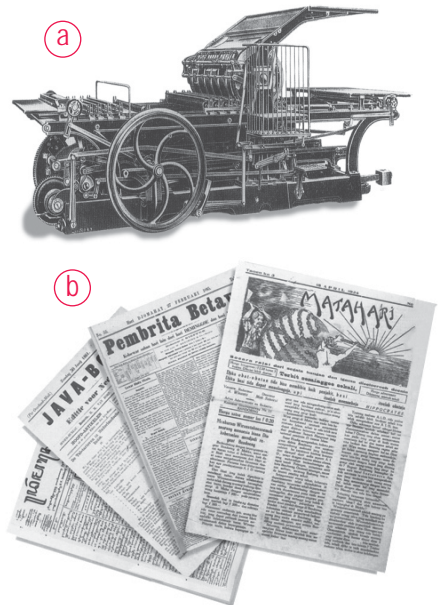
Sumber: *Indonesian Heritage: Language and Literature*, 1996

Gambar 5.6

(a) Penerbitan surat kabar harus didukung oleh mesin cetak yang harus diperoleh dari luar negeri dan (b) beberapa surat kabar yang diterbitkan pada masa pemerintahan kolonial Belanda.

Referensi Sosial

Tirtoadisurjo (1880-1918)
Pada 1903, berdiri surat kabar pertama yang didirikan dan dijalankan oleh orang-orang Indonesia asli, yaitu mingguan yang berbahasa melayu *Soenda Berita*, yang dicetak di Cianjur. Pada 1907, ia mendirikan mingguan *Medan Prijaji* di Batavia yang pada tahun 1910, *Medan Prijaji* berubah menjadi harian. *Medan Prijaji* merupakan surat kabar harian pertama yang dikelola oleh pribumi.

Sumber: *Sejarah Indonesia Modern*, 2005

Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*, 1990

Gambar 5.7

Raden Ajeng Kartini merupakan salah satu wanita Indonesia yang beruntung memperoleh kesempatan mengenyam pendidikan bangku sekolah pada masa mudanya.

pemikiran mereka yang berkaitan dengan penyebarluasan semangat persatuan dalam mencapai Indonesia merdeka.

Pada masa pergerakan nasional, media massa yang paling berani dan radikal dalam penyampaiannya adalah *Indonesia Merdeka* (semula *Hindia Poetra*). Majalah yang diterbitkan Perhimpunan Indonesia (PI) tersebut, terkenal dengan isinya yang memuat kritikan-kritikan yang sangat tajam. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila pemerintah Belanda melarang penerbitan majalah tersebut karena dianggap berbahaya bagi pemerintah.

2. Peranan Wanita

Pada masa pemerintahan kolonial Belanda, budaya feodal sangat terasa. Saat itu kedudukan wanita dalam kehidupan masih serba dibatasi oleh adat yang kuat dan mengalami nasib yang kurang baik. Kebanyakan dari mereka tidak diperbolehkan mengikuti pendidikan sekolah. Oleh karena itu, dalam banyak hal kehidupan perempuan bergantung kepada laki-laki. Namun, pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan oleh pemerintah kolonial Belanda melalui Politik Etis, telah membuka mata kaum wanita Indonesia terhadap kedudukan dan nasibnya.

R.A. Kartini menganggap perbaikan nasib wanita akan terwujud jika pendidikan wanita dikembangkan. Ia sering menuangkan rasa kekecewaannya melalui surat-surat yang sering ia kirimkan kepada sahabat-sahabatnya di luar negeri, misalnya Abendanon. Oleh Abendanon kumpulan surat-surat tersebut ia terbitkan dalam sebuah buku yang berjudul *Door Duisternis tot Licht* atau *Habis Gelap Terbitlah Terang* pada 1911. Upaya Kartini ini lambat laun membuahkan hasil. Beberapa sekolah untuk perempuan mulai didirikan. Untuk mengenang jasa yang telah diberikannya, setiap 21 April rakyat Indonesia memperingatinya sebagai Hari Kartini.

Awalnya, pergerakan yang dilakukan oleh para wanita hanya bersifat pergerakan sosial. Mereka hanya memperjuangkan kedudukan wanita dalam masyarakat. Pergerakan ini sering disebut pergerakan emansipasi. Artinya, pergerakan yang bertujuan mencapai persamaan derajat antara laki-laki dan perempuan, terutama

yang menyangkut urusan keluarga dan perkawinan. Misalnya, wanita tidak semata-mata mengurus dan melakukan pekerjaan rumah serta terhindar dari kawin paksa dan kebiasaan poligami. Tokoh pergerakan wanita lain, misalnya Dewi Sartika dari Bandung dan Maria Walanda Maramis dari Maluku.

Pada dasarnya ada dua kategori organisasi pergerakan wanita. *Pertama,* organisasi pergerakan wanita yang bercorak keagamaan, seperti *Aisyiah* dari Muhammadiyah, *Nahdatul Fataat* dari Nahdatul Ulama, Wanita Katolik, dan Wanudyo Utomo dari Sarekat Islam. *Kedua*, organisasi pergerakan wanita yang bercorak non-keagamaan, seperti Putri Mardika (1912) dari Budi Utomo, *Kartinifouds* (1912) atau dana Kartini yang dipimpin Ny. C. Th. van Deventer, *Kaoetamaan Istri* (1913) yang didirikan oleh Dewi Sartika, *Keradjinan Amai Setia* (1914) yang didirikan di Kota Gadang oleh Rohana Kudus, Serikat Kaum Ibu Sumatra di Bukit Tinggi, *Gorontaloche Mohammadansche Vrouwenvereeniging* di Gorontalo, dan *Ina Tuni* di Ambon.

Sejak 1920, organisasi-organisasi tersebut mulai memasuki arena politik, terutama organisasi wanita yang masih menginduk pada organisasi politik. Untuk memenuhi panggilan persatuan kebangsaan, organisasi wanita mengadakan Kongres Persatuan Wanita Indonesia I pada 22–25 Desember 1928 di Yogyakarta. Hari pembukaan Kongres tersebut sampai saat ini diperingati sebagai Hari Ibu. Keputusan terpenting dari kongres adalah terbentuknya Perserikatan Perhimpunan Istri Indonesia (PPII).

Berbeda dengan PPII, di Bandung pada 22 Maret 1930 didirikan organisasi wanita yang jelas-jelas bercorak politik, yaitu Istri Sedar. Organisasi politik ini dipimpin oleh Suwarni Jayaseputra dengan tujuan utama mencapai Indonesia Merdeka. Selain Istri Sedar, masih ada organisasi politik wanita yang bertujuan mencapai Indonesia Merdeka, yaitu Istri Indonesia. Organisasi ini didirikan pada 1932 di bawah pimpinan Maria Ulfah dan Ny. Suharno Mangunpuspito.

Referensi Sosial

Rohana kudus merupakan satu-satunya wanita Indonesia yang menyandang sebutan perintis pers Indonesia. Ia dilahirkan di kota Gadang, Sumatra Barat. Rohana mendirikan organisasi wanita *Kerajinan Amat Setia* (KAS) yang bergerak di bidang pendidikan rohani. Rohana menyadari pentingnya surat kabar bagi kemajuan suatu bangsa. Pada 1912, terbitlah *Soenting Malajoe* berupa lembaran-lembaran yang terbit seminggu sekali. *Soenting Malajoe* berisi artikel biasa, syair-syair, sejarah, biografi, dan juga iklan. pada tahun 1974, Rohana Kudus mendapatkan piagam penghargaan sebagai perintis pers dari pemerintah Indonesia.

Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, 1990

Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*, 1990

Gambar 5.8

Kongres wanita I di Yogyakarta

C. Perkembangan Istilah Indonesia Menjadi Identitas Nasional

Sumber: *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, 2002

Gambar 5.9
Kongres Sarekat Islam I pada 1913

Pada awal abad ke-20, bahasa Indonesia mulai digunakan sebagai bahasa pengantar dan dalam pembuatan perjanjian-perjanjian dagang dan politik. Pada awalnya,perjanjian-perjanjian dagang dan politik dibuat memakai bahasa Belanda. Pada umumnya, rakyat Indonesia tidak dapat berbahasa Belanda karena kurangnya kesempatan memperoleh pendidikan.

Memasuki abad ke-20, terjadi perubahan besar dalam masyarakat Indonesia. Kebijakan kolonial Belanda dengan Politik Etisnya, telah melahirkan golongan terpelajar. Penguasaan bahasa Belanda lebih diutamakan di sekolah-sekolah. Tidak heran jika saat itu orang pribumi lebih menyukai bahasa Belanda dibandingkan bahasa Melayu.

Namun, di antara mereka muncul para elit nasional yang kelak melahirkan organisasi-organisasi politik yang bercita-cita mencapai kemajuan dan kemerdekaan bangsa. Salah satunya dalam kongres-kongres Sarekat Islam, bahasa Melayu mendapatkan identitas sebagai bahasa nasional. Hal ini sebagai ungkapan nasionalisme Indonesia yang sedang tumbuh.

Penggunaan kata Indonesia untuk daerah Nusantara sudah mulai diperkenalkan pada pertengahan abad ke-19. J. R. Logan, seorang pegawai pemerintah Inggris di Penang sekaligus seorang redaktur majalah *Journal of the Indian Archipelago and Eastern Asia*, telah memperkenalkan kata Indonesia dalam sebuah artikelnya di majalah itu pada 1850. Istilah Indonesia dipergunakannya untuk menunjukkan kepulauan dan penduduk di Nusantara.

Seorang etnolog asal Inggris lainnya, G. Windsor Earl, pada 1850 menulis sebuah artikel tentang ciri-ciri utama penduduk di Nusantara dan penduduk asli Australia. Ia mempergunakan istilah *Indos-nesians* dan *Melayu-nesians* bagi penduduk di Kepulauan Indonesia. Namun, dalam pilihannya ia lebih condong menggunakan istilah *Melayu-nesians* karena pengertiannya khusus untuk kepulauan di Nusantara.

Adapun Adolf Bastian, seorang antropolog dari Berlin, mempopulerkan nama Indonesia dalam bukunya. Dalam bukunya disebutkan bahwa Indonesia meliputi

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar, cari di internet atau di koran yang membahas tentang asal mula nama Indonesia.

Madakaskar di Barat dan Taiwan di Timur dengan Nusantara sebagai pusatnya. Selain itu, melalui karya-karya guru besar universitas di negeri Belanda, terutama karya Van Vollenhoven, Snouck Hurgronje, dan R.A. Kern, istilah *Indonesisch, Indonesie,* dan *Indonesier* semakin tersebar luas.

Penggunaan kata Indonesia sebagai identitas nasional mulai resmi setelah diselenggarakannya Sumpah Pemuda 1928. Sebelumnya, nama Indonesia sudah digunakan oleh beberapa organisasi pergerakan. Misalnya *Indische Partij* (IP), yang didirikan pada 1912 di Kota Bandung dan *Indische Vereeniging* atau perhimpunan Hindia yang didirikan pada 1908 di Belanda. Istilah Indonesia semakin populer pada saat Soewardi Soerjaningrat mendirikan biro pers bernama *Indonesische Persbureau* di negeri Belanda. Para anggota IP juga mendirikan toko buku di Semarang bernama *Indonesische Boek en Brochurehandel.*

Indische Vereeniging juga mengganti nama organisasi tersebut secara resmi pada 3 Februari 1925 menjadi Perhimpunan Indonesia (PI). Sejak 1925, istilah Indonesia semakin sering digunakan. Misalnya dalam rapat umum *Indische Vereeniging* yang diketuai oleh Iwa Kusumasumantri**.** Organisasi ini menyepakati tiga asas pokok organisasi dengan mencantumkan nama Indonesia, yaitu:

1. Indonesia menentukan nasib sendiri;
2. untuk itu, harus mengandalkan kekuatan dan kemauan sendiri;
3. untuk melawan pemerintah kolonial Belanda, bangsa Indonesia harus bersatu.

Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, 1990

Gambar 5.10

Iwa Kusumasumantri

D. Pergerakan Nasional

Kebangkitan Nasional mengandung arti timbulnya semangat kebangsaan (nasionalisme), yaitu rasa cinta pada bangsa dan tanah air. Munculnya pergerakan nasional disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor dalam negeri (internal) ataupun faktor luar negeri (eksternal).

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, coba kamu analisis mengapa era tahun 1900-1942 disebut masa pergerakan nasional?

Maestro

Dr. Wahidin (1857-1917) ialah seorang yang mampu menjadi inspirasi bagi pembentukan organisasi modern di Indonesia. Wahidin ialah seorang pemain musik Jawa klasik (gamelan) dan wayang yang berbakat.

Sumber: *Sejarah Indonesia Modern*, 2005

Faktor dalam negeri yang memengaruhi pertumbuhan pergerakan nasional, di antaranya sebagai berikut.

1. Penderitaan akibat penjajahan.
2. Terinspirasi akan kejayaan Sriwijaya dan Majapahit yang dapat mempersatukan wilayah nusantara.
3. Kesatuan Indonesia di bawah pimpinan *Pax Neerlandica* telah memberi jalan ke arah kesatuan bangsa.
4. Pembatasan penggunaan dan penyebaran bahasa Belanda dan penggunaan bahasa Indonesia yang dipopulerkan menyebabkan bahasa Indonesia menjadi tali pengikat kesatuan bangsa yang ampuh.
5. Pembangunan komunikasi antarpulau mendorong semakin mudah dan seringnya pertemuan antara rakyat di berbagai pulau.

Adapun faktor luar negeri (*eksternal*) yang menjadi penyebab pertumbuhan pergerakan nasional, yaitu sebagai berikut.

1. Ide-ide barat yang masuk lewat pendidikan yang menggantikan pendidikan tradisional, seperti pondok pesantren atau wihara-wihara.
2. Kemenangan Jepang atas Rusia pada 1905 mengembalikan kepercayaan bangsa Indonesia akan kemampuannya sendiri.
3. Timbulnya pergerakan dan perjuangan bangsa lain di kawasan Asia dan Afrika untuk menentang penjajahan, seperti di India dan Turki.

Sebelum 1900-an, reaksi dan perlawanan terhadap penjajah Belanda masih bersifat kedaerahan. Perlawanan mereka bergantung kepada seorang pemimpin yang kharismatis. Orang tersebut dianggap mempunyai kesaktian yang dapat dipancarkan kepada mereka. Perlawanan ini selalu berakhir jika pemimpin itu tertawan atau terbunuh.

Adapun sesudah 1900, perlawanan berubah menjadi perlawanan yang bersifat nasional. Pengetahuan yang diperoleh dari Barat digunakan untuk melawan penjajah Belanda. Perlawanan mulai dilakukan secara non-fisik, yaitu melalui jalur diplomasi dengan media organisasi-organisasi pergerakan nasional.

Sumber: *Indonesian Heritage: Language and Literature*, 1998

Gambar 5.11

Salah satu pondok pesantren di Sumatra Barat, meskipun merupakan lembaga pendidikan tradisional, namun masih berkembang sampai saat ini.

1. Budi Utomo (BU)

Pada 1906–1907, dr. Wahidin Sudirohusodo melakukan perjalanan ke seluruh Pulau Jawa dan memberikan penerangan tentang pentingnya pendidikan

bagi kehidupan bangsa. Dalam perjalanannya, dr. Wahidin Sudirohusodo bertemu dengan Sutomo, mahasiswa STOVIA di Jakarta. Mereka memperbincangkan nasib rakyat Indonesia. Gagasan itu mereka wujudkan dengan mendirikan Budi Utomo pada 20 Mei 1908. Hari kelahiran Budi Utomo diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional. Karena sifat perjuangannya, Budi Utomo dianggap sebagai organisasi pertama di Indonesia yang bersifat kebangsaan. Kongres pertama Budi Utomo diselenggarakan di Yogyakarta sekitar Oktober 1908. Keputusan yang dihasilkan dari kongres Budi Utomo pertama tersebut, adalah sebagai berikut.

a. Budi Utomo bukan organisasi politik dan tidak mengadakan kegiatan politik.
b. Budi Utomo adalah organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan dan memajukan kebudayaan.
c. Budi Utomo bergerak hanya di Pulau Jawa dan Madura.

Beberapa surat kabar Belanda memandang kongres itu sebagai kebangkitan orang Jawa. Surat-surat kabar mengemukakannya dengan kata *"De Javaan Ontwaakt"* (Jawa Bangkit).

Di dalam tubuh organisasi Budi Utomo, timbul dua keinginan yang berbeda. Golongan muda menginginkan agar Budi Utomo turut serta dalam kegiatan politik, sedangkan golongan tua berpegang pada prinsip semula sebagai organisasi non-politik. Keadaan inilah yang menimbulkan kemunduran organisasi Budi Utomo.

Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*, 1993

Gambar 5.12

Sutomo adalah salah satu mahasiswa yang memiliki nasionalisme tinggi. Beliau merupakan pendiri Budi Utomo.

2. Perhimpunan Indonesia (PI)

Di Belanda pun muncul perjuangan yang dipelopori para mahasiswa Indonesia yang belajar di Belanda. Untuk menggalang persatuan, para mahasiswa Indonesia pada mulanya mendirikan perkumpulan yang bergerak dalam bidang sosial yang diberi nama *Indische Vereeniging* atau perkumpulan orang-orang Hindia pada 1908. Pada 1922, *Indische Vereeniging* berganti nama menjadi *Indonesische Vereeniging* dengan kegiatannya dalam bidang politik. Pada 1925, *Indonesische Vereeniging* berganti nama menjadi Perhimpunan Indonesia.

Perhimpunan Indonesia berjuang untuk memperoleh suatu pemerintahan Indonesia yang bertanggung jawab kepada rakyat Indonesia saja. Melihat perkembangan Perhimpunan Indonesia, pemerintah kolonial merasa

Referensi Sosial

Boedi Oetomo (dieja Budi Utomo). Menurut konotasi bahasa Jawa yang beraneka ragam mengandung arti cendekiawan, watak, atau kebudayaan yang mulia. Dalam bahasa Belanda budi utomo adalah *het schcane sirloen* yang berarti ikhtiar yang indah.

Sumber: *Sejarah Indonesia Modern*, 2005

Sumber: *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, 2002

Gambar 5.13

Dua tokoh Sarekat Islam yaitu H. Samanhudi (a) dan, H.O.S Tjokroaminoto (b).

cemas. Oleh karena itu, pemimpin-pemimpin Perhimpunan Indonesia, seperti Drs. Mohammad Hatta, Mr. Nazir Datuk Pamontjak, Mr. Ali Sastroamidjoyo, dan Mr. Abdul Madjid ditangkap dan diadili. Akan tetapi, karena tidak terbukti bersalah, mereka dibebaskan kembali.

3. Sarekat Islam (SI)

Sarekat Islam merupakan organisasi yang pada awalnya bernama Sarekat Dagang Islam (SDI), yaitu suatu organisasi yang sebagian besar anggotanya terdiri atas kaum pedagang. Sarekat Dagang Islam didirikan oleh Haji Samanhudi pada 1911. Pada 1912, namanya diubah oleh H.O.S. Tjokroaminoto menjadi Sarekat Islam (SI), dengan tujuan semula untuk mengimbangi persaingan dagang orang-orang Cina. Sarekat Islam akhirnya meluas menjadi organisasi yang menentang kekuasaan pemerintah kolonial Belanda.

Pada awalnya, Sarekat Islam mempunyai tujuan, yaitu:

a. mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berdagang,
b. membantu menyelesaikan masalah anggotanya dalam berdagang,
c. memajukan pendidikan dan segala usaha yang meningkatkan kesejahteraan rakyat,
d. memperbaiki pendapat-pendapat yang keliru mengenai ajaran agama Islam,
e. membina anggotanya untuk hidup menurut perintah agama Islam.

Dalam waktu yang cukup singkat, organisasi Sarekat Islam berkembang. Hal ini disebabkan karena organisasi ini didirikan oleh kaum pedagang dan ulama terkemuka dan bertujuan membela rakyat kecil.

Dengan kemajuan yang ditunjukkan oleh Sarekat Islam, pemerintah kolonial Belanda menjadi khawatir. Oleh karena itu, organisasi ini diawasi dengan ketat dan dibatasi gerakannya.

Pada 1915, Sentral Sarekat Islam didirikan dengan tugas membantu memajukan hubungan antar-Sarekat Islam daerah. Adapun pengurus Sentral Sarekat Islam adalah H.O.S. Tjokroaminoto, Agus Salim, Abdul Muis, H. Gunawan, Wondoamiseno, Sastrohandoro, Surjopranoto, Alimin Prawirodirejo, dan Haji Samanhudi.

Referensi Sosial

Al Islam

Al Islam adalah sebuah majalah Central Sarekat Islam di Surabaya dan ditulis dalam tulisan Melayu (Jawa). Penanggung jawabnya adalah Oemar Said Tjokroaminoto.

Sumber: *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, 1996

4. Indische Partij (IP)

E.F.E. Douwes Dekker yang lebih dikenal dengan nama Danudirja Setiabudi, adalah seorang Indo-Belanda yang sangat mencintai Indonesia. Pada 25 Desember 1912 di Bandung, berdirilah *Indische Partij*. Organisasi politik ini didirikan oleh Tiga Serangkai, yaitu E.F.E. Douwes Dekker, dr. Tjipto Mangunkusumo, dan Ki Hadjar Dewantara. Tujuan *Indische Partij* secara umum, yaitu:

a. meningkatkan jiwa integrasi semua golongan;
b. menghapuskan perbedaan tingkat sosial masyarakat, baik dalam pemerintahan maupun dalam kehidupan sehari-hari;
c. menghapuskan rasialisme;
d. mempertebal kecintaan masyarakat terhadap cita-cita Indonesia;
e. memperbaiki keadaan ekonomi bangsa Indonesia, terutama memperkuat masyarakat yang ekonominya lemah;
f. mewujudkan kemerdekaan Indonesia.

Pada 1913, pemerintah kolonial Belanda melarang kegiatan *Indische Partij* karena organisasi ini secara terang-terangan mengecam kebijakan pemerintah kolonial Belanda. Para pemimpinnya ditangkap dan diasingkan ke negeri Belanda.

Sumber: *Album Perjuangan Kemerdekaan*, 1975

Gambar 5.14

Suwardi Suryaningrat atau Ki Hadjar Dewantara menulis buku berjudul *Als ik een Nederlander was*, yang berisi kritikan terhadap Belanda.

5. Muhammadiyah

Muhammadiyah didirikan di Yogyakarta pada 18 November 1912 oleh K.H. Ahmad Dahlan. Organisasi ini bertujuan melakukan pemurnian agama Islam dari unsur-unsur non-Islam dan melakukan penyesuaian dengan kemajuan zaman (modernisasi). Adapun cara kerja Muhammadiyah adalah:

a. mendirikan sekolah-sekolah (bukan pondok atau pesantren);
b. mendirikan rumah-rumah sakit dengan nama Pertolongan Kesengsaraan Umum (PKU);
c. mendirikan rumah yatim piatu;
d. mendirikan perkumpulan kepanduan, *Hisbul Wathon* (HW).

Muhammadiyah mampu berkembang dan mendapat tempat di hati rakyat sehingga banyak cabang yang didirikan di Pulau Jawa dan Sumatra. Akan tetapi,

Referensi Sosial

Muhammadiyah dan Kyai Ahmad Dahlan
Muhammadiyah didirikan pada 1912 oleh Kyai Ahmad Dahlan, seorang penganut gagasan Islam modernis. Pada perkembangan berikutnya, Muhammadiyah memperluas aktivitasnya hingga meliputi suatu jangkauan luas pada pelayanan sosial.

Sumber: *Buku Pintar 50 Tokoh yang Paling Berpengaruh*, 2003

kemajuan ini mendapat respons dari golongan Islam yang konservatif. Mereka menilai, Muhammadiyah terlalu terbuka terhadap kebudayaan Barat, sehingga khawatir kemurnian Islam akan terkoyak. Oleh karena itu, golongan konservatif ini mendirikan perkumpulan Nahdatul Ulama (NU), yang berarti kebangkitan kaum ulama.

Pada awalnya, pemerintah kolonial Belanda kurang senang terhadap Muhammadiyah. Akan tetapi, menjelang Perang Dunia I, pemerintah kolonial Belanda menunjukkan sikap yang lebih lunak terhadap Muhammadiyah dengan mengeluarkan izin pendirian Muhammadiyah di Yogyakarta. Pada 2 September 1921, dikeluarkan surat ketetapan yang mengizinkan Muhammadiyah didirikan di seluruh Indonesia.
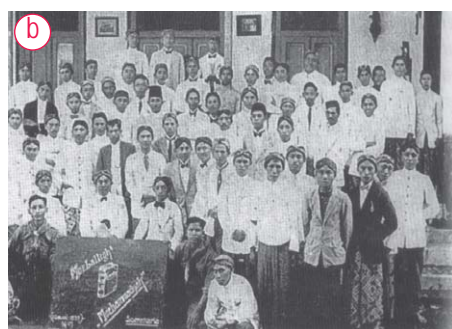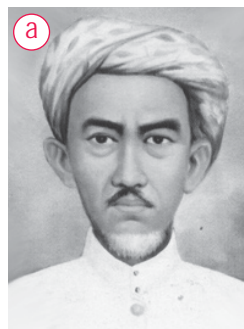
Gambar 5.15

(a) K.H. Ahmad Dahlan menggunakan jaringan ekonomi untuk kepentingan dakwahnya dan (b) para Mubalig Muhammadiyah pada 1927.

a
b
Sumber: *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, 2002

6. Partai Nasional Indonesia (PNI)

Partai Nasional Indonesia didirikan di Bandung pada 14 Juli 1927. Salah seorang pendirinya ialah Ir. Soekarno. Adapun tujuan Partai Nasional Indonesia tidak jauh berbeda dengan tujuan Perhimpunan Indonesia, yaitu:

a. mencapai Indonesia merdeka;
b. berjuang dengan kekuatan sendiri;
c. bersikap non-kooperatif.

Propaganda yang dilakukan oleh para pemimpin PNI adalah menyadarkan rakyat akan rasa "kebangsaan." Dalam kesadaran itu ditanamakan "Trilogi Partai Nasional Indonesia", yaitu jiwa nasional, tekad nasional, dan tindakan nasional.

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1978

Gambar 5.16

Soekarno bersama teman-temannya setelah sidang di Bandung.

Kegiatan Partai Nasional Indonesia menimbulkan reaksi hebat di kalangan kaum reaksioner Belanda di Indonesia. Pada 29 Desember 1929, Ir. Soekarno

dan beberapa kawannya ditangkap dengan tuduhan bahwa PNI mengadakan suatu pemberontakan. Di depan sidang pengadilan di Bandung, Ir. Soekarno mengajukan pembelaannya yang berjudul ''Indonesia Menggugat.'' Pengadilan tidak dapat membuktikan tuduhannya. Akan tetapi, Ir. Soekarno dan kawan-kawannya tetap dijatuhi hukuman penjara di Sukamiskin, Bandung.

7. Partai Indonesia (Partindo)

Setelah PNI dibubarkan, Mr. Sartono pada April 1931, mendirikan Partai Indonesia (Partindo) sebagai penggantinya dengan tujuan yang sama. Setelah bebas dari penjara Sukamiskin 31 Desember 1931, Soekarno terjun kembali ke panggung politik bergabung dengan Partindo. Partindo berkembang pesat dengan anggota yang semakin banyak, kegiatannya pun semakin radikal menentang Belanda. Oleh karena itu, Belanda mengawasi Partindo dengan ketat. Bahkan, Belanda melarang Partindo mengadakan sidang nasional.

Pada 1934, Ir. Soekarno ditangkap dan dibuang ke Flores. Ia kemudian dipindahkan ke Bengkulu pada 1937. Adapun Partindo dibubarkan pada 1936 oleh pemerintah kolonial Belanda.

8. Partai Indonesia Raya (Parindra)

Pada 1930, di Surabaya didirikan Persatuan Bangsa Indonesia (PBI) oleh dr. Sutomo. Tiga tahun kemudian, PBI bergabung dengan Budi Utomo menjadi Partai Indonesia Raya (Parindra) pada Desember 1935 di Solo. Ikut pula bergabung Sarekat Sumatra, Sarekat Celebes, dan Kaum Betawi.

Sampai 1938, Parindra dipimpin oleh Wuryaningrat. Dasar Parindra adalah nasionalisme Indonesia Raya dengan tujuan Indonesia mulia dan sempurna (penghalusan dari kata "merdeka"). Tokoh-tokoh Parindra ialah dr. Sutomo, Muhammad Husni Thamrin, Wuryaningrat, dan Sukardjo Wiryopranoto.

Berdasarkan pengalaman terjadinya penekanan-penekanan terhadap partai-partai politik, para pemimpin organisasi mengubah strategi politiknya. Dengan terpaksa para pemimpin partai mengubah strategi politiknya yang revolusioner non-kooperasi.

Sumber: *Asia Bergolak*, 1954

Gambar 5.17

Muhammad Husni Thamrin

9. Gabungan Politik Indonesia (GAPI)

Sumber: *Asia Bergolak*, 1954

Gambar 5.18

Rapat Komite Petisi Sutardjo pada 1938. Penolakan petisi ini oleh pemerintah menimbulkan gerakan-gerakan massa yang mendukung petisi tersebut.

Pada 15 Juli 1936, Sutardjo Kartohadikusumo dan kawan-kawannya mengajukan tuntutan yang dikenal dengan Petisi Sutardjo. Petisi itu berisi antara lain pemimpin Indonesia bersedia bekerja sama dengan pemerintah kolonial Belanda. Namun, dengan syarat bangsa Indonesia diijinkan mengadakan sidang permusyawaratan atau parlemen. Akan tetapi, petisi itu ditolak oleh pemerintah Belanda pada 1938.

Karena Petisi Sutardjo gagal, kaum politisi Indonesia mengubah strategi politiknya. Pada 21 Mei 1939, terbentuklah Gabungan Politik Indonesia atau GAPI, dengan pemimpinnya antara lain Abikusno Tjokrosuyoso (PSII), Muhammad Husni Thamrin (Parindra), dan Mr. Amir Sjarifudin (Gerindo). Berdasarkan hasil konferensi GAPI tanggal 4 Juli 1939, GAPI mempunyai semboyan "Indonesia Berparlemen." Artinya, GAPI tidak menuntut Indonesia merdeka, tetapi hanya menuntut sebuah parlemen yang berlandaskan pada sendi-sendi demokrasi.

Untuk menjalankan program dan tujuannya, GAPI membentuk Kongres Rakyat Indonesia (KRI) pada 25 Desember 1939. KRI I dilakukan di Jakarta. Keputusannya, antara lain penetapan bendera Merah Putih dan lagu *Indonesia Raya* sebagai bendera dan lagu persatuan Indonesia.

E. Sumpah Pemuda

1. Gerakan Pemuda

Pergerakan nasional tidak bisa lepas dari peran generasi muda. Pergerakan pemuda diawali dengan berdirinya *Tri Koro Dharmo* (Tiga Tujuan Mulia, yaitu *sakti*, *budhi*, dan *bakti*) pada 7 Maret 1915. Organisasi ini merupakan perkumpulan pelajar dari Jawa, Madura, Bali, dan Lombok. Pada 12 Juni 1918, organisasi ini berubah nama menjadi *Jong Java,* yang telah dipengaruhi semangat nasionalisme, tetapi tetap bukan organisasi politik. Anggota *Jong Java* yang ingin berpolitik dengan agama sebagai dasar perjuangannya, mendirikan organisasi *Jong Islamieten Bond*

pada 1924. Setelah itu, muncullah organisasi-organisasi pemuda antara lain *Jong Sumatranen* Bond, Pasundan, *Jong Ambon*, *Jong Minahasa, Jong Celebes, Jong Batak,* Pemuda Kaum Betawi, Sekar Rukun, dan *Tunorbi Verbond.* Seluruh aktivitas perjuangan organisasi pergerakan pemuda ditujukan untuk kemerdekaan Indonesia.

2. Kongres Pemuda

Usaha mencapai tujuan persatuan dan kesatuan dilakukan dengan mengadakan Kongres Pemuda Indonesia I pada 30 April–2 Mei 1926 di Jakarta. Tujuan diadakannya kongres, yaitu untuk menanamkan semangat kerja sama antarperkumpulan pemuda di Indonesia.

Sumber: *Ensiklopedi Populer Anak*, 1998

Gambar 5.19

Pengurus *Jong Islamieten Bond*

Dua tahun kemudian, gagasan persatuan di kalangan bangsa Indonesia muncul kembali. Di kota Bandung berdiri organisasi pemuda, antara lain Pemuda Indonesia (PI) dan Perhimpunan Pelajar-pelajar Indonesia (PPPI). Tokoh-tokoh PPPI, yaitu Sugondo, Rohyani, Sumitro, Samyono, Hendromartono, S. Djoned Poesponegoro, Koencoro, Wilopo, Soerjadi, Mohammad Yamin, A.K. Gani, dan Aboe Hanifah.

Mereka merupakan perintis terselenggaranya Kongres Pemuda Indonesia II pada 27–28 Oktober 1928. Hasil Kongres Pemuda Indonesia II yang terpenting adalah dicetuskannya Ikrar Sumpah Pemuda. Adapun hasil Ikrar Sumpah Pemuda tersebut, yaitu sebagai berikut:

a. Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
b. Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.
c. Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Dalam kongres tersebut pun diperdengarkan lagu kebangsaan *Indonesia Raya* gubahan Wage Rudolf Supratman. Bendera Merah Putih dikibarkan sebagai bendera pusaka. Peristiwa Kongres Pemuda II yang menghasilkan Sumpah Pemuda sampai saat ini diperingati sebagai Hari Sumpah Pemuda.

Pada 31 Desember 1930 dalam konferensi di Solo terbentuklah organisasi gabungan, yaitu Indonesia Muda (IM). Dalam aktivitas usahanya, IM mengembangkan beberapa program, antara lain:

a. memajukan persatuan dan saling menghargai antar anak-anak Indonesia,
b. menguatkan kerja sama perkumpulan-perkumpulan pemuda,
c. memajukan kursus penggunaan bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia, dan
d. menggiatkan kegiatan olah raga dan seni.

Pada Kongres Pemuda III tahun 1939. Dalam kongres itu disepakati pembentukan badan "Penggabungan Pemuda." Aktivitasnya dapat dilihat dari beberapa aksi yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

a. aksi penambahan pengajaran;
b. aksi pemberantasan buta huruf;
c. aksi memperbanyak penggunaan bahasa Indonesia;
d. aksi pencabutan larangan menjadi anggota IM;
e. pembentukan Perpindo (Perpusatan Pemuda Indonesia) sebagai pimpinan pergabungan pemuda pusat;
f. penetapan pengurus besar IM sebagai pengurus harian Perpindo yang bertugas untuk mempersiapkan Kongres Pemuda Indonesia.

Ikhtisar

- Kolonialisme, dominasi, eksploitasi, dan diskriminasi telah mendorong rasa kesadaran nasional rakyat Indonesia. Nasionalisme semakin berkembang terutama di kalangan rakyat berpendidikan, baik pendidikan Barat atau pendidikan tradisional.
- Perkembangan nasionalisme juga didukung oleh pers dan munculnya organisasi-organisasi kebangsaan dengan tujuan Indonesia merdeka. Nasionalisme mencapai puncaknya pada saat diselenggarakannya Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928.

Refleksi Pembelajaran

Setelah mempelajari Bab 5 ini, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, buatlah beberapa catatan singkat mengenai materi yang belum kamu pahami tersebut. Setelah mempelajari bab ini, diharapkan kamu dapat menjadi generasi penerus Indonesia yang cerdas dan mempunyai jiwa nasionalis agar dapat menjadi penggerak dalam kemajuan Republik Indonesia.

Evaluasi Bab 5

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Tokoh yang terkenal sebagai penggagas Politik Etis adalah ....
   a. Douwes Dekker c. van Hovel
   b. Van Deventer d. Multatuli
2. Berikut bukan termasuk Politik Etis, yaitu ....
   a. migrasi c. eduksi
   b. irigasi d. rehabilitasi
3. Tujuan Belanda mendirikan sekolah untuk kaum Bumiputra ialah agar ....
   a. rakyat dapat membaca dan menulis
   b. rakyat dapat berorganisasi
   c. rakyat dapat berdagang
   d. mendapatkan pegawai dengan upah rendah
4. Organisasi pergerakan nasional pertama di Indonesia adalah ....
   a. Sarekat Islam c. *Indische Partij*
   b. PNI d. Budi Utomo
5. Berikut bukan termasuk faktor ekstern pendorong lahirnya pergerakan nasional di Indonesia, yaitu ....
   a. kemenangan Jepang atas Rusia
   b. munculnya golongan pelajar
   c. berkembangnya paham nasionalisme
   d. lahirnya partai konggres di India
6. Tiga Serangkai adalah pendiri ....
   a. Budi Utomo c. *Indische Partij*
   b. PNI d. Parindra
7. Tulisan Ki Hajar Dewantara yang berisi kritikan terhadap perayaan 100 tahun kemerdekaan Belanda berjudul ....
   a. *L'etat C'est Moi*
   b. *History of Java*
   c. *Als ik een Nederlander was*
   d. *Max Havelaar*
8. Organisasi pergerakan nasional yang berdiri di Belanda adalah ....
   a. PNI c. Parindra
   b. PI d. Gapi
9. Berikut bukan termasuk tokoh Sarekat Islam, yaitu ....
   a. Tjokroaminoto c. Abdul Muis
   b. Agus Salim d. Husni Thamrin
10. Pidato pembelaan Soekarno di depan pengadilan kolonial Belanda di Bandung pada 1929 berjudul ....
    a. *Als ik een Nederlander was*
    b. Indonesia Merdeka
    c. Indonesia Menggugat
    d. Indonesia Berparlemen
11. Tuntutan yang diajukan GAPI pada 1939 adalah ....
    a. Indonesia Merdeka
    b. Indonesia diberi otonomi
    c. Indonesia Berparlemen
    d. Indonesia mandiri
12. Gabungan PBI dan Budi Utomo melahirkan organisasi ....
    a. Parindra c. Garindo
    b. PI d. PNI
13. Organisasi pemuda yang kali pertama didirikan di Indonesia adalah ....
    a. Jong Ambon c. Jong Celebes
    b. Jong Java d. Tri Koro Darmo
14. Organisasi pemuda yang berasal dari Sulawesi adalah Jong ....
    a. Batavia c. Celebes
    b. Java d. Sumatra
15. Kongres Pemuda I berlangsung di Jakarta pada ....
    a. 7 Maret 1926
    b. 30 April–2 Mei 1926
    c. 2–3 Agustus 1926
    d. 27–28 Oktober 1928

16. Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI), diadakan Kongres Pemuda II di Jakarta pada ....
    a. 7 Maret 1926
    b. 30 April–2 Mei 1926
    c. 2–3 Agustus 1926
    d. 27–28 Oktober 1928
17. Berikut bukan termasuk bunyi Sumpah Pemuda, yaitu ....
    a. Kami putra putri Indonesia, bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia
    b. Kami putra putri Indonesia, mengaku bertanah air satu, tanah Indonesia
    c. Kami putra putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia
    d. Kami putra putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia
18. Lagu Indonesia Raya untuk kali pertama dikumandangkan pada Kongres ....
    a. Pemuda I
    b. Pemuda II
    c. Pemuda III
    d. Pemuda IV
19. Media pers terbitan *Indische Partij* merupakan perintis pers nasionalis karena ....
    a. memuat gagasan gagasan pokok persatuan dan kemerdekaan Indonesia
    b. memuat berita-berita terbaru
    c. menyadarkan rakyat akan diskriminasi dan eksploitasi
    d. mendorong masyarakat mengagungkan nasionalisme Indonesia
20. Berikut bukan termasuk surat kabar yang terbit pada masa pergerakan nasional, yaitu ....
    a. *Oetoesan Hindia*
    b. *De Expres*
    c. Merdeka
    d. Darmo Kondo

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Dominasi
2. Eksploitasi
3. Diskriminasi
4. Politik Etis
5. Edukasi
6. Golongan terpelajar

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apa yang dimaksud dengan Politik Etis?
2. Jelaskan faktor-faktor pendorong lahirnya gerakan nasionalisme di Indonesia.
3. Mengapa nasionalisme muncul kali pertama dari golongan terpelajar?
4. Uraikan tujuan *Indische Partij*.
5. Jelaskan tentang "Indonesia Menggugat."
6. Upaya apa yang dilakukan GAPI dalam perjuangan pergerakan nasional?
7. Kemukakan beberapa organisasi pemuda pergerakan nasional.
8. Uraikan peranan pers dalam pergerakan nasional.
9. Tuliskan beberapa surat kabar yang terbit pada masa pergerakan nasional.
10. Deskripsikan peranan wanita dalam pergerakan nasional.

Portofolio

Untuk mengembangkan kemampuan personal dan sosial, buatlah esai pada minimal dua lembar kertas mengenai tujuan dan gerakan salah satu organisasi pergerakan nasional yang berkembang di Indonesia.

Bab 6

Sumber: Kompas, 20 September 2007

Penyimpangan Sosial

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat mengidentifikasikan berbagai penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.

Kata Kunci

Pembandel, pembangkang, pelanggar, perusuh, penjahat, dan kriminal.

A. Pengertian Penyimpangan Sosial
B. Proses Penyimpangan Sosial
C. Pelaku Penyimpangan Sosial
D. Faktor-Faktor Penyimpangan Sosial
E. Penyimpangan Sosial dalam Keluarga dan Masyarakat

Pendahuluan

Kehidupan masyarakat penuh dengan dinamika. Setiap manusia yang berbeda, pada umumnya menampakkan sikap hidup yang berbeda-beda pula. Ada kehidupan yang tertib, ada kehidupan yang semrawut.

Kalian mungkin pernah melihat pelanggaran dan kejahatan di lingkungan masyarakat. Misalnya, saat di jalan raya kalian melihat ada orang yang melanggar rambu-rambu lalu lintas atau di media massa mengetahui tindak kejahatan, seperti perampokan, korupsi, atau pengedar narkoba. Tindakan tersebut merupakan penyimpangan sosial. Apa yang kamu ketahui tentang penyimpangan sosial?

Sebelum kamu mempelajari materi penyimpangan sosial lebih dalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu dalam memahami bahaya penyimpangan di masyarakat.
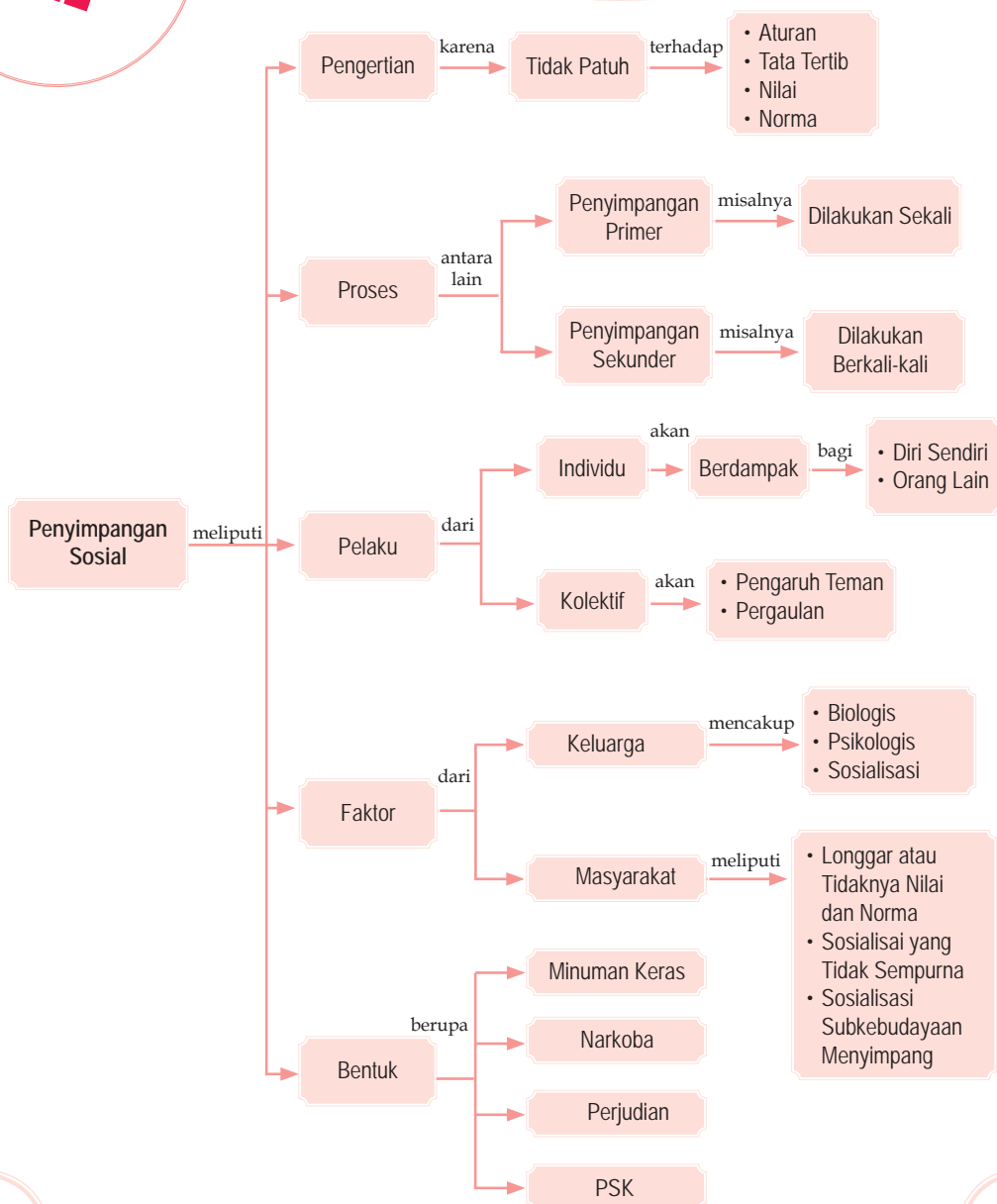
Pengertian Penyimpangan Sosial

Manusia yang hidup di masyarakat sangat beragam. Maksudnya, ada sekelompok manusia yang taat kepada peraturan yang telah disepakati, tetapi ada pula yang suka melanggar aturan.

Perilaku anggota masyarakat yang tidak patuh pada aturan dan nilai serta norma yang berlaku disebut penyimpangan sosial. Tindakan tersebut akan meresahkan anggota masyarakat lain. Tidak heran jika pelaku penyimpangan sosial akan mendapat sanksi.

Penyimpangan sosial atau pelaku penyimpangan dapat terjadi di mana pun dan oleh siapa pun. Hal ini terjadi karena di mana pun pasti terdapat aturan nilai dan norma agar terjadi ketertiban. Akan tetapi, ada kecenderungan untuk melanggarnya karena dipicu kepentingan individu atau kelompok. Misalnya, merokok di ruangan ber-AC.

Penyimpangan (*deviation*) merupakan perilaku yang tidak berhasil menyesuaikan diri (*conformity*) terhadap kehendak masyarakat. Definisi penyimpangan sosial menurut ahli sosial adalah sebagai berikut.

1. Menurut James W. Van Der Zaden, penyimpangan perilaku merupakan perilaku yang oleh sejumlah besar orang dianggap sebagai perilaku tercela dan di luar batas toleransi.
2. Menurut M.Z Lawang, perilaku penyimpangan adalah semua tindakan menyimpangan dari norma yang berlaku dalam sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku menyimpang.

Penggolongan perilaku menyimpangan di antaranya, sebagai berikut.

a. Tindakan *nonconform* merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang ada. Misalnya, membolos atau meninggalkan pelajaran saat kegiatan belajar mengajar di kelas.

Referensi Sosial

Emile Durkheim, menyebutkan bahwa keseragaman dalam kesadaran moral semua anggota masyarakat tidak dimungkinkan. Sikap-sikap individu selalu berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh keturunan, lingkungan fisik, dan sosial sehingga orang yang berwatak jahat akan selalu ada dan kejahatan pun akan selalu ada.

Sumber: *Pengantar Sosiologi*, 2004

Sumber: *www.photobucket.com*

Gambar 6.1

Budaya antre sebagai contoh tindakan *conform* (sesuai nilai dan norma).

b. Tindakan antisosial atau asosial merupakan tindakan melawan kebiasaan masyarakat atau kepentingan umum. Misalnya, keinginan untuk bunuh diri, penyimpangan seksual (homo seksual dan lesbian), serta tidak mau berteman.

c. Tindakan kriminal merupakan tindakan yang melanggar aturan hukum tertulis dan mengancam jiwa atau keselamatan orang lain. Misalnya, perampokan, pembunuhan, korupsi, maupun pemerkosaan.

Aktivitas Sosial

Untuk mengembangkan kecakapan personal dan sosial, lakukan aktivitas berikut. Carilah artikel di media massa yang bercerita tentang penyimpangan sosial. Termasuk tindakan apakah penyimpangan tersebut, serta bagaimana mengatasinya? Diskusikan dengan kelompok belajarmu. Kumpulkan hasilnya kepada guru.

B. Proses Penyimpangan Sosial

Ada banyak proses yang menyebabkan seseorang melakukan penyimpangan sosial. Tindakan seseorang dapat dianggap menyimpang berdasarkan pengalaman melakukan tindakan tersebut. Perhatikan kategori penyimpangan berikut.

1. Penyimpangan Primer

Tindakan menyimpang seseorang dimulai dari penyimpangan-penyimpangan kecil yang mungkin tidak disadarinya. Penyimpangan tersebut dinamakan

penyimpangan primer atau *primary deviance.* Pelaku penyimpangan ini masih dapat diterima masyarakat. Ciri-ciri penyimpangan ini bersifat temporer atau sementara dan tidak dilakukan secara berulang-ulang. Misalnya, sekelompok anak mengambil jambu dari pohon milik tetangga tanpa meminta izin terlebih dahulu kepada pemiliknya. Hal tersebut dianggap sebagai kenakalan biasa, bukan suatu bentuk pencurian. Contoh lainnya, yaitu menunggak iuran listrik atau telepon. Kemudian, mengebut di jalan raya karena ada kepentingan yang mendesak.

2. Penyimpangan Sekunder

Penyimpangan ini lebih berat dari penyimpangan primer. Penyimpangan sekunder merupakan penyimpangan primer yang berulang-ulang dan lebih parah. Misalnya, sekelompok anak yang mencuri jambu, tersebut melakukan aksinya berkali-kali hingga usia remaja, dan yang dicurinya bukan hanya buah jambu, tetapi barang-barang berharga lainnya. Kejadian tersebut merupakan tindakan negatif yang lama-kelamaan menjadikan dirinya sebagai pencuri kelas kakap.

Tindakan menyimpang, baik primer maupun sekunder tidak terjadi begitu saja. Akan tetapi, terus berkembang dari waktu ke waktu. Kejahatan bukan hanya terjadi karena ada niat, melainkan karena ada kesempatan. Misalnya, seseorang melihat dompet yang tergeletak begitu saja. Hal ini memberikan peluang terhadap perilaku menyimpang (untuk mencuri dompet tersebut) meskipun belum tentu awalnya orang tersebut memiliki niat untuk mencuri.

Referensi Sosial

Pada dasarnya perilaku menyimpang merupakan perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Sumber: *www.staticflickr.com*

Gambar 6.2

Proses pendidikan yang baik dapat mencegah perilaku menyimpang.

C. Pelaku Penyimpangan Sosial

Pelaku penyimpangan sosial, meliputi individu dan kelompok atau kolektif. Berikut penjelasan mengenai penyimpangan individu dan penyimpangan kolektif.

1. Penyimpangan Individu (Individual Deviation)

Penyimpangan individu merupakan tindakan yang dilakukan seseorang yang melanggar peraturan yang telah menjadi kesepakatan umum. Penyimpangan ini disebabkan kelainan jiwa, perilaku jahat, atau tindak kriminal. Penyimpangan individu dapat dibedakan menjadi tiga kelompok berikut.

a. Individu dengan tingkah laku yang merugikan orang lain, tetapi tidak merugikan diri sendiri. Misalnya, seseorang yang gemar bernyanyi dan menyanyi di mana saja, padahal suaranya tidak bagus sehingga orang lain merasa terganggu.
b. Individu-individu dengan tingkah laku yang merugikan dirinya sendiri, tetapi tidak merugiakan orang lain. Misalnya, sesorang pemakai narkotika dan obat-obatan terlarang. Penyimpangan itu mengakibatkan orang tersebut tidak sehat dan bangkrut karena kehabisan uang.
c. Individu dengan tingkah laku menyimpang yang merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Misalnya, seseorang pemakai narkoba yang kecanduan, tetapi tidak memiliki uang untuk membeli narkoba lagi. Ia bisa saja mencuri dan merampas barang-barang berharga milik orang lain.

Menurut Arief Heridiyanto penyimpangan individu dapat dikategorikan dengan kadar penyimpangan berikut.

a. Tidak mematuhi nasihat orangtua agar mengubah pendirian yang kurang baik, penyimpangannya disebut pembandel.
b. Tidak taat kepada orang-orang yang berwenang di lingkungannya, penyimpangannya disebut sebagai pembangkang.

Aktivitas Individu

Untuk mengaplikasikaan materi, lakukan aktivitas berikut. Koreksi diri, apakah kamu pernah melakukan penyimpangan individu? Semoga tidak. Akan tetapi, jika pernah melakukan penyimpangan individu catatlah dan berjanji untuk tidak mengulangi perbuatan itu lagi.

c. Melanggar norma-norma yang umum yang berlaku, penyimpangannya disebut pelanggar.
d. Mengabaikan norma-norma umum, menimbulkan rasa tidak aman atau tertib, kerugian harta benda atau jiwa di lingkungannya, penyimpangannya disebut perusuh atau penjahat.

Sumber: *Kompas*, 24 September 2007

Gambar 6.3

Menyeberanglah di tempatnya yang telah ditentukan agar tertib dan menghindari kecelakaan di jalan raya.

2. Penyimpangan Kolektif (Group Deviation)

Penyimpangan ini dilakukan secara bersama-sama atau berkelompok. Penyimpangan kolektif terjadi jika orang-orang beraksi secara bersama-sama (kolektif) dalam melakukan perbuatan yang bertentangan dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Penyimpangan kolektif umumnya akibat pengaruh pergaulan atau teman. Kesatuan dan persatuan (solidaritas) dalam kelompok dapat dapat memaksa seseorang ikut dalam kejahatan kelompok supaya jangan disingkirkan dari kelompoknya. Misalnya, tawuran pelajar dan kebut-kebutan antargeng.

Aktivitas Sosial

Untuk mengembangkan kecakapan personal dan sosial, lakukan aktivitas berikut. Setiap individu pasti memiliki kecenderungan untuk hidup bersama dengan manusia lain dan membentuk kelompok. Akan tetapi, bagaimana jika kelompok tersebut membawa pengaruh yang tidak baik (perilaku menyimpang)? Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mencegah hal demikian? Diskusikan bersama kelompok dan jika perlu tanyakan kepada gurumu.

D. Faktor-Faktor Penyimpangan Sosial

Penyimpangan sosial dari yang kecil sampai yang berdampak besar, banyak terjadi dalam kehidupan manusia. Pelanggaran atau penyimpangan perilaku yang tersebut dapat mengancam ketenteraman masyarakat. Hal inilah yang menyebabkan kamu perlu mempelajarinya. Tujuan mempelajari perilaku menyimpang bukanlah agar kamu menjadi menyimpang, tetapi untuk mengetahui apa yang menjadi sebab dan bagaimana mencegahnya.

1. Akibat Penyimpangan dalam Keluarga

Penyimpangan sosial terjadi karena pengaruh dari keluarga.

a. Biologis

Cacaro Lombroso (1935-1909) ialah seorang profesor ilmu kedokteran, kehakiman, ahli penyakit jiwa, sekaligus antropolog terkenal di Universitas Turin. Ia banyak melakukan penyelidikan dan pengukuran terhadap tengkorak manusia.

Pendapat Lambroso, terhadap perilaku menyimpang disebabkan oleh faktor biologis. Ada kelainan-kelainan pada bentuk tengkorak, dahi, rahang, dan tulang pipi manusia. Pada umumnya, penjahat sadis memiliki jasmani khusus. Misalnya, wajahnya sangat buruk, rahang melebar, hidung yang miring, atau tulang dahi yang masuk melengkung ke belakang.

Seseorang melakukan kejahatan karena pengaruh keadaan biologis sehingga memengaruhi jiwanya yang sudah ada sejak lahir. Misalnya, orang yang lahir sebagai pencopet atau pembangkang dapat dilihat dari ciri-ciri fisik antara lain dengan bentuk muka yang kedua alisnya menyambung dan rahang yang menonjol.

Teori ini sekarang tidak dapat dijadikan salah satu patokan untuk mengecap seseorang yang melakukan penyimpangan. Hal ini karena sekarang banyak penjahat kelas kakap yang sengaja mengubah wajahnya dengan operasi plastik.

Referensi Sosial

Cacaro Lamboso, menyatakan ada manusia yang sejak lahir dengan sifat dan herediter (*Born Ciminals*) dengan kelainan-kelainan bentuk jasmani, bagian-bagian badan yang abnormal, stigma atau noda fisik, *anomali*/cacad dan kekurangan jasmani. Misalnya, bentuk tengkorak yang luar biasa, dengan keanehan susunan otak mirip binatang.

Sumber: *Patologi Sosial*, 2003

b. Psikologis

Sisi psikologis menjelaskan sebab terjadinya kecenderungan untuk melakukan penyimpangan. Hal ini dapat terjadi karena pengalaman traumatis yang dialami seseorang. Anak yang mendapat kekerasan fisik dalam keluarga akan menjadi trauma. Si anak akan mencari tempat pelarian untuk menenangkan dirinya, seperti mengkonsumsi obat-obatan terlarang.

Contoh lain, yaitu kedudukan jumlah anak yang kurang menguntungkan. Anak memiliki kedudukan dalam rumah tangga, seperti anak bungsu dan anak tunggal. Kebanyakan anak tunggal sangat dimanjakan oleh orangtuanya dengan pengawasan yang luar biasa. Pemenuhan kebutuhan yang berlebih-lebihan dan segala permintaannya dikabulkan. Perilaku orangtua terhadap

Maestro

Emile Durkheim (1897) dalam kerangka teori *anomie*. Konsep tersebut dipakai untuk menggambarkan sebuah masyarakat yang memiliki banyak norma dan nilai yang satu sama lainnya saling bertentangan. Akibatnya seseorang tidak memiliki pedoman yang jelas untuk digunakan sebagai pegangan.

Sumber: *Sosiologi Jilid 1*, 1999

anak akan menyulitkan anak itu sendiri di dalam bergaul dengan masyarakat. Selain itu akan sering timbul konflik di dalam jiwanya. Jika suatu ketika keinginannya tidak dikabulkan oleh anggota masyarakat, mereka frustasi dan mudah berbuat jahat dengan melakukan penganiayaan, berkelahi dan melakukan pengrusakan.

Keluarga besar juga dapat memicu terjadinya penyimpangan sosial. Dalam keluarga besar terkadang terjadi tekanan ekonomi yang berat akibatnya banyak keinginan-keinginan anak yang tidak terpenuhi. Akhirnya, mereka mencari jalan pintas yakni dengan cara mencuri, menipu, dan memeras. Dalam keluarga besar dengan anak banyak, biasanya pemberian kasih sayang dan pemberian perhatian dari kedua orangtuanya tidak sama. Akibatnya, di dalam keluarga timbul rasa persaingan dan rasa iri hati satu sama lain. Semua itu akan memengaruhi perkembangan jiwa anak.

c. Sosialisasi

Keluarga merupakan agen sosialisasi pertama dan paling utama. Dalam keluarga, seseorang individu mengetahui nilai dan norma yang membentuk kepribadiannya. Anggota keluarga yang lebih tua akan menjadi panutan atau contoh bagi generasi berikutnya. Jika yang menjadi panutan dalam keluarga melakukan perilaku menyimpang, ada kemungkinan perilaku tersebut diadopsi oleh anggota keluarga lain yang sedang belajar tentang kehidupan. Misalnya, anak dari keluarga *broken home* (rumah tangga yang bercerai). Si anak sering melihat dan mendengar orangtuanya bertengkar serta melakukan tindak kekerasan. Anak tersebut mungkin akan meniru tingkah laku orangtuanya.

Sumber: *D'maestro*, Januari 2005

Gambar 6.4

Keluarga yang harmonis dapat mencegah penyimpangan sosial.

2. Akibat Penyimpangan dalam Masyarakat

Masyarakat dapat memberi peluang bagi seseorang atau kelompok manusia untuk melakukan perbuatan menyimpang. Menurut James W. Van Der Zaden penyimpangan sosial terjadi karena faktor-faktor, berikut.

a. Longgar atau Tidaknya Nilai dan Norma

Ukuran perilaku menyimpang bukan pada ukuran baik buruk, benar atau salah menurut pengertian umum, melainkan menurut longgar tidaknya norma

dan nilai sosial suatu masyarakat. Norma dan nilai sosial masyarakat yang satu berbeda dengan norma dan nilai sosial masyarakat yang lainnya. Misalnya, kumpul kebo di Indonesia dianggap menyimpang, di masyarakat Barat merupakan hal yang biasa dan wajar.

b. Sosialisasi yang Tidak Sempurna

Sumber: *Gadis*, 6 April 2004

Gambar 6.5

Bagi masyarakat umum penampilan tersebut dapat dikatakan sebagai perilaku menyimpang, tetapi tidak bagi kelompoknya.

Di dalam masyarakat terjadi sosialisasi yang tidak sempurna sehingga menimbulkan perilaku menyimpang. Misalnya, seorang pemimpin idealnya bertindak sebagai panutan, pedoman atau teladan, tetapi kadang kala ada pemimpin yang memberi contoh salah seperti melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme.

c. Sosialisasi Subkebudayaan Menyimpang

Perilaku menyimpang terjadi pada masyarakat yang memiliki nilai-nilai kebudayaan menyimpang. Artinya, suatu kebudayaan khusus yang nilainya bertentangan dengan norma budaya pada umumnya. Misalnya, masyarakat yang tinggal di lingkungan kumuh umumnya melanggar etika dan estetika. Mereka sibuk dengan usaha memenuhi kebutuhan hidup yang pokok (makan), sering cekcok (masalah ekonomi), dan membuang sampah sembarangan.

Sumber: *Tempo*, 24 September 2007

Gambar 6.6

Kemiskinan dapat memicu perilaku menyimpang. Misalnya, munculnya tindak kriminal dan kurang sadar akan unsur keindahan serta kesehatan.

E. Penyimpangan Sosial dalam Keluarga dan Masyarakat

Bentuk-bentuk penyimpangan yang umum terjadi dalam keluarga dan masyarakat, antara lain sebagai berikut.

1. Minuman Keras

Minuman keras atau miras merupakan minuman yang mengandung alkohol dan dapat menimbulkan ketagihan. Minuman ini berbahaya bagi pemakainya karena dapat memengaruhi pikiran, hati, perilaku, serta merusak fungsi organ tubuh.

Minuman beralkohol banyak dijual dengan berbagai merek. Minuman beralkohol yang dibuat dengan cara tradisional, misalnya *tuak* atau *arak* (dari pohon aren atau nira), *ciu* atau *brem* (sari ketan atau tebu), dan anggur beras.

Seseorang yang ketergantungan dengan minuman keras akan membahayakan dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat. Misalnya, daya ketahanan tubuh menurun, hubungan dengan keluarga tidak harmonis, dan masyarakat akan memberi sanksi (dikucilkan, dicemoohkan, bahkan dihukum).

Referensi Sosial

Kondisi sosial primer yang menyebabkan perubahan sosial adalah ekonomi, teknologi, geografi, dan biologi.

Sumber: *Kompas*, 7 September 2007

Gambar 6.7

Minuman keras dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

2. Narkoba

Narkoba merupakan kepanjangan dari narkotika dan obat-obatan berbahaya. Narkotika adalah zat atau obat yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran. Narkotika juga dapat mengurangi serta menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketagihan.

Narkotika dapat digolongkan menjadi beberapa jenis. Golongan narkotika antara lain; *opioida, morfin, codein, heroin,* atau *putaw, ganja (marijuana, cannabis sativa, cannabis indica) metadon, kokain,* dan *crack.*

Gambar 6.8

Penggunaan narkoba dapat mendatangkan banyak masalah dalam kehidupan.

Sumber: *Badan Narkotika Nasional*, 2004

Dampak pemakaian narkotika, yaitu dapat mengganggu fisik, psikis, dan sosial. Si pemakai akan mengalami gangguan fisik, seperti radang paru-paru, pembengkakan saluran pernapasan, menurunnya kadar hormon pertumbuhan, serta menyebabkan kanker. Gangguan psikis yang dialami pecandu narkoba, antara lain menurunnya semangat, menurunnya kemampuan berpikir, gangguan fungsi psikomotor (gerak menjadi lambat), menimbulkan ilusi depresi, dan kebingungan. Gangguan sosial di antaranya penurunan kemampaun bergaul dan bersosialisasi.

3. Perjudian

Perjudian adalah pertaruhan yang disengaja. Maksudnya, mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya risiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa, permainan, pertandingan, perlombaan, dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum pasti hasilnya.

kebiasaan berjudi dapat membentuk mental individu yang ceroboh, malas, mudah berspekulasi dan cepat mengambil risiko tanpa pertimbangan. Efek berjudi lebih lanjut, antara lain sebagai berikut.

a. Energi dan pikiran jadi berkurang karena sehari-hari didera oleh nafsu judi dan kehausan ingin menang dalam waktu pendek.
b. Mendorong orang untuk melakukan penggelapan uang dan melakukan tindak korupsi.
c. Mental jadi terganggu dan menjadi sakit, kepribadian menjadi sangat labil.

4. Pekerja Seks Komersil (PSK)

PSK atau pelacuran (prostitusi) adalah gejala kemasyarakatan dengan menjual diri untuk melakukan perbuatan-perbuatan seksual sebagai mata pencaharian. Beberapa efek dari pelacuran, yaitu:

a. menyebabkan penyakit kelamin, kulit, AIDS atau HIV;
b. merusak sendi-sendi kehidupan keluarga; dan
c. merusak sendi-sendi moral susila hukum dan agama.

Sumber: *Warta Ekonomi*, 14 Mei 2007

Gambar 6.9

Banyaknya lapangan pekerjaan bagi wanita dapat mencegah prostitusi.

Ikhtisar

- Perilaku anggota masyarakat yang tidak patuh pada tata tertib, nilai serta norma yang berlaku disebut penyimpangan sosial.
- Penyimpangan sosial atau pelaku penyimpangan dapat terjadi di mana pun dan oleh siap siapapun.
- Pelaku yang digolongkan sebagai penyimpangan, antara lain tindakan *nonconform*, tindakan antisosial, dan tindakan kriminal.
- Proses penyimpangan sosial terjadi karena penyimpangan primer dan penyimpangan sekunder.
- Pelaku penyimpangan sosial, antara lain penyimpangan individu dan penyimpangan kelompok atau kolektif.
- Penyimpangan individu ditinjau dari kadar penyimpangannya, ada pembandel, pembangkang, pelanggar, dan perusuh atau penjahat.
- Pelanggaran atau penyimpangan perilaku yang dilakukan manusia dapat mengancam ketenteraman masyarakat.
- Penyimpangan dalam keluarga dipengaruhi oleh faktor-faktor, seperti biologis, psikologis, dan sosiolisasi.
- Penyimpangan dalam masyarakat dipengaruhi oleh longgar atau tidaknya nilai dan norma, sosialisasi yang tidak sempurna, serta sosialisasi subkebudayaan yang menyimpang.
- Bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat, antara lain minuman keras, narkoba, perjudian, dan pekerja seks komersil.

Refleksi Pembelajaran

Penyimpangan sosial sebagai perbuatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Perilaku ini menyebabkan kehidupan yang tidak aman, tidak tertib, dan tidak harmonis. Sikap dan perilaku yang harus diteladani untuk mencegah perilaku menyimpang, yaitu menaati peraturan yang ada, bergaul dengan teman-teman yang tidak melakukan penyimpangan, serta lebih mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Evaluasi Bab 6

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Perilaku menyimpang merupakan perbuatan yang ....
   a. mematuhi tata tertib
   b. melarang berbuat baik
   c. mengabaikan nilai dan norma
   d. menuruti dorongan hati
2. Menurut Lombroso "Si penjahat yang sejak lahir" merupakan penyimpangan melalui faktor ....
   a. biologis
   b. psikologis
   c. sosiologis
   d. filosofis
3. Penyimpangan ini biasanya disebabkan oleh kelainan jiwa atau karena perilaku jahat disebut penyimpangan ....
   a. individu
   b. kolektif
   c. primer
   d. sekunder
4. Penyimpangan kolektif, misalnya ....
   a. seks bebas
   b. minum-minuman keras
   c. penyalahgunaan narkoba
   d. tawuran peajar
5. Penyimpangan ini sebagai akibat pengaruh pergaulan atau teman, yaitu penyimpangan ....
   a. pribadi
   b. individu
   c. kolektif
   d. campuaran
6. Perilaku tidak taat kepada orang-orang yang berwenang di lingkungannya disebut ....
   a. bandel
   b. pembangkang
   c. pelanggar
   d. penjahat
7. Penyakit sosial disebut "patologi sosial" sedangkan penyimpangan disebut ....
   a. *conformity*
   b. *nonconform*
   c. *deviation*
   d. konflik
8. Penyimpangan hanya dilakukan sekali dan tidak diulang-ulang disebut ....
   a. sekunder
   b. primer
   c. tersier
   d. kolektif
9. Anak menjadi yang nakal dan suka melakukan tindakan kekerasan akibat meniru perilaku orangtuanya disebut penyimpangan akibat ....
   a. keluarga
   b. teman sebaya
   c. masyarakat
   d. media masa
10. Masyarakat miskin biasanya kurang memperlihatkan etika dan estetika. Berikut merupakan perilaku menyimpang akibat dari ....
    a. longgar atau tidaknya nilai dan norma
    b. sosialisasi yang tidak sempurna
    c. sosialisasi subkebudayaan yang menyimpang
    d. kurang perhatian orangtua

11. Membolos atau meninggalkan pelajaran saat kegiatan belajar mengajar disebut tindakan ....
    a. *nonconform*
    b. antisosial
    c. kriminal
    d. prostitusi
12. Tindakan merampok, membunuh, korupsi, dan memperkosa merupakan tindakan ....
    a. antisosial
    b. *nonconform*
    c. kriminal
    d. pelanggaran
13. Tidak patuh terhadap nasihat orangtua disebut ....
    a. pembandel
    b. pembangkang
    c. pelanggar
    d. penjahat
14. Adanya kepribadian yang memiliki kecenderungan untuk melakukan penyimpangan disebabkan faktor ....
    a. biologis
    b. psikologis
    c. sosiologis
    d. fisiologis
15. Adi melihat acara *smack down* di televisi. Kemudian Adi suka membanting temannya karena meniru adegan kekerasan di acara tersebut. Perilaku penyimpangan yang dilakukan Adi dipengaruhi oleh ....
    a. keluarga
    b. media massa
    c. agama
    d. pendidikan
16. Orang yang memberhentikan kendaraan di area tidak boleh parkir disebut ....
    a. pembangkang
    b. pembandel
    c. pelanggar
    d. penjahat
17. Orangtua yang membedakan kasih sayang terhadap anak-anaknya dapat menimbulkan kecemburuan yang dapat memicu tindakan penyimpangan. Penyimpangan tersebut dipengaruhi oleh faktor ....
    a. biologis
    b. psikologis
    c. sosiologis
    d. ekonomi
18. Banyaknya lapangan pekerjaan bagi wanita dapat mencegah perilaku ....
    a. seks komersil
    b. berjudi
    c. mabuk-mabukan
    d. tawuran
19. Seseorang yang malas, suka berspekulasi, dan cepat mengambil risiko tanpa pertimbangan yang matang merupakan dampak dari ....
    a. Pekerja Seks Komersil
    b. berjudi
    c. mabuk-mabukan
    d. tawuran
20. Seseorang yang mencoba bunuh diri karena tekanan ekonomi, bunuh diri merupakan tindakan ....
    a. *nonconform*
    b. antisosial
    c. kriminal
    d. kejahatan

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. *Deviation*
2. Antisosial
3. Korupsi
4. Kolusi
5. Nepotisme
6. Pembandel
7. Pembangkang
8. Pelanggaran
9. Penjahat
10. Aturan

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apa yang kamu ketahui tentang penyimpangan sosial?
2. Tuliskan golongan penyimpangan sosial.
3. Uraikan proses penyimpangan sosial.
4. Apa yang dimaksud penyimpangan individu?
5. Bedakan penyimpangan individu dengan penyimpangan kolektif.
6. Apa yang disebut seorang pembangkang?
7. Mengapa akibat sosialisasi yang tidak sempurna seseorang dapat melakukan penyimpangan sosial?
8. Apa yang kamu ketahui tentang narkoba?
9. Uraikan efek negatif dari berjudi.
10. Tuliskan contoh penyimpangan dalam masyarakat.

Portofolio

Buatlah tulisan tentang bentuk penyimpangan sosial yang kamu ketahui, misalnya tawuran pelajar, minum minuman keras atau yang lainnya. Uraikan mengapa penyimpangan sosial dapat terjadi dan bagaimana akibatnya bagi masyarakat, ditinjau dari aspek sosial, ekonomi, dan hukum? Diskusikan hasilnya bersama teman-temanmu untuk mengembangkan kecakapan personal, sosial, dan menggugah berpikir kritis.

Bab 7

Sumber: www.blogdrive.com

Pencegahan Penyimpangan Sosial

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat mengindentifikasikan berbagai upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.

Kata Kunci

Nilai norma, peraturan, rebahilitasi, penyuluhan, dan sanksi.

Pendahuluan

Penyimpangan sosial dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Bayangkan saja jika setiap manusia melakukan penyimpangan sosial maka ketertiban dan keamanan masyarakat tidak dapat terwujud. Masyarakat akan merasa terancam serta cemas. Hal tersebut mendorong masyarakat untuk melakukan pencegahan terhadap perilaku penyimpangan sosial. Apa upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat?

Sebelum lebih jauh mempelajari pencegahan penyimpangan sosial, pelajarilah peta konsep berikut ini. Dengan mempelajarinya, kamu akan lebih mudah memperoleh gambaran dan arah pemahaman.
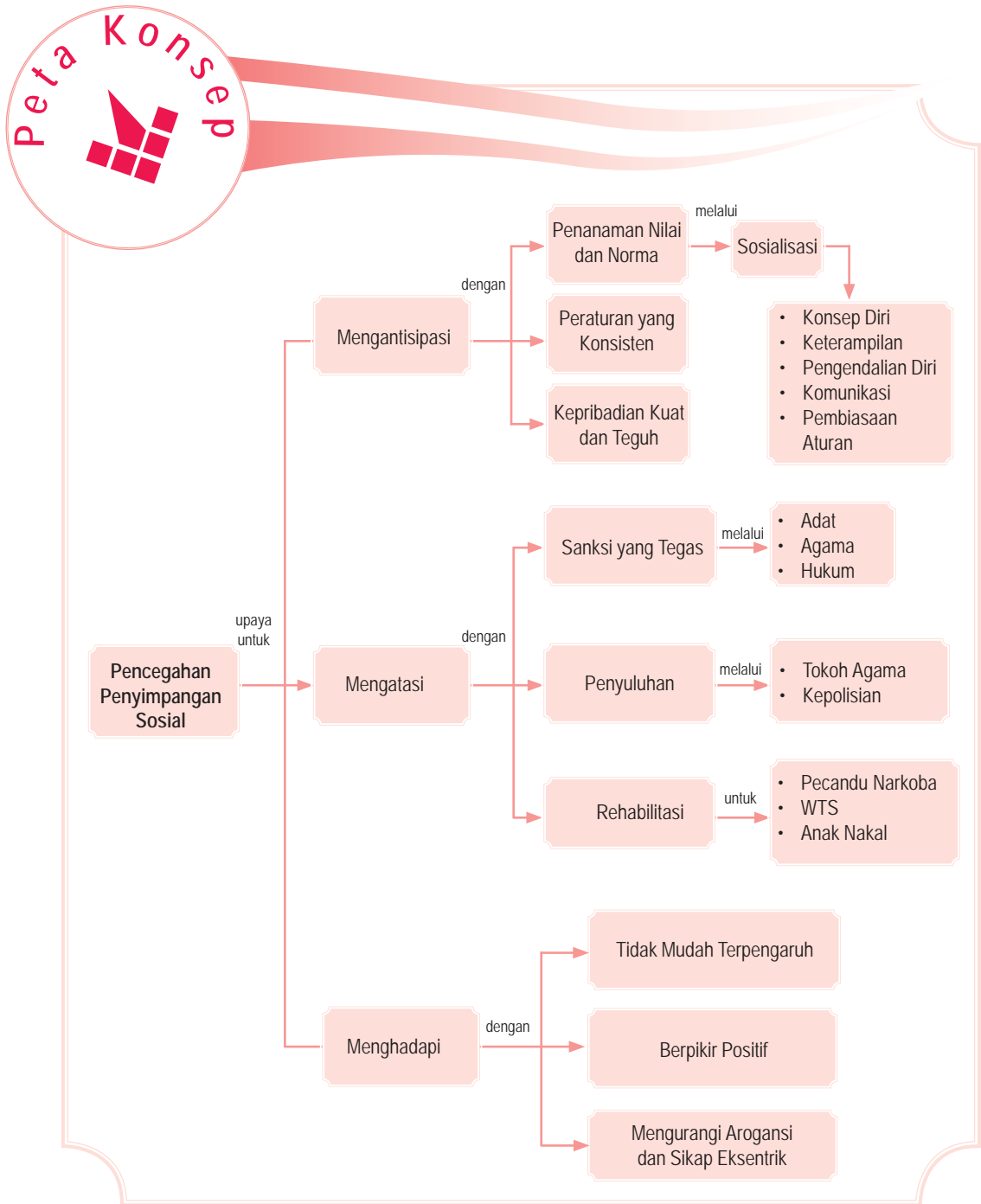
A. Kenakalan Remaja Akibat Disfungsi Keluarga

Masalah yang dikategorikan dalam perilaku penyimpangan di antaranya adalah kenakalan remaja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Masangudin dalam (*www.depson.co.id*) adanya hubungan negatif antara kenakalan remaja dengan keberfungsian keluarga. Artinya, semakin meningkat keberfungsian sosial sebuah keluarga dalam melaksnakan tugas kehidupan, peranan, dan fungsinya maka semakin rendah tingkat kenakalan anak-anaknya. Kemudian, penggunaan waktu luang yang tidak terarah dapat menyebabkan remaja melakukan penyimpangan sosial. Dengan kata lain, kenakalan remaja disebabkan disfungsi keluarga (keluarga yang tidak menjalankan fungsinya dengan baik).

Sumber: *Femina*, 22 Agustus 2007

Gambar 7.1

Keluarga yang harmonis dapat mencegah perilaku menyimpang.

1. Konsep Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja menunjuk pada bentuk perilaku remaja yang tidak sesuai dengan norma-norma yang hidup di dalam masyarakat. Kartini Kartono menyatakan bahwa remaja yang nakal disebut pula sebagai anak cacat sosial. Mereka menderita cacat mental karena pengaruh sosial yang ada di tengah masyarakat. Perilaku mereka dinilai oleh masyarakat sebagai suatu kelainan dan disebut "kenakalan".

2. Bentuk Kenakalan Remaja

Ukuran yang digunakan untuk mengetahui kenakalan remaja terdiri dari tiga konsep, yaitu kenakalan biasa, kenakalan menjurus pada pelanggaran dan kejahatan, serta kenakalan khusus. Kenakalan biasa, antara lain berbohong, pergi ke luar rumah tanpa pamit, keluyuran, dan begadang. Kenakalan yang menjurus pada pelanggaran dan kejahatan, antara lain berkelahi dengan teman, berkelahi antarsekolah, membuang sampah sembarangan, membaca buku porno, melihat gambar porno, menonton film porno, mengendarai motor tanpa SIM, dan kebut-kebutan. Adapun yang termasuk kenakalan khusus, antara lain minum-minuman keras, hubungan seks diluar nikah, mencuri, mencopet, menodong, aborsi, memperkosa, berjudi, menyalahgunakan narkoba, dan membunuh.

Jelajah Sosial

Untuk mengetahui informasi tentang upaya pencegahan penyimpangan sosial, kamu dapat mengakses internet di situs *www.dikmenum.go.id*

3. Hubungan Kenakalan Remaja dengan Keadaan Keluarga

a. Pekerjaan Orangtua
   Pekerjaan orangtua dapat dijadikan ukuran kemampuan ekonomi guna memenuhi kebutuhan keluarganya.

b. Keutuhan Keluarga
   Terdapat remaja yang nakal akibat dari keluarga yang tidak utuh, baik dilihat dari struktur keluarga maupun interaksi dalam keluarga.

c. Kehidupan Beragama dalam Keluarga
   Keluarga yang menjalankan kewajiban agama secara baik, berarti mereka akan menanamkan nilai-nilai dan norma yang baik.

d. Sikap Orangtua dalam Pendidikan Anaknya
   Hal ini berkaitan dengan pendidikan orangtua yang otoriter, melindungi secara berlebihan (*overprotection)* atau demokrasi.

e. Interaksi Keluarga dengan Lingkungannya
   Keserasian hubungan keluarga dengan masyarakat akan menciptakan kenyamanan dan ketenteraman.

Sumber: *Tempo*, 13–19 Agustus 2007

Gambar 7.2

Kehidupan anak-anak jalanan memberi peluang untuk melakukan penyimpangan sosial.

B. Mengantisipasi Penyimpangan Sosial

Antisipasi merupakan usaha sadar berupa sikap, perilaku, atau tindakan yang dilakukan seseorang melalui langkah-langkah tertentu untuk menghadapi peristiwa yang kemungkinan terjadi. Peristiwa yang dimaksud adalah perilaku penyimpangan. Jadi, sebelum tindak penyimpangan terjadi atau akan terjadi seseorang telah siap dengan 'perisai' untuk menghadapinya. Upaya mengantisipasi penyimpangan sosial baik dalam keluarga maupun masyarakat dapat melalui hal-hal berikut.

Sumber: *Indonesian Welcome to You,* 19 Maret 2007

Gambar 7.3

Sejak dini seorang anak harus diperkenalkan nilai dan norma yang ada di sekitarnya.

1. Penanaman Nilai dan Norma yang Kuat

Penanaman nilai dan norma pada seorang individu dalam keluarga dilakukan melalui proses sosialisasi. Keluarga merupakan agen sosial yang pertama dan paling utama. Hal ini karena di dalam keluarga, seseorang mengenal nilai dan norma untuk kali pertama. Jika di dalam keluarga seseorang anak belajar nilai dan norma yang baik, mereka mempunyai landasan kuat untuk menapak kehidupan selanjutnya di masyarakat dengan baik pula. Tujuan proses sosialisasi, antara lain sebagai berikut.

a. Pembentukan konsep diri
b. Pengembangan keterampilan
c. Pengendalian diri
d. Pelatihan komunikasi
e. Pembiasaan aturan

Jika tujuan sosialisasi tersebut terpenuhi secara maksimal pada seorang individu, niscaya tindak penyimpangan tidak akan terjadi. Kemudian, dalam kehidupan masyaraat akan aman dan harmonis.

2. Pelaksanaan Peraturan yang Konsisten

Peraturan pada hakikatnya, yaitu usaha mencegah tindakan penyimpangan, sekaligus sebagai sarana atau alat penindak pelaku penyimpangan. Maksud konsisten di sini adalah peraturan yang satu dan lainnya saling berhubungan dan tidak bertentangan atau disebut

dengan ajeg. Misalnya, peraturan berlaku bagi umum, tidak memandang orang kaya atau orang miskin (lapisan sosial). Peraturan harus ditegakkan dan diberlakukan sama.

Gambar 7.4

Gambar berikut menunjukkan ketidakpatuhan masyarakat terhadap peraturan yang berlaku.

Sumber: *Tempo*, 14 Agustus 2005

3. Berkepribadian Kuat dan Teguh

Menurut Theodore M. Newcomb, kepribadian adalah kebiasaan dan sikap seseorang. Sifat khas yang dimiliki seseorang yang berkembang jika orang tersebut berhubungan dengan orang lain. Seseorang disebut berkepribadian jika siap memberi jawaban dan tanggapan (positif) atas suatu keadaan. Jika seseorang berkepribadian teguh, ia memiliki sikap yang melatar belakangi semua tindakannya. Dengan demikian, ia memiliki pola pikir, pola interaksi yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlangsung di masyarakat.

Aktivitas Sosial

Lakukan aktivitas berikut untuk mengembangkan kecakapan personal dan sosial. Diskusikan bersama kelompok belajarmu. Carilah agen-agen sosialisasi yang ada di masyarakat dan contoh kongkret seseorang yang berkepribadian kuat dan teguh. Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

C. Mengatasi Penyimpangan Sosial

Mengatasi penyimpangan sosial merupakan cara menguasai keadaan supaya situasi menjadi terkendali. Mengatasi penyimpangan sosial dapat dilakukan di dalam keluarga atau di dalam masyarakat. Sebelum kita menemui suatu bentuk penyimpangan sosial, kita wajib berupaya mengantisipasinya. Akan tetapi, jika penyimpangan sosial sudah terjadi, kita berusaha untuk mengatasi. Langkah-langkah untuk mengatasi penyimpangan sosial, sebagai berikut.

1. Sanksi yang Tegas

Sanksi merupakan persetujuan atau penolakan terhadap perilaku tertentu. Persetujuan adalah sanksi yang positif, sedangkan penolakan adalah sanksi yang negatif yang mencakup pemulihan keadaan, pemenuhan keadaan, dan hukuman. Sanksi diperlukan agar norma-norma dapat dipenuhi.

Pada pelaku penyimpangan sosial sudah selayaknya mendapatkan sanksi yang tegas. Mereka sudah jelas-jelas telah melanggar nilai dan norma maka mereka pun akan mendapat hukuman. Hukuman bagi pelaku penyimpangan sosial disesuaikan dengan tingkatan pelanggaran terhadap norma dalam masyarakat. Hukuman tersebut bertujuan untuk memulihkan keadaan masyarakat pada keadaan tertib dan teratur.

Sumber: *Tempo*, 30 Juli-5 Agustus 1996

 Gambar 7.5

Penjara merupakan tempat bagi para pelanggar hukum. Ini sebagai bukti adanya sanksi yang tegas bagi pelaku penyimpangan sosial.

2. Penyuluhan

Penyuluhan dilaksnakan untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya nilai, norma, dan peraturan yang berlaku. Kesadaraan kembali dengan nilai, norma, dan peraturan yang dilanggar dapat diusahakan melalui penyuluhan secara terus menerus dan berkesinambungan. Mereka yang harus mendapat penyuluhan secara intensif adalah pelaku tindak kejahatan. Lembaga-lembaga yang sering melakukan penyuluhan di antaranya lembaga agama, kepolisian, pengadilan, dan lembaga pemasyarakatan (LP).

Referensi Sosial

Contoh sanksi yang tegas, antara lain denda, hukuman penjara, atau hukuman mati. Contoh penyuluhan, antara lain penyuluhan bahaya narkoba, penyuluhan untuk anak nakal, dan wanita tuna susila.

3. Rehabilitas Sosial

Rehabilitasi merupakan usaha mengembalikan peranan dan status pelaku penyimpangan ke dalam masyarakat. Tempat-tempat rehabilitasi sosial untuk pelaku penyimpangan sosial, misalnya panti rehabillitasi anak nakal, pencandu narkoba, dan wanita tuna susila.

D. Sikap Menghadapi Penyimpangan Sosial

Manusia sebagai mahluk sosial pasti berhubungan dengan manusia lain. Akan tetapi, tidak semua orang yang berinteraksi dengan kita ialah orang yang patuh pada nilai dan norma yang ada di masyarakat. Terkadang malahan teman dekat atau saudara kita juga melakukan penyimpangan sosial. Kemudian, bagaimana sikap kamu menghadapi pelaku penyimpangan sosial?

Dalam menghadapi seseorang yang akan melakukan penyimpangan maupun yang sudah melakukan penyimpangan sosial, seseorang harus dapat bersikap tepat. Sikap-sikap yang dapat dilakukan untuk menghadapi pelaku penyimpangan sosial, antara lain sebagai berikut.

1. Tidak Mudah Terpengaruh

Cara yang terbaik dan aman untuk menghadapi perilaku penyimpangan sosial, yaitu dengan selalu mawas diri dan melakukan apa saja yang telah menjadi tanggungjawab atau kewajiban sehari-hari.

Tidak mudah tergiur, atau "terbawa arus" yang bukan merupakan tujuan hidup. Apalagi yang jelas bertentangan dengan norma-norma umum.

Dengan kepribadian yang kuat dan teguh seseorang tidak mudah terpengaruh pada hal-hal yang tidak baik atau menyimpang. Seandainya setiap individu memiliki kepribadian yang kuat sehingga pengaruh buruk tidak akan membuatnya berperilaku menyimpang, dunia ini terasa akan damai dan teratur.

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar, lakukan aktivitas berikut.
Bagaimana sikap kamu menghadapi teman atau saudara yang suka:
1. berbohong,
2. mencuri,
3. menyontek saat ujian,
4. tawuran.

Tuliskan hasilnya dalam buku tugasmu, kemudian serahkan kepada guru.

2. Berpikir Positif

Dengan berpikiran positif kita akan berperilaku dan berbuat hal yang positif pula. Kepribadian positif dapat terbentuk dengan seringnya berpikir positif atau memecahkan persoalan dengan hal-hal yang positif.

Penyimpangan sosial tidak akan muncul dari individu-individu yang berpikir positif. Sebaliknya, benih-benih penyimpangan sosial dapat timbuh subur dalam diri seseorang yang selalu berpikiran negatif. Kepada pelaku penyimpangan, kita harus dapat menunjukkan sikap positif sehingga mereka akan mampu meneladani kita. Dengan demikian, sangat mungkin bagi mereka untuk berubah, berpikir positif dan tidak lagi melakukan penyimpangan sosial.

Sumber: *Indonesian Heritage: Ancient History*, 1996

Gambar 7.6

Berpikir positif dan menghargai budaya bangsa lain dapat menghindari konflik.

3. Mengurangi Arogansi dan Sikap Eksentrik

Seringkali kita tidak menyadari bahwa perilaku menyimpang orang lain dipicu oleh ulah kita sendiri. Orang dapat saja melakukan tindakan penyimpangan akibat seseorang menonjolkan sifat unik dan eksentrik. Pada banyak kasus, seorang pencuri melakukan kejahatannya ketika melihat orang lain memakai perhiasan secara berlebihan. Jika seseorang bersikap tidak sopan dan berbicara kasar, mungkin ada orang lain yang merasa tersinggung dan memukulnya.

Seseorang yang selalu ingin berbeda di mata orang lain, dan untuk itu ia berperilaku atau bergaya tidak lazim, merupakan contoh dari orang yang eksentrik. Sedangkan seseorang yang karena merasa hebat menjadi sering memaksakan kehendak, berperilaku tidak sopan dan berbicara semaunya merupakan contoh orang yang arogan.

Dua sikap tersebut bukanlah sikap yang baik dan mungkin memicu pandangan negatif dari orang lain. Ketika orang lain telah menaruh pandangan negatif, tindak penyimpangan sosial sangat mungkin terjadi. Di sisi lain, seseorang yang arogan dan eksentrik dapat dianggap sebagai saingan bagi orang yang arogan dan eksentrik lain yang sudah biasa melakukan penyimpangan sosial. Artinya, suatu tindak penyimpangan dapat memicu terjadinya tindak penyimpangan yang baru.

Berikut ini akan diuraikan beberapa contoh kongkret yang merupakan upaya mengantisipasi dan mengatasi penyimpangan sosial, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Referensi Sosial

Upaya mengatasi wanita tuna susila dengan:
1. pendidikan agama;
2. pendidikan keterampilan untuk menciptakan daya kreatif dan produksi;
3. menyediakan lapangan kerja baru;
4. mengadakan pendekatan terhadap pihak keluarga para wanita tunasusila, agar mereka mau menerima kembali mantan-mantan tunasusila itu bentuk mengawali hidup baru;
5. mencari pasangan hidup yang permanen atau suami untuk membawa ke jalan yang benar.

Sumber: *Patologi Sosial*, 2003

Tabel 7.1 Bentuk Penyimpangan dalam Mengantisipasi dan Mengatasi Penyimpangan Sosial

Upaya	Hal	Contoh	Bentuk Penyimpang
Mengantisipasi	1. Penanaman nilai dan norma	a. Dilarang merokok b. Pendidikan seks c. Pendidikan agama	a. Penyalahgunaan narkoba b. Peks pranikah c. Tindak kejahatan atau kriminal
	2. Pelaksanaan peraturan yang konsisten	a. Aturan keluarga b. Tata tertib sekolah c. Undang-undang yang berlaku	a. Kenakalan remaja b. Bolos dan tawuran pelajar c. Penyalahgunaan narkoba
	3. Kepribadian kuat dan tangguh	a. Kebiasaan baik b. Sikap terpuji c. Mandiri	a. Kriminal, penyimpangan perilaku b. Kenakalan remaja, tawuran c. Kriminal
Mengatasi	1. Sanksi yang tegas	a. Dibuang dari adat atau keluarga b. Dikeluarkan dari sekolah c. Penjara atau kurungan	a. Gaya hidup, sosialisasi tidak sempurna b. Kenakalan remaja, tawuran c. Kriminal
	2. Penyuluhan	a. Penyuluhan narkoba b. Pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan (rutan) c. Diskusi kenakalan remaja	a. penyalahgunaan narkoba b. Kriminal c. Kenakalan remaja, tawuran, minum-minuman keras
	3. Rehabilitasi sosial	a. Panti wanita nakal b. Panti rehabilitasi anak nakal	a. Pelacuran (PSK) b. Kenakalan remaja

Ikhtisar

- Penyimpangan sosial dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.
- Penyimpangan sosial dapat dicegah dengan mengantisipasinya pada lingkungan keluarga maupun masyarakat.
- Upaya mengantisipasi penyimpangan sosial baik dalam keluarga maupun masyarakat dapat melalui:
  1. penanaman nilai dan norma yang kuat;
  2. pelaksanaan peraturan yang konsisten;
  3. berkepribadian kuat dan tangguh.
- Ketika penyimpangan sosial telah terjadi perlu dilakukan upaya untuk mengatasinya agar para pelaku kembali pada jalan yang benar.
- Langkah-langkah untuk mengatasi penyimpangan sosial yaitu:
  1. sanksi yang tegas;
  2. penyuluhan;
  3. rehabilitasi.
- Sikap-sikap untuk menghadapi pelaku penyimpangan sosial, yaitu:
  1. tidak mudah terpengaruh;
  2. berpikir positif;
  3. mengurangi arogansi dan sikap eksentrik.

Refleksi Pembelajaran

Penyimpangan sosial harus dicegah agar kehidupan aman dan damai dapat terwujud. Setelah mempelajari materi Bab 7, sikap dan perilaku yang dapat diteladani, yaitu mampu mengendalikan diri dari perbuatan tercela dan dapat berpikir positif dalam menyikapi persoalan.

Evaluasi Bab 7

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Penyimpangan sosial dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Hal tersebut supaya tidak terjadi maka perlu ....
   a. rehabilitasi anak nakal
   b. pencegahan penyimpangan sosial
   c. usaha penyimpangan sosial
   d. penyuluhan narkoba
2. Sebelum penyimpangan sosial terjadi dalam masyarakat, kita wajib ....
   a. mengantisipasi penyimpangan sosial
   b. menghadapi penyimpangan sosial
   c. mengatasi penyimpangan sosial
   d. melaksanakan penyimpangan sosial
3. Seorang anak yang terbukti memakai narkoba, kemudian cara mengatasinya melalui ....
   a. penanaman nilai dan norma
   b. pelaksanaan peraturan yang konsisten
   c. kepribadian kuat dan tanguh
   d. rehabilitasi sosial
4. Aturan keluarga yang ketat merupakan bentuk ....
   a. penyuluhan
   b. rehabilitasi
   c. kepribadian kuat dan tangguh
   d. peraturan yang konsisten
5. Mengantisipasi pelaku penyalahgunaan narkoba dapat melalui ....
   a. penyuluhan
   b. rehabilitasi narkoba
   c. sanksi yang tegas
   d. undang-undang yang berlaku
6. Seseorang yang mudah terpengaruh karena mamiliki kepribadian yang ....
   a. kuat
   b. labil
   c. mandiri
   d. kokoh
7. Sikap yang cocok dalam menghadapi pelaku penyimpangan sosial, yaitu ....
   a. ikut terlibat
   b. berpartisipasi
   c. tidak mudah terpengaruh
   d. berpikir negatif
8. Suka melakukan perbuatan atau sikap keras dan kasar sehingga membuat orang lain tidak nyaman disebut ....
   a. ekßsentrik
   b. arogan
   c. bijaksana
   d. jujur
9. Usaha yang dilakukan individu atau lembaga sosial untuk mengembalikan pelaku penyimpangan ke dalam keadaan semula (tidak menyimpang) disebut usaha ... penyimpangan sosial.
   a. mengantisipasi
   b. mengatasi
   c. mencegah
   d. menghadapi
10. Panti rehabilitasi anak nakal merupakan tempat untuk ....
    a. mengantisipasi kenakalan anak
    b. mengatasi kenakalan anak
    c. menyalurkan bakat
    d. perlindungan anak

11. Seseorang yang melakukan seks di luar nikah akan dikeluarkan dari lingkungan adatnya. Hal ini karena ....
    a. sanksi yang tegas
    b. kepribadian yang tangguh
    c. kepribadian yang kuat
    d. peraturan yang longgar
12. Di sekolah, siswa diajak berdiskusi mengenai bahaya dari narkoba. Hal ini merupakan upaya pencegahan penyimpangan sosial yang bersifat ....
    a. antisipasi
    b. mengatasi
    c. memperbaiki
    d. melanggengkan
13. Seseorang yang melakukan tindakan kriminal mungkin akan di penjara. Hal ini merupakan bentuk ....
    a. penyuluhan
    b. rehabilitasi
    c. sanksi yang tegas
    d. menanamkan nilai dan norma
14. Membolos sekolah merupakan salah salah satu penyimpangan sosial. Untuk mengatasi perilaku tersebut perlu dilaksanakan ....
    a. peraturan yang konsisten
    b. penyuluhan
    c. rehabilitasi
    d. penanaman nilai dan norma
15. Pencegahan penyimpangan sosial dibuat untuk ....
    a. tetap pada nilai dan norma yang berlaku
    b. lebih leluasa melakukan penyimpangan sosial
    c. longgarnya melakukan pelanggaran
    d. mudahnya melakukan pelanggaran hukum
16. Keadaan ekonomi orangtua yang kurang dapat menyebabkan kenakalan remaja. Dalam hal ini, hubungan keadaan keluarga dengan kenalakan remaja disebabkan oleh faktor ....
    a. keutuhan keluarga
    b. pekerjaan orangtua
    c. kehidupan beragama dalam keluarga
    d. sikap orangtua dalam pendidikan anaknya
17. Memakai perhisaan yang berlebihan dapat mengundang perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang tersebut dipicu oleh ....
    a. bersikap positif
    b. tidak mudah terpengaruh
    c. arogan
    d. sikap eksentrik
18. Contoh sanksi yang tegas untuk pelaku kriminal dengan ....
    a. penyuluhan
    b. penjara
    c. rehabilitasi
    d. pendidikan
19. Upaya mengantisipasi pemakaian narkoba, yaitu ....
    a. penyuluhan
    b. rehabilitasi
    c. penjara
    d. sanksi yang tegas
20. Upaya mengatasi kenakalan remaja dengan ....
    a. diskusi
    b. penyuluhan
    c. rehabilitasi
    d. sanksi yang tegas

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Rehabilitasi
2. Penyuluhan
3. Nilai
4. Norma
5. Antisipasi
6. Peraturan
7. Narkoba
8. PSK
9. Sanksi
10. Rutan

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apa yang kamu ketahui tentang pencegahan penyimpangan sosial?
2. Apa hubungan kenakalan remaja dengan keadaan keluarga?
3. Apa yang disebut dengan kenakalan remaja?
4. Uraikan upaya mengantisipasi penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
5. Tuliskan tujuan dari rehabilitasi.
6. Apakah sanksi yang tegas dapat mengatasi penyimpangan sosial baik dalam keluarga maupun masyarakat?
7. Tuliskan lembaga-lembaga yang sering melakukan penyuluhan.
8. Apa yang kamu ketahui tentang rehabilitas?
9. Mengapa kita harus berpikir positif?
10. Tuliskan contoh sikap untuk menghadapi pelaku penyimpangan sosial.

Untuk mengembangkan kecakapan personal, sosial, dan menggugah berpikir kritis lakukan latihan berikut. Ajaklah teman sebangkumu untuk berdiskusi tentang kenakalan remaja. Temukan dan catat sepuluh jenis kenakalan itu dan temukan pula sepuluh cara mengatasinya. Setelah selesai, perlihatkan kepada gurumu.

Bab 8

Sumber: Gatra, 31 Januari 2007

Kebutuhan Manusia dan Kelangkaan Sumber Daya

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Hal tersebut bermanfaat bagi kamu dalam melakukan pemilihan kebutuhan menghadapi kelangkaan sumber daya ekonomi.

Kata Kunci

Kebutuhan manusia, kelangkaan (scarcity), dan sumber daya ekonomi.

Pendahuluan

Di Kelas VII tentunya kamu telah belajar materi manusia sebagai makhluk ekonomi (*homo economicus*) dan manusia sebagai makhluk sosial (*homo socius*). Setiap hari, tentunya kamu sarapan atau makan dengan menyantap nasi, bukan? Apakah kamu pernah mengalami tidak memakan nasi karena beras sulit didapatkan (langka) dikarenakan musim panen belum tiba. Kesulitan dalam memperoleh beras tersebut merupakan suatu masalah ekonomi, yaitu terjadinya kelangkaan (alat pemuas yang tersedia terbatas) terhadap beras.

Untuk itu dalam Bab 8 ini, kamu akan mendapatkan materi kebutuhan manusia dan kelangkaan suber daya yang dihadapi oleh manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi.

Sebelum kamu mempelajari materi kebutuhan dan kelangkaan sumber daya ekonomi lebih mendalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu dalam memahami bagaimana masalah kelangkaan dapat diatasi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi manusia.
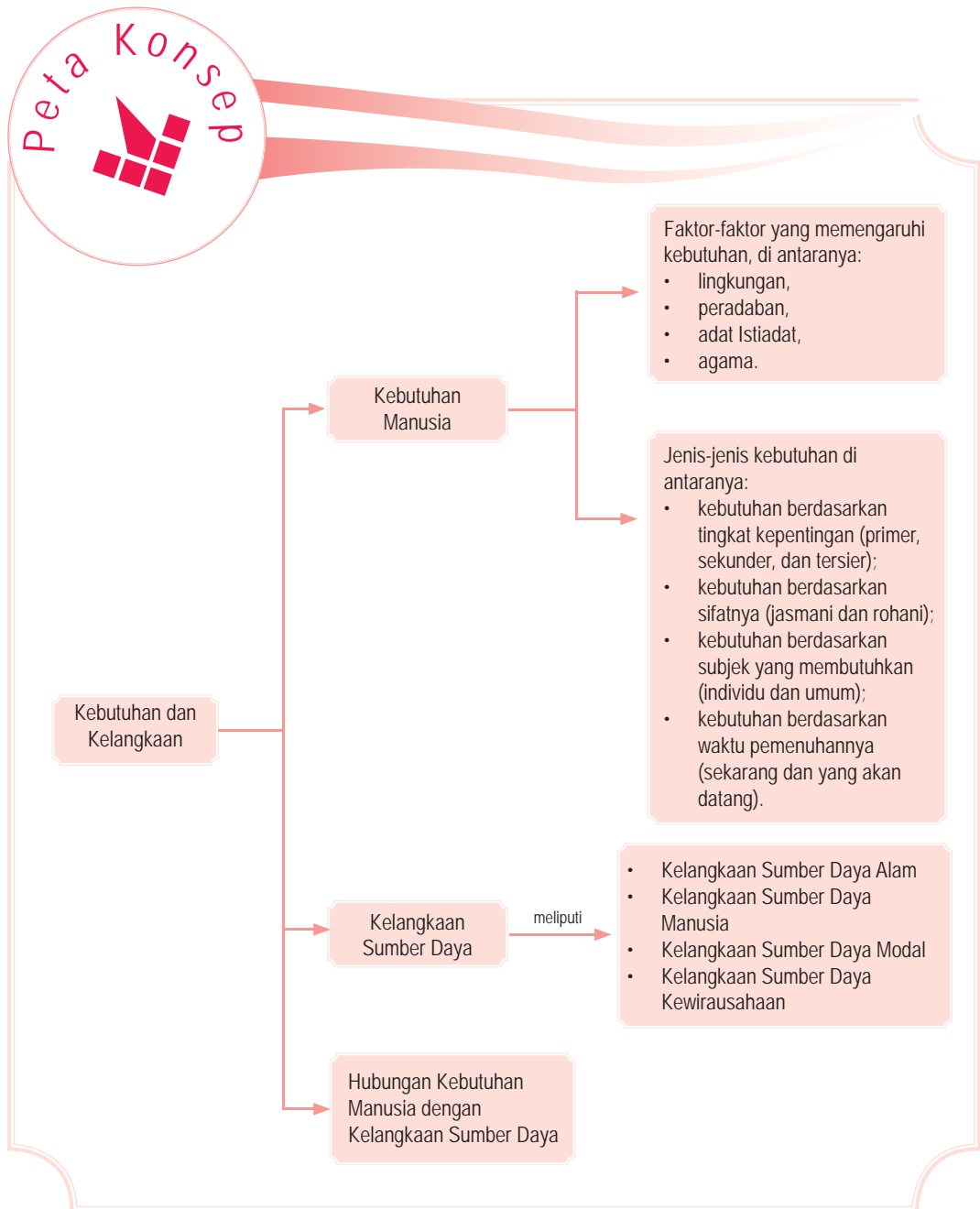
A. Kebutuhan Manusia

Kelangkaan ekonomi timbul akibat dari adanya kebutuhan dan keinginan manusia untuk memenuhi kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, sebelum membahas mengenai kelangkaan, terlebih dahulu membahas tentang kebutuhan dan keinginan.

Kebutuhan hidupmu dapat diartikan sebagai hal yang sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, aktivitas kamu akan terganggu bahkan mungkin tidak akan bisa hidup jika kebutuhanmu tidak terpenuhi. Contoh kebutuhan, yaitu makanan, minuman, dan tempat tinggal. Kamu tidak akan hidup tanpa makan dan minum. Selain itu, hidup kamu akan terasa terganggu jika tidak memiliki tempat tinggal.

Kebutuhan berbeda dengan keinginan. Kebutuhan merupakan sesuatu yang harus dipenuhi, sedangkan keinginan belum tentu harus dipenuhi dan tidak harus dimiliki. Kesimpulannya, keinginan merupakan sesuatu hal yang ingin kamu miliki. Akan tetapi, jika manusia tidak berhasil memilikinya, kelangsungan hidup tidak akan terancam, terganggu, atau tidak akan mengakibatkan seseorang meninggal.

Ilmu Sosial
Social Science

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang muncul secara naluriah dan sangat diperlukan oleh manusia untuk mempertahankan hidup.

Needs are all things that emerge naturally and are needed dearly by a human to survive.

1. Pengertian Kebutuhan Manusia

Untuk bertahan hidup, manusia selalu memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan manusia bermacam-macam dan jumlahnya relatif terbatas. Contoh kebutuhan manusia, yaitu makan, minum, pakaian, pendidikan, dan kesehatan. Kebutuhan manusia berbeda antara satu dan yang lainnya.

Mengapa kebutuhan manusia dapat berbeda-beda dengan yang lainnya? Tentunya ada faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan kebutuhan setiap manusia.

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kebutuhan Manusia

Faktor yang dapat memengaruhi kebutuhan manusia, di antaranya lingkungan, peradaban, adat istiadat, dan agama.

a. Lingkungan

Penduduk yang tinggal di setiap daerah kebutuhannya akan berbeda karena dipengaruhi keadaan lingkungan di daerah tersebut. Misalnya, penduduk yang tinggal di pesisir pantai yang mata pencariannya sebagai nelayan, mereka lebih membutuhkan peralatan menangkap ikan, seperti jaring, pancing, perahu, atau kapal motor. Berbeda dengan penduduk yang tinggal di pegunungan yang mata pencariannya sebagai petani, tentunya lebih membutuhkan peralatan pertanian, seperti cangkul, benih tanaman, dan pupuk. Dengan demikian, keadaan lingkungan akan memengaruhi kebutuhan penduduk yang tinggal di daerah tersebut.

Sumber: www.gunungkidulkab.go.id

Gambar 8.1
Masyarakat di pesisir pantai sebagian besar bermata pencarian sebagai nelayan.

b. Peradaban

Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, kebutuhan manusia juga berkembang menjadi beragam. Manusia zaman dahulu, ketika peradaban manusia masih rendah, kebutuhan manusia hanya berupa kebutuhan yang sifatnya pokok atau primer. Mereka memenuhi kebutuhan makanan dengan mengambil barang-barang yang ada di alam, seperti umbi-umbian untuk bahan makanan dan kulit kayu untuk bahan pakaian. Kemudian, dengan adanya perkembangan peradaban manusia, kebutuhan manusia menjadi beragam, tidak hanya kebutuhan primer , tetapi kebutuhan lainnya, seperti kendaraan atau rumah.

c. Adat Istiadat

Kebutuhan manusia juga dipengaruhi oleh adat istiadat atau tradisi yang diwariskan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Misalnya, di Bali yang sebagian besar penduduknya beragama Hindu kebutuhan terhadap buah-buahan sangat tinggi sebagai bahan sesaji.

d. Agama

Agama dapat memengaruhi kebutuhan manusia. Misalnya, di daerah yang mayoritas penduduknya beragama Islam, kebutuhan terhadap peralatan salat pasti lebih banyak. Demikian juga dengan agama-agama lain. Ketika menjelang Natal umat Nasrani membutuhkan pohon natal dan perlengkapan Natal lainnya, umat Hindu dan Buddha membutuhkan bahan-bahan sesaji untuk melaksanakan ritual agamanya.

3. Jenis-Jenis Kebutuhan

Kebutuhan manusia yang beragam dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu berdasarkan tingkat kepentingannya, sifatnya, subjek yang membutuhkannya, dan waktu pemenuhannya.

a. Kebutuhan Berdasarkan Tingkat Kepentingan

Berdasarkan tingkat kepentingannya, kebutuhan manusia dapat dikelompokkan menjadi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier.

1) Kebutuhan primer adalah kebutuhan pokok yang sifatnya harus dipenuhi untuk menjaga keberlangsungan hidup manusia. Kebutuhan primer manusia, yaitu kebutuhan terhadap makanan dan minuman, pakaian, perumahan, dan pendidikan.
2) Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan manusia yang sifatnya melengkapi setelah kebutuhan pokok terpenuhi. Misalnya, kebutuhan manusia terhadap peralatan rumah tangga, seperti meja, kursi, lemari es, dan barang-barang lain yang dapat menjadikan hidup manusia menjadi lebih nyaman.
3) Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang tingkatannya lebih tinggi dan biasanya untuk meningkatkan status sosial seseorang. Kebutuhan tersier ini muncul ketika manusia sudah dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya, kemudian belum puas sehingga memiliki

Aktivitas Individu

Dalam mengembangkan wawasan kebhinnekaanmu, lakukan aktivitas berikut. Kebudayaan (adat istiadat) selalu berkembang sesuai dengan pemikiran manusia. Bagaimana pengaruh kebudayaan terhadap kebutuhan?

keinginan yang lain. Misalnya, kebutuhan untuk memiliki mobil mewah, kapal pesiar, rumah mewah, dan barang-barang mewah lain yang dengan memiliki barang tersebut status seseorang menjadi meningkat.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 8.2
Status seseorang akan meningkat jika salah satu kebutuhan tersiernya terpenuhi, salah satunya dengan memiliki mobil mewah.

b. Kebutuhan Berdasarkan Sifatnya

Berdasarkan sifatnya, kebutuhan manusia dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu kebutuhan jasmani dan rohani.

1) Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan manusia yang bertujuan memuaskan jasmani. Misalnya, makanan, minuman, dan pakaian.
2) Kebutuhan rohani adalah kebutuhan manusia yang bertujuan memuaskan rohani atau kejiwaan manusia. Misalnya, menjalankan ibadah keagamaan dan mendengarkan ceramah keagamaan.

c. Kebutuhan Berdasarkan Subjek yang Membutuhkannya

Berdasarkan subjek yang membutuhkannya, kebutuhan manusia dapat dikelompokkan menjadi kebutuhan individu dan kebutuhan umum.

1) Kebutuhan individu adalah kebutuhan yang berkaitan dengan kebutuhan setiap orang. Kebutuhan ini akan berbeda-beda bagi setiap orang. Misalnya, seorang nelayan membutuhkan jaring, pancing, dan perahu untuk menangkap ikan. Petani membutuhkan cangkul, bibit tanaman, dan pupuk untuk bertani.

Jelajah Sosial

Untuk menambah pengetahuanmu mengenai informasi perkembangan kebutuhan perekonomian nasional dapat kamu temukan di situs internet dengan mengakses http://www.lin.go.id

Adapun guru membutuhkan peralatan menulis dan buku pelajaran untuk mengajar.

2) Kebutuhan umum adalah kebutuhan sifatnya umum untuk dinikmati banyak orang. Kebutuhan tersebut berkaitan dengan penyediaan sarana dan prasarana umum, Misalnya, rumah sakit, angkutan umum, jalan, dan jembatan penyeberangan.

Aktivitas Individu

Diskusikan dengan teman sebangkumu. Mengapa kebutuhan manusia dari waktu kewaktu selalu mengalami perubahan?

d. Kebutuhan Berdasarkan Waktu Pemenuhannya

Berdasarkan waktu pemenuhannya, kebutuhan manusia dapat dikelompokkan menjadi kebutuhan sekarang dan kebutuhan yang akan datang.

1) Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan yang sifatnya mendesak sehingga harus segera dipenuhi. Misalnya, kebutuhan terhadap makanan bagi orang yang lapar, dan haus, serta kebutuhan terhadap obat bagi orang yang sakit.
2) Kebutuhan yang akan datang adalah kebutuhan yang sifatnya tidak mendesak dan harus dipenuhi sekarang, tetapi pemenuhannya dapat ditunda sampai jangka waktu tertentu. Misalnya, orangtua mengikuti tabungan atau asuransi pendidikan untuk mempersiapkan biaya sekolah anaknya.

Aktivitas Sosial

Dalam mengembangkan kecakapan sosialmu lakukanlah aktivitas berikut. Bentuklah kelompok belajar yang terdiri atas tiga orang (laki-laki dan perempuan). Kemudian, buatlah jenis-jenis kebutuhan yang sudah terpenuhi dan yang belum terpenuhi dalam keluargamu dari setiap anggota kelompok. Kemudian, bandingkan hasilnya dengan anggota kelompok lainnya. Hasilnya presentasikan di depan kelas.

B. Kelangkaan Sumber Daya

Sekarang ini, di berbagai media massa, baik media elektronik maupun media cetak banyak diberitakan tentang menipisnya persediaan minyak bumi. Banyak pihak berusaha menemukan bahan pengganti minyak bumi. Misalnya, dengan minyak tumbuhan atau bio energi. Pemerintah juga sedang berusaha melakukan perubahan atau konversi penggunaan bahan bakar minyak tanah menjadi gas. Oleh karena itu, masyarakat

Ilmu Sosial

Social Science

Dalam ilmu ekonomi, kelangkaan diartikan sebagai suatu keadaan terbatasnya sumber daya yang tersedia, sementara masyarakat tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk mengolahnya demi memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas.

In economics, scarcity is de ned as a condition of limited resources where society does not have suf cient resources to produce enough to ful ll unlimited subjective wants.

Sumber: //www.wikipedia.org/

dianjurkan sudah mengganti minyak tanah menjadi gas untuk keperluan bahan bakar sehari-harinya. Hal ini sebagai salah satu cara untuk menghemat cadangan minyak bumi yang sudah mulai menipis.

Keadaan tersebut merupakan salah satu contoh bahwa sumber daya alam jumlahnya terbatas, jika penggunaannya terus-menerus akan mengakibatkan terjadinya kelangkaan. Kelangkaan ini tidak hanya terjadi pada sumber daya alam saja, tetapi terjadi juga pada semua sumber daya produksi yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal, dan sumber daya kewirausahaan.

1. Kelangkaan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang terkandung atau terdapat di alam. Misalnya, tanah, hutan, air, barang tambang, air, dan hasil laut.

a. Tanah

Tanah merupakan sumber daya alam yang pemanfaatannya relatif meningkat, khususnya di kota-kota besar. Urbanisasi penduduk desa ke kota menyebabkan kebutuhan masyarakat terhadap tanah meningkat, baik untuk lahan perumahan maupun industri. Terbatasnya tanah menyebabkan terjadinya kelangkaan yang mengakibatkan harga tanah menjadi mahal.

Sumber: www.geocities.com

Gambar 8.3

Negara Indonesia memiliki potensi tanah atau lahan yang subur untuk dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

b. Hutan

Hasil hutan merupakan sumber daya alam yang persediaannya terbatas. Jika dieksploitasi secara terus-menerus, persediaannya akan semakin menipis. Apalagi sekarang ini marak terjadinya pembalakan hutan (*illegal logging*) yang menyebabkan hasil hutan cepat terkuras habis. Oleh karena itu, eksploitasi hasil hutan harus diimbangi dengan penanaman kembali (reboisasi) atau dengan cara tebang pilih. Dengan demikian, hasil hutan akan tersedia secara terus-menerus dan keseimbangan alam juga akan tetap terjaga.

c. Barang Tambang

Barang tambang yang terkandung di alam sangat beragam dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi sehingga menjadi sumber pendapatan yang besar bagi sebuah negara. Misalnya, bahan bakar minyak (BBM), emas, perak, besi, tembaga, dan gas alam.

Sebagai contoh terbatasnya persediaan barang tambang tampak dari pengorbanan yang harus kamu keluarkan untuk memperoleh barang tersebut. Pengorbanan tersebut berupa biaya untuk memperoleh bensin premium 5 liter misalnya, kamu harus mengeluarkan biaya Rp30.000,00. Oleh karena itu, barang tambang harus digunakan secara efektif dan efisien.

Sumber: Tempo, 6-12 Maret 2006

Gambar 8.4

Barang tambang contohnya BBM, untuk memperolehnya dapat dilakukan dengan cara pengeboran minyak di lepas pantai.

d. Air

Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari manusia. Sekarang, kelangkaan persediaan air sangat terasa oleh masyarakat, khususnya yang tinggal di kota-kota besar seperti kota Jakarta. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih, masyarakat harus membeli. Oleh karena itu, penggunaan air harus dilakukan secara hemat. Selain itu, masyarakat juga harus menjaga keseimbangan alam agar sumber air bersih tetap terjaga. Misalnya, tidak membuang sampah ke sungai, tidak membangun rumah atau bangunan di daerah resapan air, dan tidak menebang hutan secara liar.

e. Hasil Laut

Sebagai negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya berupa laut, Indonesia memiliki hasil laut yang beragam. Misalnya, ikan, rumput laut,

Sumber: Tempo, 20 Februari 2006

Gambar 8.5

Ikan merupakan sumber daya alam yang dihasilkan oleh laut, yang merupakan mata pencarian utama bagi nelayan.

garam, dan mineral laut. Namun, masih adanya pihak yang mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya tanpa memerhatikan kesinambungan kelestarian laut untuk jangka panjang. Misalnya, penangkapan ikan menggunakan bahan peledak. Cara tersebut akan menghancurkan ekosistem yang ada di sekitarnya. Ikan-ikan kecil akan mati dan terumbu karang juga akan rusak. Mungkin ketika itu para penangkap ikan akan memperoleh keuntungan yang besar, tetapi itu hanya sesaat karena jika keseimbangan laut tidak terjaga ikan juga akan punah sehingga hasil laut menjadi langka.

2. Kelangkaan Sumber Daya Manusia

Manusia merupakan pelaku utama kegiatan produksi. Sumber daya alam yang tersedia akan berubah menjadi alat pemuas kebutuhan karena diolah oleh manusia. Tentunya, tidak semua manusia dapat berperan aktif dalam kegiatan produksi. Hanya manusia yang berkualitas yang mampu melakukannya sedangkan manusia yang berkualitas jumlahnya relatif terbatas. Oleh karena itu, agar menjadi manusia yang berkualitas, setiap orang dituntut untuk meningkatkan pendidikan, keahlian, dan penguasaan teknologi.

3. Kelangkaan Sumber Daya Modal

Modal merupakan segala sesuatu hasil buatan manusia, baik berupa uang maupun barang yang digunakan untuk mempermudah atau memperlancar kegiatan produksi. Sumber daya modal jumlahnya relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan pengorbanan tertentu untuk mendapatkannya. Misalnya, modal berupa uang dapat diperoleh dengan meminjam uang ke bank. Kemudian, dengan modal yang ada, kegiatan produksi dapat dilakukan dan alat pemuas kebutuhan manusia dapat disediakan.

4. Kelangkaan Sumber Daya Kewirausahaan

Sumber daya kewirausahaan berguna untuk menyatukan sumber daya ekonomi yang ada. Tujuannya untuk menghasilkan barang atau jasa sebagai alat pemuas kebutuhan manusia. Alat pemuas kebutuhan manusia tidak hanya berupa barang dan jasa yang asal jadi, tetapi barang dan jasa yang memiliki kualitas bagus.

Aktivitas Individu

Perhatikan gambar berikut.

Sekarang kamu pelajar SMP. Apa yang akan kamu lakukan setelah lulus dari SMP? Bekerja atau melanjutkan pendidikan? Berikan alasanmu. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu untuk dinilai.

Untuk menghasilkan barang yang berkualitas, diperlukan pengusaha yang memiliki kemampuan dan keterampilan kreatif dan inovatif dalam menyatukan sumber daya ekonomi untuk menghasilkan produk berkualitas. Oleh karena itu, pengusaha yang memiliki jiwa kewirausahaan sangat diperlukan dan jumlahnya terbatas. Hanya orang-orang yang tekun, rajin, kreatif, inovatif, dan berwawasan luas mampu menjadi pengusaha yang memiliki jiwa kewirausahaan.

C. Hubungan Kebutuhan Manusia dengan Kelangkaan Sumber Daya

Manusia akan terus berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang beragam dan tidak terbatas. Di sisi lain, sumber daya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia ketersediaannya terbatas sehingga menimbulkan kelangkaan. Penyebab terjadinya kelangkaan tersebut, di antaranya sebagai berikut.

1. Terbatasnya jumlah benda pemuas kebutuhan yang ada di alam. Banyak benda yang terdapat di alam dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Namun, jumlah benda-benda tersebut terbatas dan jika digunakan secara terus-menerus akan habis. Bahkan, untuk sumber daya alam berupa minyak bumi diperlukan waktu ribuan tahun untuk memperbaruinya.
2. Terjadinya kerusakan alam akibat ulah manusia. Membuang sampah sembarangan ke sungai atau pembalakan hutan merupakan contoh tindakan perusakan manusia terhadap alam. Akibatnya, air sungai menjadi tercemar, hutan gundul, tanah longsor, dan terjadi banjir. Akhirnya, persediaan air bersih menjadi berkurang dan hasil hutan habis terkuras.
3. Terbatasnya kemampuan manusia dalam mengolah sumber daya. Kemampuan manusia mengolah sumber daya yang ada dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya penguasaan terhadap ilmu pengetahuan serta ketersediaan modal. Oleh karena itu, jika penguasaan manusia terhadap faktor tersebut kurang, kemampuan manusia untuk mengolah sumber daya yang ada juga akan kurang.

Referensi Sosial

Kreativitas akan muncul, jika seseorang melihat sesuatu yang telah dianggap lama dan berpikir sesuatu yang baru dan berbeda. Proses kreativitas hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif, yaitu orang yang memiliki jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan.

Sumber: Kewirausahaan, Suryana 2005

4. Tidak sebandingnya peningkatan kebutuhan manusia dengan kemampuan penyediaan alat pemuas kebutuhan.

Dengan demikian, untuk memenuhi kebutuhan manusia yang beragam dengan kelangkaan alat pemuas kebutuhan diperlukan cara yang tepat dan cermat dalam memenuhi kebutuhan. Caranya, yaitu dengan menyusun skala prioritas kebutuhan. Kebutuhan yang harus dipenuhi disusun sesuai urutan tingkat kepentingannya. Dengan demikian, dapat diketahui kebutuhan mana yang harus segera dipenuhi atau didahulukan dan kebutuhan mana yang harus dipenuhi berikutnya. Akhirnya, sumber daya yang terbatas dapat dialokasikan secara tepat sesuai skala prioritas sehingga dengan sumber daya yang terbatas dapat diperoleh kepuasan yang optimal.

Aktivitas
Individu

Dalam mengembangkan wawasan personalmu lakukanlah kegiatan berikut. Sebagai seorang pelajar, tentunya banyak kebutuhan yang harus dipenuhi. Sudahkah kamu menyusun kebutuhan yang harus dipenuhi berdasarkan skala prioritas?

Contohnya, setiap minggu kamu diberi uang saku sebesar Rp35.000,00. Adapun kebutuhan yang harus kamu penuhi, yaitu ongkos, jajan, membeli buku tulis, membeli buku cerita, dan menabung. Untuk memenuhi semua kebutuhanmu dengan tepat, kamu harus menyusun skala prioritas kebutuhan mulai dari kebutuhan yang sangat penting, penting, dan biasa-biasa.

Kamu dapat membagi uang sakumu sesuai urutan kepentingannya seperti berikut.

1. Ongkos — Rp15.000,00
2. Membeli buku tulis — Rp 4.000,00
3. Jajan — Rp 7.500,00
4. Menabung — Rp 3.500,00
5. Membeli buku cerita — Rp 5.000,00

Dengan pengalokasian tersebut, semua kebutuhan dapat terpenuhi. Setelah skala prioritas kebutuhan disusun, kamu harus disiplin untuk melaksanakannya. Demikian juga setiap orang harus disiplin memenuhi susunan skala prioritas yang dibuatnya agar dapat menikmati kepuasan yang optimal. Sebab jika tidak dipatuhi tetap saja akan timbul masalah kekurangan sumber daya untuk memenuhi kebutuhannya.

Ikhtisar

- Kebutuhan berbeda dengan keinginan. Kebutuhan merupakan sesuatu yang harus dipenuhi, sedangkan keinginan belum tentu harus dipenuhi dan tidak harus dimiliki.
- Faktor-faktor yang dapat memengaruhi kebutuhan manusia, di antaranya faktor lingkungan, peradaban, adat istiadat, dan agama.
- Kebutuhan manusia berdasarkan tingkat kepentingannya, kebutuhan dapat dikelompokkan menjadi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier.
- Berdasarkan sifatnya, kebutuhan manusia dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu kebutuhan jasmani dan rohani.
- Berdasarkan subjek yang membutuhkannya, kebutuhan manusia dapat dikelompokkan kebutuhan individu dan kebutuhan umum.
- Kebutuhan manusia berdasarkan waktu pemenuhannya, kebutuhan dapat dikelompokkan menjadi kebutuhan sekarang dan kebutuhan yang akan datang.
- Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang terkandung atau terdapat di alam. Misalnya, tanah, hutan, air, barang tambang, dan hasil laut.
- Modal adalah segala sesuatu hasil buatan manusia, baik berupa uang maupun barang yang berguna untuk mempermudah atau memperlancar kegiatan produksi.
- Beberapa penyebab terjadinya kelangkaan, di antaranya karena:
  1. terbatasnya jumlah benda pemuas kebutuhan yang ada di alam;
  2. terjadinya kerusakan alam akibat ulah manusia;
  3. terbatasnya kemampuan manusia dalam mengolah sumber daya;
  4. tidak sebandingnya peningkatan kebutuhan manusia dengan kemampuan penyediaan alat pemuas kebutuhan.
- Sumber daya ekonomi yang terbatas dapat dialokasikan secara tepat sesuai skala prioritas sehingga dengan sumber daya yang terbatas dapat diperoleh kepuasan yang optimal.

Re eksi Pembelajaran

Kamu harus dapat memenuhi kebutuhan hidupmu dengan cara menentukan skala prioritas barang dan jasa yang ingin kamu penuhi. Karena barang dan jasa yang tersedia relatif terbatas. Setelah mempelajari bab kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya. Bagaimanakah kondisi barang dan jasa yang tersedia di negara Indonesia? Apakah telah memenuhi kebutuhan masyarakat atau belum?

Evaluasi Bab 8

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Penggunaan sumber daya alam secara terus menerus dapat mengakibatkan terjadinya ....
   a. kelangkaan
   b. kesenjangan sosial
   c. kerusuhan
   d. kekacauan
2. Sesuatu yang terkandung atau terdapat di alam disebut sumber daya ....
   a. produksi
   b. modal
   c. manusia
   d. alam
3. Berikut merupakan barang yang tergolong sumber daya modal, yaitu ....
   a. tanah dan air
   b. manusia dan pengusaha
   c. uang dan mesin-mesin
   d. air dan hasil laut
4. Berikut merupakan cara untuk menjaga kelestarian alam, yaitu ....
   a. menebang hutan secara liar
   b. membakar hutan untuk membuka lahan pertanian
   c. menebang pohon dengan cara tebang pilih
   d. melakukan pembalakan hutan
5. Penduduk yang tinggal di daerah dataran tinggi membutuhkan cangkul, bibit tanaman, dan pupuk. Hal ini menunjukkan, kebutuhan manusia dipengaruhi oleh ....
   a. agama
   b. adat istiadat
   c. peradaban
   d. lingkungan
6. Masyarakat yang tinggal di daerah pantai membutuhkan jaring, pancing, dan perahu karena umumnya mata pencariannya sebagai ....
   a. petani
   b. perajin
   c. peternak
   d. nelayan
7. Menjelang hari Natal, umat Nasrani membutuhkan perlengkapan perayaan Natal. Hal ini menunjukkan kebutuhan manusia dipengaruhi oleh ....
   a. keinginan
   b. tingkat kepuasan
   c. adat istiadat
   d. agama
8. Berdasarkan tingkat kepentingannya, kebutuhan dikelompokkan menjadi kebutuhan ....
   a. primer, sekunder, dan tersier
   b. rohani dan jasmani
   c. individual dan umum
   d. sekarang dan yang akan datang
9. Contoh adat istiadat memengaruhi kebutuhan manusia, yaitu ....
   a. kebiasaan masyarakat Bali memberikan sesaji mengakibatkan kebutuhan terhadap buah-buahan meningkat
   b. semakin besar pendapatan seseorang, jumlah konsumsinya juga semakin banyak
   c. umat Islam membutuhkan peralatan shalat sehingga permintaannya meningkat
   d. masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan lebih membutuhkan pancing daripada cangkul

10 Berikut termasuk alat pemuas kebutuhan rohani, yaitu....
   a. makanan
   b. minuman
   c. pakaian
   d. beribadah
11. Kebutuhan yang sifatnya mewah (*luks*) disebut kebutuhan ....
   a. primer
   b. tersier
   c. sekunder
   d. jasmani
12. Bagi orang yang sakit, obat merupakan kebutuhan ....
   a. sekarang
   b. yang akan datang
   c. tersier
   d. rohani
13. Salah satu penyebab terjadinya ke–langkaan, yaitu ....
   a. tidak terbatasnya jumlah benda pemuas kebutuhan
   b. alam tetap terjaga kelestariannya
   c. kemampuan manusia untuk mengolah sumber daya tidak terbatas
   d. terjadinya kerusakan alam akibat ulah manusia
14. Berikut bukan dampak negatif terjadinya kerusakan alam, yaitu ....
   a. persediaan air bersih berkurang
   b. terjadinya bencana tanah longsor
   c. air sungai tercemar
   d. hasil hutan berlimpah
15. Tidak sebandingnya peningkatan kebutuhan manusia dengan alat pemuas kebutuhan akan menyebabkan terjadinya ....
   a. kelangkaan
   b. kemakmuran
   c. kesejahteraan
   d. keuntungan
16. Kebutuhan sekunder adalah ....
   a. kebutuhan yang harus segera dipenuhi dan tidak dapat ditunda
   b. kebutuhan yang sifatnya memuaskan jasmani
   c. kebutuhan yang sifatnya memuaskan rohani
   d. kebutuhan pelengkap setelah kebutuhan primer terpenuhi
17. Menjalankan ibadah agama merupakan kebutuhan ....
   a. jasmani
   b. sekarang
   c. primer
   d. rohani
18. Berikut merupakan contoh alat pemuas kebutuhan primer, yaitu ....
   a. pakaian, mobil mewah, dan rumah mewah
   b. kapal pesiar, perhiasan, dan minuman
   c. perumahan, mendengarkan musik, dan menonton film
   d. makanan, pakaian, dan perumahan
19. Kebutuhan yang berkaitan dengan kebutuhan setiap orang yang berbeda-beda disebut kebutuhan ....
   a. sosial
   b. umum
   c. individual
   c. rohani
20. Contoh kebutuhan masa yang akan datang, yaitu ....
   a. makanan dan minuman
   b. pakaian dan perumahan
   c. biaya sekolah ke perguruan tinggi
   d. obat bagi orang yang sakit

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Kelangkaan
2. Kebutuhan
3. *Illegal logging*
4. Skala prioritas
5. Sumber daya ekonomi
6. Kewirausahaan

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apa yang dimaksud dengan kelangkaan?
2. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam dan sumber daya modal?
3. Tuliskan contoh sumber daya alam yang terdapat di Indonesia minimal lima contoh.
4. Apa yang dimaksud dengan jiwa kewirausahaan?
5. Bagaimanakah kegiatan yang dikatakan dengan *illegal logging*?
6. Uraikan faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan manusia.
7. Uraikan jenis kebutuhan berdasarkan subjek yang membutuhkannya.
8. Tuliskan kebutuhan sekunder keluargamu.
9. Apa yang menyebabkan terjadinya kelangkaan? Uraikan.
10. Tuliskan kebutuhan sehari-harimu. Kemudian, buatlah daftar skala prioritas setiap kebutuhan tersebut.

Portofolio

Kerjakan pada buku tugasmu.

1. Tuliskan kebutuhan kamu sehari-hari minimal 8 poin.
   Kemudian, beri tanda ceklis (√), jika setiap kebutuhan telah terpenuhi atau belum terpenuhi.

No	Kebutuhan	Pemuas Kebutuhan		Terpenuhi/Tidak Terpenuhi	
		Jasa	Barang	Ya	Tidak
1.	Buku pelajaran	–	√	√	–
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					

2. Buatlah kesimpulannya. Berapa banyak kebutuhan yang sudah terpenuhi. Apakah dengan kebutuhan yang sudah terpenuhi tersebut, kamu sudah merasa cukup?

Bab 9
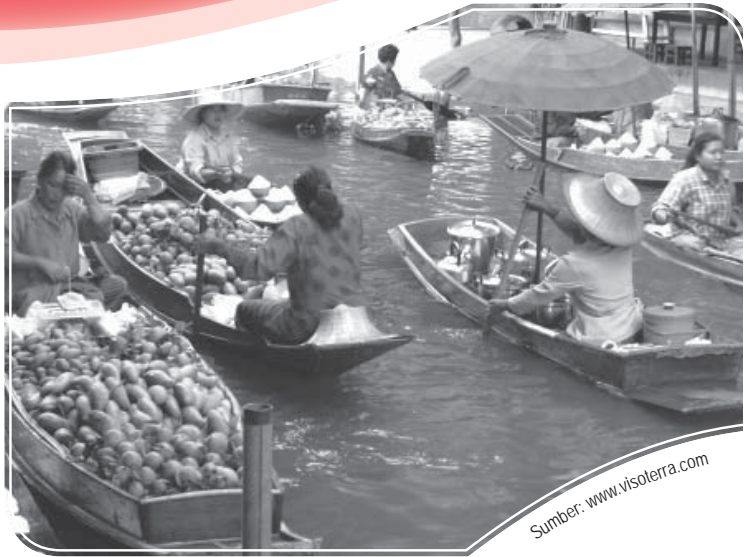
Sumber: www.visoterra.com

Pelaku Kegiatan Ekonomi

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat mendeskripsikan peran dan fungsi pelaku-pelaku ekonomi di masyarakat dan mengetahui hubungan antarpelaku ekonomi.

Kata Kunci

Rumah tangga, masyarakat, produsen, koperasi, dan negara.

Pendahuluan

Suatu sistem ekonomi akan berjalan baik dan sehat jika semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi saling mendukung dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi disebut pelaku-pelaku ekonomi. Pelaku-pelaku ekonomi dapat berupa orang perorangan atau lembaga yang berperan aktif dalam kegiatan ekonomi. Secara garis besar, pelaku-pelaku utama kegiatan ekonomi dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu Rumah Tangga Konsumen (RTK), Rumah Tangga Produsen (RTP), dan Rumah Tangga Pemerintah (RTG).

Pembahasan pada Bab 9, akan menjelaskan peranan masing-masing pelaku ekonomi serta hubungan antara pelaku-pelaku ekonomi tersebut.

Sebelum kamu mempelajari materi pelaku kegiatan ekonomi lebih dalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu dalam memahami pentingnya peran dari setiap pelaku kegiatan ekonomi.
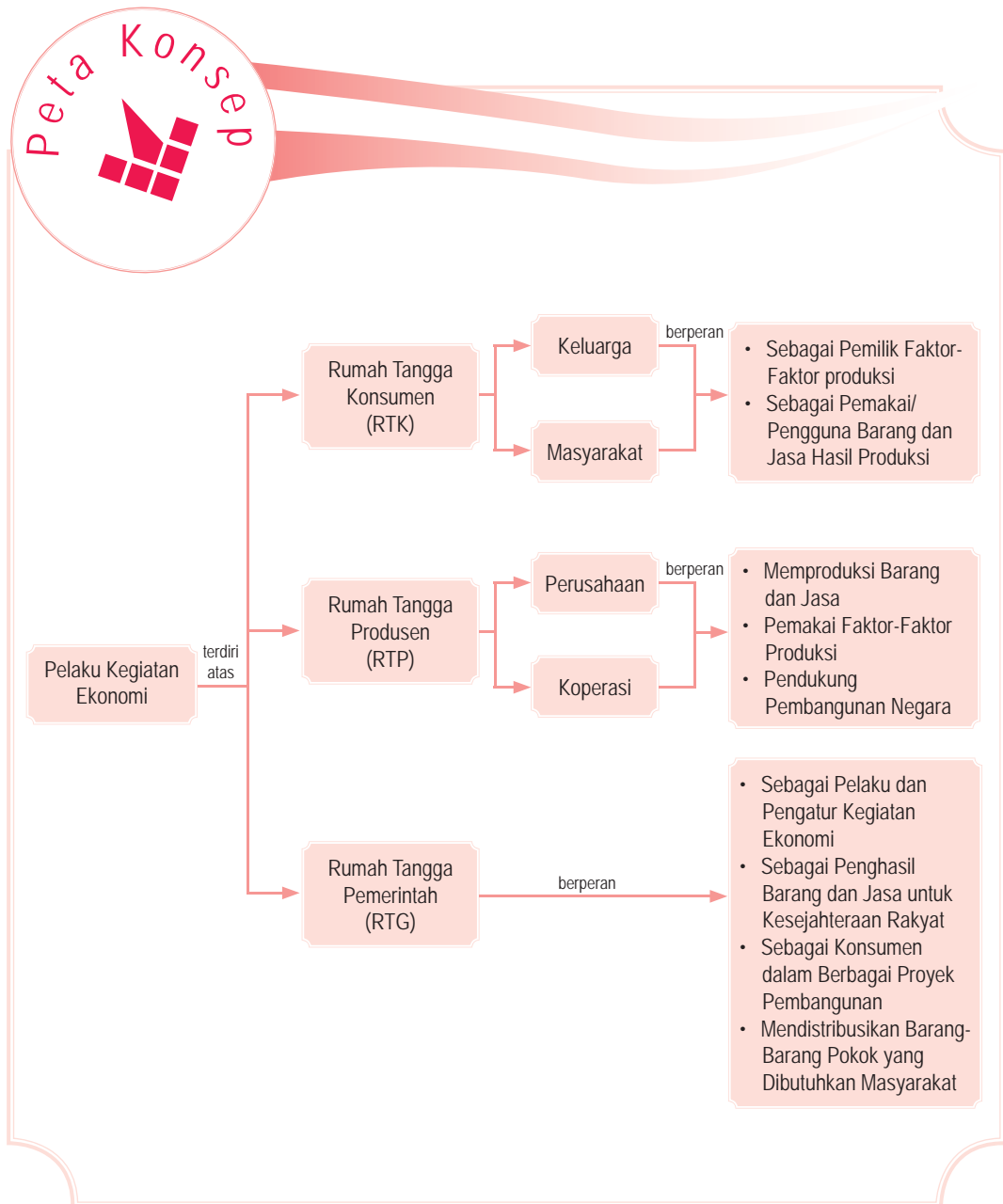
A. Definisi Pelaku Ekonomi

Tahukah kamu bahwa sistem perekonomian suatu negara tidak berjalan dengan sendirinya? Setiap negara di dunia memiliki ciri dan karakteristik tersendiri dalam sistem perekonomiannya. Demikian juga dengan pelaku-pelaku ekonomi dalam suatu sistem perekonomian.

Pelaku ekonomi dapat diartikan sebagai pihak-pihak yang berperan dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Dalam kegiatannya, pelaku ekonomi terlibat dalam kegiatan produksi, distribusi, maupun konsumsi.

Keterlibatan keempat pelaku ekonomi dalam kegiatan perekonomian nasional dapat dilihat pada diagram berikut.
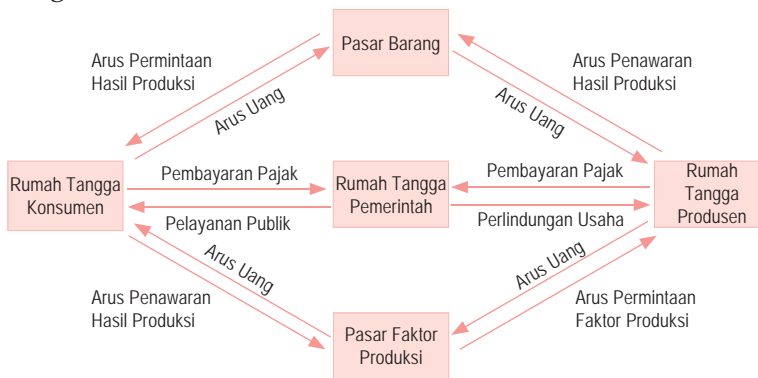
Bagan 9.1

Diagram pelaku-pelaku Kegiatan Ekonomi

Keterangan:

1. Rumah Tangga Produsen (RTP) sebagai penyedia barang dan jasa di pasar barang. RTP akan mendapatkan uang dari hasil penjualan barang dan jasa.
2. RTP sebagai pembeli faktor produksi di pasar faktor produksi. RTP akan mengeluarkan uang untuk pembelian faktor produksi tersebut.
3. RTP berkewajiban membayar pajak perusahaan kepada pemerintah dan imbalannya berupa penggunaan fasilitas umum, seperti jalan raya atau jembatan.
4. Rumah Tangga Konsumen (RTK) sebagai penyedia faktor produksi di pasar faktor produksi. Pendapatan yang diperoleh RTK berupa sewa, upah, bunga, dan laba dari RTP. Kemudian, membayar pajak kepada Rumah Tangga Pemerintah (RTG).
5. RTK sebagai pembeli barang dan jasa di pasar barang dan untuk memperolehnya harus mengeluarkan uang untuk pembelian barang dan jasa tersebut.

Aktivitas Individu

Dalam pasar faktor produksi rumah tangga konsumen menjual faktor-faktor produksi kepada rumah tangga produsen. Manfaat apa yang diperoleh rumah tangga konsumen dalam menjual faktor-faktor produksinya kepada perusahaan?

B. Pelaku-Pelaku Kegiatan Ekonomi

1. Keluarga dan Masyarakat (Rumah Tangga Konsumen)

a. Keluarga

Keluarga yang dimaksud adalah rumah tangga keluarga yang merupakan kesatuan masyarakat terkecil. Meskipun demikian, rumah tangga keluarga memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, yaitu sebagai konsumen dan sekaligus sebagai produsen.

Sebagai konsumen, rumah tangga keluarga membutuhkan beragam barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Barang dan jasa tersebut tidak mungkin akan ada begitu saja, tetapi harus diperoleh dengan melakukan tindakan ekonomi. Misalnya, ada yang bekerja menjadi karyawan sebuah perusahaan, atau bengkel kendaraan. Kemudian, penghasilan yang diterima rumah tangga keluarga tersebut, digunakan untuk melakukan tindakan konsumsi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya.

Gambar 9.1
Salah satu bagian dari masyarakat adalah rumah tangga keluarga yang memiliki peran sebagai penyedia faktor-faktor produksi.

Sumber: Maestro, Januari 2005

b. Masyarakat

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia atau orang yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Sama halnya seperti rumah tangga keluarga, masyarakat juga dapat berperan sebagai konsumen dan juga produsen. Masyarakat berperan sebagai konsumen karena masyarakat membutuhkan barang dan jasa yang

disediakan oleh pelaku ekonomi yang lain. Adapun masyarakat berperan sebagai produsen karena masyarakat dapat menyediakan faktor-faktor produksi. Faktor tersebut meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal, dan sumber daya kewirausahaan (keahlian).

Sumber daya alam yang disediakan masyarakat, di antaranya berupa tanah. Tanah diperlukan untuk berbagai kebutuhan, misalnya sebagai lahan pertanian, tempat dibangun pabrik, atau tempat untuk didirikannya gedung-gedung. Masyarakat yang memiliki tanah dan digunakan untuk kegiatan ekonomi akan memperoleh imbalan, berupa pendapatan sewa maupun pendapatan hasil penjualan tanah.

Sumber daya manusia yang disediakan masyarakat berupa penyediaan tenaga kerja, baik bagi perusahaan maupun pemerintah. Oleh karena itu, masyarakat dapat memanfaatkannya untuk memperoleh penghasilan.

Aktivitas Individu

Dalam mengembangkan berpikir kritismu jawablah pertanyaan berikut. Bagaimana menurut pendapatmu tentang konsumen yang berperilaku konsumtif dalam mengonsumsi suatu barang?

2. Perusahaan dan Koperasi (Rumah Tangga Produsen)

a. Perusahaan

Perusahaan adalah suatu kesatuan usaha yang melakukan kegiatan usaha secara tetap dan terus-menerus dengan tujuan dapat menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat sehingga dapat memperoleh laba atau keuntungan. Sesuai bidang usahanya, perusahaan dapat digolongkan menjadi perusahaan jasa, perusahaan dagang, perusahaan industri, perusahaan pertambangan, dan perusahaan pertanian atau agraris.

1) Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak dalam bidang jasa atau memberikan pelayanan (*service*). Misalnya, perusahaan angkutan umum, perusahaan jasa pengiriman barang, salon kecantikan, penginapan atau hotel, dan perusahaan jasa perbankan.
2) Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan usahanya membeli barang dagangan dengan tujuan dijual kembali kepada konsumen dengan tanpa mengubah bentuk dan kualitas barang tersebut. Misalnya, toko makanan, toko pakaian, dan toko barang elektronik.

Sumber: Investor, 26 Maret 2003

Gambar 9.2

Perbankan merupakan perusahaan jasa yang memberikan pelayanan untuk mempermudah dalam kegiatan ekonomi.

3) Perusahaan industri adalah perusahaan yang kegiatan usahanya mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi. Misalnya, perusahaan mi, perakitan motor dan mobil, perusahaan konveksi, dan penerbitan buku.
4) Perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak dalam bidang penggalian atau pengambilan barang-barang tambang. Misalnya, perusahaan tambang emas, batu bara, bijih besi, dan timah.
5) Perusahaan pertanian atau agraris adalah perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak dalam bidang budi daya pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan. Misalnya, pertanian sayuran, peternakan ayam, budi daya ikan bandeng, dan perkebunan teh.

Referensi Sosial

Perusahaan yang bergerak di bidang ekstraktif dan agraris disebut sebagai perusahaan primer karena mengelola dan berhubungan langsung dengan alam, sedangkan perusahaan yang bergerak di bidang industri dan niaga disebut sebagai perusahaan sekunder. Adapun perusahaan jasa disebut sebagai perusahaan tersier karena bersifat melayani dan merupakan jenis perusahaan dengan bidang usaha paling baru.

Sumber: Kewirausahaan, Suryana 2005

b. Koperasi

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dan gotong royong.

Peran koperasi dalam perekonomian sangat penting, di antaranya sebagai berikut.
1) Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.
2) Koperasi dapat membantu pemerintah dalam menge–lola cabang-cabang produksi yang tidak menguasai hajat hidup orang banyak.
3) Koperasi menjadi soko guru perekonomian Indonesia sehingga koperasi menjadi kekuatan ekonomi rakyat yang berfungsi sebagai tiang utama perekonomian nasional.

Sumber: www.dekopin.go.id

Gambar 9.3

Lambang koperasi Indonesia mencerminkan gerakan ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan dan gotong royong.

Aktivitas Sosial

Buatlah kelompok belajar maksimal tiga orang (terdiri atas laki-laki dan perempuan). Kemudian, lakukan kunjungan ke koperasi yang ada di sekitar tempat tinggalmu, wawancarai salah seorang pengurusnya mengenai jenis koperasi tersebut, susunan kepengurusan, jumlah anggotanya, dan hal-hal lainnya yang kamu anggap perlu. Buatlah laporannya dan kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

3. Negara (Rumah Tangga Pemerintah)

Keterlibatan pemerintah dalam kehidupan per–ekonomian, erat kaitannya dengan pengaturan, penstabilan, dan pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, pemerintah berkewajiban memberikan bimbingan, arahan, dan menciptakan iklim yang sehat bagi perkembangan dunia usaha, baik melalui peraturan perundang-undangan maupun melalui berbagai kebijakan.

Rumah tangga pemerintah sebagai salah satu pelaku kegiatan ekonomi dalam suatu sistem perekonomian memegang peran penting dalam mengatur dan menjalankan roda perekonomian. Keterlibatan pemerintah dalam perekonomian diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33, yaitu sebagai berikut.

Ayat 1 : Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
Ayat 2 : Cabang-cabang produksi yang penting dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
Ayat 3 : Bumi, air, tanah, dan kekayaan yang terkandung di dalamnya dipergunakan untuk kemakmuran bersama.

C. Peran Pelaku-Pelaku Kegiatan Ekonomi

1. Rumah Tangga Konsumen (RTK)

Keluarga sebagai Rumah Tangga Konsumen (RTK) berperan sebagai pemilik faktor produksi juga sebagai pelaku kegiatan konsumsi. Faktor produksi yang dapat disediakan rumah tangga keluarga, di antaranya berupa tanah, tenaga kerja (*labour*), modal (*capital*), dan juga keahlian (*skill*). Faktor produksi tersebut diserahkan kepada rumah tangga (perusahaan) untuk melakukan kegiatan produksi barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen. Kemudian, barang dan jasa tersebut dikonsumsi kembali oleh rumah tangga konsumen.

Aktivitas Individu

Dalam mengembangkan kecakapan vokasionalmu lakukanlah aktivitas berikut. Sudahkah kamu melakukan peran dalam rumah tangga keluargamu? Uraikan alasanmu. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

Aktivitas Individu

Dalam pasar faktor produksi rumah tangga produsen membeli faktor-faktor produksi kepada rumah tangga konsumen. Manfaat apa yang diperoleh rumah tangga produsen dalam membeli faktor-faktor produksi kepada konsumen?

Masyarakat sebagai Rumah Tangga Konsumen (RTK) juga dapat menjadi penyedia modal bagi perusahaan dan pemerintah. Masyarakat dapat menginvestasikan atau menanamkan modalnya untuk membiayai usaha yang dilakukan perusahaan dan pemerintah. Masyarakat akan memperoleh penghasilan atas modal yang diinvestasikannya. Misalnya, berupa pendapatan bunga atas modal atau bagian hasil usaha.

Kelancaran kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan dan pemerintah juga harus didukung oleh faktor kewirausahaan. Perusahaan dan pemerintah membutuhkan faktor kewirausahaan untuk membuat barang dan jasa sesuai tuntutan masyarakat, baik dari segi jumlah maupun kualitas. Hal ini seiring dengan perkembangan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, kewirausahaan dibutuhkan perusahaan dan pemerintah untuk kelancaran kegiatan ekonominya.

2. Rumah Tangga Produsen (RTP)

Dalam kegiatan ekonomi, perusahaan berperan sebagai Rumah Tangga Produsen (RTP) karena perusahaan memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Dalam melakukan kegiatan usahanya, perusahaan juga membutuhkan faktor-faktor produksi, baik berupa tanah, modal, tenaga kerja, maupun kewirausahaan. Selain itu, perusahaan juga membantu pemerintah dalam melakukan pembangunan negara. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran perusahaan sebagai pelaku ekonomi, yaitu sebagai produsen, pengguna faktor produksi, dan pendukung pembangunan negara.

Kemudian, koperasi sebagai Rumah Tangga Produsen (RTP) dapat berperan sebagai konsumen dan juga sebagai produsen. Sebagai konsumen, koperasi membutuhkan sumber daya ekonomi untuk melaksanakan berbagai bidang usahanya. Misalnya, sarana dan prasarana usaha, modal, tenaga kerja, dan keahlian. Adapun sebagai produsen, koperasi dapat menyediakan atau menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Ilmu Sosial
Social Science

Faktor internal yang memengaruhi konsumsi, yaitu komposisi rumah tangga dan kebiasaan suatu keluarga.

Comsumptions can be in uenced by internal factors, they are household composition and family's habit.

3. Rumah Tangga Pemerintah (RTG)

Berdasarkan penjelasan Undang-Undang Dasar 1945, setidaknya ada tiga peran pemerintah sebagai pelaku kegiatan ekonomi, yaitu sebagai pelaku kegiatan produksi, pelaku kegiatan distribusi, dan pelaku kegiatan konsumsi.

Pojok Istilah

- Rumah Tangga Konsumen
- Rumah Tangga Produsen
- Rumah Tangga Pemerintah

a. Peran Pemerintah sebagai Pelaku Produksi

Pemerintah sebagai pelaku produksi dapat menghasilkan barang dan jasa untuk kesejahteraan rakyat. Kegiatan produksi pemerintah dilakukan dalam berbagai bidang, di antaranya bidang pertanian, transportasi, pendidikan, dan ekspor.

1) Kegiatan produksi dalam bidang pertanian, di antaranya penyediaan bibit unggul, pupuk, dan penyediaan sarana dan prasarana pertanian.
2) Kegiatan produksi pemerintah dalam bidang transportasi, di antaranya pembangunan jalan untuk saluran distribusi barang dan jasa.
3) Kegiatan produksi pemerintah dalam bidang pendidikan, di antaranya pembangunan gedung sekolah, perpustakaan, pengadaan buku-buku pelajaran, dan pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi.

Sumber: www.unpar.org

Gambar 9.4

Perpustakaan merupakan salah satu kegiatan produksi pemerintah.

4) Kegiatan produksi pemerintah dalam bidang ekspor, di antaranya ekspor kerajinan rotan, pakaian, kayu lapis, dan peralatan rumah tangga.

b. Peran Pemerintah sebagai Pelaku Konsumsi

Pemerintah juga berperan sebagai pelaku konsumsi dalam berbagai kegiatan, di antaranya konsumsi fasilitas pemerintahan dan pembangunan.

1) Fasilitas pemerintahan yang dibutuhkan pemerintah, di antaranya perumahan untuk pegawai, kendaraan untuk sarana operasional pegawai ketika melaksanakan tugas, dan bermacam-macam barang perlengkapan kantor.
2) Pemerintah memerlukan berbagai barang dan jasa untuk proyek pembangunan. Misalnya, untuk membangun jalan tol pemerintah membutuhkan pasir, semen, batu, besi, dan aspal. Barang-barang tersebut dapat dibeli pemerintah dari masyarakat.

Gambar 9.5

Kelancaran distribusi kebutuhan pokok dapat bergantung pada prasarana fasilitas umum, seperti kelancaran lalu lintas.

Sumber: wwww.bojonegara.com

c. Peran Pemerintah sebagai Pelaku Distribusi

Peran pemerintah dalam bidang distribusi, yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Melalui saluran distribusi yang lancar, pemerintah dapat menjaga kestabilan harga. Selain itu, barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dapat dipenuhi dengan segera. Misalnya, distribusi barang-barang pokok yang dibutuhkan masyarakat.

Gambar 9.6

Adanya saluran distribusi yang lancar, pemerintah dapat menjaga kestabilan harga, seperti harga barang kebutuhan pokok.

Sumber: deptan.go.id

Ikhtisar

- Secara garis besar, pelaku-pelaku kegiatan ekonomi dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, dan rumah tangga pemerintah.
- Keluarga atau Rumah Tangga Konsumen (RTK) merupakan pelaku kegiatan ekonomi dari kesatuan masyarakat terkecil yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi, yaitu sebagai konsumen dan sekaligus sebagai produsen.
- Masyarakat merupakan pelaku ekonomi dari kumpulan manusia atau orang yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.
- Perusahaan adalah suatu kesatuan usaha yang melakukan kegiatan usahanya secara tetap dan terus-menerus dengan bertujuan dapat menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat.
- Perusahaan dapat dikelompokkan menjadi perusahaan jasa, perusahaan dagang, perusahaan industri, perusahaan pertambangan, dan perusahaan pertanian atau agraris.
- Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dan gotong royong.
- Pemerintah memiliki keterlibatan dalam perekonomian yang diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33.

  Ayat 1 : Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

  Ayat 2 : Cabang-cabang produksi yang penting dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.

  Ayat 3 : Bumi, air, tanah, dan kekayaan yang terkandung di dalamnya dipergunakan untuk kemakmuran bersama.

Re eksi Pembelajaran

Kamu harus mampu berperan sebagai konsumen di rumah tangga keluarga dan rumah tangga pemerintah dengan baik. Setelah mempelajari bab pelaku kegiatan ekonomi. Bagaimanakah peran dan fungsi rumah tangga perusahaan dan rumah tangga pemerintah/negara telah berjalan dengan baik menjalankan fungsinya sebagai produsen maupun sebagai konsumen? Berikan pendapatmu.

Evaluasi Bab 9

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Sistem ekonomi yang dianut oleh Negara Indonesia, yaitu sistem ....
   a. liberaslisme
   b. kapitalisme
   c. ekonomi Pancasila
   d. ekonomi bebas
2. Sistem ekonomi Pancasila dilakukan dengan dasar Pancasila dan ....
   a. Undang-Undang No. 25
   b. Undang-Undang negara
   c. Undang-Undang perpajakan
   d. Undang Undang Dasar 1945
3. Berikut yang bukan pelaku ekonomi, yaitu ....
   a. rumah tangga
   b. masyarakat
   c. pemerintah
   d. perkumpulan orang (*crowded*)
4. Rumah tangga keluarga berperan sebagai konsumen karena ....
   a. rumah tangga keluarga menggunakan barang dan jasa
   b. rumah tangga keluarga dapat menghasilkan barang dan jasa
   c. rumah tangga keluarga memiliki faktor-faktor produksi
   d. rumah tangga keluarga menyediakan tanah untuk tempat usaha
5. Berikut bukan faktor produksi yang dapat disediakan oleh rumah tangga, yaitu ....
   a. pengangguran
   b. tenaga kerja
   c. modal
   d. kewirausahaan
6. Masyarakat merupakan ....
   a. sekumpulan manusia atau orang yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama
   b. sekumpulan orang yang bekerja
   c. sekumpulan orang yang merasa bebas berpendapat
   d. sekumpulan orang yang memiliki penghasilan dan kekayaan berlimpah
7. Faktor produksi yang dapat disediakan masyarakat, yaitu ....
   a. tenaga kerja
   b. keahlian
   c. tanah
   d. uang
8. Pendapatan yang diperoleh masyarakat terhadap modal yang ditanamkannya, yaitu ....
   a. beban bunga
   b. pendapatan bunga
   c. bebab usaha
   d. pendapatan kotor
9. Berikut perusahaan yang kegiatan usahanya mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi disebut perusahaan ....
   a. jasa c. agraris
   b. dagang d. industri
10. Gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dan gotong royong, yaitu ....
    a. BUMN c. perseroan
    b. BUMD d. koperasi

11. Berikut merupakan perusahaan yang termasuk perusahaan jasa, yaitu ....
    a. salon kecantikan
    b. tambang emas
    c. perikanan
    d. warung nasi
12. Peran pemerintah dalam perekonomian, yaitu sebagai ....
    a. pelaku dan pengadilan ekonomi
    b. pemegang kekuasaan tertinggi
    c. pelaku dan pengatur ekonomi
    d. pengambil dan pengguna ekonomi
13. Berikut bukan peran koperasi dalam perekonomian, yaitu ....
    a. gerakan ekonomi rakyat untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat
    b. membantu pemerintah dalam mengelola cabang-cabang produksi yang tidak menguasai hajat hidup orang banyak
    c. badan usaha yang dapat memberikan modal usaha yang paling besar
    d. sebagai soko guru perekonomian Indonesia
14. Berikut merupakan peran koperasi sebagai produsen, yaitu ....
    a. membeli perlengkapan usaha
    b. menghasilkan barang dan jasa untuk anggota
    c. menggali barang tambang
    d. membutuhkan modal usaha
15. Berikut merupakan kegiatan produksi pemerintah dalam bidang pertanian, yaitu ....
    a. mengekspor kerajinan
    b. membangun gedung sekolah
    c. menerbitkan buku pelajaran
    d. menyediakan pupuk
16. Pembangunan jalan raya merupakan kegiatan produksi pemerintah dalam bidang ....
    a. pertanian
    b. perikanan
    c. pendidikan
    d. transportasi
17. Pengadaan buku-buku pelajaran merupakan kegiatan produksi pemerintah dalam bidang ....
    a. pendidikan
    b. perikanan
    c. pertanian
    d. transportasi
18. Pemerintah membutuhkan barang-barang untuk membangun jalan raya. Hal ini menunjukkan peran pemerintah sebagai pelaku ....
    a. konsumsi
    b. distribusi
    c. komunikasi
    d. produksi
19. Pengaturan ekonomi yang dilakukan pemerintah secara langsung, yaitu ....
    a. pemberian himbauan
    b. pemberian insentif
    c. pemberian subsidi
    d. penetapan undang-undang
20. Kemudahan yang diberikan kepada produsen dan konsumen untuk memproduksi atau mengonsumsi barang tertentu agar kehidupan ekonomi semakin maju disebut ....
    a. intensif
    b. persuasif
    c. insentif
    d. induktif

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Rumah tangga
2. Masyarakat
3. Produsen
4. Koperasi
5. Diagram pelaku kegiatan ekonomi
6. Perusahaan

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Uraikan sistem ekonomi yang dianut bangsa Indonesia.
2. Apa yang dimaksud dengan Rumah Tangga Konsumen (RTK)?
3. Uraikan peran masyarakat dalam perekonomian.
4. Apa perbedaan perusahaan jasa dan perusahaan dagang?
5. Apa yang dimaksud perusahaan agraris?
6. Apa peran perusahaan dalam perekonomian?
7. Apa yang dimaksud dengan koperasi?
8. Bagaimanakah peranan koperasi dalam perekonomian? Uraikan.
9. Tuliskan peran pemerintah sebagai pelaku konsumsi.
10. Sebutkan peran pemerintah sebagai pengatur ekonomi.

Portofolio

Kerjakan pada buku tugasmu.
Perhatikan gambar berikut.

Sumber: wwww.wordpres.com

Sumber: wwww.geocities.com

Berdasarkan kedua gambar tersebut, buatlah tulisan singkat berkaitan dengan aktivitas usaha yang dilakukan dari kedua gambar tersebut. Tulisan tersebut harus berhubungan dengan materi yang telah dipelajari. Hasilnya kamu kumpulkan kepada gurumu untuk dinilai.

Bab 10

Sumber: Kompas, 27 September 2007

Pasar dalam Kegiatan Ekonomi

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat memahami proses terbentuknya pasar dan mengetahui jenis-jenis pasar dalam kegiatan ekonomi. Hal tersebut bermanfaat bagi kamu dalam melakukan transaksi di pasar.

Kata Kunci

Pasar, pembeli, penjual, pasar konkret, pasar abstrak, pasar barang, dan pasar input.

A. Pasar
B. Jenis-Jenis Pasar
C. Penelitian Sederhana tentang Pasar

Pendahuluan

Apakah kamu pernah mengunjungi pasar? Pasar yang sering kamu jumpai tentunya pasar tradisional, bukan? Pada sifat yang lebih modern lagi, selain pasar tradisional, terdapat pasar lain, yaitu supermarket, mini market, mal, dan toserba. Pasar-pasar tersebut biasanya berada didaerah perkotaan minimal daerah kecamatan, tetapi dengan seiringnya perubahan pola hidup masyarakat, pasar-pasar tersebut juga sekarang ini terdapat di daerah-daerah pedesaan.

Sebenarnya ada bentuk pasar yang berbeda, yaitu pasar konkret dan pasar abstrak. Pada bab ini akan dibahas tentang jenis-jenis pasar tersebut. Selain itu, untuk memperluas pengetahuan kamu tentang pasar ini, diuraikan juga mengenai penelitian sederhana tentang pasar.

Sebelum kamu mempelajari materi pasar sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual lebih dalam lagi, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu memahami pengetahuan tentang pasar.
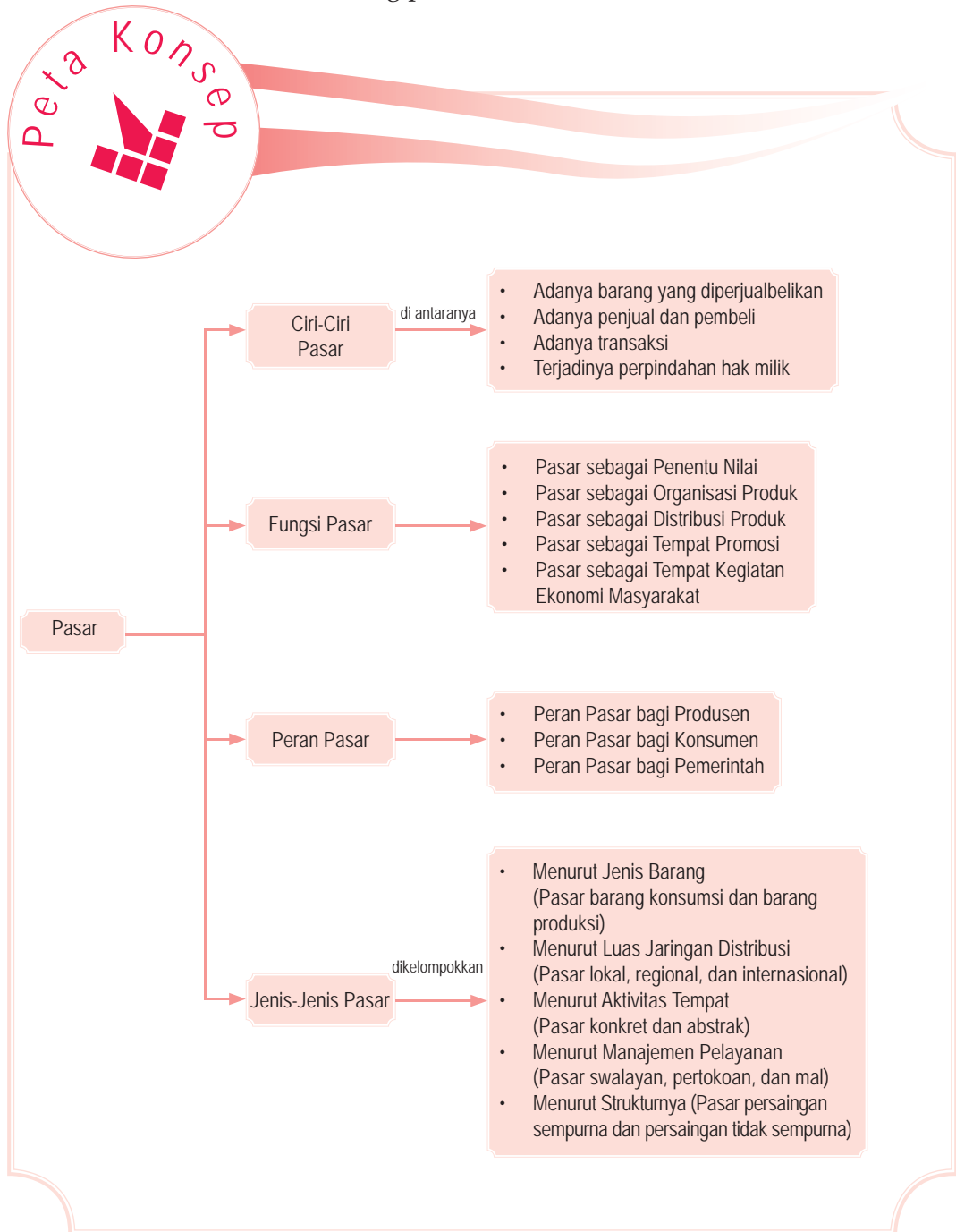
A. Pasar

Di sekitar daerah tempat tinggalmu mungkin terdapat pasar, baik itu pasar tradisional, maupun pasar modern. Di pasar, banyak orang melakukan transaksi jual beli barang atau jasa dan mungkin salah satunya adalah kamu. Namun, tahukah kamu apakah yang disebut dengan pasar?

Pasar adalah suatu mekanisme pertukaran yang mempertemukan para penjual dan para pembeli suatu produk, faktor produksi, dan surat berharga.

Market is one changing mechanism, in this market product sellers and buyers, factor of production or nal security meets.

1. Pengertian Pasar

Pasar (*market*) adalah interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) untuk menentukan tingkat harga barang atau jasa yang diperjualbelikan. Dalam konsep yang lebih modern, pasar tidak lagi diartikan sebagai tempat bertemunya antara penjual dan pembeli, tetapi pasar dalam arti luas merupakan suatu organisasi ekonomi yang dapat dilakukan di mana saja. Penjual dan pembeli tidak harus bertemu secara langsung. Misalnya, pasar modal di Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau Bursa Efek Surabaya (BES), pembeli dan penjual tidak perlu bertemu secara langsung, tetapi cukup mewakilkan transaksinya kepada pialang atau agen pasar modal yang dilakukan melalui internet.

Sumber: Tempo, 7 Januari 2007

Gambar 10.1
Dengan adanya kemajuan teknologi, yaitu dengan adanya internet dapat mempermudah orang untuk melakukan transaksi (belanja) dengan jarak jauh.

2. Ciri-Ciri Pasar

Setelah kamu mengetahui tentang pengertian pasar, baik pasar sebagai tempat maupun pasar sebagai organisasi ekonomi. Berikut diuraikan ciri-ciri pasar, yaitu sebagai berikut.

Aktivitas
Individu

Untuk mengukur kemampuan berpikir kritismu. Jawablah pertanyaan berikut. Salah satu de nisi tentang pasar, yaitu tempat bertemunya antara penjual dan pembeli. Menurut pendapatmu bagaimanakah jika penjual dan pembeli tidak bertemu dalam satu tempat, apakah kondisi yang demikian dapat dikatakan pasar. Uraikan dengan kata-katamu sendiri. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu untuk dinilai.

a. Adanya Barang yang Diperjualbelikan

Barang atau jasa yang diperjualbelikan merupakan ciri pada setiap transaksi yang dilakukan di pasar. Tanpa adanya barang atau jasa yang diperjualbelikan, tidak dapat disebut sebagai pasar.

b. Adanya Penjual dan Pembeli

Penjual adalah orang atau lembaga yang menawarkan barang atau jasa. Adapun pembeli adalah orang atau lembaga yang melakukan permintaan terhadap barang atau jasa. Penjual dan pembeli harus ada di dalam pasar, jika salah satunya tidak ada, transaksi tidak akan terjadi.

c. Adanya Transaksi antara Pembeli dan Penjual Barang dan Jasa

Adanya barang atau jasa, kemudian pembeli dan penjual, tetapi jika tidak terjadi transaksi jual beli, kegiatan tersebut tidak dapat disebut pasar.

d. Terjadinya Pemindahan Hak Milik

Setelah terjadinya transaksi jual beli, mengakibatkan hak kepemilikan terhadap barang atau jasa menjadi berpindah. Pemindahan hak milik dapat berbentuk, penjual menerima uang, pembeli menerima barang atau jasa dari penjual.

3. Fungsi Pasar

Ada empat fungsi pasar dalam perekonomian, yang harus dijawab oleh setiap sistem perekonomian. Fungsi-fungsi tersebut, yaitu sebagai berikut.

a. Pasar sebagai Penentu Nilai

Pasar sebagai penentu nilai artinya nilai produk yang diperdagangkan ditentukan di pasar. Di dalam sebuah perekonomian pasar, harga merupakan pengukur nilai suatu barang atau jasa. Dengan demikian, di pasar itulah harga produk ditetapkan atas kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Sumber: Tempo, 7 Januari 2007

Gambar 10.2

Harga atau diskon yang telah ditawarkan oleh penjual merupakan salah satu fungsi pasar sebagai penentu nilai (harga).

b. Pasar sebagai Organisasi Produk

Barang yang dihasilkan oleh produsen akan dijual ke pasar. Oleh karena itu, di pasar banyak jenis produk yang ditawarkan kepada pembeli. Semua hasil output produksi, akan diorganisasikan di pasar. Dengan kata lain, pasar akan menentukan produk apa yang harus diproduksi.

Produk yang dihasilkan bergantung pada kemampuan setiap produsen dalam mendapatkan dan mengelola input produksi.

c. Pasar sebagai Distribusi Produk

Produk yang dihasilkan oleh produsen kemudian didistribusikan ke setiap daerah (konsumen) yang memerlukan produk tersebut. Distribusi produk dilakukan agar permintaan dan kebutuhan konsumen dapat dipenuhi. Di pasar pula, distribusi produk dilakukan agar tersebar secara merata kepada seluruh konsumen.

d. Pasar sebagai Tempat Promosi

Pasar merupakan sarana yang efektif untuk melakukan promosi produk yang dihasilkan oleh produsen. Dengan demikian di pasar terdapat banyak pembeli yang memiliki karakter dan kebutuhan yang berbeda. Penjual dapat menawarkan produknya kepada pembeli dengan harapan pembeli akan menggunakan produk yang telah dihasilkan.

Sumber: Tempo, 29 April 2007

Gambar 10.3

Supermarket atau mal merupakan salah satu tempat yang efektif untuk melaksanakan promosi barang dan jasa.

e. Pasar sebagai Tempat Kegiatan Ekonomi Masyarakat

Pasar merupakan sarana yang efektif untuk aktivitas atau kegiatan ekonomi masyarakat. Sebagian besar kegiatan ekonomi masyarakat ditentukan oleh interaksi antara permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) yang disebut pasar.

4. Peran Pasar

Dalam kehidupan sehari-hari, keberadaan pasar memiliki peranan yang strategis dalam menggerakkan perekonomian. Pasar memiliki tiga peran utama, yaitu sebagai berikut.

Pojok Istilah

- Pasar
- Pembeli
- Penjual
- Pialang
- Bursa efek

Aktivitas Individu

Perhatikan gambar berikut.

Menurut pendapatmu peran apa saja yang dilakukan oleh pasar tersebut? Jawablah pada kertas selembar. Kemudian, kumpulkan kepada gurumu untuk dinilai.

a. Peran Pasar bagi Produsen

Peran pasar bagi produsen, yaitu memberikan kemudahan bagi produsen dalam mendapatkan input faktor-faktor produksi (tenaga kerja, modal, dan mesin), karena semua input tersebut disediakan di pasar. Selain itu, adanya pasar memberikan kemudahan bagi produsen untuk menjual produk yang dihasilkannya kepada konsumen.

b. Peran Pasar bagi Konsumen

Keberadaan pasar dibutuhkan oleh konsumen karena, konsumen dapat memperoleh barang yang dibutuhkannya di pasar. Dengan demikian, pasar berperan memberikan kemudahan bagi konsumen untuk memperoleh barang yang diperlukannya.

c. Peran Pasar bagi Pemerintah

Pasar bagi pemerintah merupakan alat untuk menggerakkan roda perekonomian. Di sisi lain, pasar menjadi tempat bagi pemerintah untuk mendapatkan barang atau jasa yang diperlukan dalam proses pembangunan. Pasar juga dapat menjadi alat bagi pemerintah untuk mendapatkan penghasilan melalui penarikan retribusi atau pajak.

Aktivitas Sosial

Diskusikan dalam kelompok belajarmu.
Uraikan pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kata-katamu sendiri.

1. Apakah yang akan kamu jumpai di pasar?
2. Kegiatan apa yang dilakukan oleh penjual dan pembeli di pasar?
3. Buatlah kesimpulan atau de nisi pasar secara luas berdasarkan pasar-pasar yang telah kamu jumpai?

Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

B. Jenis-Jenis Pasar

Secara umum, pasar dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu pasar menurut jenis barang, luasnya jaringan distribusi, aktivitas tempat, manajemen pelayanan, dan pasar menurut strukturnya.

1. Pasar Menurut Jenis Barang

Berdasarkan jenis barang, pasar dapat dibedakan menjadi pasar barang konsumsi dan pasar barang produksi.

a. Pasar Barang Konsumsi

Pasar barang konsumsi adalah jenis pasar yang menjual barang-barang kebutuhan yang digunakan untuk konsumsi. Contohnya, pasar beras Kramatjati di Jakarta atau pasar tradisional lainnya.

b. Pasar Barang Produksi

Pasar barang produksi adalah jenis pasar yang memperdagangkan faktor-faktor produksi. Contohnya, pasar tenaga kerja (*job fair*) atau bursa kerja.

Sumber: prasetya.brawijaya.ac.id

Gambar 10.4

Salah satu contoh bentuk pasar faktor produksi adalah bursa kerja.

2. Pasar Menurut Luasnya Jaringan Distribusi

Berdasarkan luasnya jaringan ditribusi, pasar dapat dikelompokkan menjadi pasar lokal, pasar regional, dan pasar internasional.

a. Pasar Lokal

Pasar lokal adalah jenis pasar yang transaksi per–dagangannya hanya terbatas pada tempat tertentu. Contohnya, pasar tradisional yang ada di kecamatan.

b. Pasar Regional

Pasar regional adalah jenis pasar yang transaksi perdagangannya meliputi suatu daerah atau wilayah yang lebih luas. Contohnya, Pasar Tanah Abang di Jakarta atau Pasar Caringin di Bandung.

c. Pasar Internasional

Pasar internasional adalah jenis pasar yang transaksi perdagangannya meliputi antarnegara dan barang yang diperdagangkan memiliki standar internasional (ISO). Contohnya, Pasar Tembakau di Bremen, Jerman.

3. Pasar Menurut Aktivitas Tempat

Berdasarkan aktivitas tempat, pasar dapat dikelompokkan menjadi pasar konkret dan pasar abstrak.

a. Pasar Nyata (Konkret)

Pasar konkret (nyata) adalah jenis pasar yang penjual dan pembelinya dapat bertemu secara langsung untuk melakukan transaksi jual beli. Contohnya, pasar tradisional atau supermarket.

Aktivitas Individu

Dalam mengukur kemampuan berpikir kritismu lakukanlah kegiatan berikut. Pernahkah kamu berkunjung ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau Bursa Efek Surabaya (BES)? Kegiatan apa saja yang di lakukan oleh bursa tersebut? Apakah bedanya dengan pasar biasa pada umumnya.

b. Pasar Abstrak

Pasar abstrak (pasar bursa) adalah jenis pasar yang hanya terjadi permintaan dan penawaran barang dan jasa, sedangkan antara penjual dan pembeli tidak bertemu secara langsung. Ada empat jenis pasar bursa, yaitu bursa komoditi, pasar uang, bursa efek, dan bursa tenaga kerja.

1) Bursa komoditi, adalah pasar tempat dipamerkannya barang-barang produksi yang akan diperjualbelikan, misalnya industri pesawat terbang,
2) Bursa valuta asing adalah pasar tempat diperdagangkannya jenis mata uang asing (valuta asing).
3) Bursa efek adalah pasar tempat diperdagangkannya efek surat-surat berharga dalam jangka panjang. Contohnya, Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang memperjualbelikan saham dan obligasi.
4) Bursa tenaga kerja adalah pasar tempat dihimpunnya tenaga kerja untuk medapatkan kesempatan kerja.

4. Pasar Menurut Manajemen Pelayanan

Berdasarkan manejemen pelayanan, pasar dapat dikelompokkan menjadi pasar tradisional, pasar swalayan (supermarket), pertokoan, dan mal.

a. Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah jenis pasar rakyat yang memberikan pelayanan seadanya dengan memberikan harga yang terjangkau oleh pembeli.

b. Pasar Swalayan (Supermarket)

Pasar swalayan (supermarket) adalah jenis pasar yang memperdagangkan berbagai macam barang biasanya dimiliki perorangan atau kelompok dengan bangunan permanen yang mengutamakan pelayanan dan kebersihan, seperti Carrefour dan Hypermart.

Sumber: www.imp.wisc.edu

Gambar 10.5

Pasar swalayan (supermarket) merupakan pasar belanja yang mengutamakan pelayanan untuk memuaskan konsumennya untuk berbelanja.

c. Pertokoan (Shoping Center)

Pertokoan (*shoping center*) adalah pusat perbelanjaan yang memperdagangkan berbagai jenis barang dalam suatu area tertentu, seperti Metro Trade Center (MTC).

d. Mal

Mal adalah tempat atau bangunan dalam skala besar yang dimiliki atau disewa perorangan atau kelompok untuk berbagai jenis usaha dagang. Contohnya Cilandak Town Square (Citos), dan Bandung Super Mal (BSM).

Aktivitas Sosial

Kerjakan pada buku tugasmu.
Buatlah kelompok belajar maksimal empat orang terdiri atas laki-laki dan perempuan. Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.
1. Jenis pasar apakah yang ada di sekitar tempat tinggalmu? Pasar konkret atau pasar abstrak? Uraikan.
2. Sebutkan ciri-ciri pasar tersebut, minimal empat ciri.
3. Barang apa saja yang di perjualbelikan di pasar tersebut.

Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

5. Pasar Menurut Strukturnya

Struktur pasar merupakan berbagai hal yang dapat memengaruhi tingkah laku atau kinerja suatu perusahaan dalam pasar. Misalnya, jumlah perusahaan, skala produksi, dan jenis produksi. Berdasarkan strukturnya, para ahli ekonomi membedakan menjadi dua bentuk, yaitu pasar persaingan sempurna (*perfect competition*) dan pasar persaingan tidak sempurna (*imperfect competition*).

a. Pasar Persaingan Sempurna

Pasar persaingan sempurna adalah struktur pasar yang menggambarkan keadaan penjual dan pembeli tidak dapat saling memengaruhi harga. Artinya harga terbentuk karena kekuatan permintaan dan penawaran. Pasar persaingan sempurna memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1) Terdapat banyak penjual dan pembeli dalam pasar dan barang atau komoditas yang diperdagangkan homogen (sejenis).
2) Penjual maupun pembeli sama-sama mengetahui informasi tentang pasar.
3) Harga terbentuk karena kekuatan permintaan dan penawaran (penjual dan pembeli hanya sebagai penerima harga).
4) Hambatan untuk ke luar masuk pasar (*barriers to entry*) tidak ada, siapa saja dapat keluar masuk pasar.

Struktur pasar persaingan sempurna memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan struktur pasar persaingan sempurna, yaitu sebagai berikut.

1) Harga yang terjadi adalah harga pasar, yaitu harga yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 10.6

Dalam pasar persaingan sempurna terdapat banyak penjual, tetapi barang yang ditawarkan sejenis (homogen) seperti penjual buku.

Pojok Istilah

- Perfect competition
- Imperpect competition
- Homogen
- Barier to entry
- Pasar monopoli
- Pasar duopoli
- Price maker
- Price taker

Maestro

Joan Robinson dalam bukunya the economic of imperpect competition membahas tentang persaingan tidak sempurna (imperpect competition) yang lebih dikenal dengan istilah monopolistis.

Sumber: 50 Tokoh yang Paling Berpengaruh, 2003.

2) Dari sisi produsen terdorong untuk melakukan efisiensi dan efektivitas dalam berproduksi karena tingginya persaingan.
3) Persaingan terjadi secara sehat sehingga kegiatan ekonomi lebih bergairah.
4) Barang atau komoditas yang diperdagangkan tersedia dalam jumlah banyak sehingga konsumen bebas melakukan pilihan.
5) Penjual dan pembeli sama-sama memperoleh kepuasan yang maksimal.

Adapun kelemahan pasar persaingan sempurna, yaitu sebagai berikut.

1) Keuntungan atau laba yang diperoleh penjual relatif lebih kecil karena tingginya persaingan dalam pasar.
2) Inovasi terhadap barang menjadi terhambat karena hanya berkembang pada barang yang sejenis.

Namun, dalam kenyataan sekarang sulit sekali untuk menemukan struktur pasar parsaingan sempurna. Hal ini disebabkan kompleksitas masalah dalam pasar yang terus berkembang. Pada awalnya, struktur pasar ini banyak dijumpai pada pasar produk hasil pertanian.

b. Pasar Persaingan tidak Sempurna

Pasar persaingan tidak sempurna adalah struktur pasar yang menggambarkan keadaan tidak terpenuhinya ciri-ciri yang ada pada pasar persaingan sempurna. Struktur pasar ini dibedakan menjadi pasar monopoli, duopoli, oligopoli, dan persaingan monopolistik.

1) Pasar Monopoli

Pasar monopoli adalah struktur pasar yang menggambarkan keadaan pasar hanya dikuasai oleh satu orang produsen atau penjual menghadapi banyak pembeli.

Pasar monopoli memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

a) Hanya terdapat satu produsen atau penjual menghadapi banyak pembeli.
b) Barang yang diperdagangkan tidak memiliki barang pengganti (substitusi).
c) Harga ditentukan oleh produsen (*price maker*), konsumen hanya sebagai penerima harga (*price taker*).
d) Penguasaan pasar yang sangat besar oleh produsen
e) Hambatan untuk masuk ke pasar (*barriers to entry*) sangat kuat.

Terjadinya pasar monopoli disebabkan oleh tiga faktor, yaitu sebagai berikut.

a) Skala ekonomis (*economies of scale*) yang dilakukan oleh perusahaan.
b) Penguasaan sumber-sumber daya ekonomi sebagai input bagi proses produksi.
c) Adanya undang-undang yang mengatur atau karena hak paten atau cipta yang dimiliki.

Sama halnya dengan pasar persaingan sempurna, struktur pasar ini memiliki beberapa kelebihan, di antaranya:

a) skala ekonomi yang menurunkan biaya produksi;
b) keuntungan yang diperoleh produsen sangat besar;
c) stabilitas perusahaan dapat tercapai.

Selain memiliki kelebihan, pasar monopoli juga memiliki kelemahan, di antaranya:

a) terjadinya eksploitasi terhadap konsumen dengan penetapan harga yang semena-mena;
b) konsumen tidak memiliki pilihan untuk membeli barang karena hanya ada satu penjual atau produsen;
c) tidak adanya persaingan mendorong kegiatan ekonomi berjalan tidak sehat.

Untuk mengedalikan perilaku monopoli yang merugikan konsumen, pemerintah dapat melakukan kebijaksanaan sebagai berikut.

a) Pengaturan melalui undang-undang anti monopoli, seperti Undang-Undang anti *trust* di Amerika Serikat.
b) Pengaturan dan pengawasan terhadap segala bentuk kecurangan yang dilakukan produsen oleh pemerintah.

2) Pasar Duopoli

Pasar duopoli adalah struktur pasar yang menggambarkan keadaan pasar hanya dikuasai oleh dua orang penjual menghadapi banyak pembeli. Pasar duopoli memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

a) Hanya terdapat dua orang penjual menghadapi banyak pembeli.
b) Hambatan untuk masuk pasar (*barriers to entry*) cukup ketat.
c) Konsumen tidak dapat menentukan harga (*price taker*), harga ditentukan oleh penjual.
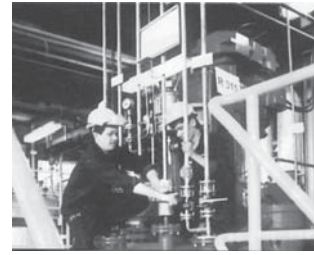
Sumber: Tempo N0 21 xxvii, 23 Februari - 1 maret 1999

Gambar 10.7

Skala ekonomi (economies of scale) sering terjadi pada perusahaan-perusahaan yang memiliki banyak pabrik.

Referensi Sosial

Pasar persaingan tidak sempurna (imperpect competition) merupakan teori yang lebih masuk akal dan realitas karena kondisi pasar seperti inilah yang paling banyak dan seharusnya ada agar mekanisme pasar dapat berjalan dengan sempurna atau sangat baik.

Sumber: Economic: Pengantar Mikro dan Makro, 2007

Sumber: Trust edisi 13, thn iv, 9-15 Januari 2006

Gambar 10.8

Contoh pasar duopoli dapat ditemukan pada perusahaan telekomunikasi, yaitu PT Telkom dan PT Indosat.

Dalam pasar duopoli terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pasar duopoli, yaitu sebagai berikut.

a) Produsen dapat memperoleh keuntungan lebih besar.
b) Perusahaan terdorong untuk melakukan inovasi terhadap barang yang dihasilkannya.

Adapun kelemahan dari pasar duopoli, yaitu sebagai berikut.

a) Konsumen tidak memiliki kekuatan untuk menentukan harga.
b) Produsen baru sulit untuk masuk ke dalam pasar.

3) Pasar Oligopoli

Oligopoli berasal dari bahasa latin, yaitu *oligos* yang artinya beberapa dan *poly* artinya penjual. Dengan demikian, oligopoli dapat diartikan struktur pasar yang menggambarkan beberapa penjual menghadapi banyak pembeli. Pasar oligopoli memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

a) Terdapat beberapa penjual dalam pasar yang menghadapi banyak pembeli.
b) Barang yang dihasilkan ada yang terdiferensiasi.
c) Harga barang yang terbentuk umumnya mengikut pada perusahaan pioneer (*leader*).
d) Persaingan lebih gencar melalui iklan.
e) Hambatan masuk ke dalam pasar (*barriers to entry*) cukup longgar.

Pasar oligopoli memiliki kelebihan sebagai berikut.

a) Inisiatif produsen untuk meningkatkan kualitas dan inovasi hasil produksi.
b) Jika terjadi perang harga melalui iklan, konsumen dapat mengambil keuntungan.

Adapun kelemahan dari pasar oligopoli, di antaranya sebagai berikut.

a) Keuntungan yang diperoleh produsen relatif lebih kecil dibandingkan pada pasar monopoli dan duopoli.
b) Jika produsen membentuk kerja sama, konsumen akan lebih banyak dirugikan dari sisi harga.

Jenis pasar oligopoli dapat ditemukan pada berbagai perusahaan, seperti perusahaan air mineral.

Referensi Sosial

Dalam pasar oligopoli biasanya terdapat dua kondisi usaha, yaitu adanya perbedaan pendapat tentang harga dan jumlah produksi masing-masing perusahaan. kondisi yang lain adalah adanya kesepakatan mengenai jumlah produksi yang dapat dilakukan oleh setiap perusahaan dengan harga yang sama.

Sumber: Economic: Pengantar mikro dan makro, 2007

4) Pasar Persaingan Monopolistik

Pasar persaingan monopolistik (*monopolistic competition*), adalah struktur pasar yang menggambarkan banyak penjual yang menghasilkan barang terdiferensiasi. Pasar persaingan monopolistik memiliki ciri-ciri, di antaranya:

a) jumlah penjual atau produsen dan pembeli banyak;
b) penjual maupun pembeli saling memengaruhi harga;
c) produk terdiferensiasi;
d) hambatan untuk masuk pasar (*barriers to entry*) lebih mudah;
e) persaingan bentuk promosi lebih aktif dilakukan.

Struktur pasar persaingan monopolistik memiliki kelebihan sebagai berikut.

a) Konsumen dapat melakukan pilihan terhadap berbagai jenis barang yang dihasilkan produsen.
b) Konsumen dapat menikmati berbagai mutu, model, dan warna dari berbagai barang yang dihasilkan produsen.
c) Inovasi dalam menghasilkan dan menciptakan produk lebih berkembang.

Kelemahan pasar persaingan monopolistik, yaitu sebagai berikut.

a) Perusahaan mendapatkan keuntungan yang kecil jika dibandingkan pasar monopoli, duopoli, dan oligopoli.
b) Perusahaan yang tergolong kecil, efisiensi dalam produksinya lebih rendah.
c) Biaya yang tinggi harus dikeluarkan produsen, terutama untuk promosi.

Sumber: Swa 5 xi, Agustus 1995

Gambar 10.9

Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang elektronik merupakan ciri dari pasar monopolistik.

C. Penelitian Sederhana tentang Pasar

Setelah kamu memahami tentang konsep dan jenis-jenis pasar. Kamu dapat melakukan penelitian sederhana tentang pasar. Penelitian ini dapat melatih kamu mengembangkan kemampuan dan keterampilan, terutama dalam menerapkan ilmu yang telah kamu peroleh. Bagaimana tahapan yang harus kamu lakukan dalam melakukan penelitian?

Kamu dapat melakukan penelitian sederhana tentang pasar dengan mengunjungi pasar tradisional atau supermarket dan minimarket yang ada di lingkungan sekitar. Penelitian ini dapat kamu lakukan secara individu atau kelompok. Secara garis besar ada tiga tahapan yang harus kamu persiapkan dalam melakukan penelitian, yaitu tahap persiapan, tahap observasi, dan tahap pembuatan laporan.

Sumber: Tempo, 24 juli 2006

Gambar 10.10

Penelitian sangat bermanfaat bagi orang yang melakukan penelitian tersebut dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.

1. Tahap Persiapan

Sebelum kamu melakukan penelitian, sebaiknya kamu mempersiapkan segala sesuatu yang akan diperlukan dalam penelitian tersebut. Adapun persiapan yang harus dilakukan sebagai berikut.

a. Mempersiapkan perizinan, berupa surat pengantar penelitian dari pihak sekolah atau pihak pengelola pasar guna mempermudah dalam melakukan penelitian.
b. Menentukan lokasi pasar yang akan menjadi objek penelitian.
c. Tentukan kapan dan berapa lama waktu penelitian yang akan dilakukan.
d. Mempersiapkan dan membuat instrumen pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden.

2. Tahap Observasi

Aktivitas Individu

Setelah kamu memahami lebih mendalam konsep pasar, lakukanlah kegiatan penelitian ke pasar yang ada di sekitar rumahmu. Lakukanlah kegiatan tersebut berdasarkan tahapan-tahapan penelitian. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

Setelah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian, langkah selanjutnya, melakukan observasi ke lapangan (pasar). Dalam melakukan observasi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan di antaranya:

a. tentukan pembagian tugas dalam kelompok;
b. pertanyaan yang ditanyakan harus fokus pada masalah penelitian yang ingin dicapai;
c. data penelitian yang diperoleh, sebaiknya bersumber dari sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3. Tahap Pembuatan Laporan Hasil Penelitian

Tahap akhir dari penelitian ini, yaitu membuat laporan hasil penelitian. Pembuatan laporan ini bertujuan untuk mengetahui informasi, masalah, dan solusi apa saja yang kita peroleh dari penelitian.

Pendahuluan
Pasar merupakan organisasi ekonomi yang mempertemukan antara penawaran dan permintaan untuk menentukan harga. Dalam perkembangannya, pasar mengalami perubahan dan perkembang yang pesat, mulai dari pasar tradisional, minimarket, supermarket, sampai dengan mal atau supermal.

Tujuan Penelitian
Untuk mengetahui perkembangan aktivitas ekonomi yang terjadi di pasar.

Untuk memperoleh informasi jenis barang yang diperdagangkan di pasar ...

Gambaran Objek dan Hasil Penelitian

Nama pasar :
Alamat :
Sejarah berdirinya pasar :
Jumlah pedagang :
Jumlah kios :
Luas pasar :
Jenis usaha :
Transaksi yang terjadi per hari :
Fasilitas yang tersedia :

Kesimpulan dan Saran

Ikhtisar

- Pasar adalah suatu mekanisme pertukaran yang mempertemukan penjual dan pembeli suatu produk (product), faktor produksi atau surat berharga (nal security).
- Ciri-ciri pasar, di antaranya:
  1. adanya komoditas (barang atau jasa) yang diperjualbelikan;
  2. adanya penjual dan pembeli;
  3. adanya transaksi antara pembeli dan penjual barang dan jasa;
  4. terjadinya pemindahan hak milik.
- Sedikitnya ada tiga fungsi pasar dalam perekonomian, yaitu fungsi pasar sebagai penentu nilai, fungsi pasar sebagai organisasi produk, dan pasar sebagai tempat promosi.
- Pasar dapat dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu pasar menurut jenis barang, luasnya jaringan distribusi, aktivitas tempat, pasar menurut manajemen pelayanan,dan pasar menurut strukturnya.
- Struktur pasar merupakan berbagai hal yang dapat memengaruhi tingkah laku atau kinerja suatu perusahaan dalam pasar, seperti jumlah perusahaan, skala produksi, dan jenis produksi.
- Berdasarkan menurut strukturnya, pasar dibedakan menjadi dua, yaitu pasar persaingan sempurna (perfect competition) dan pasar persaingan tidak sempurna (imperfect competition).
- Pasar persaingan tidak sempurna dibedakan menjadi pasar monopoli, pasar duopoli, pasar oligopoli, dan pasar persaingan monopolistik.

Re eksi Pembelajaran

Bagaimana mudah dipahami materi pasar dalam kegiatan ekonomi, bukan? Materi belajar dalam bab ini harus disertai dengan mencari informasi sumber ekonomi yang terbaru, baik lewat media cetak atau elektronik, agar kamu lebih mudah memahaminya. Atau masih adakah materi di Bab 10 ini yang belum kamu pahami? Tandailah materi-materi yang belum kamu pahami, kamu dapat berdiskusi dengan teman kamu mengenai materi yang belum dipahami. Kemudian, tanyakan kepada guru kamu.

Evaluasi Bab 10

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Organisasi tempat bertemunya antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) untuk menentukan tingkat harga barang atau jasa yang diperjualbelikan disebut ....
   a. *dealer*
   b. pasar
   c. *showroom*
   d. mal
2. Berikut yang merupakan contoh pasar abstrak, yaitu ....
   a. Pasar Tanah Abang
   b. Pasar Turi
   c. Pasar Induk Caringin
   d. Bursa Efek Surabaya
3. Pasar yang hanya terdapat satu orang penjual atau produsen menghadapi banyak pembeli disebut pasar ....
   a. monopoli
   b. duopoli
   c. oligopoli
   d. persaingan monopolistik
4. Pasar produk televisi merupakan contoh pasar ....
   a. persaingan sempurna
   b. oligopoli
   c. persaingan monopolistik
   d. monopoli
5. Berikut yang bukan termasuk ciri-ciri pasar, yaitu ada ....
   a. penjual
   b. pembeli
   c. barang yang dijual
   d. penjualan tunai
6. Pasar monopoli dapat terjadi karena ....
   a. barang yang dijual merupakan barang komplementer
   b. penguasaan sumber ekonomi
   c. adanya persaingan dalam pasar
   d. terdapat banyak penjual
7. Berikut yang merupakan contoh pasar monopoli, yaitu ....
   a. PT Pertamina
   b. PT Bakrie Telkom
   c. PT Astra Motor
   d. PT Sidomuncul
8. Jenis pasar yang memperdagangkan faktor-faktor produksi disebut pasar ....
   a. modal
   b. tenaga kerja
   c. uang
   d. barang produksi
9. Produk yang diperjualbelikan dalam pasar modal, yaitu…
   a. barang pertanian
   b. saham dan obligasi
   c. valuta asing
   d. tenaga kerja
10. Salah satu kelemahan dari adanya pasar persaingan sempurna, yaitu ....
    a. keuntungan yang diperoleh produsen besar
    b. konsumen bebas melakukan pilihan
    c. inovasi menjadi terhambat
    d. produsen dapat dengan mudah untuk ke luar masuk pasar
11. Pasar persaingan monopolistik memiliki ciri yang dominan, yaitu ....
    a. barang bersifat homogen
    b. harga ditentukan penjual
    c. terdapat dua orang penjual
    d. barang bersifat terdiferensiasi
12. Pasar tempat dipamerkannya contoh barang-barang produksi yang akan diperjualbelikan disebut pasar ....

a. tenaga kerja
b. modal
c. komoditi
d. valuta asing

13. Harga yang terjadi di pasar persaingan sempurna ditentukan oleh ....
    a. pemerintah
    b. penjual
    c. permintaan dan penawaran
    d. pembeli
14. Di pasar, harga suatu produk ditetapkan atas kesepakatan antara penjual dan pembeli. Fungsi tersebut merupakan fungsi pasar sebagai ....
    a. penentu nilai
    b. organisasi produk
    c. tempat distribusi
    d. tempat promosi
15. Berbagai hal yang dapat memengaruhi tingkah laku atau kinerja suatu perusahaan dalam pasar disebut ....
    a. pasar
    b. struktur pasar
    c. permintaan
    d. penawaran
16. Struktur pasar yang menggambarkan hanya terdapat beberapa penjual atau produsen menghadapi banyak pembeli merupakan pengertian pasar ....
    a. persaingan sempurna
    b. monopoli
    c. duopoli
    d. oligopoli
17. Berikut nama perusahaan Perseroan Terbatas.
    (1) PT KAI
    (2) PT Indofood Sukses Makmur, Tbk
    (3) PT Unilever Indonesia, Tbk
    (4) PT PLN
    (5) PT Lapindo Brantas

    Perusahaan yang termasuk pasar monopoli, yaitu ....
    a. (1) dan (2)
    b. (2) dan (3)
    c. (1) dan (4)
    d. (4) dan (5)
18. Berikut termasuk pasar minimarket, yaitu ....
    a. Alfamart, Indomart, dan Pasar Tanah Abang
    b. Hypermart, Giant, dan Pasar Tanah Abang
    c. Makro, Griya Yogya, dan Matahari
    d. Indomart, Alfamart, dan Yomart
19. Jenis pasar yang transaksi perdagangannya meliputi suatu daerah atau wilayah yang lebih luas disebut pasar ....
    a. lokal
    b. internasional
    c. regional
    d. tradisional
20. Berikut yang bukan sebab terjadinya monopoli, yaitu ....
    a. skala ekonomis (*economies of scale*) yang dilakukan oleh perusahaan
    b. penguasaan sumber-sumber daya ekonomi sebagai input bagi proses produksi
    c. adanya undang-undang yang mengatur atau karena hak paten/cipta yang dimiliki
    d. barang yang dihasilkan terdiferensiasi

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Penjual
2. Pembeli
3. Produsen
4. Konsumen
5. Price taker
6. Pasar Persaingan
7. Pasar oligopoli
8. Price maker

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Uraikan definisi pasar dalam arti luas.
2. Uraikan menurut pendapatmu apa peran pasar dalam kehidupan sehari-hari?
3. Sebutkan ciri-ciri pasar.
4. Berikan tiga contoh yang termasuk pasar persaingan monopolistik.
5. Bagaimanakah fungsi pasar dalam kegiatan ekonomi? Uraikan.
6. Upaya apa yang dilakukan pemerintah untuk mencegah praktik monopoli yang dapat merugikan rakyat?
7. Sebutkan ciri-ciri pasar persaingan sempurna.
8. Uraikan kebaikan dan keburukan pasar monopoli.
9. Sebutkan langkah-langkah dalam melakukan penelitian sederhana tentang pasar.
10. Terangkan pembagian pasar menurut luasnya jaringan distribusi.

Portofolio

Setelah kamu memahami kedudukan, fungsi, dan macam-macam pasar, lakukan penelitian sederhana tentang pasar yang ada di sekitar tempat tinggalmu. Setelah kamu melakukan penelitian, kelompokkan jenis-jenis pasar tersebut. Kemudian, hasilnya kumpulkan kepada gurumu untuk dinilai.

Evaluasi Semester 1

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Indonesia berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Informasi itu menyatakan letak ....
   a. administratif
   b. wilayah
   c. geografis
   d. astronomis
2. Setiap orang yang dianggap sebagai penduduk Indonesia, jika berada di wilayah Indonesia minimal ....
   a. satu bulan
   b. satu tahun
   c. enam bulan
   d. lima tahun
3. Provinsi di Indonesia yang masuk wilayah Waktu Indonesia bagian Timur (WIT), yaitu ....
   a. Sumatra Selatan
   b. Nusa Tenggara Barat
   c. Maluku dan Papua
   d. Sulawesi Utara
4. Berikut yang termasuk pengaruh dari letak astronomis Indonesia, yaitu ....
   a. memiliki tipe iklim kutub
   b. terbagi menjadi dua daerah kutub
   c. termasuk zona iklim tropis
   d. memiliki tipe iklim gurun
5. Penduduk usia produktif, yaitu penduduk pada kelompok usia ....
   a. 0-14 tahun
   b. 15-64 tahun
   c. > 65 tahun
   d. < 65 tahun
6. Program Keluarga Berencana (KB) bertujuan menghambat pertumbuhan penduduk Indonesia. Artinya, Indonesia menganut paham ....
   a. pronatalitas
   b. promigrasi
   c. anti-natalitas
   d. anti-mortalitas
7. *Sex ratio* merupakan perbandingan jumlah penduduk ....
   a. laki-laki dan perempuan
   b. usia produktif dan tidak produktif
   c. tua dan muda
   d. WNI dan WNA
8. Untuk mengatasi masalah persebaran penduduk di Indonesia yang tidak merata, pemerintah merencanakan program ....
   a. keluarga berencana
   b. imunisasi
   c. urbanisasi
   d. transmigrasi
9. Provinsi yang paling padat penduduknya, yaitu ....
   a. Jawa Barat
   b. Jawa Timur
   c. Jawa Tengah
   d. DKI Jakarta
10. Kebijakan pembangunan berwawasan lingkungan dimaksudkan agar ....
    a. pemerintah menghukum perusak lingkungan
    b. melakukan tebang pilih terhadap kayu
    c. sesuai dengan tuntutan global
    d. tetap membangun tetapi tidak merusak lingkungan

11. Perilaku menyimpang merupakan perbuatan yang ....
    a. mematuhi tata tertib
    b. melarang berbuat baik
    c. mengabaikan nilai dan norma
    d. menuruti dorongan hati
12. Penyimpangan yang dilakukan sekali dan tidak diulang-ulang disebut ....
    a. sekunder
    b. primer
    c. tersier
    d. kolektif
13. Adi melihat film kekerasan di televisi. Kemudian, Adi suka membanting temannya karena meniru adegan kekerasan di acara tersebut. Perilaku penyimpangan yang dilakukan Adi dipengaruhi oleh ....
    a. keluarga
    b. media massa
    c. agama
    d. pendidikan
14. Penyakit sosial disebut patologi sosial. Adapun penyimpangan disebut ....
    a. *conformity*
    b. *nonconform*
    c. *deviation*
    d. konflik
15. Tindakan merampok, membunuh, korupsi, dan memperkosa merupakan tindakan ....
    a. antisosial
    b. *noncomform*
    c. kriminal
    d. pelanggaran
16. Sebelum penyimpangan sosial terjadi dalam masyarakat, kita wajib ....
    a. mengantisipasi penyimpangan sosial
    b. menghadapi penyimpangan sosial
    c. mengatasi penyimpangan sosial
    d. melaksanakan penyimpangan sosial
17. Sikap yang cocok dalam menghadapi pelaku penyimpangan sosial, yaitu ....
    a. ikut terlibat
    b. berpartisipasi
    c. tidak mudah terpengaruh
    d. berpikir negatif
18. Pencegahan penyimpangan sosial di buat untuk ....
    a. tetap pada nilai dan norma yang berlaku
    b. lebih leluasa melakukan penyimpangan sosial
    c. longgarnya melakukan pelanggaran
    d. mudahnya melakukan pelanggaran hukum
19. Remaja yang nakal disebut anak ....
    a. cacat sosial
    b. cacat mental
    c. manja
    d. cacat fisik
20. Memasukkan anak-anak ke lingkungan khusus untuk merubah sikapnya merupakan contoh ....
    a. penyuluhan
    b. sanksi yang tegas
    c. rehabilitasi sosial
    d. tindakan sosial
21. Imperialisme berasal dari bahasa Latin, yaitu *imperare* yang artinya ....
    a. memerintah
    b. pemaksaan
    c. kekuasaan
    d. pemerintahan
22. Penguasaan suatu wilayah dan rakyatnya oleh negara-negara lain untuk tujuan yang bersifat militer atau ekonomi disebut ....
    a. imperialisme
    b. merkantilisme
    c. kolonialisme
    d. etatisme
23. Pengembaraan bangsa Eropa ke Asia dirintis oleh ... seorang saudagar dari Venesia, Italia.
    a. Vasco da Gama
    b. Marcopolo
    c. Cornelis de Houtman
    d. Alfonso de Albuquerque

24. Berikut merupakan tokoh perintis penjelajahan samudra adalah pelaut-pelaut yang berasal dari Negara ....
    a. Italia dan Spanyol
    b. Spanyol dan Belanda
    c. Italia dan Spanyol
    d. Spanyol dan Italia
25. Salah seorang tokoh penyebar agama Nasrani di Indonesia bagian timur, ialah ....
    a. Alfonso de Albuquerque
    b. Franciscus Xaverius
    c. Saint Joseph
    d. Saint David
26. Baik sistem Tanam Paksa maupun Sistem Ekonomi Liberal mempunyai tujuan yang sama, yaitu ....
    a. mengeksploitasi ekonomi Indonesia
    b. menyengsarakan rakyat Indonesia
    c. menciptakan perubahan yang lebih baik di Indonesia
    d. untuk kesejahteraan rakyat Indonesia
27. Berikut termasuk ke dalam program Politik Etis, yaitu ....
    a. transmigrasi, irigasi, dan edukasi
    b. politisasi, migrasi, dan irigasi
    c. migrasi, edukasi, dan irigasi
    d. edukasi, transmigrasi, dan politisasi
28. Program politik etis yang telah melahirkan golongan terpelajar pribumi, yaitu ....
    a. migrasi
    b. irigasi
    c. politisasi
    d. edukasi
29. Sekolah lanjutan bagi anak-anak bumiputera kalangan bawah setelah mereka lulus dari *volksschool,* yaitu ....
    a. *Algemeene Middelbare School*
    b. *Hollands Inlandsche School*
    c. *Vervolschool*
    d. *Kweekschool*
30. Institut Teknologi Bandung (ITB) pada zaman Belanda dikenal dengan nama sekolah ....
    a. *Technicshe Hogere School*
    b. *Technicshe Arsten School*
    c. *Technicshe Inlandsche School*
    d. *Technicshe Hoge School*
31. Tidak sebandingnya peningkatan kebutuhan manusia dengan alat pemuas kebutuhan akan menyebabkan ....
    a. kelangkaan
    b. kemakmuran
    c. kesejahteraan
    d. keuntungan
32. Salah satu penyebab terjadinya kelangkaan, yaitu ....
    a. tidak terbatasnya jumlah benda pemuas kebutuhan
    b. alam tetap terjaga kelestariannya
    c. kemampuan manusia untuk mengolah sumber daya tidak terbatas
    d. terjadinya kerusakan alam akibat ulah manusia
33. Segala sesuatu yang terkandung atau terdapat di alam disebut ....
    a. sumber daya produksi
    b. sumber daya modal
    c. sumber daya manusia
    d. sumber daya alam
34. Sistem ekonomi yang dianut bangsa Indonesia, yaitu sistem ....
    a. liberaslisme
    b. kapitalisme
    c. ekonomi Pancasila
    d. ekonomi bebas
35. Berikut bukan faktor produksi yang dapat disediakan oleh rumah tangga, yaitu ....
    a. pengangguran
    b. tenaga kerja
    c. modal
    d. kewirausahaan
36. Peran pemerintah dalam perekonomian, yaitu sebagai ....
    a. pelaku dan pengadilan ekonomi
    b. pemegang kekuasaan tertinggi
    c. pelaku dan pengatur ekonomi
    d. pengambil dan pengguna ekonomi

37. Pasar yang hanya terdapat satu orang penjual atau produsen menghadapi banyak pembeli disebut pasar ....
    a. monopoli
    b. duopoli
    c. oligopoli
    d. persaingan monopolistik
38. Berikut yang bukan termasuk ciri-ciri pasar, yaitu ....
    a. ada penjual
    b. ada pembeli
    c. ada barang yang dijual
    d. penjualan tunai
39. Harga yang terjadi di pasar persaingan sempurna ditentukan oleh ....
    a. pemerintah
    b. penjual
    c. permintaan dan penawaran
    d. pembeli
40. Sarana untuk distribusi merupakan ....
    a. pengertian pasar
    b. syarat pasar
    c. ciri pasar abstrak
    d. fungsi pasar

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Sebutkan letak Indonesia secara astronomis dan geografis.
2. Apakah pengaruh kondisi fisik wilayah Indonesia terhadap persebaran penduduknya.
3. Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk menghambat pertumbuhan penduduk?
4. Apakah perbedaan AMDAL dengan AMRIL?
5. Apa yang dimaksud dengan daya dukung lingkungan? Bagaimana caranya agar daya dukung lingkungan tetap tinggi?
6. Uraikan perbedaan imperialisme kuno dan imperialisme modern.
7. Mengapa jatuhnya Konstantinopel ke tangan penguasa Turki Usmani mengakibatkan perdagangan antara dunia Timur dan Barat terputus?
8. Bagaimana pelaksanaan Politik Etis di lapangan?
9. Mengapa pendidikan di Indonesia pada masa penjajahan Belanda menerapkan sistem diskriminasi?
10. Mengapa perkembangan pers Indonesia mendapat sensor yang ketat dari pemerintahan Belanda?
11. Mengapa penyimpangan sosial banyak terjadi di masyarakat?
12. Sebutkan contoh-contoh penyimpangan sosial.
13 Apa yang dimaksud dengan tindakan antisosial atau asosial?
14. Apa yang dapat kamu lakukan untuk mencegah penyimpangan sosial?
15. Siapa saja yang berwenang memberikan sanksi bagi pelaku penyimpangan sosial?
16. Apa yang dimaksud dengan kelangkaan?
17. Tuliskan contoh sumber daya alam yang terdapat di Indonesia minimal lima contoh.
18. Uraikan sistem ekonomi yang dianut bangsa Indonesia.
19. Apa peran perusahaan dalam perekonomian?
20. Upaya apa yang dilakukan pemerintah untuk mencegah praktik monopoli yang dapat merugikan rakyat?

Bab 11

Sumber: Sejarah Nasional Indonesia VI, 1993

Persiapan Kemerdekaan Indonesia dan Terbentuknya NKRI

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat menjelaskan tentang penjajahan Jepang, mengetahui mengenai perjuangan mempersiapkan kemerdekaan, peristiwa-peristiwa di sekitar proklamasi kemerdekaan dan terbentuknya NKRI.

Kata Kunci

Perang Pasi k, BPUPKI, PPKI, Peristiwa Rengasdengklok, Proklamasi, KNIP, BKR, Kabinet, TKR, dan Provinsi.

A. Penjajahan Jepang di Indonesia
B. Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia
C. Peristiwa-Peristiwa di Sekitar Proklamasi Kemerdekaan
D. Terbentuknya Negara Republik Indonesia

Pendahuluan

Kedatangan Jepang ke Indonesia didorong oleh semangat *Hakko Ichi U*. Semangat ini juga mendorong Jepang terlibat dalam Perang Pasifik atau Perang Asia Timur Raya. Pada awal perang, Jepang menjadi pemenang ditandai dengan dibomnya pangkalan militer Amerika Serikat di Pearl Harbour. Untuk memenuhi kebutuhan perang, industri, dan pemasaran hasil industrinya, Jepang melakukan ekspansi, salah satunya ke Indonesia yang kaya sumber produksi.

Pada akhir perang, Jepang menunjukkan tanda-tanda kekalahannya. Hal tersebut berpengaruh pada kebijakan-kebijakannya di Indonesia. Pada bab ini, kamu akan mempelajari masa akhir pendudukan Jepang sampai masa persiapan kemerdekaan Indonesia.

Sebelum kamu mempelajari materi persiapan kemerdekaan Indonesia lebih dalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut.
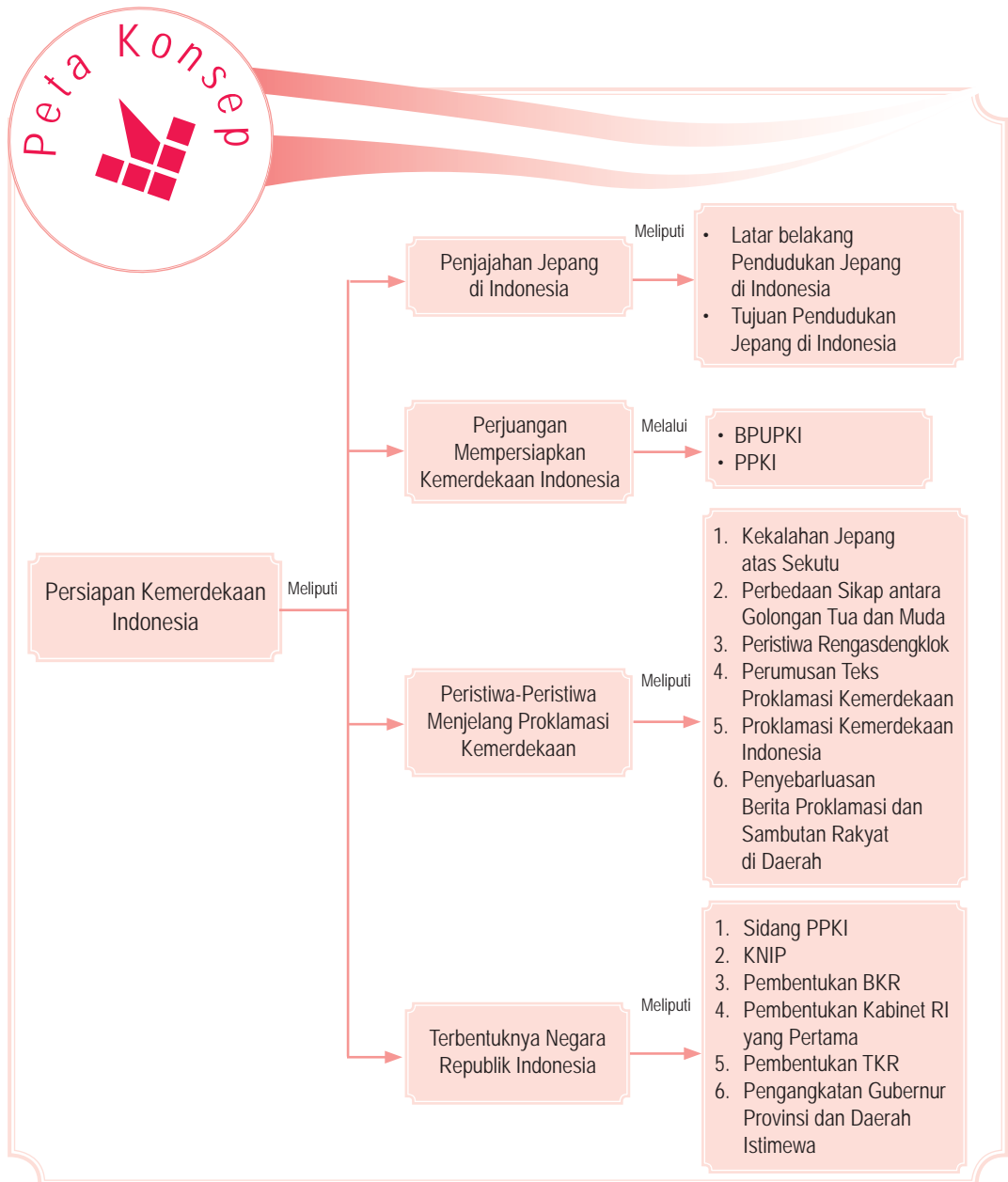
A. Penjajahan Jepang di Indonesia

1. Latar Belakang Pendudukan Jepang di Indonesia

Awal abad ke-20, Jepang muncul sebagai negara imperialis. Dimulai dengan pendudukan Manchuria (1931), Cina (1937), Asia Tenggara, termasuk Indonesia (1940–1945). Sebenarnya, Jepang telah cukup lama memilih Indonesia sebagai target jajahannya. Secara ekonomis, Indonesia sangat baik untuk mendapatkan sumber kekayaan alam, berupa minyak tanah, timah, karet, *tungsten* (bahan untuk lapis baja), dan kina.

Adanya ajaran Shintoisme tentang *Hakko Ichi U* (ajaran tentang kesatuan keluarga umat manusia) membuat Jepang beranggapan bahwa sebagai bangsa yang telah maju mempunyai kewajiban untuk mempersatukan bangsa-bangsa di dunia. Usaha lain yang dilakukan Jepang untuk melancarkan penjajahan di Asia, yaitu berupaya menarik simpati melalui jalur politik. Salah satunya membentuk Dewan Asia Raya, dengan isi doktrinnya Lingkungan Kemakmuran Bersama Asia Timur Raya (ATR).

2. Tujuan Pendudukan Jepang di Indonesia

Tujuan utama Jepang melakukan ekspansi ke Indonesia adalah untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri Jepang dan sebagai daerah pemasaran hasil industrinya. Adapun tujuan lain pendudukan Jepang di Indonesia adalah sebagai sumber daya yang dapat membiayai Jepang dalam melakukan Perang Pasifik.

Keinginan Jepang menggantikan imperialis Barat di Asia dimulai dengan melakukan pemboman di Pearl Harbour, Hawaii pada 8 Desember 1941 (7 Desember 1941, waktu London, New York). Di bawah komando Chuichi Nagumo, Jepang melaksanakan serangan udara kejutan terhadap Pearl Harbour, pangkalan militer angkatan laut Amerika Serikat terbesar di Pasifik.

Oleh karena itu, berkobarlah Perang Dunia II di Asia Pasifik yang terkenal dengan nama Perang Pasifik atau Perang Asia Timur Raya. Dalam Perang Pasifik ini, Jepang berhadapan dengan negara-negara Barat yang mempunyai

Ilmu Sosial
Social Science

Ekspansi adalah penyerangan untuk perluasan wilayah kekuasaan.

Expansion is agression to extend territory.

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan wawasan kebangsaan, jawab pertanyaan berikut. Apa yang kamu ketahui tentang doktrin Asia Timur Raya? Tuliskan pendapatmu tersebut pada buku tugasmu. Kemudian, laporkan hasilnya kepada gurumu.

Sumber: www.londoh.com

Gambar 11.1

Kemenangan Jepang pada awal Perang Dunia II mempermudah tujuannya untuk menguasai Indonesia.

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan kemandirian dan berpikir kritis, kerjakan tugas berikut. Carilah dari berbagai sumber mengenai ajaran Shintoisme dan semangat Hakko Ichi U.

pengaruh di Asia, seperti Inggris, Prancis, Belanda, dan Amerika Serikat. Untuk menghadapi kekuatan negara-negara tersebut, Jepang membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang banyak.

Sumber: Perang Pasi k, 2001

Gambar 11.2

Pengeboman Pearl Harbour oleh Jepang.

B. Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia

Menjelang akhir tahun 1944, posisi Jepang dalam Perang Asia Pasifik semakin terdesak. Satu per satu daerah jajahannya dapat dipukul mundur oleh pasukan Sekutu. Situasi Jepang semakin buruk pada Agustus 1944. Hal ini terlihat dari beberapa hal, di antaranya semangat moril masyarakat mulai mundur serta produksi perang merosot mengakibatkan kurangnya persediaan senjata dan amunisi. Ditambah lagi timbulnya soal-soal logistik karena hilangnya sebagian besar kapal angkut dan kapal perang.

Hal ini berakibat jatuhnya Kabinet Tojo dan diangkatnya Perdana Menteri Jenderal Kuniaki Koiso untuk menggantikannya. Langkah politik yang dijalankannya adalah ''memberikan janji kemerdekaan terhadap bangsa Indonesia pada kemudian hari''. Di samping itu, kantor-kantor diperbolehkan untuk mengibarkan bendera merah putih, tetapi harus berdampingan dengan bendera Jepang. Tujuannya mempertahankan pengaruh Jepang terhadap wilayah jajahannya dan menarik simpati bangsa Indonesia untuk membantu Jepang dalam menghadapi Perang Asia Pasifik.

Referensi Sosial

Berikut ini merupakan daftar jumlah Romusha yang ditempatkan di luar negeri yang masih hidup sampai 1945, yaitu: Singapura, 8500 orang, Kuala Lumpur, 1750 orang, Penang, 1750 Orang, Bangkok, 300 orang, Thailand, 4700 orang, Phnom Phen 600 orang, Kepulauan Andaman 600 orang, Kalimantan utara 5000 orang, dan kepulauan Riau, 2000 orang.

Sumber: www.wikipedia.com

Penyerangan tentara Sekutu mulai memasuki wilayah Indonesia, di antaranya Kota Ambon, Makassar, Manado, dan Surabaya. Bahkan, tentara Sekutu akhirnya dapat menduduki daerah-daerah minyak di Indonesia, seperti Tarakan dan Balikpapan.

Berkaitan dengan janji yang telah dikemukakan oleh Koiso, pada 1 Maret 1945, diumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPKI) atau *Dokuritsu Junbi Cosakai*. Dalam aktivitas awalnya, BPUPKI mengadakan sidang pertama selama tiga kali yang dilakukan pada 29 Mei–1 Juni 1945. Sidang tersebut membahas tentang rumusan dasar negara Indonesia merdeka. Sidang tanggal 29 Mei 1945, mendengarkan pemikiran rumusan dasar negara dari Mr. Muhammad Yamin. Beliau menyatakan bahwa "Asas Dasar Negara Kebangsaan Republik Indonesia" adalah:

1. Peri Kebangsaan;
2. Peri Kemanusiaan;
3. Peri Ke-Tuhanan;
4. Peri Kerakyatan;
5. Kesejahteraan Rakyat.

Sumber: Atlas dan Lukisan Sejarah Nasional Indonesia, 1985

Gambar 11.3

Mr. Muhammad Yamin

Sementara itu, pada sidang tanggal 31 Mei 1945, pemikiran Prof. Dr. Mr. Supomo, memberikan pidato pemilikan dan mengajukan dasar-dasar untuk Indonesia Merdeka, yaitu:

1. Persatuan;
2. Kekeluargaan;
3. Keseimbangan lahir dan batin;
4. Musyawarah;
5 Keadilan Rakyat.

Esok harinya, sidang mendengarkan pemikiran dasar-dasar negara dari Ir. Soekarno, yaitu:

1. Kebangsaan Indonesia;
2. Internasionalisme atau Peri-kemanusiaan;
3. Mufakat atau Demokrasi;
4. Kesejahteraan Sosial;
5. Ke-Tuhanan Yang Maha Esa.

Rumusan dasar negara itu, menurut Ir. Soekarno, merupakan petunjuk temannya seorang ahli bahasa. Dasar negara itu diberi nama Pancasila. Setelah persidangan pertama BPUPKI dengan membahas mengenai pandangan umum tentang dasar negara, diadakan masa reses (istirahat). Namun, sebelum masa

Aktivitas Individu

Untuk melatih berpikir kritis, jawab pertanyaan berikut. Apa hubungan antara posisi Jepang di Perang Pasi k dan kebijakan-kebijakannya di Indonesia? Tuliskan pendapatmu tersebut pada buku tugas. Kemudian, laporkan kepada gurumu.

reses, BPUPKI telah membentuk suatu Panitia Kecil di bawah pimpinan Ir. Soekarno. Anggota panitia tersebut, yaitu:

1. Drs. Mohammad Hatta,
2. Sutardjo Kartohadikusumo,
3. Wachid Hasjim,
4. Ki Bagus Hadikusumo,
5. Oto Iskandardinata,
6. Mr. Muhammad Yamin, dan
7. A.A. Maramis.

Sumber: Album Perjuangan Kemerdekaan, 1975

Gambar 11.4

Suasana sidang BPUPKI.

Tugas Panitia Kecil adalah menampung saran-saran dan usul-usul para anggota BPUPKI tentang pandangan umum sidang pertama. Dalam laporannya, pada 10 Juli 1945, Ir. Soekarno melaporkan bahwa Panitia Kecil telah mengambil prakarsa untuk mengadakan pertemuan dengan 38 anggota BPUPKI yang juga anggota *Cuo Sangi In*. Hasil pertemuan panitia ini, di antaranya membentuk Panitia Sembilan yang terdiri atas: Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, Mr. Muhammad Yamin, Mr. Achmad Subardjo, A.A. Maramis, Abdul Kadir Muzakir, Wachid Hasjim, H. Agus Salim, dan Abikusno Cokrosuyoso.

Pertemuan Panitia Sembilan menghasilkan rumusan yang disebut *Jakarta Charter* atau Piagam Jakarta, yang disetujui secara bulat dan ditandatangani pada 22 Juni 1945. Rumusan dalam *Jakarta Charter* tersebut, sebagai berikut.

1. Ke-Tuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Dasar kemanusian yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sumber: Sejarah Nasional Indonesia, 1995.

Gambar 11.5

Sutan Syahrir.

Dalam Sidang Kedua BPUPKI, pada 10–17 Juli 1945, sidang diarahkan pada tujuan penyusunan rumusan Undang-Undang Dasar (UUD). Sidang tanggal 10 Juli 1945, membentuk Panitia Kecil Perancang UUD dengan ketuanya Ir. Soekarno. Kemudian, pada sidang tanggal 11 Juli 1945, Panitia Perancang UUD setuju secara bulat isi Pembukaan UUD diambil dari Piagam Jakarta. Setelah itu, dibentuk Panitia Kecil Perancang UUD yang diketuai Prof. Dr. Mr. Supomo. Lalu, rumusan hasil pertemuan

Panitia Kecil Perancang UUD tersebut disempurnakan oleh sebuah tim yang disebut Panitia Penghalus Bahasa. Panitia ini terdiri atas Husein Djajadiningrat, Haji Agus Salim, dan Prof. Dr. Mr. Supomo.

Pada 14 Juli 1945, BPUPKI menerima laporan Panitia Perancang UUD yang berisi 3 (tiga) hasil, yaitu:

1. Pernyataan Indonesia merdeka;
2. Pembukaan UUD;
3. Batang Tubuh UUD.

Kemudian, pada 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan. Sebagai penggantinya, dibentuk *Dokuritsu Junbi Inkai* atau Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Ketua PPKI adalah Ir. Soekarno dan wakilnya Drs. Mohammad Hatta, sebagai penasihat diangkat Mr. Achmad Subardjo. Pada awal pembentukannya, jumlah anggota PPKI terdiri atas 21 orang, namun tanpa sepengetahuan Jepang ditambah 6 orang, jadi jumlahnya 27 orang. Hal ini menunjukkan bahwa PPKI merupakan badan milik Indonesia sendiri untuk mencapai kemerdekaan. Badan PPKI pada akhirnya menetapkan rumusan dasar negara rancangan BPUPKI sebagai Dasar Negara Indonesia pada 18 Agustus 1945.

Sumber: Album Perjuangan Kemerdekaan, 1975

Gambar 11.6

Sidang PPKI, menetapkan rumusan dasar negara.

Aktivitas Sosial

Untuk mengembangkan sikap sosial, amatilah gambar-gambar berikut ini. Buatlah karangan singkat tentang nasib romusha pada masa pendudukan Jepang di Indonesia Tuliskan karangan tersebut pada buku tugasmu. Kemudian, laporkan hasilnya kepada gurumu.

Sumber: www.nationaalarchief.nl

C. Peristiwa-Peristiwa Menjelang Proklamasi Kemerdekaan

Berikut uraian tentang beberapa peristiwa penting yang melatar belakangi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945 serta beberapa peristiwa penting lain yang terjadi sesudahnya.

Sumber: The World Book Encyclopedia, 1995

Gambar 11.7

Penyerahan tanpa syarat Jepang kepada Sekutu pada 15 Agustus 1945.

1. Kekalahan Jepang atas Sekutu

Pada 1943, Jepang mulai mengalami kekalahan di berbagai medan pertempuran. Setelah jatuhnya Kepulauan Saipan dan Mariana ke tangan Sekutu pada Juli 1944, wilayah Jepang menjadi terbuka terhadap serangan Sekutu. Perkembangan ini mendorong Perdana Menteri Koiso untuk kali pertama memberikan janji kemerdekaan kepada rakyat Indonesia pada 9 September 1944.

Sementara itu, pada 7 Agustus 1945, BPUPKI dibubarkan. Sebagai penggantinya, dibentuk PPKI yang diketuai oleh Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta, sebagai wakil ketua. Tugas utama PPKI adalah melanjutkan tugas BPUPKI dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan bagi kemerdekaan Indonesia.

Pada 9 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, dan Radjiman Wedyodiningrat diundang Jenderal Terauchi, panglima besar tentara Jepang di Asia Tenggara yang bermarkas di Dalat, Vietnam. Jenderal Terauchi menyampaikan berita pemberian kemerdekaan kepada bangsa Indonesia yang rencananya akan dilaksanakan pada 7 September 1945. Namun, karena adanya peristiwa bom atom pada 6 dan 9 Agustus 1945 yang dilakukan armada udara Sekutu di Hiroshima dan Nagasaki, janji pemberian kemerdekaan kepada Indonesia dipercepat menjadi 24 Agustus 1945. Pemboman Kota Hiroshima sangat menurunkan moral, keyakinan, serta semangat juang tentara Jepang. Akhirnya, Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada 14 Agustus 1945.

Sumber: The World Book Encyclopedia, 1995

Gambar 11.8

Pasukan Jepang yang kalah pada Perang Dunia II. Meskipun kalah, mereka tetap disiplin.

2. Perbedaan Sikap antara Golongan Tua dan Muda

Berita menyerahnya Jepang kepada Sekutu sangat dirahasiakan oleh pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia. Pesawat-pesawat radio yang ada di Indonesia

saat itu banyak yang disegel. Namun, berita tersebut dapat diketahui oleh beberapa tokoh pemuda dan gerakan bawah tanah, terutama Sutan Syahrir melalui radio BBC. Syahrir dan beberapa tokoh pemuda segera menemui Mohammad Hatta yang saat itu baru datang dari Dalat, Vietnam. Bersama Mohammad Hatta, Syahrir dan beberapa pemuda menemui Soekarno di rumahnya. Syahrir mendesak Soekarno-Hatta agar secepatnya memproklamasikan kemerdekaan tanpa melalui PPKI karena Sekutu akan menggangap kemerdekaan Indonesia sebagai suatu kemerdekaan hasil pemberian Jepang. Namun, Soekarno tidak setuju usulan Syahrir tersebut.

Sementara itu, pada 15 Agustus 1945, para pemuda mengadakan pertemuan di Gedung Bakteriologi di Jalan Pegangsaan Timur No. 13, Jakarta (sekarang Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia). Keputusan rapat tersebut disampaikan oleh Wikana dan Darwis kepada Soekarno-Hatta. Mereka menuntut agar proklamasi kemerdekaan dilaksanakan esok hari, 16 Agustus 1945.

Namun, kedua tokoh nasional tersebut menolak dengan alasan belum mendapatkan pernyataan resmi tentang kekalahan Jepang sehingga dikhawatirkan akan terjadi pertumpahan darah. Dengan demikian, akan dibicarakan terlebih dahulu pada rapat PPKI yang akan diselenggarakan pada 16 Agustus 1945, di Hotel *Des Indes*.

Perdebatan antara golongan muda dan tua memanas ketika Wikana menyatakan akan terjadi pertumpahan darah jika Soekarno-Hatta tidak bersedia mengumumkan kemerdekaan Indonesia pada saat itu juga. Dari pertemuan tersebut, golongan tua menyarankan agar golongan muda mencari orang lain yang belum bekerja sama dengan pemerintah militer Jepang. Dengan demikian, pada pertemuan tersebut tidak dicapai kata sepakat antara para pemuda dan Soekarno-Hatta.

3. Peristiwa Rengasdengklok

Perbedaan sikap yang terjadi antara para pemuda dan golongan tua telah mendorong para pemuda kembali berunding pada pukul 24.00 menjelang 16 Agustus 1945 di Asrama Baperpi Jalan Cikini 71 Jakarta. Rapat itu dihadiri oleh Sukarni, Chaerul Saleh, Yusuf Kunto, dr. Muwardi, Syudanco Singgih, dan dr. Sucipto. Hasil perundingan itu menyepakati untuk "mengamankan"

Sumber: The World Book Encyclopedia, 1995

Gambar 11.9

Jenderal Terauchi

Sumber: Album Perjuangan Kemerdekaan, 1975

Gambar 11.10

Chaerul Saleh

Sumber: Album Perjuangan Kemerdekaan, 1975

Gambar 11.11

Ahmad Soebardjo, salah satu tokoh yang berperan dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Soekarno-Hatta ke luar kota dengan tujuan untuk menjauhkan mereka dari pengaruh Jepang. Pada 16 Agustus 1945 pukul 04.30, Soekarno-Hatta dibawa para pemuda ke garnisun Peta di Rengasdengklok, kota kecil sebelah timur Jakarta menuju Karawang, Jawa Barat.

Adapun alasan Rengasdengklok dijadikan tempat persembunyian tersebut adalah berdasar pada perhitungan geografis dan militer sebagai berikut.

a. Rengasdengklok letaknya sangat terpencil, 15 km dari jalan raya Jakarta-Cirebon.
b. Kesatuan Peta bersenjata yang cukup kuat terdapat di Rengasdengklok.
c. Aparat desa dan rakyat di sekitar Rengasdengklok umumnya anti-Jepang dan pro-kemerdekaan.
d. Rengasdengklok dapat terawasi dari segala penjuru dan mendapat dukungan dari pejuang sekitar.

Sesampainya di Rengasdengklok, Soekarno-Hatta dan rombongannya disambut baik oleh pasukan Peta pimpinan Syudanco Subeno. Niat para pemuda untuk menekan Soekarno-Hatta tidak terlaksana. Kedua tokoh golongan tua tersebut masih mempunyai wibawa yang cukup besar. Soekarno-Hatta tetap pada pendiriannya untuk tidak melaksanakan proklamasi kemerdekaan sebelum ada pernyataan resmi dari pihak Jepang tentang menyerahnya Jepang kepada Sekutu. Selain itu, kemerdekaan tetap harus dimusyawarahkan dulu dalam sidang PPKI.

Peta 11.1

Kota Rengasdengklok terletak di Jawa Barat.

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia, 1996

Di tengah suasana tersebut, Ahmad Soebardjo datang beserta sekretaris pribadinya, Sudiro pada pukul 17.30 WIB. Ahmad Soebardjo memberitahukan kebenaran menyerahnya Jepang kepada Sekutu. Mendengar berita itu, Soekarno-Hatta akhirnya bersedia memproklamasikan kemerdekaan RI di Jakarta.

Akhirnya, Ahmad Soebardjo memberikan jaminan dengan nyawanya sendiri bahwa proklamasi kemerdekaan akan dilaksanakan esok hari selambat-lambatnya pukul 12.00 WIB. Dengan jaminan yang meyakinkan tersebut, Syudanco Subeno bersedia melepaskan Soekarno-Hatta. Rencana proklamasi kemerdekaan tersebut disepakati bersama, baik oleh golongan tua dan golongan muda. Laksamana Muda Tadashi Maeda menyediakan rumahnya di Jakarta sebagai tempat untuk merundingkan segala persiapan, termasuk menyusun naskah teks proklamasi. Ia juga memberikan jaminan bahwa keamanan Jakarta akan tetap terjaga.

Sumber: The World Book Encyclopedia, 1995

Gambar 11.12

Tempat Soekarno dan Hatta diamankan oleh para pemuda di Rengasdengklok.

4. Perumusan Teks Proklamasi Kemerdekaan

Pada malam hari, 16 Agustus 1945, pukul 20.00 WIB, Soekarno-Hatta beserta rombongan berangkat menuju Jakarta. Pada pukul 23.00 WIB, rombongan yang membawa Soekarno-Hatta tiba di rumah Soekarno untuk menurunkan Ibu Fatmawati dan anaknya yang ikut dibawa ke Rengasdengklok. Rombongan selanjutnya melanjutkan perjalanan menuju rumah Tadashi Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta.

Sebelumnya, Soekarno-Hatta menemui *Somubuco* (Kepala Pemerintahan Umum) Mayor Jenderal Nishimura untuk mengetahui sikapnya mengenai rencana proklamasi kemerdekaan Indonesia. Dari pembicaraan tersebut, Nishimura melarang Soekarno-Hatta melakukan kegiatan-kegiatan politik, seperti rapat PPKI. Akhirnya, Soekarno-Hatta menyimpulkan bahwa sudah tidak ada gunanya lagi membicarakan soal kemerdekaan Indonesia dengan Jepang.

Perumusan teks proklamasi dilaksanakan di ruang makan Tadashi Maeda. Di rumah tersebut telah hadir berbagai golongan pergerakan nasional untuk merumuskan naskah proklamasi kemerdekaan. Golongan tua diwakili oleh Soekarno-Hatta, dan Ahmad Soebardjo, sedangkan golongan muda diwakili oleh Sukarni, B.M. Diah, dan Sudiro. Para tokoh lainnya menunggu di serambi depan. Tadashi Maeda sendiri memilih tidur di lantai atas.

Sumber: The World Book Encyclopedia, 1995

Gambar 11.13

Ruangan di rumah Laksamana Maeda yang digunakan untuk menyusun naskah teks proklamasi.

Dalam perumusan tersebut, Soekarnolah yang menulis konsep proklamasi pada secarik kertas. Adapun Ahmad Soebardjo dan Mohammad Hatta menyumbangkan pemikirannya secara lisan. Pada dasarnya, konsep proklamasi kemerdekaan itu

Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia, 1990

Gambar 11.14

Laksamana Muda Tadashi Maeda

Aktivitas Individu

Menurut pendapat kamu mengapa terjadi perubahan-perubahan dalam teks proklamasi? Tuliskan pendapatmu tersebut pada buku tugasmu. Kemudian, laporkan hasilnya kepada gurumu.

Sumber: The World Book Encyclopedia, 1995

Gambar 11.15

Mesin tik yang digunakan oleh sayuti Melik untuk mengetik naskah teks proklamasi.

mengandung dua pokok pikiran. *Pertama*, pernyataan kemauan bangsa Indonesia untuk menentukan nasibnya sendiri yang tertuang dalam kalimat pertama. Pokok pikiran ini berasal dari gagasan Ahmad Soebardjo. *Kedua*, pernyataan penyerahan kedaulatan (*transfer of sovereignty*). Pokok pikiran ini berasal dari gagasan Mohammad Hatta.

Pada pukul 04.00 WIB, Soekarno membacakan hasil rumusan tersebut. Akhirnya, seluruh tokoh yang hadir pada saat itu menyetujui secara bulat konsep proklamasi tersebut. Namun setelah itu, muncul persoalan, siapa yang harus menandatangani naskah proklamasi. Soekarno mengusulkan agar semua yang hadir ikut menandatanganinya. Usul ini diperkuat oleh Hatta dengan mengambil contoh *Declaration of Independence* Amerika Serikat. Usulan tersebut ditolak golongan muda karena mereka tidak ingin golongan tua yang dianggap pro-Jepang ikut menandatangani teks proklamasi tersebut. Di tengah perdebatan tersebut, Sukarni mengusulkan agar yang menandatangani naskah proklamasi cukup Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia. Akhirnya, usulan Sukarni diterima dan disetujui hadirin.

Selanjutnya, Soekarno meminta Sayuti Melik untuk mengetik ulang naskah proklamasi dengan beberapa perubahan yang telah disetujui. Ada tiga perubahan yang terdapat pada naskah hasil ketikan Sayuti Melik, yaitu sebagai berikut.

a. Kata "tempoh" diganti menjadi "tempo".
b. Kata "wakil-wakil bangsa Indonesia" diganti menjadi "Atas nama bangsa Indonesia".
c. Penulisan tanggal yang tertera "Djakarta, 17-8-05" menjadi "Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen '05".

Selanjutnya, Sukarni mengusulkan agar pembacaan proklamasi dilakukan di rumahnya, di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta. Usulan itu diterima. Pertemuan tersebut kemudian bubar setelah sebelumnya ditentukan waktu upacara pembacaan proklamasi kemerdekaan yang akan dilaksanakan pada 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB.

5. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Sejak pagi, persiapan upacara pembacaan proklamasi kemerdekaan dilakukan di Jalan Pegangsaan Timur No. 56. Mohammad Hatta memberikan tugas kepada para

pemuda yang bekerja di kantor berita dan penerbitan surat kabar untuk memperbanyak naskah proklamasi dan disebarkan ke seluruh wilayah nusantara serta dunia. Adapun Sudiro, sekretaris Soekarno, menugasi S. Suhud, Komandan Pengawal rumah Soekarno dan Pimpinan Barisan Pelopor untuk membuat tiang bendera yang terbuat dari bambu. Bendera merah putih yang telah dijahit oleh Fatmawati (istri Ir. Soekarno) pada malam harinya akan dikibarkan dalam upacara kemerdekaan Indonesia tersebut. Untuk menjaga keamanan, pasukan Peta yang bersenjata lengkap telah disiapkan di sekitar rumah Soekarno oleh Syudanco Latief Hendraningrat dan Syudanco Arifin Abdurrahman.

Menjelang pukul 10.00, halaman rumah Soekarno telah dipadati oleh tokoh-tokoh pergerakan nasional dan para pemuda, seperti dr. Buntaran Martoatmojo, Mr. A.A. Maramis, Mr. Latuharhary, Abikusno Tjokrosujoso, SK Trimurti, Otto Iskandardinata, Ki Hajar Dewantara, Sam Ratulangi, K.H. Mas Mansur, Mr. Sartono, Sayuti Melik, Pandu Kartawiguna, M. Tabrani, dr. Muwardi, dan A.G. Pringgodigdo.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1977

Gambar 11.16

Pengibaran bendera merah putih pada Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 1945.

Aktivitas
Individu

Untuk mengembangkan wawasan kebangsaan, kerjakan tugas berikut. Mengapa perumusan teks proklamasi dilakukan di rumah Laksamana Maeda? Bagaimana pendapatmu? Tuliskan pada buku tugasmu. Kemudian, laporkan hasilnya kepada gurumu.

Proklamasi.

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia.
Hal² jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempoh jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, 17 - 8 - '05
Wakil² bangsa Indonesia.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1977

Gambar 11.17

Naskah Proklamasi hasil tulisan tangan Ir.Soekarno.

Tepat pukul 10.00 WIB, upacara proklamasi kemerdekaan Indonesia dimulai. Setelah pidato dan pembacaan proklamasi selesai, kemudian dilakukan pengibaran bendera Merah Putih oleh Latief Hendraningrat dan S. Suhud. Rakyat yang hadir serempak menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Upacara proklamasi ditutup oleh sambutan Wali Kota Jakarta, Suwiryo dan dr. Muwardi. Setelah itu, para hadirin saling bersalaman dan bertukar pikiran sebentar.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1977

Gambar 11.18

Pembacaan teks proklamasi

Peristiwa yang sangat bersejarah tersebut berlangsung secara sederhana dan hanya memakan waktu kurang dari satu jam. Meskipun demikian, peristiwa tersebut membawa pengaruh yang luar biasa hebatnya bagi bangsa Indonesia. Sejak saat itu, bangsa Indonesia merdeka dan sederajat dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

6. Penyebarluasan Berita Proklamasi dan Sambutan Rakyat di Daerah

Sesaat sebelum Soekarno meninggalkan rumah Maeda, ia berpesan kepada para pemuda yang bekerja di pers dan kantor berita, terutama kepada B.M. Diah untuk menyebarluaskan teks proklamasi kemerdekaan ke seluruh pelosok negeri bahkan dunia.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1977

Gambar 11.19

Kantor berita Antara. Berita proklamasi disebarluaskan melalui radio yang dilakukan kantor berita Antara.

Berita proklamasi disebarluaskan ke seluruh Indonesia melalui media komunikasi, seperti pamflet, radio, dan surat kabar. Adapun penyebarluasan berita proklamasi melalui radio dilakukan oleh kantor berita Antara (*Domei*). Kepala bagian radio, Waidan memerintahkan F. Wuz, menyiarkan berita proklamasi sebanyak tiga kali berturut-turut setiap setengah jam sekali sampai pukul 16.00 WIB. Namun, pihak pemerintah pendudukan Jepang di Jawa memerintahkan untuk meralat berita tersebut. Pada 20 Agustus 1945, kantor berita *Domei* akhirnya ditutup Jepang.

Para pemuda kemudian membuat pemancar baru dengan mengambil alat pemancar dari kantor berita Domei untuk kemudian dirakit kembali menjadi pemancar baru dengan kode panggilan DJK 1. Surat kabar di Jawa yang pada 20 Agustus 1945 secara serentak menerbitkan berita proklamasi dan UUD negara Republik Indonesia.

SOEARA ASIA

PROKLAMASI

INDONESIA MERDEKA

TJAHAJA

REPOEBLIK INDONESIA

Oendang-oendang Dasar

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1977

Gambar 11.20

Penyebarluasan berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan melalui surat kabar, antara lain surat kabar "Soeara Asia dan Tjahaya".

Penyebaran berita proklamasi ke daerah-daerah di luar Pulau Jawa juga dilakukan oleh beberapa gubernur yang ikut serta menyaksikan peristiwa proklamasi kemerdekaan. Mereka antara lain Sam Ratulangi (Gubernur Sulawesi), Pangeran Mohamad Noor (Gubernur Kalimantan), I Gusti Ketut Pudja (Gubernur Sunda Kecil), dan Teuku Mohamad Hasan (Gubernur Sumatra).

Meskipun berita proklamasi terlambat sampai di daerah-daerah rakyat tetap menyambutnya dengan antusias dan penuh kegembiraan. Mereka menghargai dan mengakui Soekarno-Hatta sebagai pimpinan nasional negara yang baru lahir tersebut.

Penyambutan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia oleh seluruh rakyat dibuktikan dengan cara-cara sebagai berikut.

a. Para pemuda yang bekerja di berbagai jawatan pemerintah pendudukan Jepang mengambil alih jawatan-jawatan tersebut dengan atau tanpa kekerasan.
b. Para pemuda dan rakyat melucuti senjata tentara Jepang.
c. Bangunan atau barang milik pemerintah pendudukan Jepang, seperti gedung, mobil, kereta api, dan lainnya dinyatakan sebagai "Milik RI".
d. Slogan-slogan dan semboyan-semboyan perjuangan ditempelkan atau dicatkan pada tembok-tembok dan dinding-dinding kereta api atau trem.
e. Organisasi militer yang dibentuk oleh pemerintah pendudukan Jepang, seperti *heiho*, Peta, *keibondan*, *hisbullah*, dan *seinendan*, bergabung menjadi anggota BKR atau laskar perjuangan.

Sambutan dan sikap rakyat yang antusias dan beraneka ragam terhadap proklamasi kemerdekaan tersebut merupakan tonggak awal perjuangan bangsa.

Sumber: Indonesian Heritage: Ancient History, 1996

Gambar 11.21

Rumah Soekarno Jl. Pegangsaan Timur No. 56, tempat dibacakannya teks proklamasi.

Sumber: The World Book Encyclopedia, 1995

Gambar 11.22

Monumen Proklamasi

Aktivitas Sosial

Untuk mengembangkan wawasan kebhinekaan, buatlah poster yang menggambarkan semangat rakyat dalam menyambut Proklamasi.

D. Terbentuknya Negara Republik Indonesia

PPKI segera mengadakan beberapa sidang dalam rangka melengkapi susunan lembaga pemerintah dan negara.

1. Sidang-Sidang PPKI

Sidang pertama dilaksanakan pada 18 Agustus 1945. Sidang ini menghasilkan tiga keputusan penting sebagai berikut.

a. Mengesahkan dan menetapkan UUD 1945.
b. Memilih dan mengangkat Soekarno dan Mohammad Hatta sebagai Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1977

Gambar 11.23

Suasana pelantikan anggota KNIP di Jakarta pada 29 Agustus 1945.

Sukarni lahir di Blitar pada 1916. Ia adalah sosok keras dan pantang berkompromi dengan siapa pun. Ia menjadi terkenal setelah terjadinya peristiwa "penculikan" Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok, Karawang, Jawa Barat menjelang terjadinya proklamasi kemerdekaan. Ia juga pernah mengusulkan tentang tugas legislatif bagi KNIP sebelum terbentuknya MPR/ DPR. Usulan ini disambut dengan Maklumat Pemerintah No. X tanggal 17 Oktober 1945 yang ditandatangani Wakil Presiden Mohammad Hatta. Sukarni wafat pada 7 Mei 1971 saat menjabat sebagai anggota DPA.

Sumber: Album Perjuangan Kemerdekaan, 1975

c. Sebelum Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) terbentuk, Presiden dibantu oleh sebuah Komite Nasional (KNI).

Pada sidang 19 Agustus 1945, PPKI menghasilkan dua keputusan penting, yaitu sebagai berikut.

a. Menetapkan pembentukan 12 kementerian.
b. Menetapkan pembagian wilayah RI menjadi 8 provinsi.

Pada 19 Agustus 1945 malam, diadakan pertemuan untuk membahas pemilihan anggota-anggota KNI. Pertemuan ini menyepakati jumlah anggota KNI Pusat sebanyak 60 orang.

Rapat PPKI pada 22 Agustus 1945 menghasilkan tiga keputusan penting sebagai berikut.

a. Pembentukan Komite Nasional Indonesia yang akan berfungsi sebagai DPR sebelum lembaga hasil pemilihan umum ini tersusun.
b. Pembentukan Partai Nasional Indonesia (PNI) sebagai partai tunggal dalam negara.
c. Pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR) yang berfungsi sebagai penjaga keamanan umum di daerah.

2. Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP)

Komite Nasional Indonesia Pusat dibentuk pada 22 Agustus 1945 dan berpusat di Jakarta. Badan ini diumumkan pada 25 Agustus 1945 dan pelantikannya dilakukan pada 29 Agustus 1945. Selain itu, untuk tingkat daerah dibentuk Komite Nasional Indonesia Daerah (KNID) yang berkedudukan di seluruh provinsi di Indonesia. Kasman Singadimedjo dipilih menjadi ketua KNIP.

Pada 16 Oktober 1945, KNIP menyelenggarakan sidangnya yang pertama. Sidang ini menghasilkan dua keputusan sebagai berikut.

a. Membentuk Badan Pekerja KNIP dengan jumlah anggota sebanyak 15 orang.
b. Mengusulkan kepada Presiden supaya KNIP diberi kekuasaan legislatif selama DPR/MPR belum terbentuk.

Usulan KNIP mendapat sambutan dari pemerintah yang segera mengeluarkan Maklumat Wakil Presiden RI No. X yang isinya sesuai usulan KNIP. Atas desakan Sutan Syahrir sebagai ketua Badan Pekerja KNIP, pada

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1977

Gambar 11.24
Suasana rapat Badan Pekerja KNIP di Jakarta pada Oktober 1945.

3 November 1945, pemerintah mengeluarkan sebuah maklumat politik yang ditandatangani Wakil Presiden Mohammad Hatta. Isi maklumat tersebut adalah sebagai berikut.

a. Pemerintah menghendaki adanya partai-partai politik.
b. Pemerintah berharap supaya partai-partai politik itu telah tersusun sebelum dilaksanakan pemilihan anggota Badan Perwakilan Rakyat pada Januari 1946.

Dengan adanya maklumat politik tersebut, muncul partai-partai politik, antara lain Masyumi, Partai Nasional Indonesia, Partai Komunis Indonesia, Partai Sosialis, Partai Katolik, Partai Kristen, dan Partai Buruh Indonesia.

3. Pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR)

Sebagai tindak lanjut keputusan PPKI pada 22 Agustus 1945, Presiden Soekarno mengumumkan pembentukan Komite Nasional Indonesia (KNI) melalui radio pada 23 Agustus 1945, Partai Nasional Indonesia (PNI), dan Badan Keamanan Rakyat (BKR). Berkaitan dengan pembentukan BKR, Presiden Soekarno menghimbau para pemuda bekas Peta, *Heiho, Seinendan, Keibodan*, dan barisan rakyat lainnya untuk menggabungkan diri dan membentuk BKR, baik di tingkat pusat maupun daerah. Badan ini ditetapkan sebagai bagian dari Badan Penolong Keluarga Korban Perang (BPKKP) dan merupakan induk dari organisasi pemelihara keselamatan dan keamanan rakyat. Jadi, bukan sebuah angkatan perang atau tentara nasional dari sebuah negara.

Lapangan Ikada

Dukungan terhadap proklamasi kemerdekaan untuk pertama kalinya ditunjukkan rakyat pada 19 September 1945. Pada tanggal tersebut, rakyat datang ke Lapangan Ikada. Mereka ingin agar pemimpin RI dapat berbicara di hadapan mereka. Melihat suasana seperti itu, presiden, wakil presiden, dan para menteri pergi menuju Lapangan Ikada. Tampak pula pasukan Jepang dengan sangkur terhunus menghalau massa yang sudah terbakar emosi. Di tengah-tengah suasana seperti itu, Presiden Soekarno berpidato singkat menenangkan rakyat. Presiden Soekarno meminta rakyat untuk mematuhi pemimpin dari pemerintahan yang baru terbentuk. Peristiwa di Lapangan Ikada tersebut merupakan wujud kewibawaan pemerintah terhadap rakyatnya, sekaligus menanamkan kepercayaan diri bahwa rakyat Indonesia mampu mengubah nasibnya ke arah kehidupan yang lebih baik.

Sumber: Buku Pintar 50 Tokoh yang Paling Berpengaruh, 2003

Sumber: Indonesian Heritage: Ancient History, 1996

Gambar 11.25

(a) Laskar Hisbullah (b) Laskar Pemuda Indonesia Maluku (PIM).

Adapun susunan pengurus BKR Pusat adalah Kaprawi sebagai ketua umum, Sutalaksana sebagai ketua I, Latief Hendraningrat sebagai ketua II, dan Arifin Abdurahman, Mahmud, serta Zulkifli Lubis sebagai

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1977

Gambar 11.26

Presiden Soekarno dan Wakil Presiden, Mohammad Hatta bersama menteri Kabinet RI yang pertama.

anggota. Namun, banyak para pemuda dan rakyat yang telah membentuk laskar-laskar perjuangan tersendiri yang lepas dari BKR. Laskar-laskar perjuangan tersebut, antara lain Angkatan Pemuda Indonesia (API), Barisan Banteng, *Hisbullah*, dan *Sabilillah*.

4. Pembentukan Kabinet RI yang Pertama

Pada 2 September 1945, dibentuk susunan kabinet RI yang pertama. Kabinet ini merupakan kabinet presidensial yang bertanggung jawab kepada presiden. Anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh presiden. Tugasnya membantu presiden dalam menjalankan roda pemerintahan sesuai amanat UUD 1945. Adapun susunan kabinet RI yang pertama tersebut adalah sebagai berikut.

Kementerian	Nama
1. Menteri Dalam Negeri	R.A.A. Wiranata Kusumah
2. Menteri Luar Negeri	Ahmad Soebardjo
3. Menteri Keuangan	A.A. Maramis
4. Menteri Kehakiman	Soepomo
5. Menteri Kemakmuran	Ir. Surachman Tjokroadisurjo
6. Menteri Keamanan Rakyat	Supriyadi
7. Menteri Kesehatan	dr. Boentaran Martoatmodjo
8. Menteri Pengajaran	Ki Hajar Dewantara
9. Menteri Penerangan	Amir Sjarifuddin
10. Menteri Sosial	Iwa Kusumasumantri
11. Menteri Pekerjaan Umum	Abikusno Tjokrosujoso
12 .Menteri Perhubungan a.i.	Abikusno Tjokrosujoso
13. Menteri Negara	Wahid Hasyim
14. Menteri Negara	Otto Iskandardinata
15. Menteri Negara	Mr. R.H. Sartono
16. Menteri Negara	M. Amir

Selain itu, diangkat pula empat pejabat negara yang mengepalai beberapa lembaga negara, antara lain: Kusumahatmaja (Mahkamah Agung), Gatot Tarunamiharja (Jaksa Agung), A.G. Pringgodigdo (Sekretaris Negara), dan Sukarjo Wiryopranoto (Juru Bicara Negara).

5. Pembentukan Tentara Keamanan Rakyat (TKR)

- TKR
- TRI
- TNI

Perkembangan BKR dan laskar-laskar perjuangan dalam menghadapi berbagai tindakan provokatif dan agresif dari pihak Sekutu dan Belanda telah menyadarkan pemerintah tentang keberadaan sebuah tentara nasional. Oleh karena itu, pemerintah memanggil Mayor KNIL Oerip Soemohardjo untuk segera menyusun sebuah tentara nasional. Pada 5 Oktober 1945, pemerintah kemudian mengeluarkan maklumat yang menyatakan berdirinya Tentara Keamanan Rakyat (TKR). Hari keluarnya maklumat pembentukan TKR ini dijadikan sebagai hari kelahiran TNI.

Pemimpin tertinggi TKR yang ditunjuk oleh pemerintah adalah Supriyadi, tokoh perlawanan PETA di Blitar terhadap Jepang. Namun, karena Supriyadi tidak pernah hadir melaksanakan tugasnya, markas tertinggi TKR akhirnya mengadakan pemilihan pimpinan TKR yang baru. Kolonel Sudirman akhirnya terpilih menjadi panglima tinggi TKR. Setelah dilantik, Soedirman dinaikkan pangkatnya menjadi Letnan Jenderal pada 18 Desember 1945.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1977

Gambar 11.27
Oerip Soemohardjo.

Semasa Panglima Besar Soedirman menjabat sebagai panglima TKR, perubahan nama TKR dilakukan dua kali. *Pertama*, pada 1 Januari 1946, TKR bukan Tentara Keamanan Rakyat lagi, melainkan diubah menjadi Tentara Keselamatan Rakyat. *Kedua*, melalui Dekrit Presiden 24 Januari 1946, Tentara Keselamatan Rakyat diubah lagi menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI).

Pada 5 Mei 1947, pemerintah memutuskan untuk menyatukan badan-badan perjuangan rakyat dengan TRI. Setelah melalui proses, pada 3 Juni 1947, Tentara Nasional Indonesia (TNI) disahkan. Selanjutnya, TNI inilah yang kemudian menjadi satu-satunya wadah perjuangan bersenjata bagi bangsa Indonesia.

6. Pengangkatan Gubernur Provinsi dan Daerah Istimewa

Sebagai tindak lanjut keputusan sidang PPKI pada 19 Agustus 1945 tentang penetapan pembagian wilayah RI, pada September 1945 diangkat sembilan gubernur provinsi dan dua gubernur daerah istimewa. Adapun gubernur-gubernur tersebut adalah: Teuku Mohamad

Hasan (Sumatra), Panji Suroso (Jawa Tengah), Sutarjo Kartohadikusumo (Jawa Barat), Panji Suroso (Jawa Tengah). R.M. Suryo (Jawa Timur), I Gusti Ketut Puja (Sunda Kecil), J. Latuharhary (Maluku), G.S.S.J Ratulangi (Sulawesi), Pangeran Mohamad Noor (Kalimantan), Sri Sultan Hamengkubuwono IX (D.I. Yogyakarta), Sri Paku Alam VIII (D.I. Surakarta).

Ikhtisar

- Kedatangan Jepang ke Indonesia didorong semangat Hakko Ichi U dan kebutuhan terhadap industri dan daerah pemasaran industrinya. Selain itu, Perang Pasi k semakin menambah beban Jepang untuk mencari sumber daya alam dan manusia pendukung perang.
- Jepang mengeksploitasi bukan hanya alam Indonesia, melainkan juga tenaga kerja manusia melalui romusha. Selama pendudukannya, Jepang membuat kebijakan-kebijakan baru. Misalnya, seikerei, pembentukan organisasi-organisasi semi-militer, dan militer. Kebijakan-kebijakan yang memberatkan rakyat mendapat perlawanan, antara lain perlawanan yang menggunakan wadah organisasi-organisasi bentukan Jepang, perlawanan rakyat Aceh, Singaparna, Pontianak, dan Blitar. Kekalahan Jepang dalam Perang Pasi k memberikan kesempatan bagi Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaannya setelah perjuangan bertahun-tahun.

Re eksi Pembelajaran

Pendudukan Jepang di Indonesia berdampak dalam sosial, budaya, dan politik Indonesia. Misalnya adanya romusha dan organisasi pergerakan. Menurutmu warisan Pendudukan Jepang membawa dampak positif bagi pergerakan nasional? Adakah peranan Pemerintah Militer Jepang dalam tercapainya kemerdekaan Republik Indonesia?

Evaluasi Bab 11

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Alasan Jepang menjajah Indonesia adalah ....
   a. kaya sumber daya alam
   b. Indonesia memihak sekutu
   c. Indonesia pusat kekuatan Sekutu
   d. Jepang khawatir kekuatan Belanda
2. Ajaran bangsa Jepang tentang kesatuan keluarga umat manusia disebut ....
   a. *Hakko Ichi U* c. *Samurai*
   b. *Bushido* d. *Sa Min Chui*
3. Perdana Menteri Jepang yang memberikan janji kemerdekaan bagi Indonesia ialah ....
   a. Toji c. Meiji
   b. Kaiso d. Hirohito
4. Pasukan Jepang mulai terdesak oleh sekutu pada ....
   a. April 1940 c. Agustus 1944
   b. Maret 1942 d. Mei 1946
5. Kurangnya senjata dan amunisi tentara Jepang disebabkan oleh ....
   a. Jepang menang dalam Perang Pasifik
   b. hancurnya armada laut Jepang
   c. embargo senjata oleh sekutu
   d. Jepang menghemat amunisi
6. Empat Serangkai adalah pendiri organisasi yang bernama ....
   a. *Seinendan* c. *Keibondan*
   b. Poetra d. Peta
7. BPUPKI dibentuk pada ....
   a. 1 Maret 1945 c. 1 Mei 1945
   b. 1 April 1945 d. 1 Juni 1945
8. *Dokuritsu Junbi Cosakai* adalah nama lain dari ....
   a. PPPKI c. BPUPKI
   b. PPKI d. BPPUPKI
9. Berikut bukan dasar-dasar negara yang dikemukakan Soekarno, yaitu ....
   a. Peri Kebangsaan,
   b. Peri Kemanusiaan
   c. Peri Ke-Tuhanan
   d. Mufakat atau Demokrasi
10. Ketua dari BPUPKI adalah ....
    a. Soekarno c. Supomo
    b. Wachid Hasjim d. Radjiman
11. Tokoh yang menjahit bendera merah putih yang dikibarkan pada 17 Agustus 1945, yaitu ....
    a. SK Trimurti c. Dewi Sartika
    b. Fatmawati d. Inggit
12. Berikut bukan media penyebarluasan berita proklamasi kemerdekaan, yaitu melalui ....
    a. pamflet c. televisi
    b. radio d. surat kabar
13. Berikut tidak termasuk keputusan yang dihasilkan sidang pertama PPKI pada 18 Agustus 1945, yaitu ....
    a. mengesahkan dan menetapkan UUD 1945
    b. pembentukan Komite Nasional Indonesia
    c. membentuk BKR
    d. memilih dan mengangkat Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia
14. Pembentukan 12 kementerian dihasilkan oleh sidang PPKI pada ....
    a. 18 -8-1945 c. 19 -8-1945
    b. 22 -8-1945 d. 25 -8-1945
15. Tokoh yang mengetik naskah proklamasi adalah ....
    a. Sayuti Melik c. Wikana
    b. Darwis d. Sukarni

16. Tokoh pemuda yang memimpin rapat di Gedung Bakteriologi di Jalan Pegangsaan Timur No. 13 Jakarta adalah ....
    a. Wikana
    b. Chaerul Saleh
    c. Adam Malik
    d. Sukarni
17. Susunan kabinet RI yang pertama dibentuk pada ....
    a. 2 -9-1945
    b. 2 -9-1945
    c. 2 -10- 1945
    d. 2 -12-1945
18. Isi maklumat yang dikeluarkan pada 3 November 1945 adalah tentang ....
    a. pembentukan BKR
    b. pembentukan partai-partai politik
    c. pembentukan KNIP
    d. pembentukan TKR
19. Gubernur Sulawesi pertama pada awal kemerdekaan, yaitu ....
    a. Teuku Mohamad Hasan
    b. Sutarjo Kartohadikusumo
    c. I Gusti Ketut Puja
    d. G.S.S.J. Ratulangi
20. Hari keluarnya maklumat pembentukan TKR ini dijadikan sebagai hari kelahiran TNI, yaitu ....
    a. 3 Juni 1947
    b. 1 Januari 1946
    c. 5 Mei 1947
    d. 5 Oktober 1945

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. *Keibodan*
2. *Dokuritsu Junbi Cosakai*
3. *Transfer of Sovereignty*
4. PPKI
5. BPUPKI
6. Pancasila

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apa hubungan antara kekalahan Jepang dalam Perang Pasifik dengan proses kemerdekaan Indonesia?
2. Kemukakan tujuan pembentukan dari BPUPKI.
3. Deskripsikan proses perumusan dasar negara yang dilakukan di BPUPKI?
4. Apa yang menyebabkan BPUPKI dibubarkan dan diganti dengan PPPKI?
5. Apa yang kamu ketahui tentang Panitia Sembilan? Uraikan tugas dari Panitia Sembilan tersebut.
6. Terangkan tentang Komite Nasional Indonesia.
7. kemukakan tentang Peristiwa Rengasdengklok.
8. Tuliskan proses penyebaran berita tentang proklamasi kemerdekaan.
9. Tuliskan tentang tiga perubahan yang terdapat pada naskah proklamasi kemerdekaan hasil ketikan Sayuti Melik
10. Sikap apa saja yang harus kamu teladani dari tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan di lembaga BPUPKI dan PPKI.

Portofolio

Untuk mengembangkan wawasan kebhinnekaan, kemandirian, dan berpikir kritis, kerjakan tugas berikut.

Buatlah esai pada kertas HVS/Folio mengenai proses perumusan dasar negara Indonesia.

Bab
12

Sumber: Indonesian Welcome You, 1997

Hubungan Sosial

 Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial yang terjadi di masyarakat.

 Kata Kunci

Kontak, komunitas, interaksi, imitasi, sugesti, identi kasi, simpati, dan empati.

Pendahuluan

Setiap manusia normal dapat dipastikan melakukan hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan sosial tidak mengenal batasan usia, waktu, dan tempat karena di era modern ini segala sesuatunya dapat terjadi dengan bantuan teknologi. Meskipun teknologi modern dapat menjadi perantara hubungan sosial, hubungan tersebut tidak dapat lepas dari faktor-faktor yang menyebabkannya. Faktor-fakor itu akan melahirkan bentuk-bentuk hubungan sosial. Tahukah kamu apa pengertian hubungan sosial, faktor-faktor sosial, dan bentuk-bentuk hubungan sosial?

A. Pengertian Hubungan Sosial
B. Faktor-Faktor Hubungan Sosial
C. Bentuk-Bentuk Hubungan Sosial

Hubungan sosial antarindividu atau antarkelompok dalam masyarakat sangat menarik untuk dikaji. Bab 13 berisi materi-materi tentang hubungan sosial. Sebelum masuk materi, perhatikan dan pelajarilah peta konsep berikut.
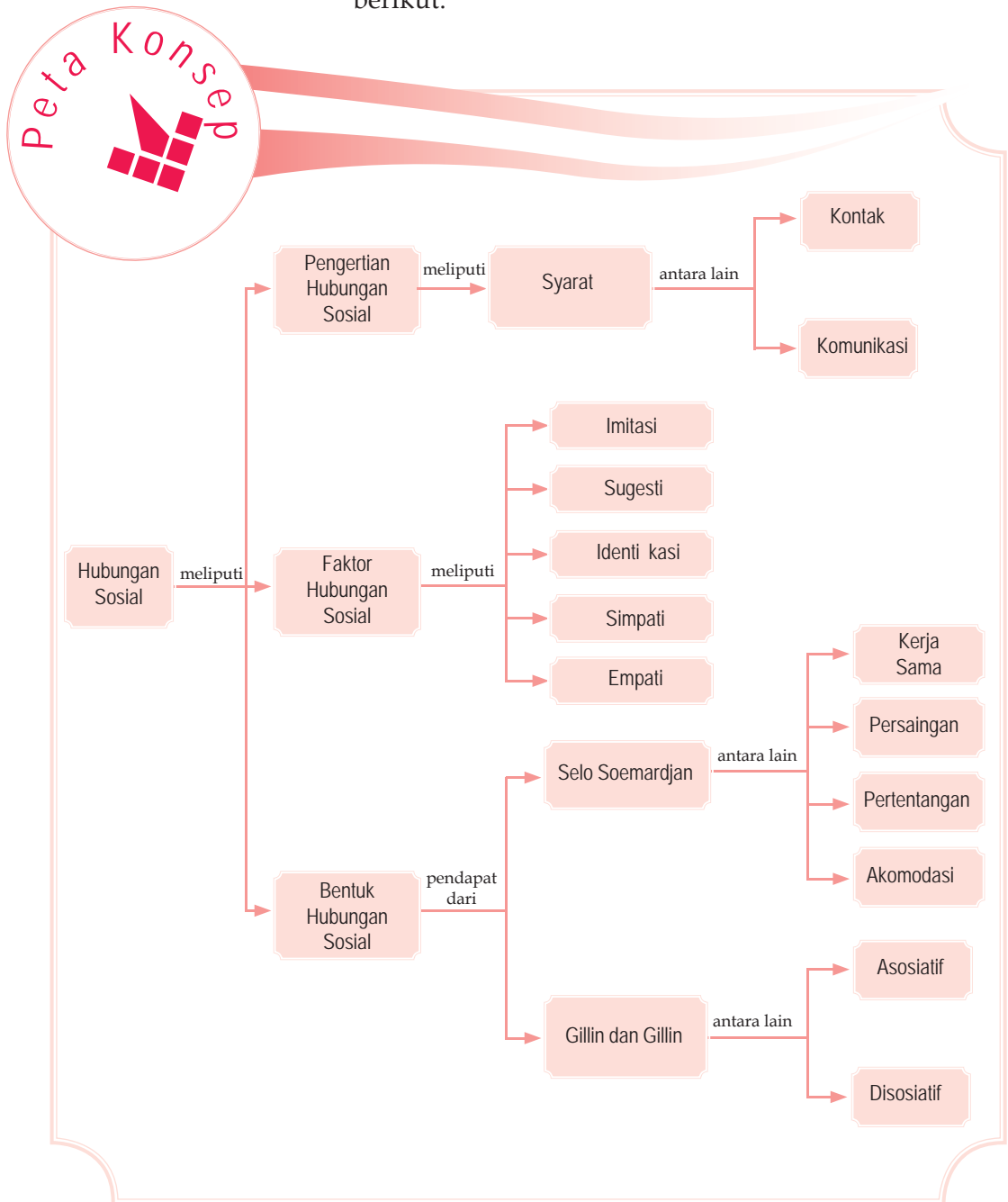
A. Pengertian Hubungan Sosial

Hubungan sosial terjadi ketika ada kontak dan komunikasi. Kontak merupakan bentuk hubungan fisik yang terjadi antara pelaku-pelaku hubungan sosial. Kontak dapat terjadi secara tidak langsung yakni melalui media perantara. Misalnya, berbicara dengan teman lewat telepon, mengirim berita lewat internet atau faksimile. Kontak dapat terjadi secara langsung, seperti berbicara dengan orang lain dengan bertatap muka langsung. Sedangkan komunikasi merupakan proses pengiriman pesan kepada pihak lain sehingga maksud dan tujuan orang tersebut dipahami oleh orang lain. Kontak tanpa komunikasi belum dapat dikatakan sebagai hubungan sosial. Akan tetapi, ketika komunikasi terjadi kontak pun pasti terjadi dan hubungan sosial terlaksana.

Referensi Sosial

Edward Sapir menunjukkan perbedaan komunikasi primer dan komunikasi sekunder.

1. Komunikasi primer bersifat langsung tanpa media, menggunakan bahasa dan gerak isyarat lainnya.
2. Komunikasi sekunder mengggunakan alat berupa media massa, khalayak sasaran hambatan geogra (dengan radio dan televisi) dan hambtan waktu (telepon, radio, atau pager)

Sumber: Pengantar Sosiologi, 2001

Sumber:www.spjict.org

Gambar 12.1

Seseorang melakukan hubungan sosial agar tujuan tercapai.

Hubungan sosial merupakan aksi dan reaksi yang muncul antarpribadi, antara pribadi dengan kelompok, serta antara kelompok dengan kelompok. Hubungan sosial juga dapat diartikan sebagai intraksi sosial yang dinamis. Menurut Scott, hubungan sosial menghendaki kedua belah pihak tahu betul tindakan apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Dengan demikian ada hubungan yang kekal sampai dipengaruhi perubahan orientasi nilai budaya yang mengiringinya.

B. Faktor-Faktor Hubungan Sosial

Dalam hubungan sosial pasti ada faktor-faktor yang menyebabkan hubungan tersebut terjadi. Faktor-faktor dalam hubungan sosial, akan di uraikan sebagai berikut.

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan kecakapan kemandirian dalam belajar, amatilah kehidupanmu. Kapan dan mengapa kamu melakukan faktor-faktor hubungan sosial?
Tuliskan pendapatmu, hasil di kumpulkan kepada gurumu.

1. Imitasi

Imitasi merupakan tindakan sosial meniru sikap, tingkah laku atau penampilan fisik seseorang. Misalnya, seorang anak meniru penampilan orangtuanya dengan memakai pakaian dan aksesoris orangtuanya, atau meniru tindakan orangtuanya dan bermain peran seolah-olah si anak menjadi orangtua dengan melaksanakan aktivitas-aktivitas yang dilakukan orangtuanya.

Sumber: Ekspresi Anak, Mei 2005

Gambar 12.2
Anak sedang mengimitasi tindakan dari orang-orang di sekitarnya. Sebutkan contoh imitasi lainnya?

2. Sugesti

Sugesti merupakan pemberian pengaruh atau pandangan dari satu pihak ke pihak lain. Sugesti ini dapat bersifat positif maupun negatif. Contoh sugesti positif, anak jalanan dan gelandangan ditampung, kemudian diberi pengarahan bagaimana memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan diberi keahlian supaya kehidupannya lebih layak. Contoh sugesti negatif, anak jalanan yang kehidupan ekonominya kurang, tergiur bujukan teman untuk mendapatkan uang dengan cepat melalui mencuri atau merampok.

3 Identi kasi

Identifikasi merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Identifikasi sifatnya lebih mendalam daripada imitasi karena kepribadian seseorang dapat terbentuk atas dasar proses ini. Akan tetapi, ada kemungkinan proses identifikasi diawali oleh imitasi dan sugesti. Misalnya, banyak kaum feminis yang mengidentifikasi dirinya dengan RA. Kartini. Kemudian, seorang anak yang sangat mengagumi orangtuanya sehingga ia ingin menjadi sama dengan orangtuanya. Sang anak mengidentifikasi perilaku, sampai profesi orangtuanya.

4. Simpati

Suatu proses di mana seseorang merasa tertarik dengan orang lain. Di dalam peroses ini persaan memegang peran yang sangat penting, meskipun dorongan utama pada simpati adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk bekerja sama dengannya.

Sumber: Kompas, Mei 2006

Gambar 12.3

Empati melihat korban bencana alam.

5. Empati

Empati merupakan proses di mana seseorang ikut merasakan apa yang dialami oleh orang lain. Empati ini lebih bersifat merasakan penderitan atau musibah orang lain. Misalnya, ketika kita melihat orang cacat, kita merasa kasihan dan bahkan ingin membantu meringankan penderitaannya.

Bentuk-Bentuk Hubungan Sosial

Bentuk hubungan sosial muncul akibat adanya faktor-faktor hubungan sosial. Bentuk hubungan sosial ini dideskripsikan secara berbeda-beda.

Menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman menyebutkan ada empat bentuk hubungan sosial, sebagai berikut.

1. Kerja sama
2. Persaingan
3. Pertentangan
4. Akomodasi

Menurut Gillin dan Gillin, bentuk hubungan sosial diklasifikasikan, sebagai berikut.

Aktivitas
Individu

Untuk mengembangkan kecakapan personal dan kemandirian dalam belajar, coba bedakan bentuk hubungan sosial menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman. Tuliskan pendapatmu.

1. Bentuk asosiatif, yaitu yang mempersatukan dan mencakup:
   a. akomodasi,
   b. asimilasi,
   c. akulturasi.
2. Bentuk disosiatif, yaitu yang mencerai-beraikan dan mencakup:
   a. persaingan,
   b. kontravensi,
   c. pertentangan (konflik).

Pada Kelas VII semester satu kalian telah belajar mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif dan disosiatif. Sekarang kalian akan belajar mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman yang terdiri dari empat bentuk hubungan sosial, sebagai berikut.

1. Kerja Sama

Dalam stuktur budaya masyarakat Indonesia banyak berlangsung hubungan sosial dalam bentuk kerjasama. Koentjaraningrat berpendapat bahwa tolong menolong dan gotong royong dalam tatanan masyarakat pedesaan di Indonesia merupakan pengerahan tenaga kerja secara masal, tetapi tujuan serta kepentingannya berbeda.

a Gotong Royong

Sumber: Tempo, Mei 2006

Gambar 12.4

Membuat jalan merupakan kegiatan gotong royong.

Gotong royong bertujuan untuk memenuhi kepentingan bersama. Gotong royong biasanya terjadi pada masyarakat desa untuk membangun tempat ibadah, membangun saluran air, dan membangun balai desa. Inisiatif gotong royong dapat berasal dari dalam desa maupun luar desa, misalnya intruksi pemerintah daerah tingkat kecamatan. Pekerjaan gotong royong umumnya terbagi atas dua hal, berikut.

1) Pekerjaan untuk menangani proyek bersama yang ditetapkan atas mufakat dan musyawarah bersama. (kerja bakti).
2) Pekerjaan untuk proyek-proyek yang diinstruksikan oleh pemerintah, baik tingkat desa maupun di atasnya.

b Tolong-menolong

Tolong menolong bertujuan untuk memenuhi kepentingan perseorangan. Harapannya, pihak yang ditolong kelak akan membalas dengan bantuan yang sama. Perbedaan antara gotong royong dan tolong menolong terletak pada tingkat ke sukarelaannya. Pada gotong royong yang ikut bekerja tidak mengharapkan imbalan atas sumbangan energi dan tenaganya. Pada tolong menolong, ada hasrat tersembunyi ingin mendapat balasan setimpal (imbalan) terhadap tenaga yang telah dikeluarkan. Pekerjaan tolong menolong terjadi jika tidak ditemukan tenaga upah yang menjadi wujud solidaritas kekerabatan. Misalnya, tolong menolong untuk membngun rumah, membantu tetangga yang hajatan, atau terkena musibah.

Sumber: Ritual and Religion, 1998

Gambar 12.5

Upacara pembakaran mayat di Bali dilaksanakan dengan saling membantu di antara umat Hindu

Dalam kerangka berpikir Ferdinand Tonnies, konsep gotong royong dan tolong menolong termasuk dalam *gemeinschaft*. Lebih tepatnya *gemeinschaft of place*, yaitu ikatan kekerabatan berdasarkan kedekatan letak tempat tinggal serta tempat bekerja. Kedekatan itu mendorong orang untuk berhubungan intim satu dengan yang lain dan mengacu pada kehidupan bersama di daerah perdesaan.

Gotong royong dan tolong menolong mencerminkan sikap saling mengerti, *tepo seliro*, dan sikap simpati untuk mencoba memahami perasaan orang lain dalam situasi dan kondisi tertentu. Masyarakat yang masih menerapkan sistem gotong royong selalu mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi. Jiwa gotong royong menjadi acuan dasar untuk memecahkan masalah yang bersumber dari asas gotong royong. Usaha untuk memecahkan masalah secara bersama-sama disebut musyawarah. Hasil musyawarah yang menjadi kesepakatan bersama dinamakan mufakat. Konsep ini diterapkan dalam kehidupan bernegara dengan adanya Majelis Permusyawaratan Rakyat yang dianggap sebagai bentuk kerja sama dan dapat mewakili kepentingan golongan masyarakat Indonesia.

Sumber: Tempo,13-19 Agustus 1996

Gambar 12.6

Gedung DPR/MPR RI sebagai tempat para wakil rakyat bermusyawarah yang bersumber dari asas gotong royong.

2. Persaingan

Persaingan merupakan bentuk hubungan sosial yang mengandung perjuangan untuk memperebutkan tujuan-tujuan tertentu yang sifatnya terbatas. Dalam persaingan, yang diperjuangkan adalah unsur-unsur

yang bermanfaat untuk mempertahankan hidup. Akan tetapi, ada juga persaingan yang sekadar hiburan atau kegemaran. Dalam perdagangan di pasar, setiap pedagang berjuang mendapatkan laba sebanyak mungkin agar dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Dalam lomba pacuan kuda, persaingan diawali oleh hobi atau kegemaran dari masing-masing peserta.

Ada dua tipe umum dalam sebuah persaingan, yaitu sebagai berikut.

a. Persaingan personal, yaitu persaingan yang bersifat pribadi antara dua orang. Misalnya, persaingan dua orang pemuda untuk memperebutkan seorang gadis pujaannya.
b. Persaingan impersonal, yaitu persaingan yang bukan bersifat pribadi. Misalnya, persaingan antara dua perusahaan.

Sumber: Gatra, 11 Oktober 2006

Gambar 12.7

Pertandingan bola voli merupakan contoh persaingan impersonal.

Persaingan dapat terjadi dalam berbagai bidang. Persaingan antarprodusen dalam bidang ekonomi bermanfaat untuk mengatur efisiensi produksi dan distribusi suatu produk. Secara tidak langsung, persaingan ini menjadi cara menyeleksi produsen yang benar-benar baik. Produsen yang baik selalu memenangkan persaingan karena mereka sajalah yang mempu memproduksi barang dan jasa yang bermutu murah.

Persaingan memiliki fungsi atau efek positif. Dalam batas-batas tertentu, persaingan dimaksudkan untuk:

1) menyalurkan keinginan-keinginan perorangan atau kelompok untuk saling menyaingi;
2) mewujudkan keinginan-keinginan, kepentingan-kepentingan, atau niali-nilai yang sedang menjadi pusat perhatian publik ke arah tujuan yang positif;
3) mendudukan seseorang pada kedudukan atau peranan sosial yang tepat;
4) menyaring warga masyarakat untuk menentukan pembagian kerja sesuai kemampuannya.

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan wawasan kontekstual, kenanglah masa lalumu. Apakah kamu pernah bersaing? Dalam bidang apa kamu bersaing, kemudian uraikan efek dari persainganmu itu.

Persaingan dapat mematangkan kepribadian seseorang serta memperluas pandangan dan pengetahuan seseorang. Persaingan juga akan mendorong seseorang untuk bekerja keras sehingga menciptakan kemajuan-

kemajuan yang berguna. Saat persaingan terjadi dengan dunia luar, solidaritas orang-orang yang sekelompok semakin meningkat.

Di sisi lain, persaingan dapat menimbulkan efek negatif. Persaingan menyebabkan disorganisasi atau perpecahan dalam masyarakat. Perubahan yang terjadi dengan cepat di dalam masyarakat mengakibatkan gangguan dalam struktur sosial karena perubahan yang cepat tidak memberi kesempatan kepada warga untuk menyesuaikan diri dengan situasi yang telah berubah. Sebagai contoh, industrialisai telah mengakibatkan para pengusaha bersaing keras untuk merebut pasar dan memenuhi permintaan konsumen. Dengan demikian, tenaga manusia dipandang kurang efektif dalam bekerja. Tenaga mesinlah yang kemudian mengambil alih fungsinya.

Referensi Sosial

Lembaga sosial disebut peraturan jika dapat mengatur orang.

3. Pertentangan

Pertentangan merupakan hubungan sosial di mana individu atau kelompok berusaha memenuhi tujuan dengan jalan menantang pihak lawan. Penentangan tersebut biasanya disertai dengan ancaman dan atau kekerasan. Pertentangan terjadi bukan hanya untuk mempertahankan hidup, dapat pula bertujuan membinasakan keberadaan orang atau kelompok lain yang menjadi lawan atau saingannya.

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan pertentangan antara lain sebagai berikut.

a. Perbedaan Antaraindividu

Perbedaan pendirian dan perasaan mungkin akan melahirkan bentrokan antarindividu. Misalnya, suami istri yang mangalami perbedaan pendirian dapat menyebabkan retaknya hubungan keluarga mereka.

b. Perbedaan Kebudayaan

Perbedaan kebudayaan tidak hanya menimbulkan pertentangan antarindividu, tetapi memungkinkan terjadinya pertentangan antarkelompok. Pola-pola kebudayaan yang berbeda dapat menimbulkan kepribadian dan pola-pola perilaku yang berbeda pula di kalangan kelompok yang lebih luas. Misalnya, dalam masyarakat Indonesia,

Aktivitas Individu

Tugas berikut dapat mengembangkan kebangsaan dan integrasi bangsa. Bangsa Indonesia memiliki beragam suku, bahasa, dan budaya. Meskipun masyarakat Indonesia sangat beragam, mengapa sampai saat ini masih bersatu?

Sumber: Kon ik, November 2004

Gambar 12.8

Berbeda pendapat antarindividu dapat menyebabkan pertentangan

budaya seks bebas atau "kumpul kebo" merupakan hal yang tabu dan melanggar nilai serta norma. Akan tetapi, dalam masyarakat Barat hal tersebut merupakan sesuatu yang biasa.

c. Perbedaan Kepentingan

Perbedaan kepentingan antarindividu maupun kelompok dapat menjadi sumber pertentangan. Wujud kepentingan itu bermacam-macam. Ada kepentingan ekonomi, sosial, atau politik. Misalnya, pedagang kaki lima ingin mendapat keuntungan yang besar dengan menjual dagangannya di trotoar. Akan tetapi, pihak tata kota tidak menghendaki dengan alasan takut kota akan menjadi tidak tertib dan tidak indah. Contoh tersebut merupakan salah satu bentuk pertentangan akibat perbedaan kepentingan.

d. Perubahan Sosial

Perubahan sosial yang cepat dapat mengakibatkan berubahnya sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat. Hal ini dapat memunculkan kelompok-kelompok yang berbeda pendirian. Misalnya, adanya sistem komunikasi yang cepat dan mudah menyebabkan hubungan langsung antarmanusia menjadi berkurang. Tradisi silaturahmi pada hari raya keagamaan yang dahulu dilaksanakan dengan saling mengunjungi ke rumah-rumah kerabat, kini dapat dilakukan dengan hanya berkirim pesan singkat atau telepon. Nilai-nilai kebersamaan yang dahulu begitu kental lambat laun mulai bergeser atau pudar.

Pertentangan merupakan hubungan sosial disosiatif seperti yang dimaksud oleh Gillin dan Gillin. Pertentangan terkesan membawa efek buruk dalam kehidupan bermasyarakat. Akan tetapi, terkadang pertentangan dapat membawa akibat positif bagi masyarakat. Pertentangan yang berlangsung dalam diskusi justru dapat menjadi jalan uantuk menemukan solusi atas permasalahan yang sedang dibahas.

Sumber: Pilar, 4 Desember 2001

Gambar 12.9

Penggunaan telepon menjadi salah satu akibat berkurangnya kesempatan pertemuan langsung.

Dampak positif lain dari sebuah pertentangan adalah bertambahnya solidaritas *intern* dan rasa *ingroup.* Jika terjadi pertentangan antarkelompok, solidaritas setiap anggota kelompok akan meningkat karena terdapat motivasi yang lebih besar, menghadapi ancaman dari pihak luar.

Pertentangan dalam kelompok dapat menghidupkan kembali norma-norma sosial yang berlaku, bahkan dapat memunculkan norma-norma baru. Pertentangan

merupakan media untuk menyesuaikan norma-norma yang berlaku dengan berbagai tuntutan zaman yang baru. Dalam masyarakat yang memiliki struktur sosial fleksibel, pertentangan menolong norma-norma yang berlaku tetap bertahan menghadapi keadaan yang berubah.

Masyarakat biasanya memiliki media untuk menyalurkan benih-benih permusuhan. Media tersebut dikenal sebagai *Safety value institution*, dan bersifat sementara karena berfungsi untuk mengalihkan perhatian.

Pertentangan memiliki beberapa bentuk khusus seperti yang dicontohkan berikut.

a. Pertentangan pribadi
b. Pertentangan rasial
c. Pertentangan antara kelas-kelas sosial
d. Pertentangan politik
e. Pertentangan yang bersifat internasional

Akibat dari bentuk-bentuk pertentangan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Meningkatnya solidaritas
b. Goyah atau retaknya persatuan kelompok
c. Perubahan kepribadian individu dalam kelompok
d. Hancurnya harta benda dan jatuhnya korban manusia
e. Akomodasi, dominasi, dan takluknya salah satu pihak.

4. Akomodasi

Akomodasi merupakan proses ke arah persepakatan sementara yang dapat diterima oleh kedua belah pihak yang bersengketa. Akomodasi dapat terjadi pada orang atau kelompok yang mau tidak mau harus bekerja sama, meskipun mereka memiliki paham yang berbeda dan bertentangan. Jika tidak ada kesediaan berakomodasi, dua pihak yang berselisih tidak mungkin akan bekerja sama. Misalnya, akomodasi dapat terjadi di lingkungan kerja meski terjadi perbedaan pendapat antara karyawan dan perusahaan, mereka masih dapat bertahan dan dapat bekerja sama.

Pojok Istilah

- Kerja sama
- Persaingan
- Pertentangan
- Akomodasi

Sumber: Kompas, 6 Maret 2008

Gambar 12.10

Ledakan bom merupakan salah satu akibat pertentangan. Kerugiannya tidak hanya dirasakan oleh pihak yang saling menentang. Akan tetapi, dirasakan pula oleh mereka yang sesungguhnya tidak tahu-menahu tentang pertentangan itu.

Dalam akomodasi, pihak-pihak yang bersengketa melakukan interaksi sosial, meskipun kedua belah pihak memegang teguh pendirian sampai terjadinya kesepakatan. Adanya toleransi terhadap perbedaan membuat kelangsungan interakasi sosial dapat terus berjalan. Dalam istilah Summer, keadaan tersebut sebagai kerja sama dalam suatu permusuhan (*antagonistic cooperation*).

Akomodasi dapat meredakan konflik dan menciptakan interaksi yang relatif damai. Dalam kenyataannya, akomodasi dapat terjadi karena diusahakan melalui perencanaan dan perundingan, tetapi dapat pula terjadi akibat hubungan sosial yang tidak terencana.

Gambar 12.11

Gedung ini dahulu pernah digunakan sebagai tempat diselenggarakannya perundingan Asia-Afrika.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Aktivitas Sosial

Lakukan kegiatan berikut untuk mengembangkan kecakapan personal dan sosial. Carilah di media massa atau di buku-buku yang ada pada perpustakaan sekolahmu mengenai nama perundingan dan tempatnya di mana? Diskusikan bersama kelompok belajarmu dampak dari perundingan tersebut. Hasilnya serahkan kepada gurumu.

Ikhtisar

- Hubungan sosial terjadi ketika ada kontak dan komunikasi.
- Hubungan sosial merupakan aksi dan reaksi yang dapat muncul antarindividu, antarindividu dengan kelompok, serta antarkelompok dengan kelompok.
- Faktor-faktor dalam hubungan sosial, antara lain sebagai berikut.
  1. Imitasi
  2. Sugesti
  3. Identi kasi
  4. Simpati
  5. Empati
- Bentuk-bentuk hubungan sosial menurut Selo Soemarjdan dan Soelaeman adalah sebagai berikut.
  1. Kerja sama
  2. Persaingan
  3. Pertentangan
  4. Akomodasi
- Bentuk hubungan sosial menurut Gillin dan Gillin adalah sebagai berikut.
  1. Bentuk asosiatif, yaitu hubungan yang mempersatukan, meliputi:
     a. akomodasi,
     b. asimilasi,
     c. akulturasi.
  2. Bentuk disosiatif yaitu yang mencerai beraikan, mencakup:
     a. persaingan,
     b. kontravensi,
     c. pertentangan (kon ik).

Re eksi Pembelajaran

Hubungan sosial dapat berbentuk asosiatif (yang merekatkan) dan disosiatif (yang menceraiberaikan). Dengan mempelajari materi Bab 13 diharapakan memupuk sikap toleransi, empati, dan dapat berkomunikasi baik dengan orang lain.

Evaluasi Bab 12

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Manusia sebagai mahkluk sosial pasti melakukan interaksi sosial. Dengan kata lain manusia melakukan ....
   a. penyimpangan sosial
   b. pencegahan penyimpangan sosial
   c. hubungan sosial
   d. kajian sosial
2. Hubungan sosial terjadi ketika ada ....
   a. kontak
   b. komunikasi
   c. kontak dan komunikasi
   d. konflik
3. Seorang anak yang meniru penampilan dari orangtua disebut ....
   a. imitasi
   b. sugesti
   c. identifikasi
   d. simpati
4. Ketka seseorang emosinya labil karena sedang menghadapi banyak masalah maka orang tersebut mudah untuk dipengaruhi. Proses memberi pengaruh terhadap orang lain disebut ....
   a. imitasi
   b. sugesti
   c. identifikasi
   d. simpati
5. Ketika ada kecelakaan di jalan raya, masyarakat sekitar merasa kasihan. Masyarakat tersebut memiliki hubungan ... terhadap korban kecelakaan.
   a. simpati
   b. empati
   c. sugesti
   d. imitasi
6. Warga desa yang membangun tempat ibadah merupakan contoh ....
   a. gotong royong
   b. tolong menolong
   c. akomodasi
   d. asimilasi
7. Usaha untuk memecahkan masalah secara bersama-sama disebut ....
   a. kompromi
   b. musyawarah
   c. mufakat
   d. gotong royong
8. Para siswa belajar giat dan berlomba-lomba menjadi juara kelas. Hal tersebut merupakan contoh ....
   a. pertentangan
   b. persaingan
   c. akomodasi
   d. asimilasi
9. Sikap saling mengerti, *tepo seliro*, dan sikap simpati untuk mencoba memahami perasaan orang lain disebut ....
   a. gotong royong
   b. kerja sama
   c. tolong menolong
   d. persaingan
10. Pedagang kaki lima ingin mendapat keuntungan besar dengan menjual dagangannya di trotoar. Akan tetapi, pihak tata kota tidak menghendaki. Alasannya, kota menjadi tidak tertib dan indah. Faktor yang menyebabkan pertentangan tersebut, yaitu....
    a. perbedaan antaraindividu
    b. perbedaan kebudayaan
    c. perbedaan kepentingan
    d. perubahan sosial

11. Proses ke arah tercapainya persepakatan sementara yang dapat diterima kedua belah pihak yang tengah bersengketa disebut ....
    a. pertentangan
    b. persaingan
    c. akomodasi
    d. asimilasi
12. Manusia perlu melakukan hubungan sosial karena manusia makhluk ....
    a. sosial
    b. individu
    c. politik
    d. budaya
13. Tedi sangat menyukai presiden pertama Indonesia. Tedi ingin sama dengan Ir. Soekarno dengan meniru jiwa patriotisme dan gaya hidupnya. Apa yang dilakukan Tedi merupakan ....
    a. imitasi
    b. sugesti
    c. identifikasi
    d. empati
14. Bentuk hubungan sosial menurut Gillin dan Gillin diklasifikasikan menjadi ....
    a. asosiatif dan akomodasi
    b. asosiatif dan disosiatif
    c. disosiatif dan kontravensi
    d. disosiatif dan konflik
15. Adanya asas musyawarah dan mufakat didasari oleh sikap ....
    a. kerja sama
    b. gotong royong
    c. kerja bakti
    d. tolong menolong
16. Persaingan dua orang pemuda untuk memperebutkan seorang gadis pujaannya disebut persaingan ....
    a. personal
    b. impersional
    c. sosial
    d. kelompok
17. Contoh persaingan yang bersifaf positif, yaitu persaingan ....
    a. menyebabkan konflik
    b. menyebabkan peperangan
    c. menyebabkan tindak anarkis
    d. menyebabkan seseorang menciptakan kemajuan yang berguna
18. Persaingan antara dua perusahaan disebut persaingan ....
    a. menyebabkan konflik
    b. impersonal
    c. sosial
    d. kelompok
19. Adanya penemuan baru telah mengubah pola hidup masyarakat. Terjadilah pertentangan antara kaum penganut tradisi lama dengan penganut tradisi baru. Faktor yang menyebabkan pertentangan itu, yaitu perbedaan ....
    a. antarindividu
    b. kebudayaan
    c. kepentingan
    d. sosial
20. Bentuk hubungan sosial yang memberi efek mempersatukan disebut ....
    a. asosiatif
    b. akomodasi
    c. disosiatif
    d. kontravensi

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Imitasi
2. Sugesti
3. Identfikasi
4. Empati
5. Simpati
6. Akomodasi
7. Kerja sama
8. Gotong royong
9. Tolong menolong
10. Persaingan

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apa yang kamu ketahui tentang hubungan sosial?
2. Tuliskan perbedaan imitasi dengan sugesti.
3. Berikan contoh empati yang ada di masyarakat.
4. Uraikan bentuk-bentuk hubungan sosial menurut Selo Soemadjan dan Soelaeman.
5. Apa yang kamu ketahui tentang gotong royong?
6. Bagaimana hubungan sosial terjadi?
7. Apa perbedaan gotong royong dengan tolong menolong?
8. Tuliskan contoh persaingan yang ada di masyarakat.
9. Apa fungsi persaingan yang bersifat positif?
10. Mengapa pertentangan terjadi di masyarakat?

Portofolio

Untuk mengembangkan kecakapan personal dan wawsan kebhinnekaan, tontonlah sebuah film perjuangan bangsa Indonesia. Perhatikan bentuk-bentuk hubungan sosial yang terjadi antartokoh di dalamnya. Klasifikasikan hubungan-hubungan itu dan catatlah yang termasuk hubungan sosial yang baik atau buruk.

Bab 13

Sumber: Republika, 9 Mei 2005

Pranata Sosial

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci

Nilai, norma, pranata, lembaga, dan pola perilaku.

Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang dipastikan berhubungan dengan aturan. Setiap aturan bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Ketika manusia belum mengenal uang, mereka memenuhi kebutuhannya dengan pertukaran barang (barter), pembagian kerja yang sederhana dan hasilnya hanya ditujukan untuk kelangsungan hidup bersama. Seiring waktu, tercetuslah pranata produksi, distribusi, dan konsumsi yang di dalamnya ada norma-norma yang telah menjadi kesepakatan bersama. Tahukan kamu apa yang disebut sebagai pranata sosial?

Pranata sosial merupakan suatu sistem norma yang lahir untuk mencapai tujuan yang dianggap penting oleh sekelompok masyarakat. Perhatikanlah peta konsep berikut sebelum kamu mempelajari dan memikirkannya lebih jauh.
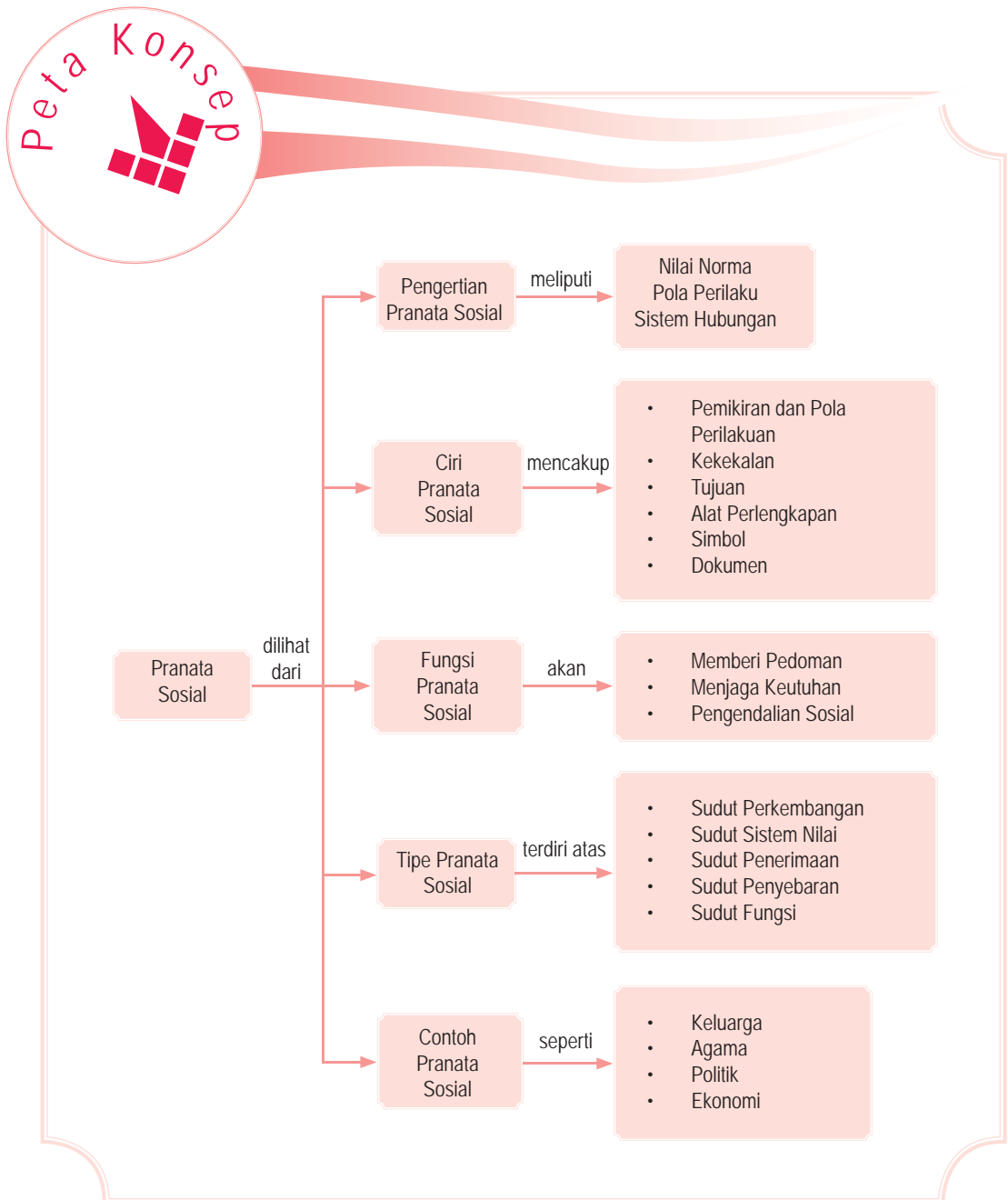
A. Pengertian Pranata Sosial

Pranata sosial berbeda dengan lembaga sosial. Menurut Horton dan Hunt, pranata sosial merupakan sistem norma untuk mencapai suatu tujuan yang dipandang penting oleh masyarakat. Dengan kata lain, pranata sosial adalah kumpulan nilai dan norma yang membentuk pola perilaku dalam suatu sistem hubungan sosial. Misalnya, pranata pendidikan mengatur bagaimana sekolah harus mendidik anak-anak hingga menghasilkan lulusan yang baik, mengajarkan nilai-nilai tentang kejujuran dan dapat bekerja sama dengan teman-teman di sekolah. Adapun lembaga sosial merupakan wujud konkret dari pranata. Wujud konkret dari pranata pendidikan adalah lembaga sekolah, seperti TK, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi.

Ada tiga kata kunci yang harus dipakai dalam membahas pranata sosial, yaitu:

1. nilai dan norma;
2. pola perilaku yang dibakukan atau disebut prosedur umum;
3. sistem hubungan, yakni jaringan peran dan status yang menjadi wahana untuk pelaksanaan perilaku yang sesuai dengan prosedur umum.

Unsur-unsur dalam pranata sosial bukanlah individu-individu (manusia). Akan tetapi, berbagai kedudukan yang ditempati oleh individu beserta aturan tingkah lakunya. Dalam masyarakat Jawa, misalnya ada aturan atau pranata dalam berbahasa. Orang yang lebih muda harus menggunakan bahasa Jawa *kromo alus* untuk berkomunikasi dengan orang yang lebih tua. Tujuannya untuk menghormati kedudukan orang yang lebih tua. Dengan demikian, pranata sosial berfungsi sebagai seperangkat peranan dan aturan tingkah laku yang terorganisasi. Dalam kajian sosiologi, aturan tingkah laku tersebut disebut sebagai norma-norma sosial.

Pranata sosial merupakan produk dari norma sosial. Norma-norma yang ada di dalam masyarakat awalnya terbentuk secara tidak sengaja. Akan tetapi, lama kelamaan norma-norma tersebut dibuat secara sadar.

Referensi Sosial

Menurut kekuatannya, norma dibedakan menjadi:

1. cara (usage),
2. kebiasaan (folkways),
3. tata kelakuan (mores),
4. adat istiadat (custom).

Sumber: Sosiologi suatu Pengantar, 2000

Aktivitas Individu

Norma akan dihargai jika norma tersebut dapat dimengerti. Tuliskan norma-norma yang ada di lingkunganmu.

Sumber: www.static ickr.com

Gambar 13.1

Pernikahan merupakan salah satu contoh pranata sosial.

Zaman dulu, pinjam-meminjam dilaksanakan tanpa ada perjanjian tertulis. Tentunya semua itu berbeda dengan sekarang. Jadi, pranata sosial dapat terbentuk baik secara sengaja maupun tidak sengaja.

Pranata sosial yang sudah diterima oleh masyarakat luas disebut lembaga sosial. Di dalam pranata, terdapat nilai dan norma yang mengatur perilaku anggota masyarakat yang menyepakatinya. Untuk lebih memahami tentang konsep lembaga, pranata, norma dan nilai, perhatikanlah diagram 13.1 berikut.

Diagram 13.1
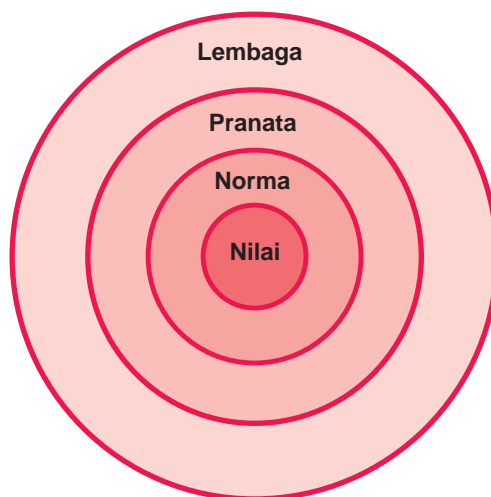
Keterangan:

Nilai : sesuatu yang dianggap baik atau buruk dan dapat menjadi penilaian subjektif setiap individu.

Norma : aturan atau kaidah yang telah menjadi kesepakatan bersama dan di dalamnya terdapat nilai-nilai.

Pranata : seperangkat norma atau sistem norma yang mendorong terjadinya hubungan sosial yang teratur dan terpenuhinya kebutuhan bersama.

Lembaga : wujud nyata dari pranata sosial karena seperangkat norma yang bersangkutan telah diterima oleh sebagian besar anggota masyarakat.

Perhatikan contoh hubungan antara A dan B. Anggaplah keduanya berteman. A dapat menilai B dengan melihat tingkah atau cara berbicara dan

berpikirnya. Jika A seorang pria dan B seorang wanita, mereka mungkin akan berteman dekat dan menjalin hubungan kasih. Namun, mereka tidak dapat beruhubungan sebebas-bebasnya karena ada norma dalam masyarakat yang mengatur tentang tata kesopanan, hukum adat maupun agama. Jika mereka telah dewasa dan memiliki pekerjaan, mereka dapat memasuki lembaga pernikahan guna menjadi pasangan suami-isteri. Pernikahan tidak bertentangan dengan aturan mana pun.

Jika mereka telah cukup dewasa dan hidup bersama dalam satu rumah tanpa ikatan pernikahan, mereka mungkin akan mendapatkan sanksi dari masyarakat. Sanksi tersebut mungkin akan berupa gunjingan. Dalam masyarakat tertentu, mereka bahkan dapat dikeluarkan dari suku atau daerahnya. Mereka telah melanggar sistem norma yang telah disepakati oleh sebagian besar anggota masyarakat.

Suatu pranata dapat melembaga (*institutionalized*). Pelembagaan pranata dapat terjadi jika norma-norma dalam pranata tersebut telah diketahui, dipahami, dianggap penting dan ditaati oleh sebagian besar masyarakat.

Aktivitas Sosial

Untuk mengembangkan kecakapan personal, sosial, dan kemandirian dalam belajar, carilah contoh pranata sosial yang telah melembaga. Diskusikan dengan teman sebangkumu mengapa mengapa pranata sosial tersebut dapat melembaga?

B. Ciri-Ciri Pranata Sosial

Gillin dan Gillin menguraikan ciri-ciri pranata sosial sebagai berikut.

1. Seperangkat organisasi yang terdiri atas pemikiran-pemikiran dan pola-pola perikelakuan. Pola-pola perikelakuan tersebut diwujudkan dengan aktivitas kemasyarakatan. Hal ini menegaskan kembali bahwa pranata sosial merupakan kumpulan dari norma-norma sosial dan peranan sosial dalam bermasyarakat. Misalnya, anak harus menghormati orangtua, ketika

Maestro

Goffman (1960) menciptakan istilah "lembaga total" bagi lembaga yang memisahkan orang dari masyarakat. Misalnya, penjara, rumah sakit jiwa, biara, dan sejumlah peraturan agama.

Sumber: www.asanet.org

Sumber: Ayah Bunda, Mei 2005

Gambar 13.2

Keluarga mewariskan nilai dan norma terhadap generasi berikutnya.

akan pergi harus minta izin terlebih dahulu kepada orangtua; suami wajib memberi nafkah terhadap keluarganya; dan seorang ibu berkewajiban mendidik serta mengasuh anak-anaknya.

2. Pranata sosial relatif memiliki tingkat kekekalan tertentu. Artinya, pranata sosial memiliki daya tahan yang tidak lekas lenyap. Pranata sosial terdiri atas norma-norma sosial yang terbentuk melalui proses yang tidak mudah, relatif lama, serta berorientasi pada kebutuhan pokok dari kehidupan masyarakat. Dengan demikian, sewajarnya pranata sosial dipelihara sebaik-baiknya oleh masyarakat karena memiliki nilai-nilai yang tinggi. Dengan adanya pranata, anggota masyarakat sadar akan kedudukan dan peran yang harus dijalankan sesuai dengan pranatanya.

   Dalam pranata keluarga terdapat norma-norma yang pada ciri pertama telah dibahas. Jika masyarakat menginginkan agar pranata tersebut tetap ada, setiap anggota masyarakat harus melaksanakan kedudukan dan peranannya dalam keluarga tersebut. Misalnya, orangtua harus mendidik dan merawat anak-anaknya atau suami wajib mencari nafkah.

   Adapun sekarang banyak kita jumpai kawin cerai di kalangan selebritis yang merupakan tanda terkikisnya pranata keluarga, tetapi masih banyak keluarga yang ingin mempertahankan pranata secara kekal. Hal ini karena pranata keluarga memiliki nilai-nilai luhur yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Pranata sosial memiliki tujuan dasar yang ingin diwujudkan. Misalnya, tujuan dari pranata keluarga adalah menciptakan hubungan antaranggota keluarga yang harmonis, akrab, dan penuh kasih sayang.
4. Pranata sosial memiliki lambang atau simbol. Lambang atau simbol dari pranata sosial dapat berupa gambar, tulisan maupun slogan-slogan. Misalnya, burung garuda dan bendera merah putih merupakan simbol dari negara Indonesia.
5. Pranata sosial memiliki domumen baik tertulis maupun tidak tertulis. Dokumen ini dibuat sebagai pedoman untuk mencapai tujuan serta menjalankan fungsinya. Dokumen tertulis merupakan landasan

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan wawasan kontekstual dan berpikir kritis, amatilah pranata pendidikan di sekolahmu. Kemudian, catatlah ciri-cirinya dan disertai contohnya.

pranata sosial yang dipergunakan sebagai pedoman. Dokumen tidak tertulis dapat berupa perintah secara lisan dari orang-orang yang memiliki kuasa. Dokumen ini berkaitan dengan ciri yang pertama, bahwa pranata sosial terdiri atas pemikiran-pemikiran dan pola perikelakuan. Misalnya, tata tertib dan petuah dari seorang raja.

6. Pranata sosial memiliki alat-alat perlengkapan yang diperlukan untuk mencapai tujuannya. Peralatan yang diperlukan atau dimiliki oleh setiap pranata sosial tergantung dari jenis pranata yang bersangkutan. Setiap pranata memiliki peralatan yang berbeda. Misalnya, pranata keluarga memerlukan alat-alat seperti perabotan rumah tangga, sedangkan pranata pendidikan memerlukan alat-alat, seperti meja, kursi, hingga peralatan laboratorium.

Sumber: Gatra, 10 Januari 2007

Gambar 13.3
Setiap pranata membutuhkan alat-alat perlengkapan.

C. Fungsi Pranata Sosial

Menurut Soerjono Soekanto, pranata sosial dalam masyarakat memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut.

1. Memberi pedoman pada anggota masyarakat tentang bagaimana bertingkah laku atau bersikap di dalam usaha untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya.
2. Menjaga keutuhan masyarakat dari ancaman perpecahan atau disintegrasi.
3. Memberikan pegangan dalam mengadakan sistem pengendalian sosial (*social control*).

Jika suatu pranata sosial sudah tidak diikuti lagi oleh warganya, mungkin akan terjadi disintegrasi dalam pranata tersebut. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat tidak patuh lagi kepada norma-norma akibat sistem pengendalian sosial yang lemah. Misalnya, pudarnya nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong dalam masyarakat pedesaan karena masuknya nilai-nilai baru yang bersifat komersil. Misalnya, tradisi *bawon* merupakan gotong royong dalam berpanen (memetik padi) kini tersisih dan diganti dengan *tebasan*, yaitu tenaga upahan.

Fungsi pranata sosial berbeda dengan tujuan pranata sosial. Fungsi pranata sosial adalah pedoman, menjaga keutuhan, dan pengendalian sosial dalam masyarakat.

Referensi Sosial

Kaum intelektual adalah orang-orang yang pekerjaannya bergelut dengan gagasan. Kekuatan mereka ialah pengaruhnya. Pekerjaan mereka dapat memengaruhi pemikiran orang-orang yang berkuasa. Kaum intelekual dapat menyerang maupun membela pranata-pranata masyarakatnya.

Sumber: Sosiologi Jilid 1, 1999

Sedangkan tujuan pranata sosial, selain untuk mengatur agar kebutuhan hidup manusia dapat terpenuhi secara memadai, sekaligus untuk mengatur agar kehidupan sosial warga masyarakat dapat berjalan dengan tertib dan lancar sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Aktivitas Sosial

Untuk mengembangkan wawasan kebhinnekaan, carilah contoh fungsi pranata sosial dalam menjaga keutuhan masyarakat, pengendalian sosial, dan sebagai pedoman masyarakat. Diskusikan bersama kelompok belajarmu. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

D. Tipe Pranata Sosial

Menurut Gillin dan Gillin, pranata sosial dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut berikut.

1. Sudut Perkembangannya
   a. *Crescive institutions* merupakan pranata paling primer dan tumbuh secara tidak sengaja dari adat istiadat masyarakat. Misalnya, agama, hak milik, dan perkawinan.
   b. *Enacted institutions* merupakan pranata yang sengaja dibentuk untuk memenuhi tujuan tertentu. Misalnya, pranata pendidikan, pranata perdagangan, dan pranata utang piutang.
2. Sudut Sistem Nilai yang Diterima Masyarakat
   a. *Basic institutions* merupakan pranata kemasyarakatan yang sangat penting utnuk memelihara dan mempertahankan tata tertib dalam masyarakat. Misalnya, pranata keluarga, pendidikan, dan keluarga.
   b. *Subsidary institutions* merupakan pranata kemasyarakatan yang dianggap kurang penting. Misalnya, kegiatan-kegiatan untuk rekreasi.
3. Sudut Penerimaan Masyarakat
   a. *Social sanctioned institutions* merupakan pranata-pranata yang diterima masyarakat. Misalnya, sekolah, perusahaan dagang, dan pengadilan.
   b. *Unsancioned institutions* merupakan pranata-pranata yang ditolak oleh masyarakat. Misalnya, kelompok penjahat, mafia, pencopet, dan pembunuh.

Sumber: Media Indonesia, 2 Oktober 2007

Gambar 13.4

Manusia membutuhkan kegiatan berekreasi dalam kehidupannya.

4. Sudut Penyebarannya
   a. *General institutions* merupakan pranata yang dikenal hampir seluruh masyarakat di dunia, misalnya agama.
   b. *Restricted institutions* merupakan pranata yang memiliki corak yang khas atau khusus dalam kehidupan kemasyarakatan. Misalnya, Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu, dan Buddha.
5. Sudut Fungsi
   a. *Operative institutions* merupakan pranata yang menghimpun pola-pola atau tata cara yang diperlukan untuk mencapai tujuannya. Misalnya, industrialisasi.
   b. *Regulative institutions* merupakan pranata sosial yang bertujuan untuk mengawasi adat istiadat atau tata kelakuan yang tidak menjadi bagian mutlak lembaga itu sendiri. Misalnya, kejaksaan dan pengadilan.

E. Pranata Sosial dalam Masyarakat

Pranata sosial yang utama dalam masyarakat antara lain pranata keluarga, pranata ekonomi, pranata politik, pranata agama, dan pranata pendidikan.

1. Pranata Keluarga

Pranata keluarga merupakan suatu sistem norma dan tata cara bertingkah laku sesuai kedudukan dan peranannya dalam keluarga. Beberapa pranata sosial dasar yang berhubungan dengan keluarga inti (*nuclear family*), yaitu pranata kencan, pranata peminangan, pranata pertunangan dan pranata perkawinan.

Keluarga dianggap sangat penting dan menjadi pusat perhatian dalam kehidupan. Secara umum, fungsi keluarga pada setiap masyarakat berhubungan dengan fungsi pengaturan keturunan, fungsi sosialisasi atau pendidikan, fungsi ekonomi atau unit produksi, fungsi perlindungan (proteksi), fungsi penentuan status, fungsi pemeliharaan, dan fungsi afeksi.

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan kemandirian belajar, lakukan aktivitas berikut. Lihatlah keluargamu. Apakah fungsi-fungsi keluargamu sudah berjalan dengan baik?

Dalam pranata keluarga ada bentuk perkawinan, yaitu poligami dan monogami. Poligami adalah perkawinan yang salah satu pihak memiliki atau mengawini beberapa lawan jenisnya dalam waktu yang bersamaan. Monogami adalah perkawinan antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan pada suatu waktu tertentu.

Sumber: National Geographic, April 2006

Gambar 13.5

Meditasi dalam agama Buddha dapat sebagai media penghubung antara manusia dan Penciptanya

2. Pranata Agama

Agama adalah seperangkat peraturan tentang hubungan manusia dengan dunia gaib (khususnya dengan Tuhan); mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya; dan mengatur hubungan manusia dengan lingkungannya. Menurut Horton dan Hunt, pranata agama memiliki fungsi manifes dan laten. Fungsi manifes (nyata) agama berkaitan dengan segi-segi doktrin, ritual, dan aturan perilaku dalam agama. Adapun fungsi laten dari agama, antara lain menawarkan kehangatan bergaul, meningkatkan mobilitas sosial, mendorong terciptanya beberapa bentuk stratifikasi sosial, dan mengembangkan seperangkat nilai ekonomi.

3. Pranata Politik

Pranata politik merupakan pranata yang memegang monopoli penggunaan paksaan fisik dalam suatu wilayah tertentu. Menurut James W. Vender pranata politik di masyarakat memiliki empat fungsi berikut.

a. Fungsi pemaksaan norma, misalnya adanya polisi yang dapat memaksa masyarakat untuk patuh terhadap norma.
b. Fungsi merencanakan dan mengarahkan, misalnya pemerintah membuat kebijakan mensubsidi atau menaikkan harga bahan bakar minyak.
c. Fungsi menengahi pertentangan kepentingan, misalnya adanya lembaga kejaksaan dan pengadilan.
d. Fungsi melindungi masyarakat dari serangan pihak luar. Misalnya, adanya TNI harus siap siaga menjaga dan melindungi masyarakat dari ancaman luar.

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan kemandirian belajar, lakukan aktivitas berikut. Setelah mempelajari beberapa pranata yang ada di masyarakat, simpulkan manfaat dari pranata sosial tersebut.

4. Pranata Ekonomi

Pranata ekonomi merupakan kaidah yang mengatur masalah produksi, distribusi, pemakaian barang dan jasa yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia.

Fungsi pranata ekonomi adalah mengatur hubungan antarpelaku ekonomi dan meningkatkan produktivitas ekonomi semaksimal mungkin. Pranata ekonomi juga berfungsi untuk mengatur distribusi serta pemakaian barang dan jasa yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia.

Ikhtisar

- Pranata sosial menurut Horton dan Hunt, merupakan sistem norma untuk mencapai suatu tujuan atau kegiatan yang oleh masyarakat dipandang penting.
- Pranata sosial merupakan produk dari norma sosial.
- Pranata sosial yang sudah diterima masyarakat disebut lembaga sosial.
- Suatu pranata sosial dapat melembaga jika norma dalam pranata tersebut telah diketahui, dipahami, dan ditaati oleh sebagian besar masyarakat.
- Ciri-ciri pranata sosial menurut Gillin dan Gillin:
  1. seperangkat organisasi yang terdiri atas pemikiran-pemikiran dan pola-pola perikelakuan;
  2. pranata sosial relatif memiliki tingkat kekekalan tertentu;
  3. pranata sosial yang memiliki tujuan yang ingin dicapai atau diwujudkan;
  4. pranata sosial yang memiliki alat-alat perlengkapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan;
  5. pranata sosial yang memiliki lambang atau simbol;
  6. pranata sosial yang memiliki dokumen.
- Fungsi pranata sosial sebagai pedoman menjaga keutuhan dan pengendalian sosial dalam masyarakat.
- Tujuan pranata sosial antara lain mengatur kebutuhan hidup manusia supaya dapat terpenuhi dan mengatur kehidupan sosial sehingga masyarakat dapat berjalan tertib dan lancar sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- Menurut Gillin dan Gillin pranata sosial dapat diklasi kasikan dalam beberapa sudut berikut.
  1. Sudut perkembangan
  2. Sudut sistem nilai yang diterima masyarakat
  3. Sudut penerimaan masyarakat
  4. Sudut penyebaran
  5. Sudut fungsi
- Pranata sosial yang utama dalam masyarakat antara lain pranata keluarga, pranata agama, pranata politik, dan pranata ekonomi.

Re eksi Pembelajaran

Pranata sosial dapat memberi pedoman bagi masyarakat dalam bertingkah laku untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan mempelajari Bab 13 diharapkan memupuk sikap mematuhi norma-norma yang berlaku dalam suatu pranata sehingga tercipta kehidupan yang tertib dan teratur.

Evaluasi Bab 13

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Sesuatu yang dianggap baik atau buruk dan dapat menjadi penilaian subjektif setiap individu disebut ....
   a. nilai
   b. norma
   c. tata krama
   d. sanksi
2. Pranata sosial sebagai produk dari ....
   a. nilai-nilai
   b. norma sosial
   c. lembaga sosial
   d. pola perilaku
3. Pranata sosial yang sudah diterima masyarakat disebut ....
   a. nilai sosial
   b. norma sosial
   c. pranata sosial
   d. lembaga sosial
4. Kumpulan dari norma-norma sosial dan peranan sosial disebut ....
   a. nilai sosial
   b. norma sosial
   c. pranata sosial
   d. lembaga sosial
5. Cincin kawin merupakan ... pranata keluarga.
   a. alat perlengkapan
   b. simbol
   c. dokumen
   d. tujuan
6. Naskah teks proklamasi yang ditulis oleh Ir. Soekarno merupakan ... dari pranata pemerintah.
   a. alat perlengkapan
   b. simbol
   c. dokumen tertulis
   d. dokumen tidak tertulis
7. Fungsi pranata sosial, yaitu ....
   a. mengancam perpecahan
   b. sarana konflik
   c. terjadinya mobilitas
   d. sebagai pedoman bertingkah laku
8. Tujuan pranata sosial menciptakan ....
   a. pedoman bertingkah laku
   b. pengendalian sosial
   c. keadaan tertib dan lancar
   d. menjaga keutuhan
9. Pranata sosial yang sengaja dibentuk disebut ....
   a. *crescive institutions*
   b. *enacted institutions*
   c. *basic institutions*
   d. *subsidary institutions*
10. Agama merupakan salah satu pranata yang dikenal hampir seluruh masyarakat dunia dan merupakan ....
    a. *basic institutions*
    b. *crescive institutions*
    c. *general institutions*
    d. *operative institutions*
11. Pranata keluarga berfungsi untuk ....
    a. pemaksaan norma
    b. merencanakan dan mengarahkan
    c. kencan
    d. pengaturan keturunan
12. Pranata yang memegang monopoli penggunaan paksaan fisik dalam satu wilayah tertentu disebut pranata ....
    a. keluarga
    b. agama
    c. politik
    d. ekonomi

13. Wujud kongkret dari pranata sosial, seperti ....
    a. nilai
    b. norma
    c. lembaga
    d. aturan
14. Orangtua wajib mendidik dan merawat anak-anaknya. Hal ini berarti bahwa dalam pranata sosial terdapat ....
    a. pola prikelakuan
    b. kekekalan
    c. tujuan
    d. fungsi
15. Setelah menikah Ronie dan Julie membutuhkan rumah dan perabotan rumah tangga. Dalam hal pranata keluarga membutuhkan ....
    a. simbol
    b. alat perlengkapan
    c. kekekalan
    d. pola perikelakuan
16. Guru menyuruh murid-muridnya agar setelah pelajaran selesai langsung pulang ke rumah masing-masing untuk mengantisipasi tawuran pelajar. Fungsi pranata pendidikan tersebut sebagai ....
    a. pengendalian
    b. menjaga kebutuhan
    c. memenuhi kebutuhan
    d. pedoman bertingkah laku
17. Pranata yang menghimpun pola-pola atau tata cara untuk mencapai tujuannya, merupakan peran pranata dilihat dari sudut ....
    a. penyebaran
    b. penerimaan masyarakat
    c. sistem nilai
    d. fungsi
18. Jika dalam pranata keluarga ada kedudukan ayah, ibu, dan anak yang belum menikah, keluarga itu disebut keluarga ....
    a. inti
    b. luas
    c. *extended family*
    d. besar
19. Pranata yang terdiri atas seperangkat aturan yang mengatur hubungan manusia dengan dunia gaib, hubungan manusia dengan sesamanya, dan hubungan manusia dengan lingkungan, disebut pranata ....
    a. keluarga
    b. agama
    c. politik
    d. ekonomi
20. Dalam kehidupan sehari-hari manusia membutuhkan barang dan jasa yang dapat diperoleh dengan cara pertukaran atau jual beli. Aktivitas tersebut termasuk dalam pranata ....
    a. keluarga
    b. agama
    c. politik
    d. ekonomi

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Nilai
2. Norma
3. Pranata
4. Lembaga
5. *Crescive institutions*
6. *Enacted institutions*
7. Pranata keluarga
8. Pranata agama
9. Pranata politik
10. Pranata ekonomi

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Mengapa pranata sosial diperlukan dalam masyarakat?
2. Tuliskan tiga kata kunci dalam membahas pranata sosial.
3. Mengapa pranata sosial dapat melembaga?
4. Uraikan ciri-ciri pranata sosial menurut Gillin dan Gillin.
5. Tuliskan fungsi pranata sosial.
6. Apa yang kamu ketahui tentang fungsi pranata sosial dalam pengendalian sosial?
7. Uraikan dan beri contoh pranata sosial dari sudut perkembangannya.
8. Tuliskan contoh-contoh pranata utama dalam masyarakat.
9. Apa yang kamu ketahui tentang pranata keluarga?
10. Uraikan fungsi dari pranata politik.

Portofolio

Untuk mengembangkan wawasan kebangsaan dan kemandirian dalam belajar, carilah artikel yang menceritakan tentang pranata politik. Apa fungsi dari pranata politik tersebut. Diskusikanlah dengan teman sebangkumu, mengapa pranata politik dapat terbentuk?

Bab 14

Sumber:27 September 2006

Pengendalian Sosial

Apa Manfaat Bagiku?

Kamu dapat mendeskripsikan berbagai upaya pengendalian penyimpangan sosial.

Kata Kunci

Nilai norma, aturan, polisi, pengadilan, hukuman, gosip, dan teguran

A. Pengertian Pengendalian Sosial
B. Sifat Pengendalian Sosial
C. Cara Pengendalian Sosial
D. Upaya Pengendalian Sosial
E. Pengendalian Melalui Pranata dan Lembaga Sosial

Pendahuluan

Kamu tentu sering melihat polisi dan rambu-rambu lalulintas ketika berada di jalan raya. Rambu-rambu tersebut berfungsi mengatur semua pengguna jalan. Jika lampu merah menyala dan semua pengendara harus berhenti, tidak boleh ada yang melanggar. Pelanggaran terhadap rambu-rambu lalulintas dapat mengakibatkan kecelakaan. Oleh karena itu, para petugas akan menindak tegas siapa pun yang tidak menaati aturan. Rambu-rambu lalulintas dan polisi merupakan salah satu bentuk pengendalian sosial. Apakah pengendalian sosial itu? Materi dalam bab ini akan menjelaskannya.

Setelah kamu mempelajari materi pengendalian sosial lebih dalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu dalam memahami masalah penyimpangan sosial yang dapat diatasi dengan pengendalian sosial.
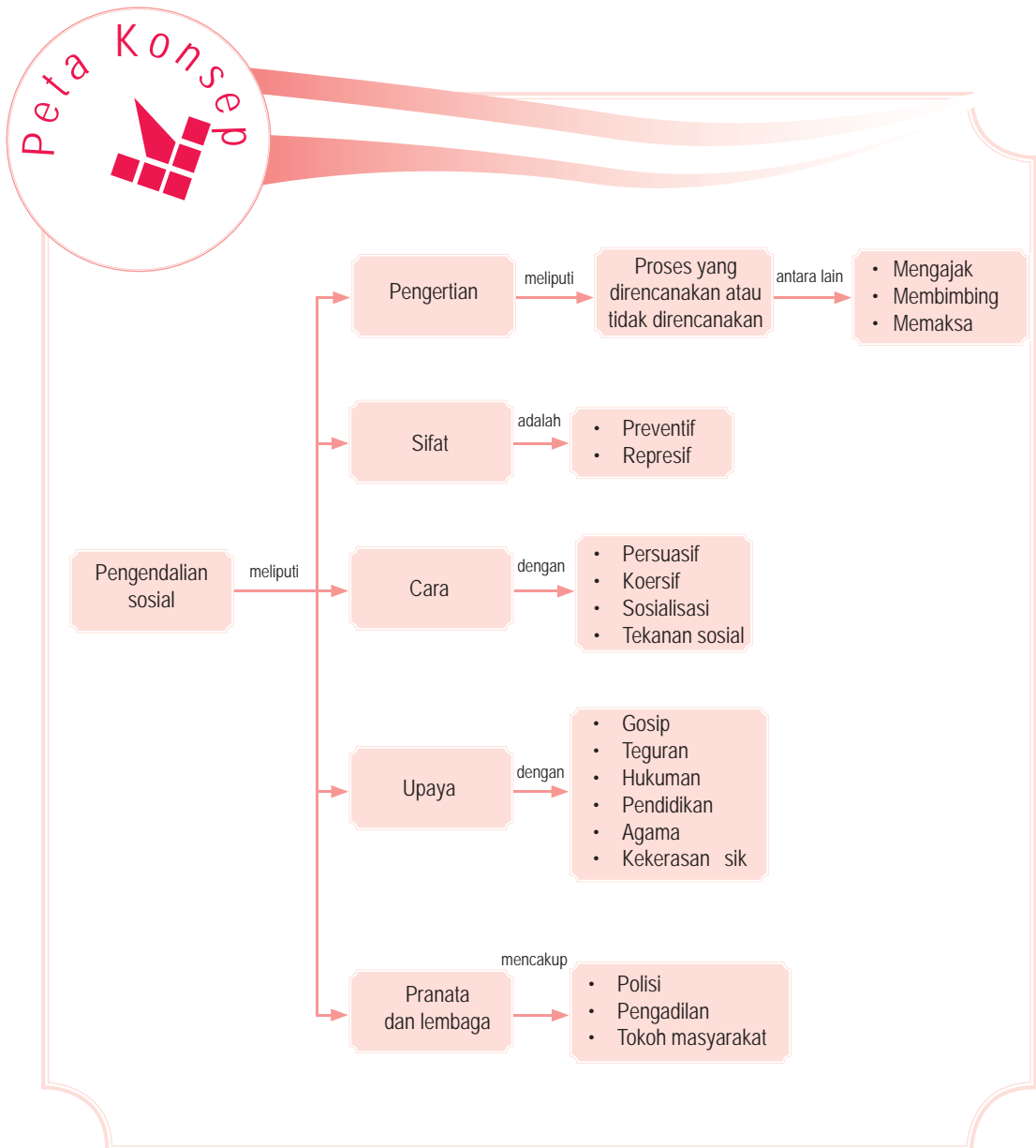
A. Pengertian Pengendalian Sosial

Selain rambu-rambu lalulintas banyak rambu-rambu lain yang berfungsi menciptakan kehidupan yang teratur. Rambu-rambu yang terdapat di lingkungan masyarakat dapat berupa norma, nilai, aturan, dan undang-undang. Rambu-rambu tersebut dapat dikatakan sebagai pengendalian sosial atau *social control.*

Pengertian pengendalian sosial antara lain dikemukakan oleh beberapa tokoh sosiologi berikut.

1. Peter L. Berger, mengemukakan bahwa pengendalian sosial adalah berbagai acara yang digunakan masyarakat untuk menertibkan anggota yang membangkang.
2. Roucek, mengemukakan bahwa pengendalian sosial adalah suatu istilah kolektif yang mengacu pada proses di mana individu dianjurkan, dibujuk, atau dipaksa untuk meyesuaikan diri pada kebiasaan dan nilai hidup suatu kelompok. Prosesnya dapat berlangsung dengan terencana maupun tidak.
3. Soerjono Soekanto, mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan pengendalian sosial adalah suatu proses baik yang direncanakan atau pun tidak, yang bertujuan untuk mengajak, membimbing bahkan memaksa warga masyarakat agar mematuhi nilai-nilai dan kaidah yang berlaku.

Pojok Istilah

- Nilai
- Norma
- Aturan
- Undang-undang

Sumber: Badan Narkotika Nasional, 2001

Gambar 14.1

Peraturan lalu lintas diperlukan untuk melakukan pengendalian atas berbagai penyimpangan sosial di jalan raya.

Pengendalian sosial terhadap individu dapat dicontohkan ketika seorang Ibu memerintahkan anaknya agar membuang sampah pada tempatnya. Pengendalian sosial individu terhadap kelompok, misalnya seorang guru mengawasi ujian murid-muridnya di kelas. Pengendalian sosial kelompok terhadap individu, misalnya beberapa polisi sedang mengamankan penjahat. Kemudian, pengendalian sosial antarkelompok, misalnya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang membantu anak-anak korban narkoba.

Pengendalian sosial disimpulkan sebagai cara atau metode untuk mengembalikan individu maupun kelompok pada kesesuaian dengan norma-norma yang berlaku. Hal ini bertujuan agar suasana aman dan tertib dapat terwujud.

B. Sifat Pengendalian Sosial

Pengendalian sosial dapat dibedakan berdasarkan sifatnya. Dua sifat dalam pengendalian sosial dapat dilihat dalam uraian berikut.

Sumber: Badan Narkotika Nasional, 2001

Gambar 14.2

Perilaku menyimpang harus segera dikendalikan.
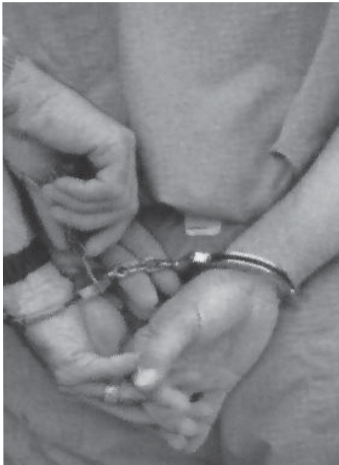
1. Pengendalian Sosial Preventif

Pengendalian sosial preventif dilakukan sebelum terjadi pelanggaran. Tujuan dari pengendalian ini mencegah terjadinya perilaku menyimpang. Seorang ibu yang menasihati anaknya agar cepat pulang setelah jam pelajaran selesai untuk menghindari tawuran pelajar merupakan salah satu contohnya.

2. Pengendalian Sosial Represif

Pengendalian sosial ini dilakukan setelah individu atau kelompok melakukan tindakan penyimpangan. Tujuan dari pengendalian sosial represif, yaitu memulihkan keadaan agar berjalan seperti sebelum terjadi perilaku menyimpang. Misalnya, Tono tidak memakai helm saat mengedarai sepeda motor sehingga polisi menilangnya.

C. Cara Pengendalian Sosial

Banyaknya kasus penyimpangan di masyarakat sehingga memerlukan cara pengendalian. Berikut ini, yaitu cara pengendalian sosial yang ada di dalam masyarakat.

1 Cara Persuasif

Cara persuasif lebih menekankan pada usaha untuk mengajak atau membimbing anggota masyarakat agar dapat bertindak sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku. Contoh pengendalian sosial secara persuasif adalah sebagai berikut.

a Orangtua menasihati anak-anaknya yang suka bertengkar dengan saudaranya dengan penuh kasih sayang. Orangtua memberi pengertian kepada anak-anaknya bahwa bertengkar, yaitu perbuatan tercela dan merugikan. Kemudian, orangtua selalu memberi contoh sikap yang toleran, menciptakan kerukunan, serta memberi tentang manfaat kehidupan damai, rukun, dan harmonis.

b. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) menangani anak-anak korban narkoba dengan penuh kesabaran. Mereka membina dan memberi nasihat kepada korban tentang bahaya narkoba, kemudian memotivasi agar mereka dapat hidup tanpa narkoba.

Sumber2001

Gambar 14.3
Iklan layanan masyarakat sebagai salah satu usaha pengendalian sosial secara persuasif.

2. Cara Koersif

Cara koersif ini lebih menekankan pada upaya pengendalian sosial dengan tindakan atau ancaman yang menggunakan kekerasan fisik. Pengendalian ini bertujuan agar si pelaku jera dan tidak mengulangi perbuatan menyimpang. Contoh pengendalian secara koersif adalah sebagai berikut.

a. Adanya hukuman cambuk, kurungan rajam, bahkan hukuman mati di negara tertentu bagi pelaku kejahatan.

Sumber: Badan Narkotika Nasional, 2001
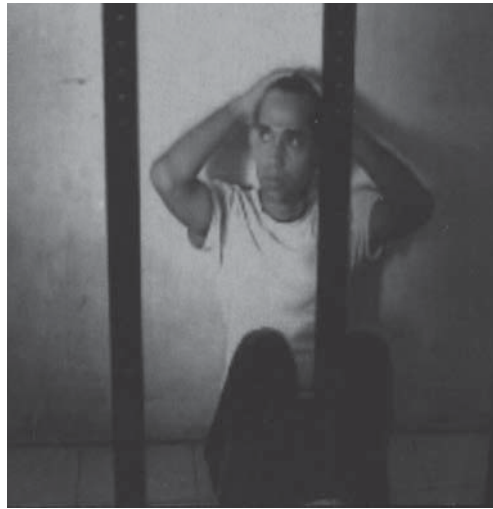
Gambar 14.4

Penjara merupakan tempat yang bertujuan mengubah dan memperbaiki perilaku para pelanggar hukum.

b. Pemerintah telah memberlakukan larangan untuk tidak berjualan di kawasan tertentu, khususnya bagi pedagang kaki lima. Akan tetapi, ternyata masih ada pedagang kaki lima yang melanggar sehingga pemerintah mengusir mereka secara paksa.

Dalam praktiknya, pengendalian persuasif lebih menekankan pada aspek kognitif (pengetahuan) dan afektif (sikap) sehingga terkesan halus dan mengimbau. Adapun pengendalian koersif terkesan lebih kasar dan keras.

3. Pengendalian Sosial Melalui Sosialisasi

Dengan sosialisasi baik seseorang dapat menjalankan peran sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Sosialisasi akan menciptakan rasa senang karena berlangsung melalui berbagai kebiasaan. Misalnya, seorang anak yang hidup dalam keluarga teratur

membuatnya terdidik sejak kecil. Si anak akan terbiasa melakukan kewajiban yang ada di lingkungan rumah, seperti membersihkan rumah dan merapikan kamar. Lama kelamaan, pekerjaan-pekerjaan itu menimbulkan rasa senang dalam diri anak. Jika anak tersebut sudah besar dan hidup di lingkungan yang lebih luas, ia akan terbiasa menjalankan peran sesuai dengan statusnya. Melalui sosialisasi, seseorang diharapkan dapat melaksanakan nilai dan norma yang ada di masyarakat.

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan kecakapan personal dan kemandirian dalam belajar, catatlah kebiasaan baik kamu hasil sosialisasi dalam keluarga.

4. Cara Pengendalian Sosial Melalui Tekanan Sosial

Pengendalian sosial melalui tekanan terjadi karena proses yang timbul dari kebutuhan individu akan penerimaan kelompok. Kelompok sangat berpengaruh sehingga keinginan kelompok digunakan sebagai norma-norma untuk mengatur anggotanya.

Pengendalian semacam itu banyak dilakukan dalam kehidupan berkelompok . Apabila di suatu lingkungan adat terdapat aturan yang melarang warganya menikah dengan orang yang berbeda strata atau lapisan sosial, aturan tersebut tidak boleh dibantah. Jika ada seseorang yang melanggar, berarti orang itu telah melakukan sesuatu yang tidak dikehendaki oleh adat. Dengan kata lain, orang itu dianggap bersalah dan pantas mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Misalnya, dikeluarkan dari lingkungan adat yang bersangkutan. Sanksi tersebut sesungguhnya bertujuan untuk menjaga agar tatanan nilai dan norma yang selama ini berlaku tidak terganggu.

Sumber: Pikiran Rakyat, 4 Maret 2008

Gambar 14.5
Demonstrasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menekan satu pihak yang dianggap melakukan penyimpangan.

D. Upaya Pengendalian Sosial

Banyak upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pengendalian sosial. Upaya untuk pengendalian sosial, yaitu sebagai berikut.

1. Gosip

Menurut Peter L. Berger, gosip atau pergunjingan adalah alat kontrol atau pengendalian sosial yang kuat dalam kelompok. Dengan adanya gosip, seeorang dapat menyadari perilakunya menyimpang. Gosip bagi sebagian orang akan berdampak pada rasa malu sehingga merubah perilakunya. Akan tetapi, gosip terkadang dipakai untuk mendongkrak popularitas seseorang, misalnya yang dilakukan oleh para selebritis. Dalam hal ini, gosip sudah beralih fungsi untuk mencapai tujuan pribadi.

Sumber: 2 April 2008

Gambar 14.6

Kehidupan penggiat dunia hiburan seringkali memicu timbulnya gosip yang berkembang pada masyarakat.

2. Teguran

Teguran dapat berupa lisan maupun yang tulisan. Seseorang menegur untuk menyadarkan pelaku pelangaran akan kesalahannya. Misalnya, polisi menegur seseorang yang parkir sembarangan, guru menegur muridnya yang sering membuat keributan pada waktu jam pelajaran, dan karyawan diberi surat peringatan karena tidak displin dalam bekerja atau sering tidak masuk kerja tanpa ada keterangan.

3. Hukuman

Hukuman merupakan sanksi negatif yang diberikan kepada pelaku penyimpangan, baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Lembaga formal yang berwenang menegakkan hukum adalah pengadilan. Pada lembaga informal, yang berwenang menegakkan hukum, misalnya lembaga adat. Sebagai contoh, seseorang yang ketahuan mencuri akan dikenakan hukuman sesuai kitab undang-undang hukum pidana yang berlaku.

4. Pendidikan

Pendidikan memegang peran penting dalam upaya pengendalian sosial. Seseorang dididik agar sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam

masyarakat. Pendidikan merupakan proses belajar dari mulai mendengar, melihat, hingga dapat meraskan nilai dan norma yang ada di sekelilingnya. Setelah mengetahui dan mengakui, akhirnya seseorang akan menyesuaikan diri dengan norma-norma tersebut. Pendididkan dapat dilakukan secara informal, formal, maupun nonformal.

5. Agama

Agama merupakan sarana untuk berhubungan dengan Sang Pencipta (Tuhan), sesama (manusia lain) dan diri sendiri serta lingkungan alam. Agama mengajarkan hidup rukun, tidak saling mengganggu dan saling menghormati. Sebagai pemeluk agama, seseorang harus menjalankan kewajibannya dan menjauhi larangan agamanya.

Dengan demikian, nilai-nilai agama biasanya diakui oleh masyarakat luas sebagai nilai-nilai yang sesuai dengan aturan masyarakat. Jika seseorang selalu berusaha untuk patuh pada nilai-nilai agama, sikap mereka menjadi terkendali dan jauh dari perilaku menyimpang. Dalam ajaran agama memberi jaminan kebahagian di kehidupan selanjutnya. Segala kebaikan dibalas dengan ganjaran atau pahala. Segala kejahatan atau perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran agama, dinyatakan sebagai perbuatan dosa.

Sumber: Kompas, 21 September 2007

Gambar 14.7

Agama merupakan penunjuk jalan kehidupan bagi para pemeluknya. Dengan menjalankan ajaran agama, orang-orang dapat menemukan kedamaian dan perasaan dekat dengan Sang Pencipta.

6. Kekerasan Fisik

Salah satu bentuk pengendalian sosial adalah dengan kekerasan fisik. Pengendalian jenis ini terjadi karena masyarakat menganggap upaya-upaya, seperti gosip, teguran, hukuman, pendidikan maupun ajaran agama tidak lagi membuat jera pelaku penyimpangan. Banyak penjahat yang hanya berpura-pura tobat agar lekas dibebaskan dari penjara. Ketika seorang residivis (penjahat yang keluar masuk penjara) kembali melakukan kejahatan, massa langsung menghajarnya tanpa diserahkan kepada pihak yang berwenang. Dalam contoh lain, ada juga seseorang yang hanya satu kali melakukan kejahatan langsung dihajar bahkan dibakar hidup-hidup. Masyarakat sudah jenuh dengan upaya pengendalian yang tidak memberi efek jera.

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar dan berpikir kritis, apakah kekerasan sik sebagai upaya pengendalian sosial yang efektif? Berikan alasanmu.

E. Pengendalian Melalui Pranata dan Lembaga Sosial

Kalian pasti sudah dapat membedakan pranata dengan lembaga sosial karena sudah dibahas pada bab sebelumnnya. Pranata dan lembaga sosial dibutuhkan dalam pengendalian sosial. Hal ini dilatarbelakangi oleh kesadaran bahwa penegakkan nilai dan norma tidak dapat dilakukan dengan hanya mengandalkan kesadaran warga masyarakat. Peran pranata dan lembaga sosial dalam pengendalian sosial sebagai berikut.

Sumber: Tempo, 21 Maretl 2007

Gambar 14.8

Polisi merupakan aparat negara yang bertugas memelihara ketertiban, keamanan, dan keselamatan masyarakat.

1. Polisi

Polisi merupakan aparat negara yang bertugas memelihara ketertiban, keamanan, dan keselamatan masyarakat. Polisi juga berperan untuk mencegah dan mengatasi perilaku menyimpang. Kemudian, peran polisi bukan hanya untuk menangkap, menyidik, dan menyerahkan pelaku pelanggaran ke instansi lain seperti kejaksaan. Akan tetapi, polisi juga berperan dalam membina dan mengadakan penyuluhan terhadap mereka yang berperilaku menyimpang dari hukum.

2. Pengadilan

Pengadilan merupakan alat pengendalian sosial yang menentukan hukuman bagi orang yang melanggar peraturan. Pengadilan membuat keputusan dalam menyelesaikan permasalahan antara dua pihak yang berselisih. Misalnya, pengadilan agama berfungsi untuk menyelesaikan perselisihan di antara satu pasangan suami-istri. Pengadilan akan berusaha membuat kedua belah pihak yang berselisih damai kembali. Dengan demikian, ikatan perkawinan dapat dipertahankan. Jika jalan damai tidak dapat disepakati, pengadilan agama akan memfasilitasi perceraian dengan jalan yang terbaik. Dalam kasus-kasus lain, berat atau ringannya hukuman tergantung kesalahan pelaku di mata hukum.

Aktivitas Individu

Untuk menggugah berpikir kritis, lakukan aktivitas berikut. Menurut pendapatmu, apakah lembaga-lembaga sosial di negara kita telah mampu melaksanakan tugasnya secara maksimal? Tuliskan hasil pemikiranmu. Mengapa sikap kemandirian perlu dimiliki oleh setiap orang? Jelaskan.

3. Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat adalah orang yang memiliki wibawa (kharisma) sehingga ia dihormati atau disegani. Tokoh masyarakat diharapkan menjadi panutan,

teladan, pembimbing, penasihat, dan pemberi petunjuk. Tokoh masyarakat ada dua macam, yaitu tokoh masyarakat formal dan tokoh masyarakat informal. Tokoh masyarakat formal misalnya kepala desa, camat, bupati, gubernur, ketua MPR atau DPR, dan presiden. Tokoh masyarakat informal antara lain ketua adat, suku bangsa, dan pimpinan agama.

Ikhtisar

- Pengendalian merupakan cara untuk mengembalikan individu atau kelompok pada jalan hidup yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.
- Sifat pengendalian sosial
  1. Preventif, yaitu pengendalian sosial dilakukan sebelum terjadi pelanggaran.
  2. Represif, yaitu upaya pengendalian sosial dilakukan setelah individu atau kelompok individu melakukan tindakan penyimpangan.
- Cara pengendalian sosial
  1. Persuasif, yaitu usaha untuk mengajak atau membimbing anggota masyarakat agar dapat bertindak sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat.
  2. Koersif, yaitu upaya pengendalian sosial yang dilakukan dengan tindakan atau ancaman yang menggunakan kekerasan sik.
  3. Sosialisasi
  4. Tekanan sosial
- Upaya pengendalian dalam masyarakat antara lain:
  1. Gosip
  2. Teguran
  3. Hukuman
  4. Pendidikan
  5. Agama
  6. Kekerasan sik
- Pranata dan lembaga sosial yang berperan dalam pengendalian sosial antara lain sebagai berikut.
  1. Polisi
  2. Pengadilan
  3. Tokoh masyarakat

Re eksi Pembelajaran

Pengendalian sosial sebagai cara yang digunakan masyarakat untuk menertibkan anggotanya yang membangkang. Sikap dan perilaku yang dapat diteladani setelah belajar Bab 15 ini, diharapkan dapat memupuk sikap patuh terhadap peraturan dan lebih mendekatkan diri pada Tuhan Yang Maha Esa.

Evaluasi Bab 14

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Guru menasihati siswa agar tidak menyontek saat ujian. Hal ini merupakan sifat pengendalian sosial ....
   a. preventif
   b. represif
   c. persuasif
   d. koersif
2. Pengendalian sosial dilakukan sebelum terjadi pelanggaran disebut ....
   a. preventif
   b. represif
   c. persuasif
   d. koersif
3. Pengendalian sosial merupakan proses untuk mengajak, membimbing bahkan memaksa individu atau kelompok untuk ....
   a. melanggar nilai dan norma
   b. mengabaikan nilai dan norma
   c. mematuhi nilai dan norma
   d. mengendalikan nilai dan norma
4. Ibu mengawasi Tedi agar tidak berkelahi lagi, merupakan contoh pengendalian sosial ....
   a. persuasif
   b. represif
   c. persuasif
   d. koersif
5. Dalam suatu lingkungan adat, larangan menikah dengan orang yang berbeda strata atau lapisan sosial harus ditaati oleh masyarakatnya. Jika melanggar, seseorang akan dikeluarkan dari kelompoknya. Kasus tersebut sebagai cara pengendalian sosial melalui ....
   a. persuasif
   b. koersif
   c. sosialisasi
   d. tekanan sosial
6. Tina sedang menjadi buah bibir di lingkunganya karena perilakunya yang aneh dan bertentangan dengan aturan. Upaya pengendalian terhadap Tina disebut ....
   a. teguran
   b. gosip
   c. hukuman
   d. tekanan
7. Aparat negara yang bertugas memelihara ketertiban, keamanan, dan keselamatan masyarakat, yaitu ....
   a. polisi
   b. pengadilan
   c. kejaksaan
   d. tokoh masyarakat
8. Seseorang dicambuk karena terbukti telah mencuri. Upaya pengendalian sosial tersebut dilakukan dengan ....
   a. hukuman
   b. teguran
   c. agama
   d. kekerasan fisik
9. Berbagai cara untuk menertibkan anggota yang membangkang. Hal ini merupakan pengertian pengendalian sosial menurut ....
   a. Peter L. Berger
   b. Roucek
   c. Soerjono Soekanto
   d. Selo Soemardjan

10. Tedi mengurungkan niatnya untuk merampok karena teringat pada pesan dalam pengajian agama yang melarang untuk berbuat jahat terhadap orang lain. Upaya pengendalian sosial tersebut melalui bidang ....
    a. pendidikan
    b. agama
    c. hukum
    d. teguran
11. Seseorang belajar dari lingkungan melalui proses mendengar, melihat, merasakan, mengakui, dan ahkirnya membiasakan diri dengan nilai dan norma yang berlaku. Pengendalian sosial tersebut dilakukan melalui ....
    a. gosip
    b. tekanan
    c. pendidikan
    d. agama
12. Ketua adat memberikan petuah agar warganya hidup rukun. Hal tersebut merupakan contoh pengendalian sosial melalui ....
    a. polisi
    b. pengadilan
    c. hukum
    d. tokoh masyarakat
13. Pengendalian sosial secara persuasif, yaitu dengan ....
    a. memaksa
    b. kekerasan
    c. mengajak
    d. mengancam
14. Pengendalian sosial bersifat represif artinya ....
    a. dilakukan sebelum terjadi pelanggaran
    b. dilakukan setelah terjadi pelanggaran
    c. mengajak agar sesuai nilai dan norma
    d. mengancam dengan kekerasan fisik
15. Lembaga pengendalian sosial yang berperan menentukan hukum bagi orang yang melakukan pelanggaran, yaitu ....
    a. polisi
    b. pengadilan
    c. tokoh masyarakat
    d. tokoh adat
16. Untuk mencegah bertambahnya korban narkoba, sekolah dan LSM mengadakan penyuluhan tentang bahaya narkoba. Kegiatan tersebut merupakan cara pengendalian sosial ....
    a. preventif
    b. represif
    c. persuasif
    d. koersif
17. Tujuan pengendalian sosial, yaitu ....
    a. menciptakan masyarakat yang adil
    b. menciptakan masyarakat yang makmur
    c. menciptakan masyarakat yang tertib dan teratur
    d. menciptakan masyarakat yang terikat
18. Alat pengendalian sosial dalam lembaga keluarga, yaitu ....
    a. guru
    b. polisi
    c. orangtua
    d. jaksa
19. Pemuatan kisah seseorang atau kabar yang belum tentu benar dalam media massa, dapat mengontrol perilaku seseorang. Pengendalian seperti ini dinamakan ....
    a. teguran
    b. gosip
    c. hukum
    d. pendidikan
20. Orang yang memiliki wibawa (kharisma) sehingga ia dihormati atau disegani dapat sebagai kontrol sosial. Orang tersebut merupakan ....
    a. tokoh masyarakat
    b. polisi
    c. guru
    d. jaksa

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. *Social control*
2. Pengendalian sosial preventif
3. Pengendalian sosial represif
4. Persuasif
5. Koersif
6. Sosialisasi
7. Gosip
8. Teguran
9. Hukum
10. Polisi

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apa yang kamu ketahui tentang pengendalian sosial?
2. Uraikan sifat pengendalian sosial.
3. Apa tujuan pengendalian sosial?
4. Uraikan cara pengendalian sosial persuasif disertai contohnya.
5. Mengapa gosip dapat digolongkan sebagai upaya pengendalian sosial?
6. Apa yang kamu ketahui tentang hukuman?
7. Uraikan kaitan agama dengan pengendalian sosial.
8. Tuliskan tugas dari polisi.
9. Apa yang kamu ketahui tentang pengadilan?
10. Tuliskan tokoh-tokoh masyarakat yang dapat mengendalikan perilaku warganya.

Portofolio

Untuk mengembangkan berpikir kritis, amatilah kehidupan di sekitar jalan raya. Adakah anak-anak seusiamu yang menampakkan perilaku penyimpangan terhadap aturan. Perilaku apa saja yang mereka lakukan, apa penyebabnya dan bagaimana pengendalian sosial yang tepat bagi mereka? Tulislah selengkap mungkin dan kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

Bab 15

Sumber: Tempo, 6 November 2005

Ketenagakerjaan

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja, tenaga kerja, dan mengetahui peranan pemerintah dalam upaya-upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan.

Kata Kunci

Tenaga kerja, angkatan kerja, kesempatan kerja, dan pengangguran.

Pendahuluan

Tahukah kamu, Berapakah jumlah penduduk Negara Indonesia sekarang ini? Jika belum tahu, coba kamu bertanya kepada guru IPSmu, atau kamu cari datanya di internet atau di Badan Pusat Statistik (BPS).

Jumlah penduduk yang besar bagi suatu negara tidak selalu menjadi modal pembangunan karena tidak semua penduduk memilliki kemampuan untuk menghasilkan. Oleh karena itu, mendapat kesempatan untuk bekerja merupakan hal penting bagi setiap orang yang hendak bekerja karena orang yang bekerja berarti memiliki penghasilan. Untuk itu dalam Bab 15 ini, kamu akan mendapatkan materi ketenagakerjaan sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi.

Sebelum kamu mempelajari materi ketenagakerjaan lebih dalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu dalam mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi.
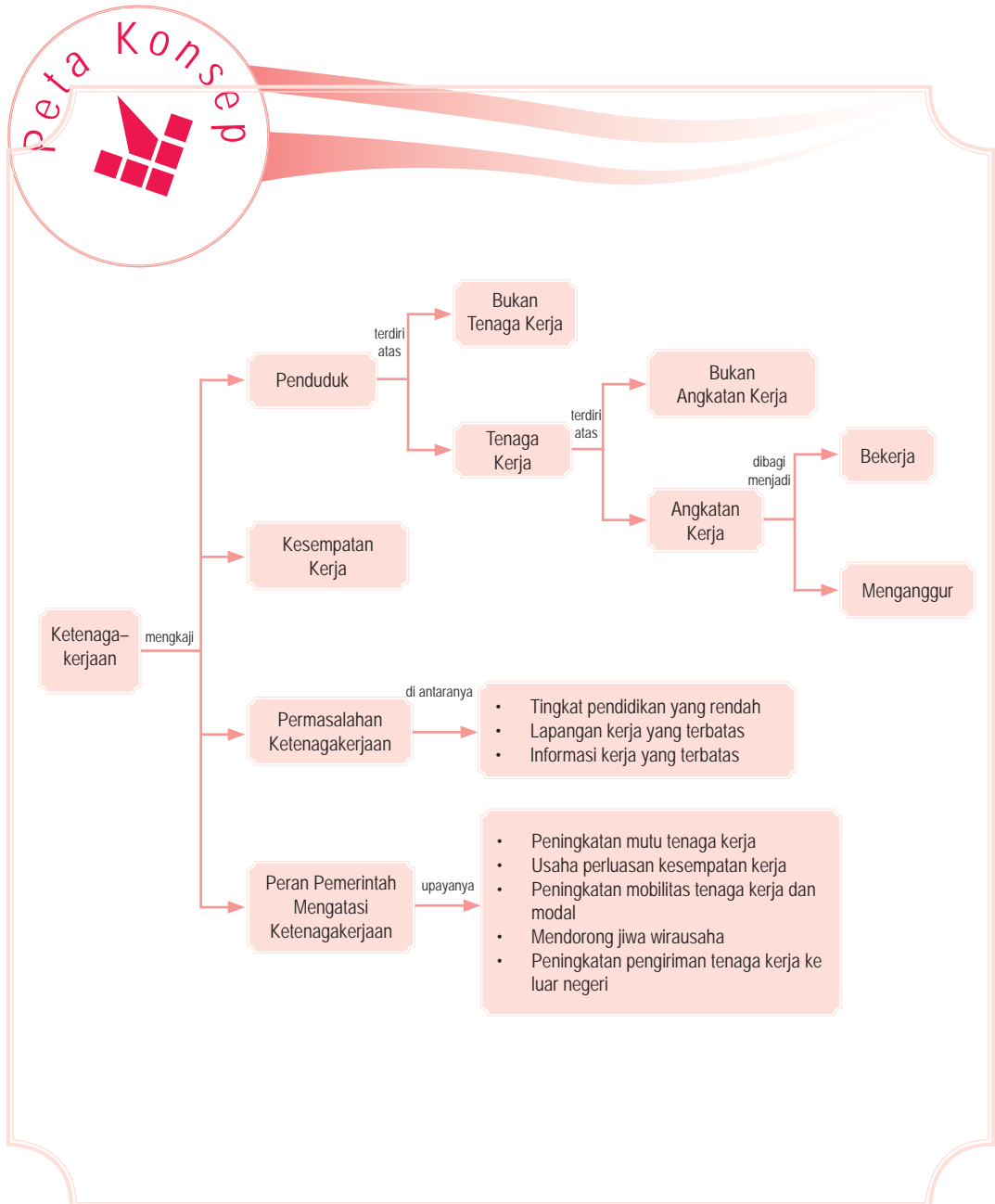
A. Penduduk, Angkatan Kerja, Tenaga Kerja, dan Kesempatan Kerja di Indonesia

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan penawaran bagi pasar tenaga kerja di suatu negara. Namun, tidak semua penduduk mampu melakukannya karena penduduk berusia kerjalah yang bisa menawarkan tenaganya di pasar kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua golongan, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Penggolongan usia kerja di Indonesia mengikuti standar internasional, yaitu usia 15 tahun atau lebih.

Beberapa alasan yang perlu diketahui mengenai ketenagakerjaan. Pertama, dapat melihat berapa besar jumlah penduduk yang bekerja. Kedua, dapat mengetahui jumlah pengangguran dan pencari kerja. Ketiga, jika dilihat dari segi pendidikan, hal ini akan mencerminkan kualitas tenaga kerja. Keempat, jika dilihat dari statusnya dapat terlihat berapa jumlah penduduk, yang bekerja di sektor formal yang jaminan sosialnya baik, dan berapa yang bekerja di sektor informal. Kelima, pengetahuan tentang karakteristik dan kualitas tenaga kerja akan berguna sebagai dasar pengembangan kebijakan ketenagakerjaan, terutama pengembangan kesempatan kerja dan peningkatan kualitas SDM yang akan dapat meminimalkan jumlah pengangguran di suatu negara.

Referensi Sosial

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak lima kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, dan 2000. Selain sensus penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak tiga kali, tahun 1976, 1985, dan terakhir 1995.

Sumber: www.bps.go.id

Tabel 15.1
Ketenagakerjaan Indonesia Tahun 2007

No.	Tingkat Pendidikan	Struktur Angkatan Kerja		Struktur Pekerja		Struktur Pengangguran Terbuka	
		(juta)	(%)	(juta)	(%)	(juta)	(%)
1.	SD dan SD ke bawah	56,70	52,44	56,37	56,41	2,71	27,07
2.	SMP	22,43	20,74	18,83	18,84	2,26	22,58
3.	SMA	22,35	20,67	18,53	18,54	4,07	40,66
4.	Diploma/Akademi	2,76	2,56	2,60	2,60	0,40	3,99
5.	Universitas	3,88	3,59	3,60	3,60	0,57	5,70
	Jumlah	108,12	100,0	99,93	100,0	10,01	100,0

Sumber: Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Juni 2008

Data tersebut menunjukkan bahwa hanya ada sebesar 3,59% angkatan kerja yang lulus dari perguruan tinggi dan ada sejumlah 73% yang hanya berpendidikan SMP ke bawah. Oleh karena itu, jenis usaha atau industri yang potensial dikembangkan di Indonesia adalah jenis industri manufaktur padat karya. Misalnya, industri garmen, tekstil, sepatu, atau elektronik.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 15.1

Siswa SMP termasuk penduduk bukan usia kerja karena berusia dibawah 15 tahun.

1. Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada umumnya seluruh penduduk yang ada di suatu negara dilihat dari segi ketenagakerjaan dapat digolongkan menjadi dua kelompok besar, yaitu penduduk usia kerja yang sering disebut sebagai tenaga kerja (*man power*) dan penduduk bukan usia kerja yang sering disebut nontenaga kerja.

Adapun definisi yang dikeluarkan oleh BPS yang digolongkan ke dalam penduduk usia kerja adalah mereka yang usianya 15 tahun ke atas, sedangkan penduduk bukan usia kerja adalah mereka yang berusia di bawah 15 tahun. Di beberapa negara definisi penduduk bukan usia kerja mereka yang berusia di atas 65 tahun atau usia pensiun.

2. Tenaga Kerja

a. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja (*man power*) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (berusia 15 tahun atau lebih) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Sebelum tahun 2000, Indonesia menggunakan patokan seluruh penduduk berusia 10 tahun ke atas. Namun, sejak Sensus Penduduk 2000 dan sesuai dengan ketentuan internasional, tenaga kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun atau lebih.

b. Cara Menghitung

Penghitungan jumlah tenaga kerja dapat dilakukan dengan menjumlahkan seluruh penduduk usia kerja (15 tahun keatas) dalam suatu negara. Angka tersebut biasanya didapatkan dari Sensus Penduduk. Adapun persentase tenaga kerja dalam satu negara dapat dihitung dengan membandingkan jumlah penduduk usia kerja dengan total jumlah penduduk.

Berikut rumus menghitung jumlah tenaga kerja, yaitu:

Jumlah Tenaga Kerja = Penduduk usia 15 + Penduduk usia 16 + Penduduk usia 17 + …dst

$$\% \text{ Tenaga Kerja} = \frac{\text{Jumlah Penduduk usia 15 tahun atau lebih}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100$$

c. Sumber Data

Data penghitungan indikator ini, bisa diperoleh dari Sensus Penduduk (SP), Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (Susenas), dan Survei Ketenagakerjaan Nasional (Sakernas). Sebagai contoh, pada Sensus Penduduk 2000 terdapat informasi mengenai penduduk yang berusia 15 tahun keatas. Berdasarkan rumus tersebut pada tahun 2000 jumlah tenaga kerja, yaitu penduduk yang berusia di atas 15 tahun, di Indonesia sebanyak 139.991.800 orang.

Semakin besar jumlah tenaga kerja dalam satu negara, semakin besar penawaran tenaga kerjanya. Jika hal tersebut tidak diikuti dengan peningkatan permintaan tenaga kerja (kesempatan kerja), pengangguran akan terjadi. Di samping itu, semakin besar jumlah tenaga kerja, semakin besar kapasitas penduduk usia kerja untuk menopang penduduk usia tidak produktif sehingga nilai rasio kebergantungan akan cenderung menurun.

Pojok Istilah

- Penduduk
- Tenaga kerja
- Angkatan kerja
- Kesempatan kerja
- Pengangguran
- Bukan Angkatan Kerja
- Bukan Tenaga Kerja

3. Angkatan Kerja

Angkatan kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang selama seminggu sebelum pencacahan bekerja atau memiliki pekerjaan, tetapi sementara tidak bekerja dan mereka yang tidak bekerja, tetapi mencari pekerjaan. Angkatan kerja yang bekerja dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut.

a. Penduduk yang melakukan suatu pekerjaan dengan tujuan memperoleh pendapatan dan lamanya bekerja paling sedikit satu jam selama seminggu.
b. Penduduk yang selama seminggu sebelum sensus tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam, yaitu:
    1) pekerja yang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok kerja, atau diberhentikan sementara;
    2) petani menunggu panen atau musim hujan tiba;

Aktivitas
Individu

Untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar dan wawasan kewirausahaan, Andi berumur 16 tahun, baru saja lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP). Karena keterbatasan keuangan, orang tua Andi memutuskan untuk tidak menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Sebagai gantinya Andi dinasehati agar pergi ke Jakarta bekerja sebagai tukang bangunan dan ikut dengan pamannya yang terlebih dahulu ke Jakarta. Sekarang Andi bekerja sebagai tukang bangunan di Jakarta. Apakah Andi termasuk sebagai tenaga kerja? Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

3) orang yang bekerja di bidang keahlian, seperti dokter dan tukang cukur.

Berdasarkan uraian tersebut, angkatan kerja terdiri atas mereka yang aktif bekerja dan mereka yang sedang mencari pekerjaan. Mereka yang terakhir itulah yang dinamakan sebagai pengangguran terbuka. Adapun yang termasuk dalam kelompok bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih bersekolah, ibu rumah tangga, atau pensiunan.

4. Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja adalah kesempatan yang tersedia bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi sebagai sumber pendapatan. Kesempatan kerja dapat diartikan sebagai permintaan akan tenaga kerja di pasar tenaga kerja. Dengan demikian, kesempatan kerja merupakan jumlah lowongan kerja yang tersedia di dunia kerja.

Luasnya kesempatan kerja berhubungan erat dengan kemampuan perusahaan-perusahaan untuk menampung atau menyerap sumber daya manusia dalam proses produksi. Oleh karena itu, adanya pengangguran juga terkait dengan rendahnya kemampuan perusahaan menyerap tenaga kerja yang ada. Selain itu, tingginya penawaran tenaga kerja juga memengaruhi banyaknya pengangguran.

Kesempatan kerja yang tersedia di dunia usaha memerlukan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh para pelamar pekerjaan. Persyaratan-persyaratan itu meliputi pendidikan umum dan keterampilan khusus. Untuk dapat mengisi kesempatan kerja yang tersedia, tenaga kerja harus mempersiapkan diri, baik mengenai pendidikan umum maupun pendidikan keterampilannya.

Mengenai usaha untuk memperluas kesempatan kerja, telah dilakukan berbagai cara, baik oleh pemerintah maupun masyarakat atau dunia usaha. Usaha-usaha tersebut meliputi:

a. peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan sekolah dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi,
b. penyelenggaraan kursus-kursus keterampilan, baik yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, maupun dunia usaha, dan pelaksanaan pembangunan yang dapat menyerap banyak tenaga kerja, serta pendirian berbagai macam usaha seperti usaha industri, jasa, agraris, maupun perdagangan.

Sumber: Tempo, 20 November 2005

Gambar 15.2

Usaha memperluas kesempatan kerja, salah satunya dengan mengikuti kursus-kursus keterampilan.

5. Pengangguran

Kategori orang yang menganggur adalah mereka yang tidak memiliki pekerjaan pada usia kerja dan masa kerja. Usia kerja adalah usia yang tidak dalam masa sekolah, tetapi di atas usia anak-anak (relatif di atas 6–18 tahun, yaitu masa pendidikan dari SD sampai dengan tamat SMA). Adapun di atas usia 18 tahun, tetapi masih sekolah dapat dikategorikan sebagai penganggur.

Pengangguran dapat dikelompokkan menjadi pengangguran terbuka dan setengah pengangguran.

a. Pengangguran Terbuka

1) Pengertian Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah penah berkerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah memiliki pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Jumlah pengangguran terbuka dari angkatan kerja yang berguna merupakan acuan pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru. Selain itu, tren indikator ini akan menunjukkan keberhasilan progam ketenagakerjaan dari tahun ke tahun.

Pertumbuhan Pengangguran Terbuka

1997-2005 **(dalam juta orang)**

Tahun	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005
Jumlah	4.28	5.06	6.03	5.86	8.00	9.13	10.30	10.83	11.19
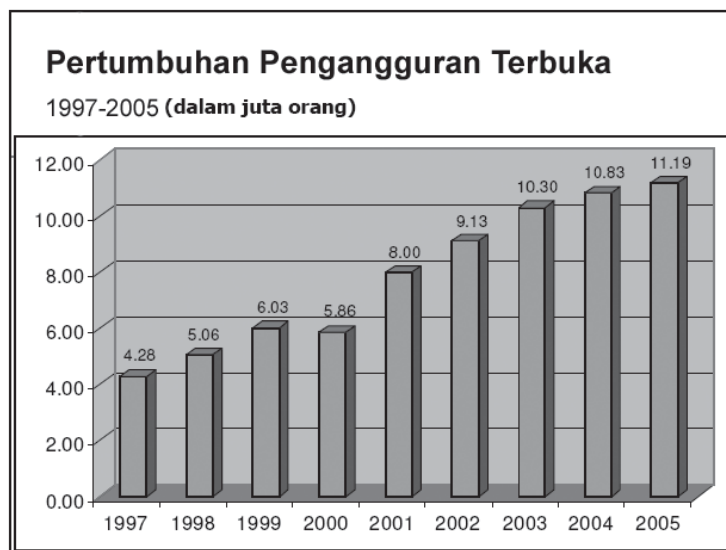
Sumber: Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2006

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan cara berpikir kritis dan wawasan kewirausahaan, diskusikan dengan teman sebangkumu. Juminten, 27 tahun, seorang tukang cuci pakaian pada sebuah keluarga di Jakarta. Dalam sehari, Juminten bekerja sebagai tukang cuci selama 3 jam di tempat majikannya di pagi hari, pukul 5.00-8.00. Setelah itu dia kembali ke rumah dan mengurus anak dan suaminya. Hal ini telah dia lakukan selama lima tahun terakhir. Apakah Juminten termasuk ke dalam setengah pengangguran? Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

Referensi Sosial

Besarnya angka pengangguran terbuka mempunyai implikasi sosial yang luas karena mereka yang tidak bekerja tidak mempunyai pendapatan. Semakin tinggi angka pengangguran terbuka, semakin besar potensi kerawanan sosial yang ditimbulkannya, seperti tingkat kriminalitas. Sebaliknya, semakin rendah angka pengangguran terbuka, semakin stabil kondisi sosial dalam masyarakat. Sangatlah tepat jika pemerintah seringkali menjadikan indikator ini sebagai tolok ukur keberhasilan pembangunan.

Sumber: www.datastatistikindonesia.com

2) Cara Menghitung

Indikator ini dapat dihitung dengan cara membandingkan antara jumlah penduduk berusia 15 tahun atau lebih yang sedang mencari pekerjaan, dengan jumlah penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja. Perhitungannya sebagai berikut.

$$\text{Tingkat Penganguran} = \frac{\sum \text{orang yang mencari pekerjaan}}{\sum \text{angkatan kerja}} \times 100\%$$

3) Sumber Data

Sumber data dasar penghitungan indikator ini, bisa diperoleh dari Sensus Penduduk (SP), Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (Susenas), dan Survei Ketenagakerjaan Nasional (Sakernas). Sebagai contoh, data Sensus Penduduk 2000 diketahui jumlah orang yang mencari pekerjaan sebanyak 4.904.652 orang dan jumlah angkatan kerja sebanyak 97.433.125 orang. Sehingga tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada 2000, yaitu sebesar 5,03%.

b. Setengah Pengangguran

1) Pengertian Setengah Pengangguran

Setengah pengangguran adalah bagian dari angkatan kerja yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu). Setengah pengangguran dibagi menjadi dua kelompok, yaitu setengah penganggur terpaksa dan setengah penganggur sukarela.

a. Setengah penganggur terpaksa, yaitu mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal dan masih mencari pekerjaan atau masih menerima pekerjaan lain.
b. Setengah penganggur sukarela, yaitu mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain, misalnya tenaga ahli yang gajinya sangat besar.

Proporsi jumlah penduduk setengah pengangguran bermanfaat untuk dijadikan acuan pemerintah dalam rangka meningkatkan tingkat utilisasi, kegunaan, dan produktivitas pekerja.

2) Cara Menghitung Setengah Pengangguran

Indikator ini dapat dihitung dengan cara membandingkan antara jumlah penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja dan sedang bekerja, tetapi dengan jam

Referensi Sosial

Semakin tinggi tingkat setengah pengangguran, semakin rendah tingkat kepuasan pekerja dan produktivitasnya. Akibatnya, pendapatan mereka pun rendah dan tidak ada jaminan sosial atas mereka. Hal ini sering terjadi di sektor informal yang rentan terhadap kelangsungan pekerja, pendapatan dan tidak tersedianya jaminan sosial sehingga pemerintah perlu membuat kebijakan untuk meningkatkan kemampuan bekerja mereka seperti penambahan balai latihan kerja.

Sumber: www.datastatistikindonesia.com

kerja di bawah normal (kurang dari 35 jam per minggu) dengan jumlah penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Tingkat Setengah Pengangguran} = \frac{\sum \text{pekerja yang bekerja kurang dari jam kerja normal}}{\sum \text{angkatan kerja}} \times 100$$

3) Sumber Data

Data penghitungan indikator ini bisa diperoleh dari Sensus Penduduk (SP), Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (Susenas), dan Survei Ketenagakerjaan Nasional (Sakernas). Sebagai contoh, berdasarkan data Sakernas 2004, persentase penduduk usia 15 tahun atau lebih yang bekerja dengan jam kerja di bawah 35 jam seminggu berjumlah 30.213.692 orang sementara total angkatan kerja 2004 berjumlah 103.973.387 orang sehingga tingkat setengah pengangguran pada tahun 2004 sebesar 29%.

Aktivitas Sosial

Perhatikan ilustrasi berikut. Kemudian, jawab pertanyaannya.
Buatlah kelompok belajar maksimal tiga orang (terdiri atas laki-laki dan perempuan).
Alysa, 26 tahun, memutuskan untuk keluar dari pekerjaannya sebagai sekretaris direktur di sebuah perusahaan multinasional karena dia tidak puas dengan kondisi kerja yang tidak kondusif dan gaji yang diterimanya lebih rendah daripada rekannya yang laki-laki, walaupun dengan beban kerja yang sama. Saat ini ia sedang menjalani tes masuk kerja sebagai sekretaris dekan di FEUI Depok. Apakah Alysa termasuk dalam pengangguran terbuka? Analisis olehmu. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

B. Permasalahan Ketenagakerjaan

Pasar kerja adalah seluruh aktivitas dari seluruh pelaku-pelaku yang mempertemukan pencari kerja dan lowongan kerja. Pelaku-pelaku ini terdiri atas pengusaha yang membutuhkan tenaga kerja, dan para pencari kerja.

Pengusaha memperoleh tenaga kerja melalui iklan lowongan kerja di surat kabar, internet, atau televisi, dan bahkan ada yang langsung menghubungan kantor Departemen Tenaga Kerja. Para pencari kerja berusaha memperoleh informasi pekerjaan di surat kabar, dan televisi atau langsung mengunjungi perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan.

Maestro

David Ricardo merupakan tokoh pertumbuhan ekonomi yang memusatkan peranan penduduk sebagai faktor tenaga kerja.

Sumber: 50 Tokoh yang Paling Berpengaruh, 2003

Referensi Sosial

Masalah ketenagakerjaan di Indonesia pada dasarnya berhubungan langsung dengan krisis ekonomi yang berkepanjangan sejak pertengahan 1997 hingga sekarang. Masalah tersebut, sebenarnya telah berlangsung sejak 32 tahun yang lalu, hanya saja solusi permasalahan ketenagakerjaan belum mencapai hasil yang optimal karena faktor growth oriented di berbagai sektor yang menjadi prioritas pembangunan selama periode tersebut.

Sumber: Tempo, Agustus 2000

Proses mendapatkan tenaga kerja yang dilakukan oleh pengusaha, dan proses menemukan pekerjaan yang dilakukan oleh pencari kerja pada umumnya terdapat kenyataan sebagai berikut.

1. Tingkat Pendidikan yang Rendah

Pencari kerja memiliki tingkat pendidikan, keterampilan, kemampuan, dan sikap pribadi yang belum tentu sesuai dengan permintaan tenaga kerja. Contoh, seorang pencari kerja memiliki keahlian mengetik, padahal yang dibutuhkan adalah seorang sopir. Karena tidak sesuai, pencari kerja tersebut gagal memperoleh pekerjaan.

2. Lapangan Kerja yang Terbatas

Setiap perusahaan atau unit usaha menghadapi lingkungan yang berbeda dengan yang dikehendaki oleh pencari kerja. Contoh, seorang pekerja menginginkan situasi kerja yang nyaman, ternyata di tempat kerja situasinya bising dan membahayakan keselamatan jiwanya. Karena situasinya tidak sesuai dengan yang diharapkan, pencari kerja tidak bersedia bekerja di tempat tersebut.

Sumber: wwww.opensubcriber.com

Gambar 15.3
Kemiskinan sebagai akibat dari lapangan pekerjaan yang terbatas.

3. Informasi Kerja yang Terbatas

Baik pengusaha maupun pencari kerja sama-sama mempunyai informasi yang terbatas. Sering kali, pengusaha tidak mengetahui informasi adanya tenaga kerja. Akibatnya, kualitas tenaga kerja yang diperoleh kurang memenuhi tuntutan yang sebenarnya. Sebaliknya, para pencari kerja kadang-kadang tidak mengetahui bahwa ada pengusaha yang membutuhkan dirinya. Akibatnya, pencari kerja tersebut tetap saja menganggur.

C. Peran Pemerintah Mengatasi Permasalahan Ketenagakerjaan

Pemerintah merasa prihatin terhadap pengangguran yang terjadi di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah melakukan upaya untuk mengatasi pengangguran, yaitu dengan cara-cara sebagai berikut.

Jelajah Sosial

Informasi tentang ketenagakerjaan dapat kamu temukan di internet dengan mengakses www.nakertrans.go.id

1. Peningkatan Mutu Tenaga Kerja

Usaha meningkatkan mutu dan kemampuan tenaga kerja tidak hanya berkaitan dengan jumlah angkatan kerja yang perlu dididik dan dilatih, akan tetapi juga berkaitan dengan kesesuaian pendidikan dan latihan dengan permintaan lapangan kerja dan persyaratan kerja. Usaha untuk meningkatkan produktivitas dan mutu tenaga kerja dapat dilakukan, antara lain sebagai berikut.

a. Mengadakan latihan-latihan kerja bagi tenaga kerja agar memiliki kemampuan kerja yang baik.
b. Menyiapkan tenaga kerja terampil dengan meningkatkan pendidikan formal bagi penduduk usia sekolah.
c. Mengadakan pelatihan-pelatihan untuk memberikan keterampilan kepada tenaga kerja yang sedang mencari pekerjaan, agar dapat mengisi lowongan pekerjaan sesuai dengan permintaan pasar tenaga kerja.
d. Menyiapkan tenaga kerja yang mampu bekerja keras dan produktif dengan meningkatkan kesehatan melalui perbaikan gizi penduduk.

Sumber: wwww.smakausar.org

Gambar 15.4

Peningkatan mutu tenaga kerja, salah satunya dapat dilakukan melalui jalur pendidikan formal.

2. Usaha Perluasan Kesempatan Kerja

Kebijaksanaan perluasan kesempatan kerja yang bersifat umum ditujukan pada stabilitas yang dinamis dalam bidang ekonomi. Kebijaksanaan perluasan kesempatan kerja ini ditujukan untuk meningkatkan perlindungan tenaga kerja dan mutu tenaga kerja. Adapun perluasan kesempatan kerja tersebut dapat ditempuh antara lain sebagai berikut.

a. Penyediaan kredit secara luas dan merata untuk peningkatan kegiatan produksi padat karya.
b. Pemberian perlindungan produksi dalam negeri.
c. Pengeluaran pemerintah ditujukan untuk memperluas kesempatan kerja produktif sebanyak mungkin.
d. Pengupayaan keadaan kurs valuta asing yang realistis dan pemberian insentif bagi peningkatan ekspor.

3. Peningkatan Mobilitas Tenaga Kerja dan Modal

Peningkatan mobilitas tenaga kerja dilakukan dengan memindahkan pekerja ke kesempatan kerja yang kurang dan melatih pula keterampilan yang dimiliki guna memenuhi tuntutan kualifikasi kerja di tempat baru.

4. Mendorong Jiwa Wirausaha

Kendala utama wirausaha pada umumnya adalah rendahnya jiwa (sikap mental) kewirausahaan, sedikitnya modal, dan sempitnya peluang. Padahal, pengusaha harus memiliki keahlian dan keterampilan tertentu serta jiwa kewirausahaan agar dapat mengatasi kurangnya modal dan sempitnya peluang usaha tersebut. Oleh karena itu, untuk menggerakkan dan mendorong kiprah wirausaha perlu upaya untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan.

Referensi Sosial

Menurut UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, upah minimum bagi pekerja diarahkan kepada pencapaian Kebutuhan Hidup Layak (KHL) bagi pekerja dan keluarganya dengan memperhatikan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.

Sumber: Badan Pusat Statistik Jakarta.

5. Peningkatan Pengiriman Tenaga Kerja ke Luar Negeri

Pengiriman tenaga kerja ke luar negeri dapat mengurangi jumlah penganggur di dalam negeri. Agar negara lain dapat menerima tenaga kerja Indonesia, tenaga kerja Indonesia harus memiliki keterampilan yang memadai. Lembaga-lembaga penyalur tenaga kerja Indonesia harus memperhatikan kualitas tenaga kerja tersebut sebelum mengirimkannya ke luar negeri.

6. Penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK)

Pemerintah mengatur pengupahan melalui Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/Permen/1989 tentang Upah Minimum. Dalam peraturan menteri ini, upah minimum dibagi menjadi 3 kriteria, yaitu upah minimum regional, upah minimum sektor regional, dan upah minimum subsektor regional.

Dalam perkembangannya, upah minimum dibagi menjadi dua, yaitu Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten atau Kota (UMK). Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten atau Kota (UMK) ini ditetapkan setahun sekali dengan surat keputusan Gubernur.

Penetapan UMP dan UMK tahun 2004 sampai tanggal 21 Januari 2004, masih terdapat dua provinsi yang belum menetapkan UMP, yaitu Provinsi NTT dan Sulawesi Selatan. Sementara Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur belum menetapkan UMP, tetapi menetapkan UMK.

Ikhtisar

- Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geogra s Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan, tetapi bertujuan untuk menetap.
- Angkatan kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang selama seminggu sebelum pencacahan bekerja atau punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan mereka yang tidak bekerja, tetapi sedang mencari pekerjaan.
- Tenaga kerja (manpower) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (berusia 15 tahun atau lebih) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa.
- Kesempatan kerja adalah kesempatan yang tersedia bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi sebagai sumber pendapatan.
- Pengangguran atau orang yang menganggur adalah mereka yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang aktif mencari pekerjaan.
- Pengangguran dapat dikelompokkan menjadi pengangguran terbuka dan setengah pengangguran.
- Pengangguran terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah penah berkerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
- Setengah pengangguran adalah bagian dari angkatan kerja yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).
- Pasar kerja adalah seluruh aktivitas dari seluruh pelaku-pelaku yang mempertemukan pencari kerja dan lowongan kerja. Pelaku-pelaku ini terdiri atas pengusaha yang membutuhkan tenaga kerja dan para pencari kerja
- Pemerintah merasa sangat prihatin terhadap pengangguran yang terjadi di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi pengangguran, melalui peningkatan mutu tenaga kerja, usaha perluasan kesempatan kerja, peningkatan mobilitas tenaga kerja, mendorong jiwa kewirausahaan, dan peningkatan pengiriman tenaga kerja keluar negeri, serta penetapan upah yang layak.

Re eksi Pembelajaran

Bagaimana mudah dipahami materi ketenagakerjaan, bukan? Materi belajar dalam bab ini harus disertai dengan mencari informasi sumber ekonomi yang terbaru, baik lewat media cetak atau elektronik, agar kamu lebih mudah memahaminya. Pelajaran apa yang dapat kamu ambil dari materi ketenagakerjaan ini? Adakah keinginan di dalam dirimu untuk menciptakan lapangan pekerjaan? Upaya apa yang sudah kamu lakukan untuk mewujudkannya?

Evaluasi Bab 15

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan, tetapi bertujuan untuk menetap disebut ....
   a. pengangguran
   b. tenaga kerja
   c. kesempatan kerja
   d. penduduk
2. Berikut bukan termasuk golongan bukan angkatan kerja, yaitu golongan ....
   a. bersekolah
   b. mengurus rumah tangga
   c. menganggur atau pencari kerja
   d. menuntut pendidikan di perguruan tinggi
3. Tinggi rendahnya pengangguran akan mempengaruhi kegiatan ekonomi berikut, kecuali ....
   a. pendapatan
   b. tabungan
   c. pembangunan ekonomi
   d. pertumbuhan penduduk
4. Perluasan kesempatan kerja dapat diperoleh melalui ....
   a. pengurangan bantuan luar negeri
   b. peningkatan kualitas tenaga kerja
   c. peningkatan pendapatan nasional dan peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat
   d. penambahan industri atau perusahaan asing
5. Pada dasarnya terjadinya pengangguran karena ....
   a. tingginya tingkat pertumbuhan penduduk
   b. angkatan kerja lebih besar dari kesempatan kerja
   c. jumlah penduduk lebih besar dari tenaga kerja
   d. sedikitnya tenaga kerja yang terampil
6. Sasaran produksi padat karya adalah untuk menambah ....
   a. lapangan kerja
   b. angkatan kerja
   c. kualitas kerja
   d. produktivitas kerja
7. Berikut merupakan kesempatan kerja yang berasal dari industri yang bersifat padat modal, yaitu ....
   a. industri mobil dan industri kerajinan bambu
   b. industri elektronik dan pertanian
   c. industri mobil dan industri elektronik
   d. industri rumah tangga dan industri perikanan
8. Di bawah ini termasuk tenaga kerja yang tidak terdidik dan tidak terlatih ....
   a. guru
   b. tukang beca
   c. dokter
   d. montir
9. Pengangguran terjadi karena ....
   a. tingginya tingkat pertumbuhan penduduk
   b. meningkatnya lulusan sekolah
   c. angkatan kerja lebih besar dari pada kesempayan kerja
   d. adanya peningkatan kegiatan ekonomi dan pendapatan
10. Perluasan kesempatan kerja dapat diperoleh melalui ....
    a. pengurangan bantuan luar negeri
    b. penambahan industri yang padat modal

c. peningkatan produktivitas angkatan kerja
d. peningkatan ekonomi dan pendapatan nasional

11. Pengangguran adalah ....
    a. angkatan kerja yang tidak berfungsi dalam proses produksi
    b. angkatan kerja yang tidak memperoleh pekerjaan
    c. angkatan kerja yang tidak bekerja sama sekali
    d. angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan
12. Badan Latihan Kerja (BLK) berfungsi sebagai ....
    a. penampung dan penyalur tenaga kerja
    b. tempat pelatihan keterampilan, motivasi kerja, dan peningkatan kualitas pekerja
    c. konsultan untuk mengelola lapangan kerja
    d. badan perkumpulan para tenaga kerja
13. Produktivitas tenaga kerja dapat memengaruhi ....
    a. stabilitas nasional
    b. pendapatan nasional
    c. kemakmuran bangsa
    d. penerimaan perusahaan
14. Berikut bukan peranan pemerintah dalam permasalahan tenaga kerja, yaitu ....
    a. peningkatan mutu tenaga kerja
    b. usaha mengurangi kesempatan kerja
    c. mendorong jiwa wirausaha
    d. meningkatkan mobilitas tenaga kerja
15. Berikut bukan usaha untuk meningkatkan produktivitas dan mutu tenaga kerja dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut, yaitu ....
    a. mengadakan latihan
    b. mengurangi jumlah penduduk
    c. menyiapkan tenaga kerja terampil
    d. menyiapkan tenaga kerja yang mau bekerja keras
16. Sebab-sebab terjadinya pengangguran antara lain seperti tersebut di bawah ini, kecuali ....
    a. meningkatnya jumlah angkatan kerja
    b. pendidikan dan keterampilan angkatan kerja rendah
    c. kurang perhatian orang tua
    d. kemajuan teknologi
17. Berikut yang tidak termasuk dalam angkatan kerja tersebut, yaitu ....
    a. anak yang masih sekolah
    b. orang yang mengurus rumah tangga
    c. orang cacat dan jompo
    d. orang yang usianya 16 tahun sehat jasmani atau rohani
18. Pemerintah mengatur pengupahan melalui Peraturan Menteri Tenaga Kerja No ....
    a. 02/Permen/1989
    b. 03/Permen/1989
    c. 04/Permen/1989
    d. 05/Permen/1989
19. Berikut yang bukan permasalahan tenaga kerja yang terjadi di Negara Indonesia ....
    a. informasi kerja yang terbatas
    b. pengangguran rendah
    c. tingkat pendidikan yang rendah
    d. lapangan kerja yang terbatas
20. Mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan lain disebut ....
    a. pengangguran sukarela
    b. pengangguran terbuka
    c. pengangguran terpaksa
    d. setengah pengangguran

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Tenaga kerja
2. Bukan tenaga kerja
3. Penduduk
4. Pengangguran
5. Man power
6. Pengangguran terbuka
7. Setengah pengangguran
8. Bekerja

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apakah yang dimaksud dengan kesempatan kerja? Uraikan.
2. Apakah yang dimaksud dengan angkatan kerja?
3. Apakah yang dimaksud dengan pengangguran?
4. Sebutkan faktor-faktor yang dapat menimbulkan pengangguran.
5. Bagaimana cara mengatasi pengangguran secara umum? Uraikan.
6. Bidang kegiatan ekonomi apa sajakah yang dapat memperluas kesempatan kerja ?
7. Uraikan dampak pengangguran terhadap perekonomian?
8. Uraikan perbedaan industri padat modal dan industri padat karya?
9. Uraikan permasalahan tenaga kerja yang terjadi di Indonesia?
10. Langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu tenaga kerja Indonesia?

Portofolio

Kerjakan pada buku tugasmu.

Untuk mengembangkan kecakapan sosial dan kemandirian dalam belajar, adakah orang yang kamu kenal di lingkungan sekitarmu yang menganggur? Adakah dampak yang memengaruhinya, baik dari segi materi maupun moral, setelah menganggur? Solusi apakah yang dapat kamu berikan sehingga orang yang menganggur tersebut, mau kembali lagi untuk bekerja atau mau berwiraswasta. Kumpulkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu untuk dinilai

Bab 16

Sumber: Tempo, 12 Agustus 2002

Sistem Perekonomian Indonesia

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu diharapkan dapat mendeskripsikan pelaku-pelaku perekonomian dalam sistem perekonomian Indonesia. Hal tersebut bermanfaat bagi kamu untuk mengetahui sistem perekonomian yang di terapkan di negara Indonesia.

Kata Kunci

Pasar, pembeli, penjual, pasar konkret, pasar abstrak, pasar barang, dan pasar input.

Pendahuluan

Pada pembahasan sebelumnya, kamu telah mempelajari ketenagakerjaan kaitannya dengan kondisi yang terjadi di negara Indonesia. Permasalahan ketenagakerjaan di suatu negara dapat diselesaikan jika sistem perekonomian yang diterapkan tepat atau sesuai dengan yang diharapkan, serta didukung juga oleh pelaku-pelaku perekonomian yang dapat menyesuaikan permasalahan pengangguran, yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan yang seluas-luasnya. Kemudian, tahukah kamu apakah yang dimaksud dengan sistem ekonomi yang diterapkan di suatu negara? Semua pertanyaan tersebut, dapat kamu ketahui jawabannya setelah mempelajari Bab 16 ini.

Sebelum kamu mempelajari materi pelaku sistem perekonomian di Indonesia lebih mendalam, perhatikanlah terlebih dahulu peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu dalam mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian di Indonesia.
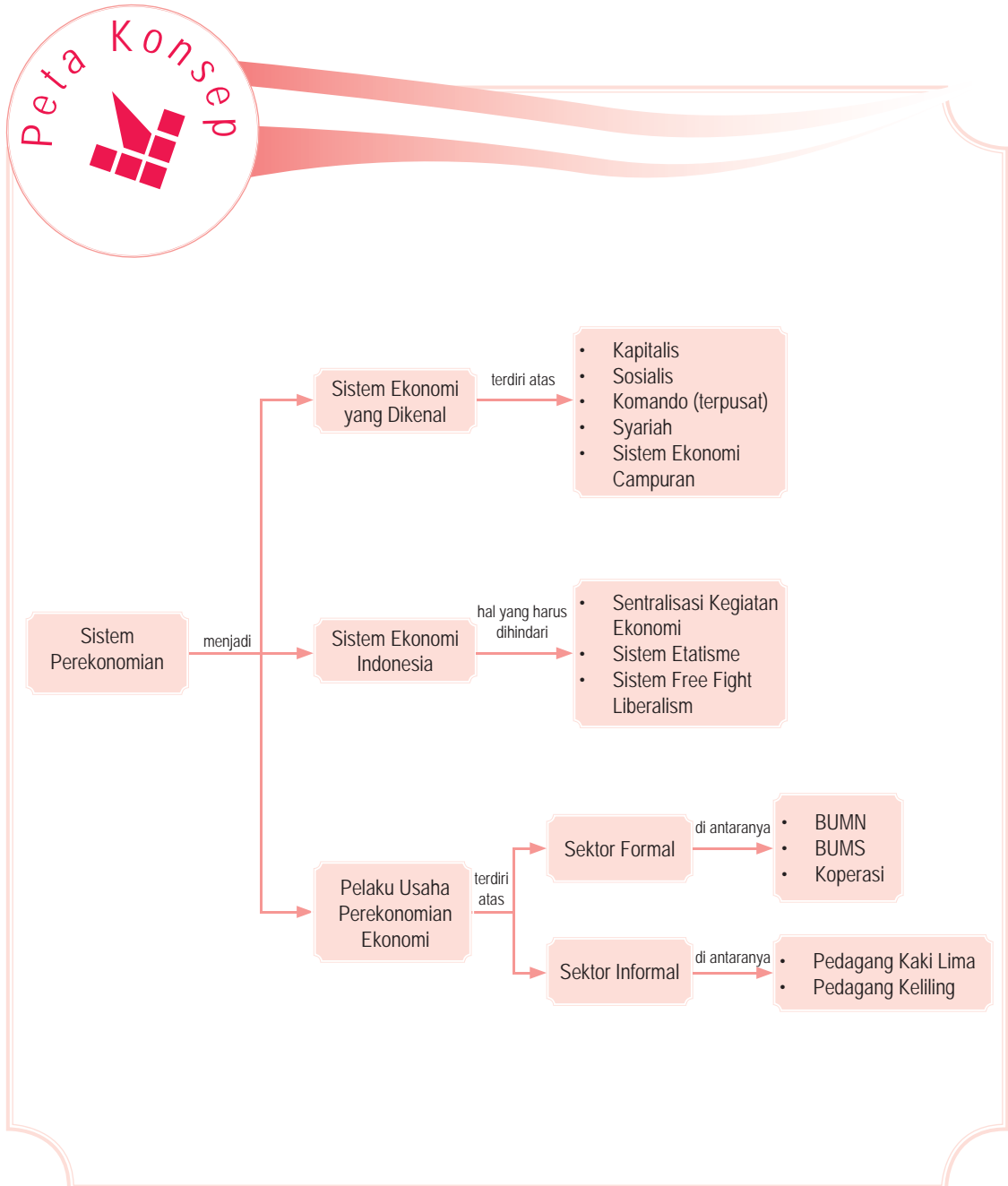
A. Mengenal Sistem Ekonomi

Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia. Kegiatan ini timbul karena adanya persamaan dalam usaha pemenuhan kebutuhan dan keinginan manusia. Namun, manusia memiliki cara-cara yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan, termasuk alat dan cara mendistribusikan kebutuhan. Perbedaan tersebut menimbulkan berbagai bentuk dan sistem ekonomi yang berlaku di setiap negara.

Sistem pada dasarnya merupakan suatu organisasi besar yang menjalin berbagai subjek dan perangkat kelembagaan dalam suatu tatanan kehidupan. Dengan demikian, sistem ekonomi dapat diartikan sebagai suatu sistem yang mengatur dan menjalin hubungan ekonomi antarmanusia dengan seperangkat kelembagaan dalam suatu tatanan kehidupan. Pelaksanaan suatu sistem ekonomi di suatu negara didasari oleh ideologi, cara pandang (filosofi), agama, dan kepentingan politik yang berlaku di negara tersebut.

Perbedaan sistem ekonomi yang berlaku di suatu negara dapat dilihat berdasarkan beberapa sudut pandang di antaranya:

1. sistem kepemilikan sumber daya ekonomi atas faktor-fakor produksi;
2. kekuasaan masyarakat untuk saling berkompetisi satu sama lain dan untuk menerima imbalan atas prestasi kerja yang telah diberikan;
3. peran pemerintah dalam mengatur, mengarahkan, dan merencanakan kehidupan bisnis dan perekonomian pada umumnya.

Referensi Sosial

Suatu sistem ekonomi tidaklah berdiri sendiri. Ia berkaitan dengan falsafah pandangan dan pola hidup masyarakat tempatnya berpijak.

Sumber: Perekonomian Indonesia, 1996

1. Sistem Ekonomi Kapitalis

Sistem ekonomi kapitalisme atau liberal adalah sistem ekonomi yang memberikan kebebasan secara penuh kepada setiap orang untuk melaksanakan kegiatan perekonomian, seperti memproduksi barang, menjual barang, atau menyalurkan barang. Dalam sistem ini pemerintah dapat turut ambil bagian untuk memastikan kelancaran dan keberlangsungan kegiatan perekonomian yang berjalan, tetapi bisa juga pemerintah tidak turut campur tangan dalam perekonomian.

Sumber: www.revolusibudaya.com

Gambar 16.1

Peran pemerintah dalam merencanakan kehidupan bisnis dan perekonomian dapat diwujudkan dalam pembangunan ekonomi, seperti jalan raya dan bangunan bertingkat.
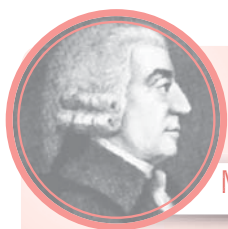
Adam Smith (1723 – 1790)
Adam Smith menyatakan mengenai kebebasan individu dan kemandiriannya akan membawa keserasian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. laissez fair, laissez passer.

Sumber: 50 Tokoh yang Paling Berpengaruh, 2003

a. Perkembangan Sistem Ekonomi Kapitalis

Faham kapitalisme berasal dari Inggris pada abad ke-18. Kemudian, menyebar ke Eropa Bagian Barat dan Amerika Bagian Utara. Sebagai akibat dari perlawanan terhadap ajaran gereja, tumbuh aliran pemikiran liberalisme di negara-negara Eropa Bagian Barat. Aliran ini kemudian merambah ke berbagai bidang termasuk bidang ekonomi. Dasar filosofis pemikiran ekonomi Kapitalis bersumber dari tulisan Adam Smith dalam bukunya "*An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*" yang ditulis pada 1776. Isi buku tersebut syarat dengan pemikiran-pemikiran perilaku ekonomi masyarakat. Berdasarkan filosofi tersebut dijadikan sebagai sistem ekonomi. Kemudian, mengakar menjadi ideologi yang mencerminkan suatu gaya hidup (*way of life*).

Smith berpendapat motif manusia melakukan kegiatan ekonomi berdasarkan dorongan kepentingan pribadi yang bertindak sebagai tenaga pendorong yang membimbing manusia mengerjakan apa saja asal masyarakat bersedia membayar. Motif kepentingan individu yang didorong oleh adanya filsafat liberalisme melahirkan sistem ekonomi pasar bebas, pada akhirnya melahirkan ekonomi kapitalis.

Dengan kata lain dalam sistem ekonomi kapitalis berlaku "*Free Fight Liberalism*"(sistem persaingan bebas). Siapa yang memiliki dan mampu menggunakan kekuatan modal (*capital*) secara efektif dan efisien akan dapat memenangkan pertarungan dalam bisnis. Paham yang mengagungkan kekuatan modal sebagai syarat memenangkan pertarungan ekonomi disebut sebagai *capitalism*.

b. Ciri-Ciri, Kelebihan, dan Kelemahan Sistem Ekonomi Kapitalis

Pelaksanaan sistem ekonomi dalam sebuah negara dapat terlihat dari bagaimana pemerintah dan masyarakat dan negara tersebut menjalankan aktivitas ekonominya. Adapun dalam sistem ekonomi kapitalis, perekonomian didasarkan atas ciri-ciri sebagai berikut.

1) Semua faktor produksi dimiliki masyarakat individu.
2) Individu diberi kebebasan dalam memiliki sumber-sumber produksi.
3) Pemerintah tidak turut campur tangan secara langsung dalam kegiatan ekonomi.

- Way of life
- Capital
- Capitalism
- Sistem ekonomi kapitalis

4) Masyarakat terbagi menjadi dua golongan, yaitu golongan pemilik sumber daya produksi dan masyarakat pekerja (buruh).
5) Adanya persaingan dalam masyarakat terutama dalam mencari keuntungan.
6) Kegiatan ekonomi selalu mempertimbangkan keadaan pasar.
7) Pasar merupakan dasar setiap tindakan ekonomi.
8) Barang-barang produksi yang dihasilkan beragam.

Sistem ekonomi kapitalis digunakan suatu negara karena telah dirasakan sesuai dengan karakteristik dan kondisi negara tersebut. Dengan kata lain, sistem ekonomi kapitalis memiliki beberapa kelebihan di antaranya:

1) menumbuhkan inisiatif dan kreasi masyarakat dalam mengatur kegiatan ekonomi;
2) setiap individu bebas memiliki sumber-sumber daya produksi yang akan mendorong partisipasi masyarakat dalam perekonomian;
3) adanya persaingan menimbulkan semangat untuk maju dan berkembang lebih baik;
4) adanya persaingan dapat menghasilkan barang-barang berkualitas tinggi;
5) efisiensi dan efektivitas tinggi karena setiap tindakan ekonomi didasarkan motif mencari keuntungan.

Selain memiliki kelebihan, sistem ekonomi kapitalis juga memiliki berbagai kelemahan dalam pelaksanaannya. Berikut beberapa kelemahan dari sistem ekonomi kapitalis, yaitu:

1) terjadinya persaingan yang tidak sehat;
2) terjadi kesenjangan yang jauh antara masyarakat yang kaya dan masyarakat miskin;
3) banyak terjadinya monopoli masyarakat;
4) banyak terjadinya gejolak dalam perekonomian karena kesalahan alokasi sumber daya individu;
5) pemerataan pendapatan sulit dilakukan karena adanya persaingan bebas.

Sistem ekonomi kapitalis banyak diterapkan di negara-negara maju, seperti Amerika Serikat, Jerman, Perancis, Denmark, Jepang, Korea Selatan, dan Afrika Selatan.

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar dan berpikir kritis, tentunya kamu telah memahaminya lebih jauh apa itu sistem ekonomi kapitalis, bukan? Apakah sistem ekonomi tersebut masih digunakan oleh negara-negara di dunia sekarang ini? Sebutkan negara-negara yang menggunakannya.

Sumber: www.deplu.go.id

Gambar 16.2

Amerika Serikat merupakan negara yang menerapkan sistem ekonomi kapitalis dengan cukup berhasil.

2. Sistem Ekonomi Sosialis

Sistem ekonomi sosialis adalah suatu sistem perekonomian yang memberikan kebebasan yang cukup besar kepada setiap orang untuk melaksanakan kegiatan ekonomi tetapi ada campur tangan pemerintah. Pemerintah masuk ke dalam perekonomian untuk mengatur tata kehidupan perekonomian negara, serta jenis-jenis perekonomian yang menguasai hajat hidup orang banyak seperti air, listrik, telekomunikasi, atau gas.

a. Perkembangan Sistem Ekonomi Sosialis

Maestro

Jhon Maynard Keynes salah satu pemikir ekonomi paling penting dalam sejarah Teori Perekonomian Dunia lewat bukunya yang berjudul "General Theory of Employment, Interest, and Money" (1963). Jebolan Eton dan King Collage Cambridge ini dikenal sebagai salah seorang penggagas teori negara kesejahteraan (Walfare State) yang menganjurkan terhadap campur tangan negara dalam perekonomian.

Sumber: 50 Tokoh yang Paling Berpengaruh, 2003

Sistem ekonomi sosialis muncul sebagai perlawanan terhadap ketidakadilan yang timbul dari sistem kapitalis. Jhon Stuart Mill (1806-1873), menyatakan sebutan sosialis menunjukkan kegiatan untuk menolong orang-orang yang tidak beruntung dan tertindas dengan sedikit bergantung dari bantuan pemerintah.

Sosialis juga diartikan sebagai bentuk perekonomian pemerintah yang bertindak sebagai pihak yang dipercayai oleh seluruh warga masyarakat untuk menasionalisasikan industri-industri besar dan strategis seperti pertambangan, jalan-jalan, jembatan, kereta api, dan cabang-cabang produk selain yang menyangkut hajat hidup orang banyak.

Dalam bentuk yang paling lengkap, sistem sosialis melibatkan kepemilikan dari semua alat-alat produksi, termasuk di dalamnya tanah-tanah pertanian oleh negara dan menghilangkan milik swasta.

Sistem ekonomi sosialis memiliki ciri-ciri di antaranya:

1) dalam masyarakat sosialis hal yang menonjol adalah kolektivisme atau rasa kebersamaan;
2) alokasi produksi dan cara pendistribusian semua sumber-sumber ekonomi diatur oleh negara;
3) negara memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian;
4) pemerintah membantu kebebasan individu untuk melakukan aktivitas usaha.

b. Kelebihan dan Kelemahan Sistem Ekonomi Sosialis

Sistem ekonomi sosialis yang diterapkan di suatu negara memiliki beberapa kelebihan, di antaranya:

1) pemerintah dapat mengatur jenis-jenis produksi dan distribusi barang atau jasa yang dihasilkan;

2) pengendalian dan pengawasan kegiatan ekonomi dapat dilakukan dengan mudah oleh pemerintah;
3) kesenjangan antara masyarakat yang kaya dan yang miskin dapat dikurangi;
4) pemanfaatan sumber daya ekonomi dapat terkendali;
5) adanya rasa kebersamaan di antarwarga masyarakat.

Selain memiliki kelebihan, sistem ekonomi sosialis memiliki beberapa kelemahan di antaranya:

1) hak milik perorangan tidak diakui;
2) potensi, inisiatif, dan daya kreatif individu tidak berkembang;
3) kegiatan ekonomi didominasi oleh negara;
4) pengendalian dan pengawasan yang dilakukan negara menambah beban kerja pemerintah.

Negara-negara yang menerapkan atau menganut sistem ekonomi sosialis, di antaranya Kuba dan Korea Utara.

Referensi Sosial

Secara garis besar, di dunia ini pernah dikenal dua macam sistem ekonomi yang ekstrim, sistem kapitalis dan sistem sosialis. Kedua sistem tersebut, sangat berbeda dalam hal sudut pandang dalam mekanisme kegiatan ekonomi.

Sumber: Perekonomian Indonesia, 1996

Aktivitas Sosial

Untuk mengembangkan wawasan kontekstual, berpikir kritis, dan wawasan kebangsaan, diskusikanlah dengan kelompok belajarmu.

1. Uraikan perbedaaan antara sistem ekonomi kapitalis dan sistem ekonomi sosialis.
2. Menurut kelompokmu, apakah sistem ekonomi sosialis dapat dikemukakan sebagai sistem ekonomi komunisme? Uraikan alasannya.
3. Carilah referensi tentang sistem ekonomi komunisme yang pernah ditetapkan di negara-negara di dunia ini.

Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

3. Sistem Ekonomi Komando (Terpusat)

Sistem ekonomi komando (terpusat) sering digunakan untuk menggambarkan sistem ekonomi mengenai barang-barang dimiliki secara bersama-sama dan didistribusikan untuk kepentingan bersama sesuai dengan kebutuhan anggota masyarakat. Dengan kata lain, sistem ekonomi komando adalah suatu sistem perekonomian pemerintah yang berperan sebagai pengatur seluruh sumber-sumber kegiatan perekonomian.

Sistem ekonomi komando merupakan sistem yang paling ekstrim dari sistem ekonomi sosialis. Sistem ekonomi ini kali pertama dicetuskan oleh Karl Marx, seorang ekonom asal Uni Sovyet (Rusia). Adanya sistem ekonomi terpusat

Maestro

Karl Marx merupakan tokoh yang kali pertama menerapkan konsep perekonomian yang diatur pemerintah secara penuh.

Sumber: 50 Tokoh yang Paling Berpengaruh, 2003

Ilmu Sosial
Social Science

Sistem ekonomi komando merupakan sistem ekonomi dimana pemerintah membuat semua keputusan penting mengenai produksi dan distribusi.

Totalitation economic system is a system of economic in which the goverment make all important decisions on production and distribution.

terinspirasi dari perilaku kaum borjuis (bangsawan) yang banyak menyengsarakan rakyat miskin.

Sistem ekonomi komando memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

a Semua unit bisnis mulai dari yang kecil hingga yang besar dimiliki oleh pemerintah dengan tujuan pemerataan ekonomi dan kebersamaan.
b. Prinsip keadilan yang dianut, yaitu setiap orang menerima imbalan yang sama.
c. Campur tangan negara dalam kegiatan ekonomi sangat dominan.
d. Perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan ekonomi sepenuhnya diatur oleh negara.
e. Setiap orang tidak diperbolehkan memiliki kekayaan pribadi sehingga nasib seseorang bisa ditentukan oleh pemerintah.

Berdasarkan ciri-ciri yang telah diuraikan, sistem ekonomi komando memiliki kelebihan di antaranya:

a. pemerataan pendapatan dan distribusi barang kepada masyarakat dapat dicapai;

Sumber: Tempo, 7 Januari 2007

Gambar 16.3

Dalam sistem ekonomi komando pemerataan pendapatan dan distribusi barang dapat dilakukan karena diatur dan diawasi langsung pemerintah.

b. perekonomian akan lebih mudah dikendalikan;
c. pemerintah sepenuhnya bertanggung jawab terhadap kegiatan ekonomi.

Namun, sistem ekonomi komando juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu sebagai berikut.

a. Individu atau masyarakat tidak diberikan kebebasan dalam mengelola sumber daya ekonomi karena sepenuhnya diatur oleh pemerintah.
b. Pemanfaatan sumber daya ekonomi tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

c. Ekonomi berjalan *stagnan* (diam di tempat) karena campur tangan pemerintah yang terlalu dominan.
d. Kualitas barang yang dihasilkan rendah karena diproduksi dalam jumlah banyak.

4. Sistem Ekonomi Syariah

Sistem ekonomi syariah sangat berbeda dengan ekonomi kapitalis, sosialis, maupun komando (terpusat). Sistem ekonomi syariah bertolak belakang dengan kapitalis yang lebih bersifat individual, sosialis yang memberikan hampir semua tanggung jawab kepada warganya, dan komando yang ekstrim.

Perekonomian dalam syariah harus mampu memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, memberikan rasa adil, kebersamaan dan kekeluargaan serta mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap pelaku usaha. Sistem ekonomi syariah diterapkan di negara-negara Timur Tengah seperti Arab Saudi, Uni Emirat Arab, dan Qatar.

Sistem ekonomi syariah menekankan empat sifat, di antaranya:
a. kesatuan (*unity*);
b. keseimbangan (*equilibrium*);
c. kebebasan (*free will*);
d. tanggung jawab (*responsibility*).

Maestro

Ibnu Khaldun, Tokoh pemikir masa lampau yang menguasai ekonomi Islam, Ibnu Khaldun merupakan salah satu ilmuwan yang paling menonjol dalam sistem perekonomian Islam (sistem ekonomi syariah).

Sumber: Ensiklopedi Tematik Dunia Islam, 2002

5. Sistem Ekonomi Campuran

Sistem ekonomi campuran merupakan perpaduan antara sistem ekonomi kapitalis dan sosialis. Sistem ekonomi campuran memiliki ciri-ciri di antaranya:
a. adanya campur tangan pemerintah dalam mengatur kegiatan perekonomian, tetapi tidak dominan;
b. keberadaan pihak swasta diakui sebagai mitra pemerintah dalam menjalankan kegiatan ekonomi;
c. persaingan dan usaha di perbolehkan, tetapi melalui pengawasan pemerintah dan tidak merugikan masyarakat.

Pada umumnya, sistem perekonomian campuran banyak diterapkan negara-negara berkembang seperti Malaysia, Brunei Darussalam, India, dan Kanada. Dalam pelaksanaannya sistem ekonomi campuran memiliki kelebihan di antaranya:
a. kegiatan ekonomi antara swasta dan pemerintah terpisah secara jelas;

Pojok Istilah

- Liberalisme
- Free Fight Liberalism
- Kapitalis
- Sosialis
- Kaum Borjuis

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 16.4

Kegiatan ekonomi dalam sistem ekonomi campuran dapat mencegah berkembangnya perusahaan-perusahaan monopoli.

b. kegiatan ekonomi yang dilakukan swasta dan pemerintah sama-sama menguntungkan;
c. kegiatan ekonomi yang dilakukan swasta terikat oleh aturan yang dibuat pemerintah;
d. penggunaan faktor-faktor produksi, terutama tenaga kerja diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan.

Adapun kelemahan dari sistem ekonomi campuran, di antaranya:

a. peran pemerintah dalam kegiatan ekonomi yang lebih berat daripada sektor swasta;
b. adanya anggapan, status pegawai negeri yang lebih tinggi dari pegawai swasta;
c. pengelolaan sektor produksi menimbulkan kerugian pada salah satu pihak.

B. Sistem Perekonomian yang Diterapkan di Indonesia

Kegiatan perekonomian harus lebih mengutamakan pada kesejahteraan dan kemakmuran rakyat yang dapat dirasakan secara merata oleh seluruh rakyat. Sistem ekonomi Indonesia adalah sistem ekonomi yang dijalankan pemerintah, yang produksinya dikerjakan semua pihak dan diatur pemerintah dengan mengutamakan kemakmuran rakyat, bukan kemakmuran individu.

Ciri-ciri sistem ekonomi Indonesia di antaranya sebagai berikut.

1. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
2. Cabang-cabang yang penting dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
3. Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai negara dan dipergunakan untuk kemakmuran rakyat.
4. Sumber kekayaan negara dipergunakan dengan pemufakatan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).
5. Warga negara memiliki kebebasan dalam memilih pekerjaan yang dikehendaki sesuai dengan kehidupan yang layak.
6. Hak milik perorangan diakui, tetapi pemanfaatannya tidak bertentangan dengan kepentingan masyarakat.

Referensi Sosial

Sistem ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh ideologi negara tersebut. Suatu sistem ekonomi dianut oleh suatu negara agar kehidupan masyarakatnya adil dan makmur. Sistem ekonomi di Indonesia tergolong sebagai sistem ekonomi campuran karena peranan pemerintah masih ada meskipun tidak dominan sistem ekonomi Indonesia diatur dalam UUD 1945 Pasal 33.

Sumber: Perekonomian Indonesia, 2005

7. Potensi, inisiatif, dan daya kreasi setiap warga negara dikembangkan dalam batas yang tidak merugikan untuk kepentingan umum.

Sebagaimana Teori Ekonomi Neoklasik yang dibangun atas dasar paham liberal dengan mengedepankan nilai individualisme dan kebebasan pasar (Mubyarto, 2002: 68), Sistem Ekonomi Pancasila (SEP) juga dibangun atas dasar nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat Indonesia, yang dapat berasal dari nilai-nilai agama, kebudayaan, adat-istiadat, atau norma-norma, yang membentuk perilaku ekonomi masyarakat Indonesia.

Prinsip dasar dalam SEP tersebut di antaranya:
1. prinsip kemanusiaan;
2. nasionalisme ekonomi;
3. demokrasi ekonomi yang diwujudkan dalam ekonomi kerakyatan, dan keadilan.

Selain itu, dalam pelaksanaan SEP juga perlu diper–hatikan kemungkinan-kemungkinan negatif yang akan timbul, di antaranya:

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan wawasan kebangsaan. Apakah yang kamu ketahui tentang demokrasi ekonomi atau sistem ekonomi yang diterapkan oleh negara Indonesia?

1. Sentralisasi Kegiatan Ekonomi

Pemusatan kegiatan ekonomi di daerah-daerah tertentu dapat mengakibatkan ketimpangan pembangunan di daerah lainnya, seperti yang terjadi di Negara Indonesia sebelum era pemberlakuan otonomi daerah Tahun 1999. Akibatnya, pembangunan ekonomi hanya terpusat pada satu daerah. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan SEP perlu dipertimbangkan agar kegiatan ekonomi dapat berjalan lebih merata. Pemerataan hasil-hasil pembangunan dapat dilakukan dengan pemberlakuan otonomi daerah.

2. Sistem Etatisme

Sistem etatisme, yaitu campur tangan pemerintah yang terlalu dominan dalam kegiatan perekonomian. Sistem etatisme ini dapat mematikan potensi dan daya kreasi sektor ekonomi lainnya. Oleh karena itu, peran pemerintah dalam mengatur perekonomian hanya sebatas pada penguasaan sumber daya ekonomi yang penting dan menguasai hajat hidup orang banyak.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 16.5
Salah satu dampak negatif dari sistem etatisme dapat mematikan potens dan kreasi sektor ekonomi informal.

3. Sistem Free Fight Liberalism

Persaingan bebas yang mengarah pada persaingan untuk saling menghancurkan di antara pelaku ekonomi. Persaingan seperti ini harus dihindari karena dapat

menimbulkan jurang pemisah yang semakin dalam antara masyarakat yang miskin dan masyarakat yang kaya. Untuk menghindari terjadi sistem *free fight liberalism*, pemerintah dapat menetapkan peraturan atau Undang-Undang yang mengatur agar para pelaku ekonomi dapat bersaing secara sehat.

Aktivitas Sosial

Setelah kamu memahami materi sistem perekonomian Indonesia, tugasmu adalah sebagai berikut.

1. Buatlah kelompok belajar maksimal tiga orang (terdiri atas laki-laki dan perempuan).
2. Tuliskan komentarmu mengenai sistem ekonomi yang paling banyak diterapkan dan mampu bertahan sampai saat ini.
3. Dapatkah sistem ekonomi suatu negara diterapkan pada ekonomi keluarga?

Kerjakan pada buku tugas kelompokmu. Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu untuk dinilai.

C. Pelaku Ekonomi dalam Perekonomian Indonesia

Idealnya, dalam sebuah sistem ekonomi seperti Indonesia, banyak pelaku yang terlibat dalam kegiatan perekonomian. Pelaku-pelaku inilah yang menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Di Indonesia, setidaknya ada empat pelaku utama dalam perekonomian, yaitu pemerintah, sektor swasta, sektor rumah tangga, dan sektor asing.

Namun, secara umum pelaku ekonomi di Indonesia dikelompokkan dalam dua kelompok besar, yaitu pelaku ekonomi formal dan pelaku ekonomi informal.

1. Pelaku Ekonomi Sektor Formal dalam Perekonomian Indonesia

Sektor formal merupakan sektor usaha yang memiliki izin dan bentuk organisasi yang jelas serta diatur dalam perundang-undangan yang berlaku. Para pelaku sektor formal di Indonesia dikelompokkan menjadi tiga, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi.

a. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan perusahaan yang bergerak diberbagai bidang usaha yang saham dan asetnya dimiliki atau dikuasai oleh negara. BUMN di Indonesia semuanya berada di bawah kendali dan pengawasan Menteri BUMN. Dalam pelaksanaan operasional perusahaan, Menteri BUMN mengangkat dan memberhentikan direksi berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Umumnya, BUMN di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu Perusahaan Jawatan (Perjan), Perusahaan Umum (Perum), dan Perusahaan Persero (PT).

Sumber: Tempo,11 Maret 2000

Gambar 16.6

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Telkom Indonesia merupakan salah satu contoh kekuasaan tertinggi dalam perusahaan BUMN.

1) Perusahaan Jawatan (Perjan)

Perusahaan jawatan (perjan) adalah perusahaan milik negara yang merupakan bagian dari sebuah departemen pemerintah. Karyawannya berstatus pegawai negeri. Namun, sejak tahun 1991 sudah tidak ada lagi BUMN yang berbentuk Perjan. Bentuk Perjan terakhir adalah Perjan Pegadaian dan Perjan Kereta Api (PJKA).

Ciri-ciri Perjan, yaitu sebagai berikut.

a) Sifat usahanya melayani masyarakat umum. Artinya, pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat dengan memegang teguh syarat-syarat efisiensi dan efektivitas ekonomi.
b) Merupakan bagian dari suatu departemen pemerintah dan diawasi langsung oleh departemen yang bersangkutan.
c) Memiliki hubungan hukum publik yang berarti jika perjan ini dituntut atau melakukan penuntutan, kedudukannya adalah sebagai pemerintah atau atas izin pemerintah.
d) Dipimpin oleh seorang kepala (direksi).
e) Karyawannya berstatus PNS.
f) Memperoleh segala fasilitas dari negara.
g) Perjan dalam pembiayaan termasuk kedalam APBN yang menjadi hak departemen yang bersangkutan.

Sumber: Tempo, 4 Februari 2007

Gambar 16.7

Karyawan dan karyawati perjan pegadaian dan PJKA, dahulunya berstatus PNS, sekarang statusnya menjadi pegawai swasta nasional.

2) Perusahaan Perseroan (Persero)

Perusahaan persero adalah BUMN yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang modalnya paling sedikit 51% dimiliki oleh pemerintah dengan tujuan mengejar keuntungan. Maksud dan tujuan mendirikan persero

adalah untuk menyediakan barang atau jasa yang bermutu tinggi, berdaya saing kuat, dan mengejar keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Ciri-ciri perseroan, di antaranya:

a) statusnya berupa perseroan terbatas yang diatur berdasarkan undang-undang;
b) modalnya berbentuk saham;
c) sebagian atau seluruh modalnya adalah milik negara dari kekayaan negara yang dipisahkan;
d) menteri yang ditunjuk memiliki kuasa sebagai pemegang saham milik pemerintah;
e) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bertindak sebagai pemegang kekuasaan tertinggi perusahaan;
f) dipimpin oleh direksi;
g) tidak mendapat fasilitas negara;
h) tujuan utama memperoleh keuntungan;
i) pegawainya berstatus pegawai swasta.

BUMN di Indonesia yang sudah menjadi persero di antaranya PT Bank BNI Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Indo Farma Tbk, PT Tambang Timah Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Indosat Tbk (pada akhir tahun 2002, 41,94% saham Indosat telah dijual kepada STT Singapura sehingga perusahaan ini bukan BUMN lagi), dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Pojok Istilah

- Usaha sektor formal
- Usaha sektor informal
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Perusahaan Jawatan
- Perusahaan Umum
- Perusahaan Persero
- Public Utility

3) Perusahaan Umum (Perum)

Perusahaan umum (Perum) adalah sebuah perusahaan milik negara yang tujuan utamanya melayani kepentingan umum, baik dalam produksi, konsumsi, maupun distribusi. Contohnya Perum Damri, Perum Bulog, dan Perum Pegadaian.

Ciri-ciri perum yaitu sebagai berikut.

a) Sifat usahanya melayani kepentingan masyarakat umum sekaligus untuk memupuk keuntungan.
b) Berstatus badan hukum dan diatur berdasarkan undang-undang.
c) Pada umumnya bergerak pada bidang jasa-jasa vital (*public utility*).
d) Memiliki kekayaan sendiri serta memiliki kebebasan bergerak seperti perusahaan swasta.
e) Dipimpin oleh seorang direksi.
f) Karyawannya berstatus sebagai karyawan negara.
g) Modal sepenuhnya dikelola dan dimiliki oleh negara yang dipisahkan dari APBN.

b. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Badan usaha milik swasta adalah badan usaha yang modalnya dimiliki swasta, baik milik perorangan maupun milik bersama. Oleh karena itu, pihak pemilik berhak mengatur dan mengelola usahanya sendiri. Sektor swasta bergerak pada cabang usaha produksi yang tidak menguasai hajat hidup orang banyak, seperti televisi, makanan non-bahan pokok.

Usaha swasta memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1) Modal dan pengelolaannya diatur sepenuhnya oleh swasta.
2) Dapat bekerja sama dengan BUMN dan koperasi.
3) Badan usaha swasta dapat bekerja sama dengan lembaga-lembaga luar negeri, serta berperan aktif melaksanakan pembangunan nasional, yaitu melalui Kadin (kamar dagang dan industri).

Bentuk badan usaha swasta antara lain badan usaha perseorangan, firma, persekutuan komanditer, CV, dan perseroan terbatas.

c. Badan Usaha Koperasi

Kedudukan koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional dan badan usaha menjadikannya semakin penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia. Keberadaannya sejalan dengan UUD 1945, terutama Pasal 33 ayat 1. Perkembangan dan pertumbuhan koperasi di Indonesia mengalami pasang surut seiring dengan perubahan kebijakan pemerintah.

Namun, kehadiran koperasi telah banyak memberikan sumbangsih yang besar bagi perekonomian bangsa ini. Koperasi sebagai wujud dari ekonomi kerakyatan banyak memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut

1) Koperasi sebagai salah satu penggerak perekonomian nasional.
2) Koperasi sebagai sektor ekonomi kerakyatan yang banyak menyerap banyak tenaga kerja.
3) Koperasi sebagai badan usaha memberikan keuntungan kepada setiap anggotanya, berupa Perhitungan Hasil Usaha (PHU) dan fasilitas layanan lainnya.

Manfaat yang diberikan koperasi tidak hanya kepada anggota, tetapi juga kepada lingkungan yang lebih luas. Sayangnya, pertumbuhan dan perkembangan koperasi di Indonesia, baik dilihat dari modal dan sumber daya

Referensi Sosial

Perusahaan swasta berperan secara dominan dalam kegiatan ekonomi pada sistem ekonomi kapitalis atau liberal. Oleh karena itu, sistem ekonomi liberal dinamakan juga ekonomi perusahaan swasta (private Entrerprise Economy)

Sumber: 50 Tokoh yang Paling Berpengaruh, 2003

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar dan wawasan kewirausahaan. Uraikan menurut kata-katamu sendiri, perbedaan antara koperasi dan badan usaha yang lainnya.

manusia, masih jauh tertinggal jika dibandingkan dengan badan usaha lainnya. Beberapa hambatan yang dihadapi koperasi, di antaranya:

1) masalah permodalan, yaitu masih terbatasnya dana yang dimiliki koperasi sehingga koperasi tidak dapat berkembang dengan baik;
2) masalah sumber daya manusia, yaitu banyak dari pengelola koperasi yang kurang memahami manajemen perusahaan yang baik dan efektif;
3) masalah hasil pemasaran, koperasi sering mengalami kendala dengan sulitnya mencari jaringan usaha dalam memasarkan produknya;
4) masalah penguasaan teknologi, akibat dari minimnya sumber daya manusia, sedikit sekali pengurus yang menguasai teknologi;

Sumber: www.dekopin.go.id

Gambar 16.8

Lambang Koperasi Indonesia

2. Pelaku Ekonomi Sektor Informal dalam Perekonomian Indonesia

Di dalam sistem dan struktur perekonomian, sektor informal bukan sektor yang utama dalam kegiatan perekonomian. Namun di Indonesia, keberadaan sektor informal menjadi tulang punggung perekonomian nasional, terutama setelah terjadinya krisis ekonomi pada 1998. Ketika itu, banyak perusahaan-perusahaan besar yang bangkrut, bahkan sampai menutup aktivitas usahanya. Akibatnya, banyak karyawan atau buruh yang menjadi korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang dilakukan perusahaan. Di tengah kondisi seperti itu, korban PHK berusaha menyambung hidup dengan bekerja di berbagai sektor ekonomi, terutama sektor informal karena dianggap relatif lebih mudah.

Sektor informal merupakan sektor usaha yang tidak memiliki izin dan bentuk organisasi yang belum jelas aturannya. Secara umum, untuk mengetahui keberadaan sektor informal dalam suatu perekonomian dapat dilihat dari ciri berikut.

a. Upah atau pendapatan yang diterima para pelaku sektor informal tidak tetap, rendah, dan kurang memadai.
b. Produktivitas hasil produksi kurang optimal karena tidak didukung dengan teknologi.
c. Keterampilan dan keahlian yang dimiliki para pelaku sektor informal umumnya kurang memadai jika dibanding dengan para pelaku sektor formal.
d. Modal yang terbatas, mengakibatkan skala usaha yang ditekuni para pelaku sektor informal relatif kecil.

Para pelaku sektor informal umumnya bergerak di bidang perdagangan. Berikut merupakan bidang perdagangan yang dilakukan para pelaku sektor informal.

a. Pedagang Kaki Lima (PKL)

Di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Medan, dan Surabaya keberadaan pedagang kaki lima (PKL) merupakan masalah yang belum bisa diatasi. Para PKL ini, biasanya berjualan di trotoar jalan atau ditempat-tempat yang seharusnya tidak boleh digunakan untuk berjualan. Keberadaan PKL dapat mengurangi jumlah pengangguran di kota, tetapi di sisi lain kehadirannya menjadi masalah terutama dalam tata ruang kota. Umumnya, barang yang dijual oleh para PKL berkaitan dengan barang kebutuhan pokok, seperti sayuran, pakaian, dan kebutuhan pokok lainnya.

Sumber: Swa,12 -25 Juni 2005

Gambar 16.9

Sektor informal, seperti pedagang kaki lima adalah salah satu alternatif untuk menyambung hidup di tengah ekonomi yang belum stabil.

b. Pedagang Keliling

Pedagang keliling dapat dikelompokkan ke dalam pelaku ekonomi sektor informal. Mereka biasanya menjual barang dagangannya dengan cara berkeliling, baik itu di perkampungan atau di tempat-tempat keramaian seperti stopan lampu merah, halte, dan terminal. Sama halnya seperti PKL, keberadaan pedagang keliling sering kali membawa masalah tersendiri bagi pemerintah. Barang-barang yang biasa dijual pedagang keliling seperti sayur-mayur, ikan hasil laut, produk minuman, dan kebutuhan sehari-hari lainnya.

Gambar 16.10
Pedagang keliling biasa berdagang di perkampungan atau di tempat-tempat keramaian.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Aktivitas Sosial

Untuk mengembangkan kecakapan personal, sosial, dan kemandirian dalam belajar. Buatlah kelompok belajar maksimal tiga orang yang terdiri atas laki-laki dan perempuan. Kemudian diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Deskripsikan BUMN berdasarkan tujuan usahanya? Kemudian, sebutkan 10 contoh jenis usahanya.
2. Deskripsikan BUMS berdasarkan tujuan usahanya? Kemudian, sebutkan 5 contoh jenis usahanya.
3. Deskripsikan Koperasi berdasarkan tujuan usahanya? Kemudian, sebutkan 3 contoh jenis usahanya.

Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

Ikhtisar

- Sistem ekonomi merupakan suatu sistem yang mengatur dan menjalin hubungan ekonomi antara manusia dengan seperangkat kelembanggaan dalam suatu tatanan kehidupan.
- Sistem perekonomian yang di anut atau diterapkan oleh negara-negara di dunia terbagi atas lima sistem ekonomi, yaitu:
  1. Sistem ekonomi kapitalis atau liberal;
  2. Sistem ekonomi sosialis;
  3. Sistem ekonomi komando (tepusat);
  4. Sistem ekonomi syariah Islam;
  5. Sistem ekonomi campuran
- Sistem ekonomi kapitalis atau liberal adalah sistem ekonomi yang memberikan kebebasan secara penuh kepada setiap orang untuk melaksanakan kegiatan perekonomiannya, seperti memproduksi barang, menjual barang, dan menyalurkan barang.
- Sistem ekonomi sosial adalah suatu sistem perekonomian yang memberikan kebebasan yang cukup besar kepada setiap orang untuk melaksanakan kegiatan ekonomi, tetapi dengan campur tangan pemerintah.
- Sistem ekonomi komando (tepusat) adalah suatu sistem perekonomian pemerintah yang berperan sebagai pengatur seluruh sumber-sumber kegiatan perekonomian.
- Sistem ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang tidak mementingkan individualistik dan sosialistik, tetapi kebersamaan, dengan menerapkan bentuk perdagangan serta pengkhidmatan yang boleh dan yang tidak boleh.
- Sistem ekonomi campuran adalah sistem ekonomi perpaduan antara sistem kapitalis dan sistem ekonomi sosial.
- Sistem ekonomi Pancasila merupakan sistem ekonomi yang digali dan dibangun dari nilai-nilai yang dianut dalam masyarakat Indonesia.
- Kemungkinan-kemungkinan negatif yang di ambil dalam pelaksanaan sistem ekonomi pancasila yang harus diperhatikan, yaitu di antaranya sentralisasi kegiatan ekonomi, sistem etatisme, dan sistem free ght liberalism.
- Pelaku ekonomi di Indonesia dikelompokkan dalam dua kelompok besar, yaitu pelaku ekonomi sektor formal yang terdiri atas Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan koperasi, serta pelaku ekonomi sektor informal, yaitu pedagang kaki lima (PKL) dan pedagang keliling.

Re eksi Pembelajaran

Setelah mempelajari sistem perekonomian Indonesia, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, buatlah beberapa catatan singkat mengenai materi yang belum kamu pahami tersebut. Diskusikanlah materi tersebut bersama teman-teman dengan bimbingan guru. Materi yang terdapat dalam Bab 16 ini dapat membekali kamu untuk memahami materi pada bab selanjutnya.

Evaluasi Bab 16

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Kegiatan ekonomi manusia timbul karena adanya persamaan ....
   a. kebutuhan
   b. status
   c. jenis kelamin
   d. pendapatan
2. Sistem yang mengatur dan menjalin hubungan ekonomi antarmanusia dengan seperangkat kelembagaan dalam suatu tatanan kehidupan disebut ....
   a. sistem
   b. ekonomi
   c. sistem ekonomi
   d. kebutuhan
3. Pelaksanaan suatu sistem ekonomi dalam suatu negara didasari oleh ....
   a. jumlah penduduk
   b. ideologi negara
   c. luas wilayah
   d. bahasa yang digunakan
4. Pada umumnya, sistem perekonomian yang banyak digunakan di dunia saat ini, sistem ekonomi ....
   a. syariah
   b. kapitalis
   c. sosialis
   d. campuran
5. Tokoh ekonomi yang memelopori timbulnya sistem ekonomi terpusat (komando) adalah ....
   a. Adam Smith
   b. Jhon Maynard Keynes
   c. Karl Marx
   d. David Ricardo
6. Semboyan yang berlaku dalam sistem ekonomi kapitalis, yaitu ....
   a. *free fight liberalism*
   b. *vini vidi vici*
   c. kekeluargaan dan gotong royong
   d. kebersamaan
7. Berikut negara yang pernah menerapkan sistem ekonomi terpusat (komando), yaitu ....
   a. Amerika Serikat
   b. Swedia
   c. Jepang
   d. Uni Sovyet (Rusia)
8. Berikut ini merupakan ciri-ciri dari sistem ekonomi.
   1) Semua faktor produksi dimiliki masyarakat individu.
   2) Individu diberi kebebasan dalam memiliki sumber-sumber produksi
   3) alokasi produksi dan cara pendistribusian semua sumber-sumber ekonomi diatur oleh negara;
   4) negara memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian

   Pernyataan yang merupakan ciri dari sistem ekonomi sosialis ditunjukkan oleh nomor ....
   a. 1) dan 2)
   b. 1) dan 3)
   c. 2) dan 4)
   d. 3) dan 4)
9. Badan usaha milik negara yang ber–bentuk Perum, yaitu ....
   a. Telkom
   b. Pertamina
   c. Bulog
   d. Garuda Indonesia Airways

10. Berikut ini merupakan negara yang menerapkan sistem ekonomi syariah, yaitu ....
    a. Indonesia
    b. Singapura
    c. Arab Saudi
    d. Rusia
11. Sistem ekonomi yang digali dan dibangun dari nilai-nilai yang dianut dalam masyarakat Indonesia disebut ....
    a. sistem ekonomi Pancasila
    b. sistem ekonomi sosialis
    c. sistem ekonomi syariah
    d. sistem ekonomi campuran
12. Sifat yang harus dihindari dalam pelaksanaan sistem ekonomi Pancasila, yaitu ....
    a. gotong royong
    b. etatisme
    c. persaingan secara sehat
    d. solidaritas
13. Dalam sebuah badan usaha perseroan, pemegang kekuasaan tertinggi, yaitu ....
    a. anggota
    b. direksi
    c. pengurus
    d. Rapat Umum Pemegang Saham
14. Status karyawan dalam sebuah perusahaan jawatan adalah pegawai ....
    a. swasta
    b. daerah
    c. pemerintah
    d. negeri
15. Berikut yang termasuk pelaku ekonomi sektor informal, yaitu ....
    a. BUMS
    b. BUMN
    c. PKL
    d. Koperasi
16. Berikut merupakan ciri sektor informal, yaitu ....
    a. modal tidak terbatas
    b. skala usaha lebih besar
    c. keterbatasan dalam penggunaan teknologi
    d. sumber daya manusia (SDM) yang terampil
17. Perusahaan milik negara merupakan bagian departemen pemerintah disebut ....
    a. Perum
    b. Persero
    c. Koperasi
    d. Perjan
18. Berikut merupakan jenis-jenis badan usaha
    1) Firma
    2) Koperasi
    3) Persekutuan komanditer
    4) Perum
    5) Perseroran terbatas

    Badan usaha yang termasuk badan usaha milik swasta, yaitu....
    a. 1), 2), dan 3)
    b. 1), 3), dan 5)
    c. 2), 4), dan 5)
    d. 2), 3), dan 4)
19. Maksud dan tujuan didirikannya persero, yaitu ....
    a. mengejar keuntungan untuk me–ningkatkan nilai perusahaan
    b. meningkatkan kesejahteraan rakyat
    c. menyejahterakan anggota
    d. memenuhi kebutuhan masyarakat
20. Koperasi merupakan badan usaha yang sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia, terutama di dalam UUD 1945, yaitu ....
    a. pasal 34 ayat 1
    b. pasal 33 ayat 1
    c. pasal 30 ayat 1
    d. pasal 23 ayat 1

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Sistem ekonomi
2. Kapitalisme
3. *Free fight liberalism*
4. Komunisme
5. Syariah
6. *Public utility*

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apakah yang menyebabkan sistem ekonomi di suatu negara bersifat khas sehingga membedakan dengan negara lain?
2. Uraikan kebaikan dan keburukan sistem ekonomi komando (terpusat).
3. Dalam sistem ekonomi kapitalis ada istilah yang dikenal dengan sebutan *free fight liberalism*. Apakah yang dimaksud *free fight liberalism*?
4. Uraikan perbedaan sistem ekonomi kapitalis, sosialis, dan komando.
5. Uraikan tentang sistem ekonomi yang digunakan di Indonesia.
6. Apakah perbedaan sistem ekonomi Pancasila dan sistem ekonomi campuran?
7. Uraikan para pelaku ekonomi yang ada di Indonesia.
8. Mengapa koperasi sebagai badan usaha masih kalah bersaing jika dibandingkan dengan badan usaha lainnya? Uraikan.
9. Apakah yang akan terjadi terhadap kondisi perekonomian suatu negara atau daerah jika kegiatan ekonomi didominasi sektor informal?
10. Uraikan hal-hal yang harus dihindari dalam pelaksanaan sistem ekonomi Pancasila.

Portofolio

Kerjakan pada buku tugasmu.
Perhatikan gambar berikut.

Sumber: www.koperasi.ukm.com

Sumber: www.bisnis.com

Berdasarkan kedua gambar tersebut, buatlah tulisan singkat berkaitan dengan aktivitas usaha yang dilakukan dari kedua gambar tersebut. Tulisan tersebut, harus berhubungan dengan materi yang telah dipelajari. Hasilnya kamu kumpulkan kepada gurumu untuk dinilai.

Bab 17

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Pajak sebagai Sumber Pendapatan Negara

Apa Manfaat Bagiku?

Kamu mampu mendeskripsikan pajak sebagai sumber pendapatan utama pemerintah. Hal tersebut bermanfaat bagi kamu untuk selalu tepat waktu dalam membayar pajak demi kelancaran pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah.

Kata Kunci

Pajak, objek pajak, subjek pajak, tarif pajak, pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, dan pajak penjualan atas barang mewah.

Pendahuluan

Salah satu sumber utama pendapatan negara yang paling besar, yaitu dari pungutan atau penarikan pajak. Misalnya, pajak kendaraan, pajak bumi dan bangunan, dan pajak penghasilan. Jumlahnya yang sangat besar membuat pajak sebagai sumber dana yang terpenting bagi pemerintah. Tanpa menarik pajak, negara akan mengalami kesulitan untuk melaksanakan program pembangunan.

Untuk lebih memahami pentingnya pajak, pada bab ini Kamu akan mempelajari pajak sebagai sumber pendapatan negara, fungsi-fungsi pajak lainnya, serta contoh sederhana pajak dalam keluarga.

Sebelum kamu mempelajari materi perpajakan lebih dalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu dalam memahami pentingnya membayar pajak dalam kehidupan sehari-hari.
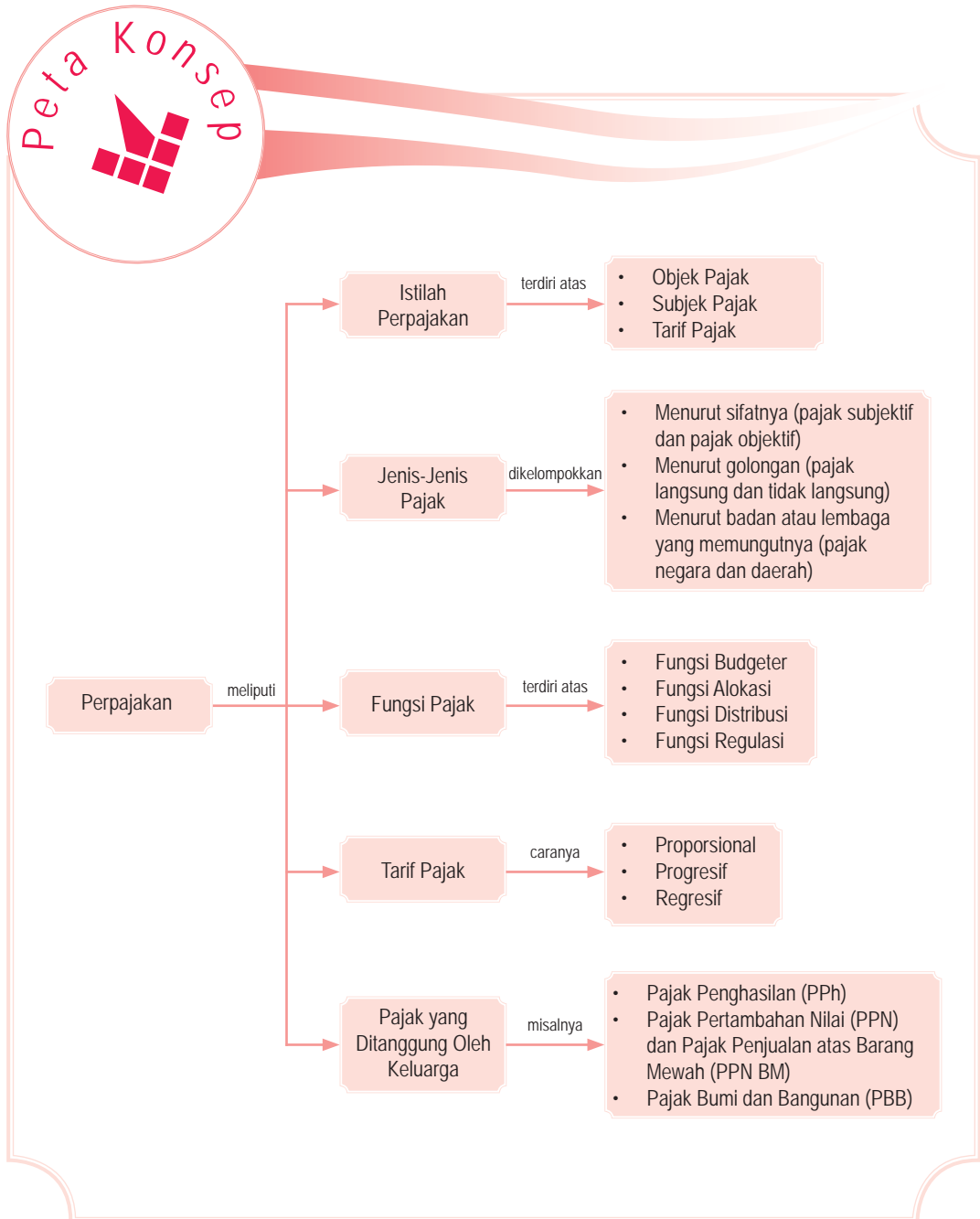
A. Mengenal Pajak

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang penting bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional. Untuk itu, diperlukan kesadaran dan partisipasi yang tinggi bagi masyarakat untuk membayar pajak. Selain itu, aparat pemerintah perlu meningkatkan efisiensi kerja dan memberikan kemudahan dalam proses pemungutan pajak.

1. Pengertian Pajak

Pajak adalah iuran wajib yang dibayarkan oleh wajib pajak berdasarkan norma-norma hukum untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran kolektif guna meningkatkan kesejahteraan umum yang balas jasanya tidak diberikan secara langsung.

Adapun secara hukum, pajak didefinisikan sebagai iuran wajib kepada pemerintah yang bersifat memaksa dan legal (berdasarkan undang-undang) sehingga pemerintah memiliki kekuatan hukum (misalnya denda atau kurungan) untuk menindak wajib pajak yang tidak memenuhi kewajibannya. Walaupun pajak bersifat memaksa, pemerintah tidak memilki kewajiban untuk memberikan balas jasa secara langsung kepada pembayar pajak. Pajak dipungut untuk menjalankan roda pemerintahan.

Berdasarkan pengertian pajak tersebut, pajak memiliki ciri-ciri tertentu, di antaranya:

a. pajak merupakan iuran wajib;
b. pajak dikenakan bagi wajib pajak;
c. pajak dipungut oleh negara;
d. pajak ditentukan menurut norma-norma hukum;
e. pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran secara kolektif guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
f. wajib pajak tidak mendapat balas jasa secara langsung.

Selain itu, dalam sistem perpajakan ada beberapa istilah mendasar yang perlu diketahui, seperti objek pajak, subjek pajak, dan tarif pajak.

a. Objek Pajak

Objek pajak (wajib pajak), yaitu orang atau badan yang wajib membayar pajak pada negara.

Pajak adalah iuran wajib rakyat atau masyarakat kepada negara berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan balas jasa secara langsung dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara.

Tax is an amount of money that citizens must pay to the goverment based on laws, without direct compensation and is used to nance the public expenses.

Pajak mengakibatkan harga barang dan jasa semakin tinggi. Semakin tinggi tarif pajak, tingkat permintaan akan berkurang, dan tingkat penawaran juga berkurang.

Sumber: www.pajak.go.id

Informasi yang memuat peraturan perpajakan dan informasi perpajakan dapat kamu temukan di internet dengan mengakses situs

b. Subjek Pajak

Subjek pajak, yaitu hal yang dikenai pajak, seperti rumah, sawah, pendapatan, dan sebagainya.

c. Tarif Pajak

Tarif pajak, yaitu nilai yang ditetapkan berapa besar pajak yang dikenakan pada subjek pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak.

2. Jenis-Jenis Pajak

Jenis-jenis pajak terbagi dalam tiga kelompok, yaitu pajak menurut sifatnya, pajak menurut golongan, dan pajak menurut badan atau lembaga yang memungutnya.

a. Pajak Menurut Sifatnya

Pajak menurut sifatnya terbagi atas pajak subjektif dan pajak objektif.

1) Pajak Subjektif

Pajak subjektif adalah pajak yang didasarkan pada subjek yang memperhatikan keadaan diri wajib pajak. Contohnya, pajak penghasilan.

2) Pajak Objektif

Pajak objektif adalah pajak yang didasarkan pada objeknya, tanpa memerhatikan keadaan diri wajib pajak. Contohnya, pajak penjualan atas barang mewah.

b. Pajak Menurut Golongan

Pajak menurut golongan terbagi atas pajak langsung dan pajak tidak langsung.

1) Pajak Langsung

Pajak langsung, yaitu pajak yang dikenakan langsung pada wajib pajak melalui Surat Ketetapan Pajak (SPT) dan dikenakan secara berkala, misalnya setiap tahun. Sebagai contoh pajak bumi dan bangunan, pajak penghasilan, atau pajak perseroan.

2) Pajak tidak Langsung

Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang dikenakan tidak menggunakan surat ketetapan pajak dan pengenaannya jika terjadi transaksi jual beli barang. Pajak tidak langsung, biasanya dibebankan pada pembeli. Sebagai contoh pajak tontonan, pajak balik nama, pajak pembelian, atau Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

- Objek pajak
- Tarif pajak
- Subjek pajak

c. Pajak Menurut Badan atau Lembaga yang Memungutnya

Pajak menurut badan atau lembaga yang memungutnya terbagi atas pajak negara dan pajak pemerintah daerah.

1) Pajak Negara

Pajak negara adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat melalui Departemen Keuangan yang hasilnya digunakan untuk pembiayaan belanja negara. Contohnya, pajak bumi dan bangunan, pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, atau pajak ekspor.

2) Pajak Pemerintah Daerah

Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah yang hasilnya digunakan untuk pembiayaan belanja daerah. Contohnya, pajak kendaraan bermotor, pajak tontonan, pajak reklame, pajak televisi, pajak radio, retribusi dan iuran lainnya. Pajak yang dibebankan kepada masyarakat tetapi memiliki aturan tersendiri dan memiliki aturan perundang-undangan yang kuat. Jadi, apabila wajib pajak tidak membayar pajak dapat dikenakan tagihan secara paksa.

Sumber:

Gambar 17.1

Pajak yang dikenakan pada kendaraan bermotor termasuk pajak pemerintah daerah.

Aktivitas Sosial

Kerjakan pada buku tugasmu.

Untuk mengembangkan kecakapan kontekstual, sosial, dan kemandirian dalam belajar, bentuklah kelompok belajar yang terdiri atas tiga orang (laki-laki dan perempuan). Kemudian, kunjungi badan pusat data. Carilah data tentang pendapatan pemerintah pusat dan daerah yang berasal dari pajak. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

3. Aturan Perundang-Undangan Perpajakan

Hukum yang menjadi dasar pemungutan pajak, yaitu Undang-Undang Dasar 1945 pasal 23 ayat 2 yang berbunyi: Segala pajak untuk keperluan negara berdasarkan undang-undang. Selain itu, terdapat Undang-Undang perpajakan nasional antara lain sebagai berikut.

a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2000 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan.
b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan (PPh).
c. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2000 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (PPN).

Pojok Istilah

- Fungsi budgeter
- Fungsi alokasi
- Fungsi distribusi
- Fungsi regulasi

d. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa.
e. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2000 tentang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.
f. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
g. Undang-Undang nomor 13 Tahun 1985 tentang Bea Materai.
h. Undang-Undang nomor 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Perpajakan.

4. Fungsi Pajak

Fungsi-fungsi pajak dalam kegiatan ekonomi pemerintah, yaitu sebagai fungsi budgeter, fungsi alokasi, fungsi distribusi, dan fungsi regulasi.

Sumber: Trust, 9-15 Januari 2006

Gambar 17.2

Fungsi budgeter dapat di realisasikan pada pembangunan jalan raya dan bangunan-bangunan yang diperuntukkan kepentingan masyarakat.

a. Fungsi Budgeter

Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara yang paling penting dalam membiayai pengeluaran pemerintah, terutama untuk membiayai pengeluaran rutin, seperti belanja pegawai, belanja barang, atau pembayaran bunga utang luar negeri.

b. Fungsi Alokasi

Fungsi pajak untuk membiayai penyediaan barang publik, seperti jembatan atau jalan raya yang diharapkan dapat menguntungkan, misalnya meningkatnya kegiatan investasi sehingga dapat memacu pertumbuhan ekonomi.

c. Fungsi Distribusi

Pemerataan pendapatan melalui pajak dapat terjadi karena salah satu asas pemungutan pajak dilakukan berdasarkan keadilan. Misalnya, pengenaan pajak progresif, yaitu kenaikan tarif pajak untuk pendapatan yang semakin meningkat atau pembebasan objek pajak untuk kalangan tertentu, seperti seorang warga negara yang memperoleh penghasilan dari usahanya di luar negeri, penghasilannya tersebut tidak dikenakan pajak di dalam negeri.

d. Fungsi Regulasi

Pajak dikatakan sebagai pengatur kegiatan ekonomi masyarakat atau tujuan-tujuan tertentu yang pada umunya melibatkan sektor swasta dalam perekonomian. Dengan pajak, pemerintah dapat mengarahkan perekonomian untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pemerataan hasil-hasil pembangunan, dan stabilitas harga-harga.

Aktivitas Sosial

Kerjakan pada buku tugasmu.
Untuk mengembangkan wawasan kebangsaan dan berpikir kritismu, bentuklah kelompok belajar yang terdiri atas 4 orang (laki-laki dan perempuan).
Perbedaan geogra s mengakibatkan besarnya dana pembangunan yang berbeda pula. Apakah hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan bantuan kepada setiap daerah dengan jumlah yang sama?
Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

4. Pedoman dan Cara Pemungutan Pajak

Agar lebih terkoordinasi dengan baik, pemerintah membentuk dan memberi kewenangan kepada sebuah institusi resmi, Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan koordinasi atas fungsi-fungsi tersebut. Di tingkat daerah, pengaturan fungsi pajak dikoordinasi oleh Pemda setempat, melalui undang-undang pajak daerah dan retribusi serta sejumlah peraturan daerah setempat.

Pengenaan pajak kepada wajib pajak harus berpedoman pada hal-hal berikut.

a. Pajak harus adil, artinya pajak yang dikenakan kepada wajib pajak harus seadil-adilnya sesuai dengan kemampuan membayar wajib pajak. Misalnya, pajak atas rumah mewah harus lebih tinggi dari rumah sederhana, semakin tinggi penghasilan seseorang semakin besar pajak penghasilan yang dikenakan.
b. Pajak harus sederhana, artinya pajak yang dikenakan kepada wajib pajak harus mudah dimengerti dan tidak berbelit-belit.
c. Pajak harus jelas, artinya objek pajak harus jelas, tarif yang dikenakan harus jelas, cara perhitungan dan cara pembayarnnya harus jelas pula.
d. Pajak harus efisien, artinya pemerintah harus mempertimbangkan apakah hasil pajak seimbang dengan dengan biaya pemungutannya.

Adapun sistem yang berkaitan dengan cara pemungutan pajak, yaitu sebagai berikut.

a. Proposional, yaitu pajak disesuaikan dengan kemampuan wajib pajak menurut persentase penghasilan. Contoh, pajak pertambahan nilai, setiap pembelian barang dikenai pajak 10% dari harga beli.
b. Progresif, yaitu semakin tinggi penghasilan wajib pajak, pajak yang harus dibayarkan juga semakin tinggi.

Aktivitas Individu

Menurut pendapatmu tindakan apa saja yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengalokasikan pendapatan dari pajak? Apakah sudah sesuai dengan harapan atau tidak? Uraikan.

Sumber: Trust, 9-15 Januari 2006

Gambar 17.3

Wajib pajak setiap tahunnya harus membayar atau melaporkan kekayaan dan jumlah tanggungan pajaknya.

c. Degresif, yaitu wajib pajak yang mendapat penghasilan lebih banyak, disesuaikan dengan manfaat yang diperoleh, membayar lebih rendah.

B. Pajak yang Ditanggung oleh Keluarga

Jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh keluarga terdiri atas Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

1. Pajak Penghasilan (PPh)

Pajak Penghasilan (PPh) merupakan jenis pajak subjektif yang kewajiban pajaknya melekat kepada subjek pajak dan tidak dapat dilimpahkan kepada subjek pajak lainnya. Oleh karena itu, dalam rangka memberikan kepastian hukum, penentuan saat mulai dan berakhirnya kewajiban pajak subjektif menjadi penting.

Subjek pajak penghasilan terdiri atas subjek pajak dalam negeri dan subjek pajak luar negeri. Tarif pemungutan pajak penghasilan dilakukan berdasarkan sistem progresif menurut Pasal 17 Undang-Undang nomor 17 Tahun 2000, yaitu sebagai berikut.

Aktivitas Individu

Menurut pendapatmu sistem pajak apa yang diterapkan di negara Indonesia? Diskusikan dengan teman sekelasmu. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu untuk dinilai.

a. Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Negeri (WPOPDN)

1) 5% untuk penghasilan sampai dengan Rp25.000.000,00
2) 10% untuk penghasilan antara Rp25.000.000,00 sampai dengan Rp50.000.000,00
3) 15% untuk penghasilan antara Rp50.000.000,00 sampai dengan Rp100.000.000,00
4) 20% untuk penghasilan antara Rp100.000.000,00 sampai dengan Rp200.000.000,00
5) 35% untuk penghasilan sampai dengan Rp200.000.000,00

b. Wajib Pajak Badan dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap (BUT)

1) 10% untuk penghasilan sampai dengan Rp50.000.000,00
2) 15% untuk penghasilan antara Rp50.000.000,00 sampai dengan Rp100.000.000,00
3) 30% untuk penghasilan diatas Rp100.000.000,00

Adapun ketentuan mengenai Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) setahun menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2000, yaitu sebagai berikut.

1) Untuk wajib pajak orang pribadi adalah Rp2.880.000,00
2) Untuk wajib pajak kawin dengan tambahan Rp1.440.000,00
3) Tambahan untuk seorang istri yang penghasilannya digabung adalah Rp2.880.000,00
4) Tambahan untuk setiap anggota keluarga (maksimum 3 orang anak) Rp1.440.000,00

Penerimaan bukan pajak (229 trilyun)
Penerimaan pajak (425 trilyun)

Realisasi Pendapatan Negara tahun 2006

Realisasi Pendapatan Negara tahun 2007

Sumber: www.depkeu.go.id

Gambar 17.4

Perkembangan penerimaan pajak dan bukan pajak bagi negara tahun 2006 dan tahun 2007

Contoh 17.1

Bapak Oka bekerja di perusahaan tekstil dengan memperoleh gaji sebesar Rp2.000.000,00 per bulan dan sudah berkeluarga serta memiliki 2 orang anak. Biaya jabatan sebesar Rp50.000,00 dan iuran pensiun sebesar 10% dari penghasilannya.

Hitunglah:
Besarnya pajak penghasilan (PPh) terutang dari Bapak Oka?
Berapa gaji bersih yang diterima oleh Bapak Oka?

Jawab:

Penghasilan per bulan	:		Rp 2.000.000,00
Biaya jabatan	:	Rp 50.000,00	
Iuran pensiun (10% × Rp2.000.000,00)	:	Rp 200.000,00 (+)	
Jumlah pengurangan	:		Rp 250.000,00 (–)
Penghasilan bersih sebelum pajak/bulan	:		Rp 1.750.000,00
Penghasilan bersih per tahun (12 x Rp1.750.000,00)	:		Rp21.000.000,00
Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP):			
Wajib pajak	:	Rp 2.880.000,00	
Tambahan wajib pajak:			
Wajib pajak kawin	:	Rp 1.440.000,00	
Dua orang anak (2 × 1.440.000,00)	:	Rp 2.880.000,00 (+)	
Jumlah Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	:		Rp 7.200.000,00 (–)
Penghasilan Kena Pajak (PKP)	:		Rp13.800.000,00

Besarnya PPh per tahun 5% × Rp13.800.000,00 = Rp690.000,00

a. PPh per bulan,
   Rp690.000,00 : 12 = Rp57.500,00
b. Gaji bersih per bulan,
   (Rp2.000.000,00 - Rp57.500,00) = Rp 1.942.500,00

2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPn BM)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dikenakan atas setiap pertambahan nilai suatu produk atau jasa yang dihasilkan oleh pengusaha kena pajak. Pajak pertambahan nilai dikenakan pada setiap rantai produksi maupun distribusi, baik pabrikan, agen utama, maupun distributor utama.

Pajak Pertambahan Nilai dihitung berdasarkan tarif pajak dikalikan dengan dasar pengenaan pajaknya. Tarif pajaknya adalah 10%. Dasar pengenaan pajaknya adalah sebesar nilai jual, nilai ekspor atau nilai penggantinya untuk BKP maupun JKP.

Sumber:

Gambar 17.5

Jika makan di sebuah restoran, konsumen tentunya akan dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPn BM) merupakan pungutan pajak tambahan disamping pajak pertambahan nilai atas konsumsi barang. Berbeda dengan PPN yang dikenakan pada setiap rantai produksi dan distribusi, PPn BM hanya dikenakan sekali, yaitu pada tingkat pabrikan atas penyerahan barang kena pajak yang tergolong mewah (BKPTM) atau pada saat impor BKPTM.

Adapun ciri-ciri Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yaitu pajak langsung, pajak objektif, pemungutan PPN menggunakan faktur pajak, dan PPN (pajak atas konsumsi umum dalam negeri).

Tarif PPn BM bervariasi mulai dari 10%, 20%, 30%, 40%, 50% sampai dengan 75 % bergantung jenis BKPTM sebagaimana diatur oleh menteri keuangan.

Contoh 17.2

Pabrik Samsung memproduksi televisi berwarna selama bulan Mei 2008 dan terjual 400 unit televisi berwarna dengan harga per unit Rp1.000.000,00. jika tarif PPnBM 10%, hitung besarnya PPnBM terutang pabrik Samsung.

Jawab:
Total penjualan selama bulan Mei 2008, yaitu
400 unit × Rp1.000.000,00 = Rp400.000.000,00 sehingga PPnBM yang harus ditanggung oleh pabrik Samsung adalah 10% × Rp 400.000.000,00 = Rp40.000.000,00.

Contoh 17.3

Seorang pengusaha membeli bahan baku senilai Rp10.000.000,00. Biaya tenaga kerja yang dibayarkan sebesar Rp20.000,000,00. Berapakah besarnya PPN pengusaha tersebut, jika ia memperoleh penjualan dari usahanya itu sebesar Rp50.000.000,00

Jawab:
Dasar Pengenaan Pajak (DPP) = Rp10.000.000,00 dan Rp50.000.000,00
Tenaga kerja tidak termasuk jasa kena pajak.

PPN masukan = 10% × DPP
= 10% × Rp10.000.000,00
= Rp1.000.000,00

PPN keluaran = 10% × DPP
= 10% × Rp50.000.000,00
= Rp5.000.000,00

PPN terutang = pajak keluaran – pajak masukan
= Rp5.000.000,00 – Rp1.000.000,00
= Rp4.000.000,00

3 Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Ketentuan mengenai Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) diatur dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 1994. PBB merupakan pajak pusat yang sebagian besar pengelolaan dan pemanfaatannya diserahkan kepada daerah.

Objek pajaknya adalah bumi atau tanah dan bangunan. Bumi adalah lahan bumi pada permukaan bumi atau tanah, sedangkan bangunan adalah gedung, rumah, pagar, taman, kolam, dan tempat olahraga.

Besarnya PBB terutang dapat diperoleh dengan cara mengalikan tarif pajak sebesar 0,5% dari 20% nilai jual objek pajak. Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah perkiraan nilai jual bumi dan bangunan dikurangi dengan Nilai Jual Objek Pajak tidak Kena Pajak (NJOPTKP) atau batas tidak kena pajak (BTKP) sebesar Rp8.000.000,00.

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan wawasan kewirausahaan, apa yang akan kamu lakukan jika diberikan modal berupa uang sebesar Rp50.000,00. Buatlah olehmu suatu perencanaan usaha yang sederhana, sehingga kamu dapat memanfaatkan uang tersebut untuk hal yang berguna.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 17.6

Sarana olahraga, seperti lapangan sepakbola termasuk objek pajak bumi dan bangunan.

Contoh 17.4

Ucok memiliki sebidang tanah seluas 500 m^2. Di atas tanah tersebut berdiri rumah seluas 250 m^2. Menurut perkiraan harga jual tanah adalah sebesar Rp100.000,00 per m^2, dan taksiran nilai jual bangunan adalah sebesar Rp150.000,00 per m^2.
Hitung besarnya PBB terutang dari Ucok.

Jawab:

Nilai jual tanah	= 500 × Rp100.000,00
	= Rp50.000.000,00
Nilai jual bangunan	= 250 × Rp150.000,00
	= Rp37.500.000,00

Taksiran nilai jual tanah dan bangunan	Rp 87.500.000,00
Batas Tidak Kena Pajak (BTKP)	Rp 8.000.000,00 (–)
Nilai Jual Objek Pajak (NJOP)	Rp 79.500.000,00

Nilai Jual Kena Pajak (NJKP)
20% × Rp79.500.000,00 = Rp15.900.000,00
PBB 0,5% × Rp15.900.000,00 = Rp79.500,00
Jadi, besarnya PBB terutang dari Ucok = Rp79.500,00

Aktivitas Sosial

Kerjakan pada buku tugasmu.
Untuk mengembangkan kecakapan personal dan berpikir kritis, bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga orang (laki-laki dan perempuan). Perhatikan gambar berikut.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Termasuk dalam jenis pajak apakah memasang reklame di tempat umum tersebut? Kemudian, apakah termasuk dalam pajak pemerintah pusat atau pajak pemerintah daerah? Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

Ikhtisar

- Pajak adalah iuran wajib yang dibayarkan oleh wajib pajak berdasarkan norma-norma hukum untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran kolektif guna meningkatkan kesejahteraan umum yang balas jasanya tidak diberikan secara langsung.
- Objek pajak (wajib pajak), yaitu orang atau badan yang wajib membayar pajak pada negara.
- Subjek pajak, yaitu hal yang dikenai pajak, seperti rumah, sawah, atau pendapatan.
- Tarif pajak, yaitu nilai yang ditetapkan mengenai berapa besar pajak yang dikenakan pada subjek pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak.
- Jenis-jenis pajak terbagi dalam tiga kelompok jenis pajak, yaitu pajak menurut sifatnya, pajak menurut golongan, dan pajak menurut badan atau lembaga yang memungutnya.
- Pajak menurut sifatnya terbagi atas pajak subjektif dan pajak objektif.
- Pajak menurut golongan terbagi atas pajak langsung dan pajak tidak langsung.
- Pajak menurut badan atau lembaga yang memungutnya terbagi atas pajak pemerintah pusat (negara) dan pemerintah daerah.
- Hukum yang mengatur dasar pemungutan pajak, yaitu Undang-Undang Dasar 1945 pasal 23 ayat 2 yang berbunyi: Segala pajak untuk keperluan negara berdasarkan undang-undang.
- Pajak sebagai sumber pendapatan utama negara memiliki beberapa fungsi, yaitu fungsi budgeter, fungsi alokasi, fungsi distribusi, dan fungsi regulasi.
- Jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh keluarga (masyarakat) terdiri atas Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPn), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Refleksi Pembelajaran

Bagaimana mudah dipahami materi pajak sebagai sumber pendapatan negara, bukan? Materi belajar dalam bab ini harus disertai dengan mencari informasi sumber ekonomi yang terbaru, baik lewat media massa cetak atau elektronik, agar kamu lebih mudah memahaminya. Kemudian masih adakah materi di Bab 18 ini yang belum kamu pahami? Tandailah materi-materi yang belum kamu pahami. Kamu dapat berdiskusi dengan teman kamu mengenai materi yang belum dipahami, kemudian tanyakan kepada guru kamu.

Evaluasi Bab 17

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Iuran wajib yang dibayarkan oleh wajib pajak berdasarkan norma-norma hukum disebut ....
   a. retribusi
   b. pajak
   c. zakat
   d. denda
2. Sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah diperoleh dari:
   1) pajak bumi dan bangunan
   2) subsidi daerah otonom
   3) pajak pertambahan nilai
   4) pajak tontonan
   5) pajak penghasilan
   6) pajak kendaraan bermotor

   Jenis pajak yang termasuk penerimaan pemerintah pusat, yaitu ....
   a. 1), 2), dan 3)
   b. 1), 3), dan 5)
   c. 2), 4), dan 6)
   d. 3), 4), dan 5)
3. Tuan Diky memiliki rumah yang luasnya 200m^2, luas bangunan rumah 120m^2. Pada tahun 2007 harga tanah diperkirakan Rp200.000,00/m^2. Adapun harga bangunan Rp800.000,00/m^2. Jika bangunan tidak kena pajak ditetapkan Rp8.000.000,00, Pajak Bumi Bangunan yang dibayar Tuan Diky setiap tahunnya, yaitu ....
   a. Rp124.000,00
   b. Rp130.000,00
   c. Rp140.000,00
   d. Rp150.000,00
4. Berikut yang bukan merupakan ciri-ciri pajak, yaitu ....
   a. pajak merupakan iuran wajib
   b. pajak dikenakan bagi wajib pajak
   c. pajak dipungut oleh perusahaan
   d. pajak ditentukan menurut norma-norma hukum
5. Pajak subjektif dan pajak objektif tergolong ke dalam pajak berdasarkan ....
   a. orangnya
   b. golongannya
   c. lembaga
   d. sifatnya
6. Pajak langsung dan pajak tidak langsung tergolong pajak berdasarkan ....
   a. orangnya
   b. golongannya
   c. lembaga
   d. sifatnya
7. Iuran wajib yang dibayarkan oleh wajib pajak berdasarkan norma-norma hukum disebut ....
   a. retribusi
   b. pajak
   c. zakat
   d. denda
8. Pungutan yang dikenakan terhadap kendaraan-kendaraan yang melewati jalan tol termasuk ....
   a. pajak
   b. retribusi
   c. lisensi
   d. denda
9. Dasar pemungutan pajak diatur dalam UUD 1945....
   a. Pasal 23, Ayat 1
   b. Pasal 23, Ayat 2
   c. Pasal 23, Ayat 3
   d. Pasal 23, ayat 4

10. Tarif pajak merupakan ketentuan ….
    a. besarnya pajak yang harus dibayar
    b. biaya penarikan pajak yang harus dibayar
    c. nilai barang yang kena pajak
    d. besarnya pajak yang sudah dibayar
11. Pajak daerah adalah pajak yang ditarik oleh pemerintah daerah, misalnya ….
    a. pajak pertambahan nilai
    b. pajak bumi dan bangunan
    c. pajak penghasilan
    d. pajak tontonan
12. Sistem pajak yang disesuaikan dengan kemampuan wajib pajak disebut ….
    a. sistem intensif
    b. sistem degresif
    c. sistem diagonal
    d. sistem progresif
13. Barang yang dikenakan PPn dan juga dikenakan pajak penjualan, yaitu ….
    a. hasil pertanian khusus buah–buahan
    b. hasil pertambangan khusus emas
    c. mobil mewah
    d. video kaset
14. Undang-Undang No. 17 Tahun 2000 berisi tentang ….
    a. pajak penghasilan
    b. pajak pertambahan nilai
    c. pajak bumi dan bangunan
    d. ketentuan umum dan tata cara perpajakan
15. Salah satu tujuan pemerintah tidak mengenakan pajak ekspor barang tertentu, yaitu untuk meningkatkan….
    a. pertumbuhan ekspor barang
    b. penerimaan pajak
    c. persaingan di pasar internasional
    d. produktivitas nasional
16. Salah satu hak wajib pajak, yaitu ….
    a. mengajukan keringanan setiap akan membayar pajak
    b. mengajukan keringanan setelah membayar pajak
    c. mengajukan keringanan dalam membayar pajak jika merasa keberatan
    d. membayar pajak sesuai dengan jumlah pajak
17. Iuran dari rakyat kepada negara dengan menerima imbalan jasa secara langsung dinamakan….
    a. sumbangan
    b. iuran
    c. retribusi
    d. pajak
18. Bagi seseorang yang menerima royalti dari hasil karya ilmiahnya harus dikenakan ....
    a. retribusi
    b. pajak penjualan
    c. pajak penghasilan
    d. pajak pertambahan nilai
19. Pajak radio merupakan pajak daerah yang tarifnya ditetapkan oleh….
    a. pemerintah daerah
    b. pemerintah pusat
    c. para wajib pajak
    d. dirjen pajak
20 Tanah yang tidak dikenakan pajak adalah tanah yang digunakan untuk….
    a. mendirikan perusahaan
    b. umum
    c. rumah pejabat
    d. pertokoan

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Iuran
2. Wajib pajak
3. Tarif pajak
4. Subjek pajak
5. Pajak penjualan
6. Pajak penghasilan
7. Pajak bumi dan bangunan
8. Pajak pemerintah pusat

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Uraikan yang dimaksud dengan pajak?
2. Tuliskan jenis-jenis pajak menurut badan atau lembaga yang memungutnya.
3. Mengapa setiap orang harus membayar pajak?
4. Apakah perbedaan antara pajak dan retribusi?
5. Berikan contoh pajak langsung.
6. Tuliskan prinsip pemungutan pajak.
7. Uraikan pengertian wajib pajak.
8. Apakah yang dimaksud dengan Pajak Pertambahan Nilai?
9. Berikan contoh jenis pajak yang biasanya menjadi kewajiban suatu keluarga.
10. Uraikan pengertian objek pajak.

Portofolio

Kerjakan pada buku tugasmu.

Untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar dan berpikir kritis. Pak Budi memiliki objek pajak, yaitu sebagai berikut.

a. Tanah seluas 1000/m^2 dengan harga jual Rp100.000,00/m^2
b. Bangunan rumah seluas 200/m^2 dengan harga jual Rp500.000,00/m^2.
c. Nilai jual objek pajak tidak kena pajak yang ditetapkan di daerah tersebut sebesar Rp8.000.000,00
d. Persentase nilai jual kena pajak 20%.

Hitunglah berapa besar PBB yang harus dikeluarkan?

Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

Bab 18
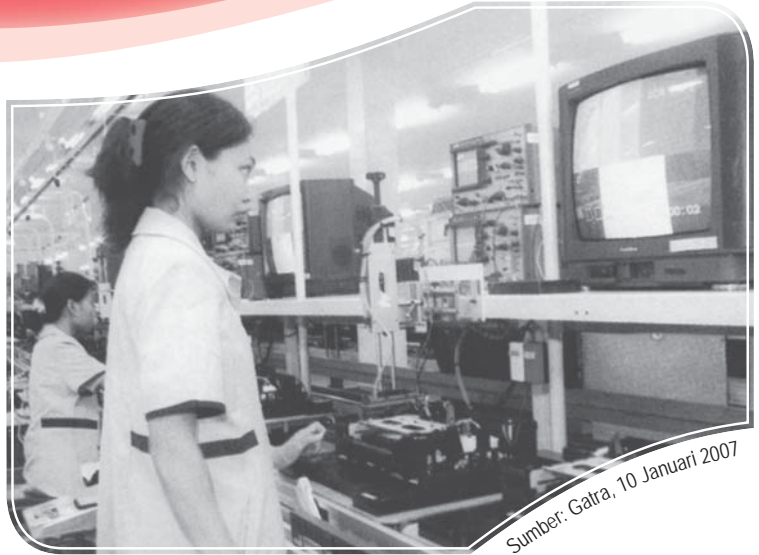
Sumber: Gatra, 10 Januari 2007

Pembentukan Harga Pasar

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta bagaimana terbentuknya harga pasar.

Kata Kunci

Permintaan, penawaran, harga keseimbangan, hukum permintaan, dan hukum penawaran.

Pendahuluan

Kamu sebagai konsumen atau pembeli tidak akan memiliki televisi jika tidak ada produsen yang membuatnya. Sementara itu, kegiatan seorang karyawan dari perusahaan elektronik yang sedang merakit komponen televisi untuk dijual kepada konsumen, dapat dikatakan produsen atau penjual.

Setelah selesai dirakit (dibuat), televisi tersebut dipakai atau dibeli oleh orang yang ingin memilikinya. Pemakai televisi tersebut adalah seorang konsumen. Permintaan seorang pemakai televisi merupakan contoh sederhana terjadinya permintaan dan penawaran. Pada bab ini, kamu akan mendapatkan uraian lengkap tentang permintaan, penawaran, dan proses bagaimana terjadinya keseimbangan pasar.

Sebelum kamu mempelajari materi pembentukan harga pasar lebih dalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu dalam memahami proses terbentuknya harga pasar atau keseimbangan pasar.
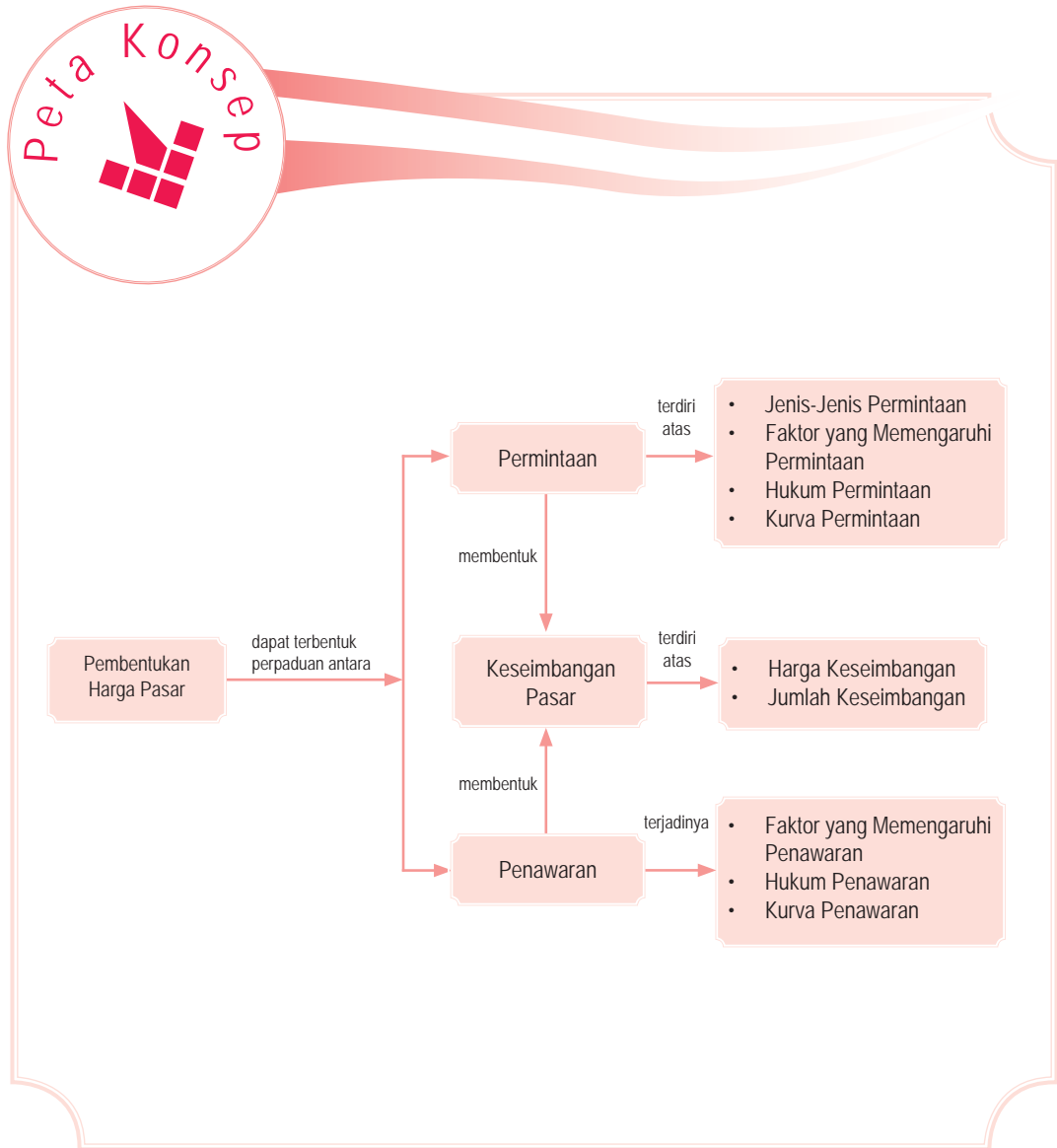
A. Permintaan

1. Pengertian Permintaan

Permintaan (*demand*) timbul dari adanya keinginan. Hal itu menunjukkan bahwa keinginan dan permintaan itu merupakan dua hal yang berbeda. Sekalipun berbeda, tidak dapat dihindari bahwa keduanya berhubungan erat.

Permintaan adalah keinginan yang disertai dengan kemampuan untuk membeli barang atau jasa yang berkaitan dalam periode waktu tertentu. Dalam hal ini, keinginan tidak memiliki pengaruh apa-apa terhadap harga, sedangkan permintaan berpengaruh terhadap harga.

Ada beberapa hal yang harus dipahami dari definisi permintaan. Pertama, permintaan merupakan sederetan angka yang menunjukkan banyaknya satuan barang yang diminta dalam berbagai tingkat harga. Kedua, barang yang diteleliti adalah untuk permintaan satu jenis barang. Ketiga, permintaan terjadi di pasar serta pada waktu tertentu.

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan kecakapan personal dan kemandirian dalam belajar, tentunya dalam keluargamu sering melakukan permintaan barang-barang kebutuhan pokok. Apakah permintaan tersebut selalu didukung dengan daya belinya? Hasinya dikumpulkan kepada gurumu untuk dinilai.

Sumber: Tempo, 1 April 2007

Gambar 18.1

Perhatikanlah gambar berikut. Apakah permintaan barang atau jasa dapat terjadi di sebuah pameran atau showroom mobil?

Hubungan antara harga dan jumlah barang yang diminta dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut.

$$Qd = f(P)$$

Keterangan:

Qd = Jumlah barang yang diminta

P = tingkat harga barang

2. Jenis-Jenis Permintaan

Permintaan yang dilakukan oleh konsumen dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu permintaan menurut kemampuan daya beli dan permintaan menurut subjek pendukungnya.

Pojok Istilah

- Permintaan efektif
- Permintaan potensial
- Permintaan absolut
- Permintaan individu
- Permintaan kelompok

a. Permintaan Menurut Kemampuan Daya Beli

Menurut kemampuan daya belinya, permintaan dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut.

1) Permintaan efektif adalah permintaan terhadap sejumlah barang atau jasa yang disertai dengan kemampuan membayar (daya beli).
2) Permintaan potensial adalah permintaan terhadap sejumlah barang atau jasa yang disertai kemampuan membayar (daya beli), tetapi belum terjadi transaksi pembelian.
3) Permintaan absolut adalah permintaan terhadap sejumlah barang atau jasa yang tidak disertai kemampuan membayar (daya beli) dari atau pembeli.

b. Permintaan Menurut Subjek Pendukung

Permintaan menurut subjek pendukungnya dikelompokkan sebagai berikut.

1. Permintaan individu, yaitu permintaan terhadap se–jumlah barang atau jasa yang dilakukan perorangan atau individu. Contoh, permintaan buku pelajaran yang dilakukan Susi pada tahun ajaran baru.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 18.2
Permintaan buku pelajaran pada tahun ajaran baru merupakan permintaan individu.

2. Permintaan kelompok, yaitu permintaan terhadap sejumlah barang atau jasa yang dilakukan konsumen secara keseluruhan dalam suatu pasar. Contoh, permintaan cabe merah yang dilakukan masyarakat Kecamatan Harapan Jaya.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan

Permintaan erat kaitannya dengan harga. Artinya, permintaan yang dilakukan konsumen terhadap sejumlah barang atau jasa dipengaruhi oleh harga barang atau jasa itu sendiri. Selain harga, permintaan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti harga barang itu sendiri, tingkat pendapatan, harga barang lain, jumlah penduduk, selera, dan harapan atau ekspektasi masyarakat.

a. Harga Barang itu Sendiri

Semakin tinggi tingkat harga suatu barang, semakin sedikit barang yang diminta. Sebaliknya, semakin turun harga suatu barang, semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Hal ini sesuai dengan hukum permintaaan yang menyatakan bahwa jika harga barang naik, *ceteris paribus* (keadaan pengaruh lain tetap). Jumlah barang yang diminta per unit waktu akan berkurang. Sebaliknya, jika harga barang turun, jumlah barang yang diminta per unit waktu akan bertambah.

b. Tingkat Pendapatan

Pendapatan yang diterima seseorang atau masyarakat akan memengaruhi besar kecilnya permintaan terhadap barang atau jasa. Jika pendapatan meningkat, permintaan orang akan barang dan jasa ikut meningkat. Sebaliknya, jika pendapatan turun kecenderungan permintaan sejumlah barang atau jasa akan turun.

c. Harga Barang Lain

Selain harga barang itu sendiri, permintaan dipengaruhi oleh harga barang lain, terutama barang komplementer (pelengkap) dan barang substitusi (pengganti). Pada barang komplementer, permintaan memiliki hubungan yang negatif. Artinya, jika harga barang komplementer naik, permintaan terhadap barang akan turun. Misalnya, jika harga kendaraan bermotor naik, permintaan terhadap bensin atau solar akan turun.

Namun, untuk barang substitusi, permintaan memiliki hubungan yang positif, artinya jika harga barang naik, maka permintaan barang substitusi (pengganti) juga naik. Misalnya, jika tarif taksi naik, orang akan beralih menggunakan angkutan umum lain, seperti angkutan kota atau metro mini.

d. Jumlah Penduduk

Referensi Sosial

Ceteris paribus berasal dari bahasa latin yang berarti "segala sesuatu yang dianggap konstan atau tidak berubah". Frase ini digunakan oleh para ekonom dalam membuat model untuk membatasi hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Sumber: Kamus Lengkap Ekonomi, 1996

Pojok Istilah

- Hukum permintaan
- Kurva permintaan
- Ceteris paribus

Sumber: Gatra, 21 Juli 1996

Gambar 18.3
Jumlah penduduk yang mendiami suatu daerah dapat memengaruhi jumlah barang yang diminta.

Jumlah penduduk dalam suatu wilayah atau tempat dapat memengaruhi permintaan terhadap barang atau jasa. Jika penduduk dalam suatu tempat banyak, jumlah permintaan barang atau jasa akan meningkat, seperti jumlah penduduk di Indonesia yang mencapai 220 juta jiwa, permintaan terhadap barang atau jasa lebih tinggi daripada Malaysia yang memiliki jumlah penduduk lebih sedikit. Sebaliknya, jika penduduk dalam suatu wilayah atau tempat sedikit, permintaan barang atau jasa relatif lebih sedikit.

e. Selera

Faktor lain yang turut memengaruhi permintaan adalah selera. Selera setiap orang terhadap barang atau jasa berbeda. Selera seringkali membuat orang bertindak tidak rasional. Artinya, seseorang akan meminta atau membeli barang atau jasa berapa pun harganya asalkan sesuai dengan seleranya.

f. Harapan atau Ekspektasi Masyarakat

Ekspektasi atau perkiraan masyarakat terhadap perubahan harga barang atau jasa dapat memengaruhi permintaan terhadap barang atau jasa. Jika ekspektasi masyarakat terhadap harga barang di masa depan akan naik, permintaan terhadap barang atau jasa akan naik. Sebaliknya, jika ekspektasi masyarakat terhadap harga barang di masa depan turun, masyarakat akan menahan atau mengurangi permintaannya untuk masa sekarang.

4. Hukum Permintaan

Sumber: Kapital, Januari 2005

Gambar 18.4
Perkiraan atau ekspektasi masyarakat terhadap harga barang atau jasa di masa datang, dapat dilihat perkembangan perdagangan pasar modal (bursa efek).

Dalam melakukan permintaan terhadap barang atau jasa, orang akan memperhatikan harga yang berlaku dan faktor-faktor lain yang memengaruhi permintaan. Hal ini sesuai dengan hukum permintaan yang berlaku secara umum, hukum permintaan menyatakan:

Jika harga suatu barang atau jasa naik dan faktor-faktor lain tetap (*ceteris paribus*), barang atau jasa yang diminta akan berkurang atau turun. Sebaliknya, jika harga suatu barang atau jasa turun, barang atau jasa yang diminta akan naik.

Berdasarkan hukum permintaan tersebut, hubungan antara harga dan jumlah permintaan terhadap barang atau jasa adalah berbanding terbalik atau memiliki hubungan negatif.

Untuk lebih memahami tentang permintaan, perhatikan contoh permintaan berikut.

Contoh 18.1

Permintaan Cabe Merah di Pasar Melati Wangi.

Kategori	Harga Cabe Merah /Kg (Rp)	Jumlah Permintaan Cabe Merah /(Kuintal)
A	10.000,00	15
B	9.000,00	20
C	8.000,00	25
D	7.000,00	30
E	6.000,00	35
F	5.000,00	40
G	4.000,00	45
H	3.000,00	50

Berdasarkan contoh tersebut, permintaan terhadap cabe merah di pasar Melati Wangi pada harga Rp10.000,00/Kg, yaitu 15 kuintal. Namun, ketika harga cabe merah turun menjadi Rp9.000,00/Kg, permintaan terhadap cabe merah meningkat dan setiap terjadi penurunan harga permintaan akan terus meningkat. Hal tersebut sesuai dengan hukum permintaan yang berlaku.

5. Kurva Permintaan

Kurva permintaan adalah kurva yang menunjukkan hubungan berbagai jumlah barang dan jasa yang dibeli atau diminta konsumen pada berbagai tingkat harga. Kurva permintaan digambarkan sebagai garis yang

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan kecakapan sosial dan berpikir kritis, tentunya dalam kehidupan sehari-hari kamu sering melakukan transaksi atau berbelanja di pasar tradisional atau super market. Faktor apakah yang mendorong kamu membeli barang tersebut?

Ilmu Sosial
Social Science

Permintaan diartikan sebagai jumlah barang dan jasa yang diminta oleh konsumen pada berbagai tingkat harga dan situasi tertentu.

Demand means a number of goods and services which are demanded by consumers on various price levels and in a certain situation.

Sumber: Kamus Lengkap Ekonomi, 1996

bergerak dari kiri atas ke kanan bawah. Untuk mengetahui kurva permintaan terbentuk, sesuai dengan contoh 18.1, dapat dibuat kurva permintaannya sebagai berikut.

Keterangan:

a. Sumbu vertikal (tegak) merupakan sumbu P menunjukkan berbagai tingkat harga.
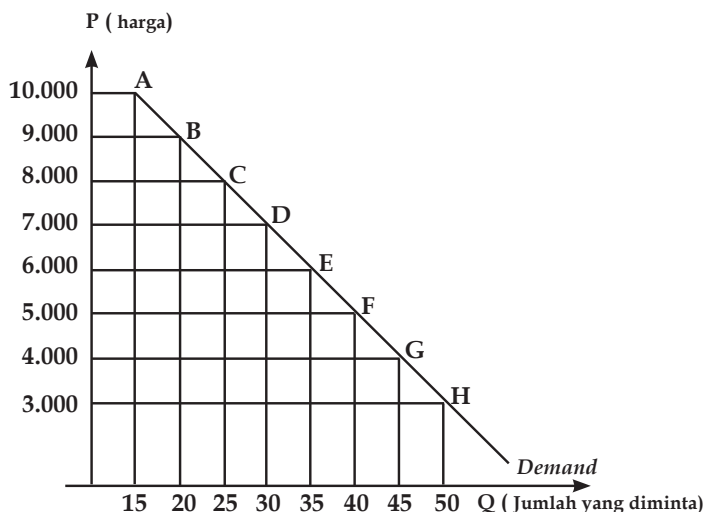
Kurva 18.1
Permintaan Cabe Merah

b. Sumbu horizontal (mendatar) merupakan sumbu Q menunjukkan jumlah barang yang diminta.

c. Setiap angka yang merupakan pasangan P dan Q, ditulis dengan titik-titik A, B, C, D, E, F, G, dan H.

d. Garis yang menghubungkan titik-titik tersebut dinamakan kurva permintaan, yang ditunjukkan dengan garis D.

e. Garis D yang menurun, menunjukkan bahwa kurva permintaan memiliki *slope* (kemiringan) negatif.

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan wawasan kontekstual dan berpikir kritis, analisislah tentang kondisi harga barang yang terjadi di hari-hari raya keagamaan, seperti Idul Fitri dan Natal. Apakah hukum permintaan pada kondisi tersebut berlaku?

Aktivitas Sosial

Buatlah kelompok belajar maksimal empat orang yang terdiri atas laki-laki dan perempuan kemudian. Diskusikanlah hal-hal berikut.

1. Mengapa kemiringan kurva permintaan selalu negatif?
2. Buatlah kurva permintaan berdasarkan data berikut.

Kategori	P	Q
A	5.000	50
B	6.000	40
C	7.000	30
D	8.000	20
E	9.000	10
F	10.000	5

Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

B. Penawaran

1. Pengertian Penawaran

Pernahkah Kamu melihat ketika pulang sekolah, orang yang sedang asyik menjual koran atau pedagang asongan menjual dagangannya di perempatan lampu merah. Kegiatan yang dilakukan oleh penjual koran dan pedagang asongan merupakan salah satu bentuk penawaran. Tahukah kamu apa itu penawaran?

Penawaran (*supply*) biasanya dilakukan oleh penjual. Dalam ilmu ekonomi, penawaran dapat diartikan sebagai kesediaan penjual untuk menawarkan barang atau jasa kepada konsumen pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu.

Dari definisi tersebut, ada dua hal yang harus dipahami dari penawaran. Pertama, penawaran ditandai dengan kesediaan produsen untuk menjual atau menawarkan barang atau jasa yang dihasilkannya. Kedua, penawaran dipengaruhi oleh harga dan dalam jangka waku tertentu.

Hubungan antara jumlah barang atau jasa yang ditawarkan dengan harga dapat dinyatakan dalam persamaan matematika, yaitu sebagai berikut.

$$Qs = f(P)$$

Keterangan:
Qs = jumlah barang yang ditawarkan
P = tingkat harga barang

Pojok Istilah

- Penawaran
- Hukum penawaran
- Kurva penawaran

Referensi Sosial
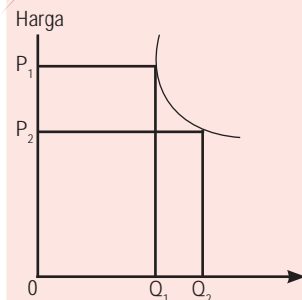
Permintaan efektif selalu didasari oleh kemampuan untuk membeli dan bukan hanya berdasarkan keinginan atau kebutuhan. Ciri-ciri kurva permintaan memiliki kemiringan ke bawah, dari kiri ke kanan yang menggambarkan jika harga turun, barang yang diminta semakin banyak. Jadi jika harga turun dari OP_1 ke OP_2, jumlah yang diminta akan meningkat dari OQ_1 ke OQ_2

Sumber: Kamus Lengkap Ekonomi, 1996

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penawaran

Dalam persamaan matematik, penawaran merupakan fungsi dari harga. Artinya, penawaran terhadap suatu barang atau jasa dipengaruhi oleh harga barang itu sendiri. Namun, selain harga barang tersebut, penawaran juga dipengaruhi faktor lain, seperti biaya produksi, harga barang lain (substitusi dan komplemeter), teknologi yang digunakan, jumlah produsen, ekspektasi produsen terhadap kondisi ekonomi, dan pajak.

a. Biaya Produksi

Untuk menghasilkan barang atau jasa, seorang produsen

memerlukan bahan baku, tenaga kerja, mesin, dan peralatan lainnya. Semua bahan baku tersebut akan memengaruhi biaya yang harus dikeluarkan produsen untuk melakukan proses produksi. Biaya produksi memiliki pengaruh negatif terhadap penawaran. Artinya, jika biaya produksi yang dikeluarkan produsen semakin besar, jumlah penawaran yang dilakukan produsen akan berkurang. Sebaliknya, jika biaya produksi turun, penawaran barang atau jasa yang dilakukan produsen akan bertambah.

b. Harga Barang Lain

Selain harga barang itu sendiri, penawaran terhadap barang atau jasa dipengaruhi juga oleh harga barang lain, yaitu barang substitusi dan komplementer. Harga barang substitusi memiliki pengaruh negatif. Artinya, jika harga barang tersebut mengalami kenaikan, konsumen akan beralih ke barang pengganti. Hal ini berakibat, penawaran yang dilakukan produsen berkurang karena harga barang substitusi lebih rendah.

Sumber: Tempo, 5 Juli 2005

Gambar 18.5

Kendaraan dan Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan salah satu jenis barang komplementer, karena kedua jenis barang tersebut saling melengkapi satu sama lain.

Penawaran barang komplementer memiliki hubungan yang positif. Artinya, jika harga barang komplementer naik, produsen akan aktif untuk melakukan penawaran. Sebaliknya, jika harga barang komplementer turun, penawaran pun akan turun.

c. Teknologi yang Digunakan

Penggunaan teknologi modern yang digunakan dalam produksi membantu produsen dalam menghasilkan barang atau jasa serta menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam proses produksi. Dengan demikian, semakin canggih teknologi yang digunakan semakin besar produsen menghasilkan barang atau jasa. Begitu sebaliknya, jika teknologi yang digunakan bersifat sederhana, produksi yang dihasilkan terbatas dan penawaran pun akan berkurang.

d. Jumlah Produsen

Banyak sedikitnya jumlah produsen dalam suatu pasar dapat memengaruhi penawaran terhadap barang atau jasa. Semakin banyak jumlah produsen di pasar, penawaran akan semakin berkurang karena banyaknya pesaing (kompetitor). Namun sebaliknya, jika produsen dalam pasar sedikit, produsen akan menambah jumlah penawaran barang atau jasa kepada konsumen.

e. Ekspektasi atau Perkiraan Produsen terhadap

Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi yang terjadi di suatu tempat atau negara akan memengaruhi jumlah penawaran. Produsen akan meningkatkan jumlah penawarannya jika kondisi ekonomi membaik. Hal ini dilakukan dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Namun, jika kondisi ekonomi tidak stabil, produsen akan mengurangi jumlah penawaran.

3. Hukum Penawaran

Dalam melakukan penawaran, produsen selain memerhatikan faktor-faktor yang memengaruhi penawaran juga mengikuti aturan berlakunya hukum penawaran. Hukum penawaran, menyatakan:

Jika harga barang atau jasa naik dan faktor-faktor lain tetap (*ceteris paribus*), barang atau jasa yang ditawarkan akan bertambah atau naik. Sebaliknya, jika harga barang atau jasa turun, barang atau jasa yang ditawarkan turun.

Dari hukum penawaran tersebut, hubungan antara harga dan jumlah penawaran terhadap barang atau jasa adalah berbanding searah atau memiliki hubungan positif. Perhatikan contoh penawaran berikut.

Contoh 18.2

Penawaran Cabe Merah di Pasar Melati Wangi.

Kategori	Harga Cabe Merah /Kg (Rp)	Jumlah Penawaran Cabe Merah /(Kuintal)
A	10.000,00	50
B	9.000,00	45
C	8.000,00	35
D	7.000,00	30
E	6.000,00	25
F	5.000,00	20
G	4.000,00	15
H	3.000,00	10

Berdasarkan contoh tersebut, penawaran terhadap cabe merah di pasar Melati Wangi pada harga Rp10.000,00/kg adalah 50 kuintal. Namun, ketika harga cabe merah turun menjadi Rp9.000,00/kg, penawaran terhadap cabe merah ikut turun dan setiap terjadi penurunan harga penawaran akan terus berkurang. Hal tersebut sesuai dengan hukum penawaran yang berlaku.

Referensi Sosial

Pergeseran kurva penawaran sebagai akibat adanya kenaikan atau penurunan harga. Jika kurva penawaran bergeser ke kanan, berarti terjadi kenaikan permintaan. Sebaliknya, jika kurva penawaran bergeser ke kiri berarti terjadi penurunan permintaan.

Sumber: Kamus Lengkap Ekonomi, 1996

Aktivitas Individu

Untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar dan berpikir kritis, apakah bedanya antara hukum penawaran dan teori penawaran? Uraikan dengan kata-katamu sendiri. Kemudian, kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

4. Kurva Penawaran

Kurva penawaran adalah kurva yang menunjukkan hubungan berbagai jumlah barang dan jasa yang ditawarkan atau dijual oleh produsen kepada konsumen pada berbagai tingkat harga. Kurva penawaran digambarkan sebagai garis yang bergerak dari kiri bawah ke kanan atas. Untuk mengetahui kurva penawaran terbentuk, sesuai dengan contoh 19.2, dapat dibuat kurva penawarannya sebagai berikut.
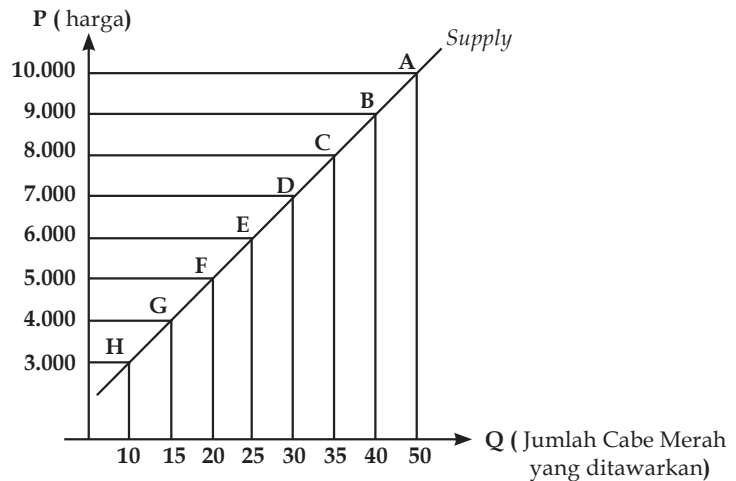
Kurva 18.2
Penawaran Cabe Merah

Keterangan:

a. Setiap angka yang merupakan pasangan P dan Q, ditulis dengan titik-titik A, B, C, D, E, F, G, dan H.
b. Garis yang menghubungkan titik-titik tersebut dinamakan kurva penawaran, yang ditunjukkan dengan garis S.
c. Garis S yang menaik ke atas, menunjukkan bahwa kurva penawaran memiliki *slope* (kemiringan) positif.

Aktivitas Sosial

Buatlah kelompok belajar maksimal empat orang yang terdiri atas laki-laki dan perempuan. Kemudian, jawablah pertanyaan berikut.

1. Perhatikan data berikut.

Jumlah Barang yang Ditawarkan	Tingkat Harga	Periode/Titik
2000	900	A
1500	800	B
1000	700	C
500	600	D
250	500	E

2. Analisislah oleh kelompok belajarmu bagaimana jika faktor-faktor yang memengaruhi penawaran tidak ceteris paribus? Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

C. Keseimbangan Pasar

Pada uraian sebelumnya kamu telah mempelajari tentang permintaan dan penawaran. Permintaan yang dilakukan konsumen dan penawaran yang dilakukan produsen akan bertemu di pasar yang akan membentuk harga pasar atau keseimbangan pasar. Tahukah kamu, apa itu harga dan harga pasar atau harga keseimbangan?

Harga adalah nilai tukar suatu barang atau jasa yang dinyatakan dengan satuan uang. Dalam perekonomian, harga memiliki peranan yang sangat penting, yaitu sebagai berikut.

1. Harga untuk mengetahui berapa besar kebutuhan masyarakat dalam suatu pasar berubah.
2. Harga untuk mengetahui berapa banyak jenis dan faktor produksi yang disediakan di pasar.
3. Harga dapat membantu produsen untuk menentukan penawaran barang atau jasa kepada konsumen.
4. Harga dapat memotivasi para produsen untuk berkreasi dalam menghasilkan produk sebagai respons dari adanya permintaan.

Setelah mengetahui apa itu harga, kamu akan dikenalkan bagaimana harga di pasar terbentuk. Jika pada kenyataannya bahwa hukum permintaan dan hukum penawaran secara bersama-sama berlaku di pasar tertentu, pada kondisi ini hargalah yang menyesuaikan terhadap perubahan permintaan dan penawaran sehingga akan membawa pada posisi keseimbangan sebagaimana diyakini oleh para ekonom klasik dan keynesian.

Berdasarkan kedua hukum tersebut, bagaimanakah dapat terjadinya pertukaran atau jual beli di pasar? Tentu saja agar terjadi pertukaran, si penjual akan mempertahankan pada harga yang menguntungkan dan pembeli juga menginginkan tingkat harga yang tidak merugikan. Tarik menarik antara dua keinginan itu pada akhirnya akan mencapai pada suatu kesepakatan harga. Kesepakatan harga inilah yang disebut keseimbangan pasar (*market equillibrium*) atau harga keseimbangan (*price equillibrium*).

Dengan kata lain, harga keseimbangan adalah kondisi harga jumlah barang atau jasa yang diminta konsumen pada waktu tertentu sama dengan jumlah

Maestro

Thomas Robert Malthus

Thomas Robert Malthus (1766) lahir pada 1766 di Inggris. Malthus menulis berbagai buku tentang ekonomi. Bukunya yang paling terkenal, berjudul The Principle of Economy (1820). Salah satu pokok pemikiran Malthus, yaitu pertumbuhan penduduk cenderung melampaui pertumbuhan persediaan makanan. Dia mengatakan bahwa jumlah penduduk bertambah menurut deret ukur (2, 4, 8, dan seterusnya).

Sumber: 50 Tokoh yang Paling Berpengaruh, 2003

Pojok Istilah

- Harga
- Harga keseimbangan
- Keseimbangan pasar

barang atau jasa yang ditawarkan produsen. Untuk mengetahui lebih jelas tentang terbentuknya harga keseimbangan, perhatikan contoh berikut.

Contoh 18.3

Permintaan dan Penawaran Cabe Merah di Pasar Melati Wangi

Kategori	Harga Cabe Merah /Kg (Rp)	Jumlah Permintaan Cabe Merah/ (Kuintal)	Jumlah Penawaran Cabe Merah (Kuintal)
A	10.000,00	15	50
B	9.000,00	20	40
C	8.000,00	25	35
D	7.000,00	30	30
E	6.000,00	35	25
F	5.000,00	40	20
G	4.000,00	45	15
H	3.000,00	50	10

Aktivitas Individu

Amatilah lingkungan tempat tinggalmu. Bagaimanakah perilaku konsumsi tetanggamu? Jika ada tetanggamu yang selalu bersikap tidak puas terhadap barang-barang yang telah dimilikinya, bagaimana pendapatmu? Tuliskan pendapatmu tersebut pada buku tugasmu. Kemudian, laporkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

Dari contoh tersebut, harga keseimbangan terbentuk pada harga Rp7.000,00 karena pada harga tersebut jumlah barang (cabe merah) yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan, yaitu sebesar 30 kuintal. Dari data tersebut, dapat digambarkan kurva keseimbangannya, yaitu sebagai berikut.
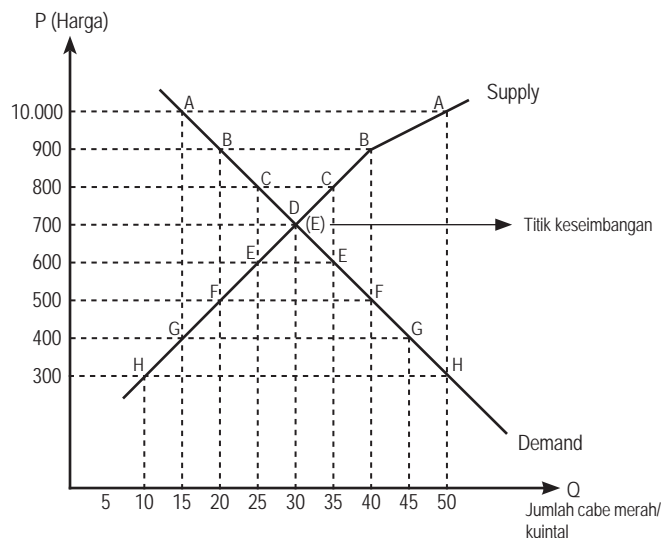
Kurva 18.3

Terbentuknya harga keseimbangan.

Ikhtisar

- Permintaan adalah keinginan yang didukung dengan kemampuan untuk membeli barang atau jasa yang berkaitan dalam priode waktu tertentu.
- Penawaran adalah kesediaan produsen atau penjual untuk menjualkan atau menawarkan barang dan jasa pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu.
- Permintaan yang dilakukan oleh konsumen dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu permintaan menurut kemampuan daya beli dan permintaan menurut subjek pendukungnya.
- Permintaan menurut daya belinya, dikelompokkan menjadi permintaan efektif, potensial, dan absolut.
- Permintaan menurut subjek pendukung dikelompokkan menjadi permintaan individu dan kelompok.
- Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan, yaitu harga barang itu sendiri, tingkat pendapatan, harga barang lain, selera, harapan atau ekspektasi masyarakat, dan jumlah penduduk.
- Faktor-faktor yang memengaruhi penawaran, yaitu harga barang itu sendiri, biaya produksi, harga barang lain, teknologi yang digunakan, jumlah produsen, perkiraan atau ekspektasi produsen terhadap kondisi ekonomi, dan pajak.
- Hukum Permintaan menyatakan bahwa jika harga suatu barang atau jasa naik dan faktor-faktor lain tetap (ceteris paribus), kuantitas barang atau jasa yang diminta akan turun. Sebaliknya, jika harga barang atau jasa turun, barang atau jasa yang diminta akan naik.
- Hukum penawaran menyatakan jika harga barang atau jasa naik faktor-faktor lain tetap (ceteris paribus), barang atau jasa yang ditawarkan akan bertambah atau naik. Sebaliknya, jika harga barang atau jasa turun, barang atau jasa yang ditawarkan turun.
- Harga keseimbangan adalah kondisi harga dan jumlah barang atau jasa yang diminta konsumen pada waktu tertentu sama dengan jumlah barang atau jasa yang ditawarkan produsen.

Re eksi Pembelajaran

Bagaimana mudah dipahami materi pembentukan harga pasar, bukan? Materi belajar dalam bab ini harus disertai dengan mencari informasi sumber ekonomi yang terbaru, baik lewat media cetak maupun elektronik, agar kamu lebih mudah memahaminya. Adakah materi di Bab 18 ini yang belum kamu pahami? Tandailah materi-materi yang belum kamu pahami, kamu dapat berdiskusi dengan teman mengenai materi yang belum dipahami, kemudian tanyakan kepada gurumu.

Evaluasi Bab 18

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Jika harga barang naik, jumlah barang yang diminta turun. Begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat terjadi jika ....
   a. terpenuhi keadaan *ceteris paribus*
   b. konsumen bertemu dengan produsen
   c. konsumen dapat menjangkau pasar
   d. produsen dapat menjangkau pasar
2. Kesediaan produsen untuk menawarkan barang atau jasa pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu disebut ....
   a. jumlah barang yang dijual
   b. keseimbangan pasar
   c. permintaan
   d. penawaran
3. Kenaikan harga barang atau jasa biasanya akan diikuti turunnya jumlah barang yang diminta konsumen. Hal ini terjadi jika ....
   a. konsumen memiliki kesempatan untuk membeli
   b. produsen bersedia menjual barang
   c. konsumen dan produsen bertemu di pasar
   d. harga barang pengganti dan pelengkap tidak ikut naik
4. Perpotongan antara kurva permintaan dengan kurva penawaran dinamakan titik ....
   a. *demand* c. *equilibrium*
   b. *supply* d. *break even*
5. Pengertian hukum penawaran adalah jumlah barang yang ....
   a. hendak dibeli pada harga dan waktu tertentu
   b terjual pada harga dan waktu tertentu
   c. diproduksi pada harga dan waktu tertentu
   d. akan dijual pada harga dan waktu tertentu
6. Bunyi hukum penawaran "Apabila harga suatu barang semakin tinggi, jumlah barang yang akan ditawarkan semakin besar". Kemudian, harga suatu barang semakin rendah maka jumlah ....
   a. barang yang ditawarkan semakin kecil atau sedikit
   b. permintaan semakin besar atau semakin bertambah
   c. penawaran semakin besar atau semakin bertambah
   d. permintaan barang semakin kecil atau sedikit
7. Permintaan terhadap sejumlah barang atau jasa yang disertai dengan kemampuan membayar (daya beli) dari konsumen atau pembeli disebut permintaan ....
   a. efektif c. potensial
   b. absolut d. marjinal
8. Berikut bukan merupakan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan, yaitu ....
   a. harga barang lain
   b. pendapatan
   c. tabungan
   d. selera
9. Permintaan terhadap buku pelajaran yang dilakukan Anto pada tahun ajaran baru, termasuk jenis permintaan ....
   a. kelompok c. sosial
   b. pasar d. individu
10. Jika pemerintah menaikkan pajak kepada para produsen, penawaran akan ....
    a. bertambah c. tetap
    b. berkurang d. naik

11. Penjual yang harga pokok barangnya sama dengan harga keseimbangan disebut penjual ....
    a. super marginal
    b. sub marginal
    c. marginal
    d. normal
12. Penawaran dipengaruhi oleh ....
    a. biaya produksi
    b. pendapatan
    c. selera
    d. agama
13. Pergerakan kurva permintaan dari kiri atas ke kanan bawah menunjukkan bahwa semakin ....
    a. tinggi harga, semakin banyak penjualan
    b. rendah harga, semakin sedikit penjualan
    c. rendah harga, semakin banyak barang yang diminta
    d. tinggi harga, semakin banyak barang yang diminta
14. Jika penawaran terhadap suatu barang atau jasa turun, kurva penawaran akan ....
    a. bergeser ke kanan
    b. bergeser ke kiri
    c. tidak bergeser
    d. semakin ke atas sempurna
15. Seseorang yang memilikii cukup uang untuk membeli berbagai barang atau jasa pada berbagai tingkat harga, berarti ia termasuk pembeli yang memiliki permintaan ....
    a. efektif
    b. objektf
    c. relatif
    d. aktif
16. Garis yang menghubungkan titik pertemuan antara jumlah barang yang ditawarkan dengan titik harga disebut kurva ....
    a. permintaan
    b. keseimbangan
    c. penawaran
    d. harga pasar
17. Jika permintaan konsumen akan barang atau jasa naik, harga akan cenderung ....
    a. turun
    b. naik
    c. tetap
    d. berubah
18. Harga keseimbangan terbentuk karena adanya ....
    a. jumlah yang ditawarkan lebih kecil dengan jumlah yang diminta
    b. jumlah yang diminta sama dengan jumlah yang hendak diminta
    c. jumlah yang diminta lebih besar dengan jumlah yang ditawarkan
    d. jumlah yang diminta sama dengan jumlah yang ditawarkan
19. Pergeseran posisi kurva permintaan dapat disebabkan oleh kenaikan ....
    a. harga
    b. penawaran
    c. pendapatan
    d. produksi
20. Permintaan pada salah satu jenis barang adalah jumlah barang yang dibeli pada tingkat harga di pasar dalam jangka waktu tertentu. Jumlah yang diminta merupakan ....
    a. kualitas barang
    b. kuantitas yang digunakan
    c. jenis barang
    d. substitusi

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Permintaan
2. Penawaran
3. Permintaan efektif
4. Permintaan potensial
5. Permintaan absolut
6. Permintaan individu
7. Permintaan kelompok
8. Harga keseimbangan

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Uraikan pengertian permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan.
2. Bagaimanakah proses terjadinya harga keseimbangan? Uraikan.
3. Deskripsikan menurut pendapatmu, apa yang akan terjadi terhadap permintaan jika pendapatan masyarakat naik?
4. Uraikan faktor-faktor yang memengaruhi penawaran terhadap suatu barang atau jasa.
5. Apakah yang dimaksud dengan *ceteris paribus*?
6. Deskripsikan apa yang dimaksud dengan kurva permintaan dan kurva penawaran.
7. Uraikan peran harga dalam perekonomian.
8. Sebutkan bunyi dari hukum permintaan.
9. Uraikan macam-macam penjual.
10. Diketahui data permintaan terhadap minyak goreng dalam suatu pasar sebagai berikut.

Kondisi	Harga Minyak Goreng /Kg (Rp)	Jumlah Permintaan Minyak goreng/ Kuintal	Jumlah Penawaran Minyak Goreng/Kuintal
A	12.000,00	18	55
B	11.000,00	23	50
C	10.000,00	28	47
D	9.000,00	30	42
E	8.000,00	38	38
F	7.000,00	45	30
G	6.000,00	48	27
H	5.000,00	50	20

a. Gambarkan kurva keseimbangannya.
b. Apa yang akan terjadi, jika faktor selain harga ikut memengaruhinya.

Portofolio

Kerjakan pada buku tugasmu.

1. Buatlah daftar permintaan apa saja yang kamu lakukan selama seminggu. Susunlah permintaan tersebut berdasarkan daya belinya dan permintaan mana yang kamu lakukan dan terpenuhi.
2. Coba lakukan observasi ke toko-toko atau warung yang ada di sekitar tempat tinggalmu. Faktor apa saja yang memengaruhi dalam menawarkan produknya (barang)?

Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

Evaluasi Semester 2

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Hubungan sosial terjadi ketika ada ....
   a. kontak
   b. komunikasi
   c. kontak dan komunikasi
   d. konflik
2. Usaha untuk memecahkan masalah secara bersama-sama disebut ....
   a. kompromi
   b. musyawarah
   c. mufakat
   d. gotong royong
3. Bentuk hubungan sosial yang memberi efek mempersatukan disebut ....
   a. asosiatif
   b. akomodasi
   c. disosiatif
   d. kontravensi
4. Berikut merupakan persaingan yang bersifat positif, misalnya ....
   a. persaingan menyebabkan konflik
   b. persaingan menyebabkan peperangan
   c. persaingan menyebabkan tindak anarkis
   d. persaingan menyebabkan seseorang menciptakan kemajuan yang berguna
5. Pengendalian sosial merupakan proses untuk mengajak, membimbing, bahkan memaksa individu atau kelompok untuk ....
   a. melanggar nilai dan norma
   b. mengabaikan nilai dan norma
   c. mematuhi nilai dan norma
   d. mengendalikan nilai dan norma
6. Seseorang belajar dari lingkungan melalui proses mendengar, melihat, merasakan, mengakui, dan akhirnya membiasakan diri dengan nilai dan norma yang berlaku. Pengendalian sosial tersebut dilakukan melalui ....
   a. gosip
   b. tekanan
   c. pendidikan
   d. agama
7. Berbagai cara yang telah dilakukan untuk menertibkan anggota yang membangkang merupakan pengertian pengendalian sosial menurut ....
   a. Peter L. Berger
   b. Roucek
   c. Soerjono Soekanto
   d. Selo Soemarjan
8. Kumpulan dari norma-norma sosial dan peranan sosial disebut ....
   a. nilai sosial
   b. norma sosial
   c. pranata sosial
   d. lembaga sosia
9. Pranata yang sengaja dibentuk disebut dengan ....
   a. *crescive institutions*
   b. *enacted institutions*
   c. *basic institutions*
   d. *subsidary institutions*
10. Orangtua wajib mendidik dan merawat anak-anaknya. Hal ini, dalam pranata sosial termasuk ....
    a. pola perikelakuan
    b. kekekalan
    c. tujuan
    d. fungsi

11. Peristiwa yang merupakan puncak dari seluruh perjuangan rakyat Indonesia untuk lepas dari belenggu penjajahan yang dilakukan oleh bangsa-bangsa asing, yaitu ....
    a. Kebangkitan Nasional 20 Mei 1908
    b. Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928
    c. Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945
    d. Konferensi Meja Bundar 27 Desember 1949
12. Perdana Menteri Jepang yang kali pertama memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia pada 9 September 1944, yaitu ....
    a. Terauchi
    b. Hirohito
    c. Maeda
    d. Kaiso
13. PPKI diketuai oleh ....
    a. Ir. Soekarno
    b. Moh. Hatta
    c. Rajiman Wedyodiningrat
    d. Haji Agus Salim
14. Dua kota di Jepang yang dibom atom oleh Amerika Serikat pada 6 dan 9 Agustus 1945 adalah ....
    a. Nagasaki dan Nagoya
    b. Hiroshima dan Nagasaki
    c. Nagasaki dan Tokyo
    d. Hiroshima dan Nagoya
15. Tokoh pemuda yang kali pertama mendengar berita dari radio BBC mengenai kekalahan Jepang ialah ....
    a. Sutan Syahrir
    b. Chaerul Saleh
    c. Wikana
    d. Darwis
16. Pada 16 Agustus 1945 terjadi peristiwa Rengasdengklok yang merupakan nama tempat di wilayah ....
    a. Depok
    b. Bogor
    c. Karawang
    d. Tangerang
17. Perumusan teks proklamasi dilakukan di rumah Tadashi Maeda. Golongan muda diwakili oleh ....
    a. Sukarni, Ahmad Soebardjo, dan Sudiro.
    b. Sukarni, B.M. Diah dan Sudiro
    c. Sukarni, Subeno dan Sudiro
    d. Sukarni, S. Suhud dan Sudiro
18. Konsep proklamasi kemerdekaan RI mengandung dua pokok pikiran penyerahan kedaulatan yang merupakan pokok pikiran dari ....
    a. Ahmad Soebardjo
    b. Ir. Soekarno
    c. Moh. Hatta
    d. Sayuti Melik
19. Bendera merah putih yang dikibarkan pada saat pembacaan teks proklamasi adalah hasil jahitan dari ....
    a. Sukmawati
    b. Megawati
    c. Fatmawati
    d. Rahmawati
20. Penyebarluasan berita kemerdekaan lewat radio dilakukan oleh kantor berita ANTARA atau ....
    a. Domei
    b. *Syudanco*
    c. *Keibodan*
    d. *Somubuco*
21. Menetapkan pembagian wilayah RI menjadi 8 provinsi merupakan hasil keputusan sidang PPKI pada ....
    a. 18 Agustus 1945
    b. 19 Agustus 1945
    c. 21 Agustus 1945
    d. 22 Agustus 1945
22. Ketua Komisi Nasional Indonesia Pusat (KNIP) adalah ....
    a. Rajiman Wedyodiningrat
    b. Kasman Singodimedjo
    c. Sutarjo Kartohadikusumo
    d. Adam Malik
23. Maklumat politik yang ditandatangani oleh wakil presiden Muh. Hatta pada 3 November 1945, mengakibatkan ....

a. dibentuknya Komisi Nasional Indonesia Daerah (KNID)
b. bermunculannya partai-partai politik baru
c. dibentuknya Partai Nasional Indonesia sebagai partai tunggal
d. dibentuknya Badan Keamanan rakyat (BKR)

24. Menteri Pengajaran RI yang pertama adalah ....
a. Iwa Kusumasumantri
b. Ki Hajar Dewantara
c. Wahid Hasyim
d. Otto Iskandardinata

25. Sebagai tindak lanjut keputusan sidang PPKI pada 19 Agustus 1945, I Gusti Ketut Puja adalah gubernur yang memimpin di provinsi ....
a. Bali
b. Sunda Kecil
c. Maluku
d. Nusa Tenggara

26. Berikut bukan termasuk golongan bukan angkatan kerja, yaitu golongan ....
a. bersekolah
b. mengurus rumah tangga
c. menganggur atau pencari kerja
d. menuntut pendidikan di perguruan tinggi

27. Di bawah ini termasuk tenaga kerja yang tidak terdidik dan tidak terlatih, yaitu ....
a. guru
b. tukang beca
c. dokter
d. montir

28. Pengangguran adalah ....
a. angkatan kerja yang tidak berfungsi dalam proses produksi
b. angkatan kerja yang tidak mendapat pekerjaan
c. angkatan kerja yang tidak bekerja sama sekali
d. angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan

29. Pada umumnya, sistem perekonomian yang banyak digunakan di dunia saat ini, yaitu ....
a. sistem ekonomi syariah
b. sistem ekonomi kapitalis
c. sistem ekonomi sosialis
d. sistem ekonomi campuran

30. Berikut negara yang pernah menerapkan sistem ekonomi terpusat (komando), yaitu ....
a. Amerika Serikat
b. Swedia
c. Jepang
d. Uni Sovyet (Rusia)

31. Perusahaan milik negara merupakan bagian dari sebuah departemen peme–rintah disebut ....
a. Perum
b. Persero
c. Koperasi
d. Perjan

32. Berikut yang termasuk pelaku ekonomi sektor informal, yaitu ....
a. BUMS c. PKL
b. BUMN d. Koperasi

33. Pungutan yang dikenakan terhadap kendaraan-kendaraan yang melewati jalan tol termasuk ....
a. pajak c. lisensi
b. retribusi d. denda

34. Salah satu tujuan pemerintah tidak mengenakan pajak ekspor barang tertentu, yaitu untuk meningkatkan....
a. pertumbuhan ekspor barang
b. penerimaan pajak
c. persaingan di pasar internasional
d. produktivitas nasional

35. Berikut bukan merupakan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan, yaitu ....
a. harga barang lain
b. pendapatan
c. tabungan
d. selera

36. Pergeseran posisi kurva permintaan dapat disebabkan oleh kenaikan ....
a. harga
b. penawaran
c. pendapatan
d. produksi

37. Berikut bukan merupakan ciri-ciri pajak, yaitu ….
    a. pajak merupakan iuran wajib
    b. pajak dikenakan bagi wajib pajak
    c. pajak dipungut oleh perusahaan
    d. pajak ditentukan menurut norma hukum
38. Undang-Undang No. 16 Tahun 2000 berisi tentang ….
    a. pajak penghasilan
    b. pajak pertambahan nilai
    c. pajak bumi dan bangunan
    d. ketentuan umum dan tata cara perpajakan
39. Kesediaan produsen untuk menawarkan barang atau jasa pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu disebut ....
    a. jumlah barang yang dijual
    b. keseimbangan pasar
    c. permintaan
    d. penawaran
40. Permintaan terhadap sejumlah barang atau jasa yang disertai dengan kemampuan membayar (daya beli) dari konsumen atau pembeli disebut permintaan ....
    a. efektif   c. potensial
    b. absolut   d. marjinal

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apa yang dimaksud dengan kontak dan komunikasi dalam hubungan sosial?
2. Sebutkan fungsi pranata agama.
3. Apa perbedaan pengendalian sosial preventif dan refresif?
4. Apa manfaat adanya persaingan antarindividu maupun kelompok?
5. Pernahkah kamu melakukan upaya pengendalian sosial? Sebutkan contohnya.
6. Apa tujuan utama dibentuknya PPKI?
7. Apa kelebihan kota Nagasaki dan Hiroshima sehingga menjadi target bom atom Amerika Serikat di wilayah Jepang?
8. Mengapa golongan pemuda menginginkan agar Soekarno-Hatta segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia tanpa melalui PPKI ?
9. Alasan apakah golongan pemuda melakukan aksi "penculikan" Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok?
10. Mengapa perumusan teks proklamasi dilakukan di rumah Laksamana Maeda?
11. Sebutkan tiga keputusan penting yang dihasilkan pada sidang pertama PPKI pada 18 Agustus 1945?
12. Mengapa PNI tidak jadi sebagai partai politik tunggal di Indonesia?
13. Meskipun sudah dibentuk BKR, laskar-laskar perjuangan masih tetap terbentuk tersendiri yang terpisah dari BKR. Mengapa hal tersebut dapat terjadi?
14. Apakah yang dimaksud dengan kesempatan kerja?
15. Bidang kegiatan ekonomi apa sajakah yang dapat memperluas kesempatan kerja? Uraikan.
16. Apakah yang membedakan sistem ekonomi Komando dan sistem ekonomi campuran?
17. Sebutkan faktor-faktor yang dapat menimbulkan pengangguran.
18. Dalam sistem ekonomi kapitalis ada istilah yang dikenal dengan sebutan *free fight liberalism*. Apakah yang dimaksud *free fight liberalism*?
19. Apakah perbedaan antara pajak dan retribusi?
20. Apa yang dimaksud dengan kurva permintaan dan kurva penawaran? Uraikan.

Evaluasi Akhir Tahun

Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Perilaku yang mewujudkan ketidak taatan terhadap nilai dan norma yang berlaku di masyarakat disebut ....
   a. perubahan sosial
   b. penyimpangan sosial
   c. gejala sosial
   d. pranata sosial
2. Meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran belum selesai merupakan contoh perilaku menyimpang yang disebut tindakan ....
   a. anti sosial
   b. kriminal
   c. *nonconform*
   d. biasa saja
3. Penyimpangan-penyimpangan kecil yang terus berulang dapat menyebabkan penyimpangan yang parah, disebut sebagai penyimpangan ....
   a. sekunder
   b. primer
   c. tersier
   d. tingkat lanjut
4. Tawuran antarpelajar merupakan contoh penyimpangan ....
   a. individu
   b. kolektif
   c. pribadi
   d. terencana
5. Menurut Lambroso "Seseorang yang terlahir sebagai orang jahat" merupakan penyimpangan akibat faktor ....
   a. sosiologis
   b. psikologis
   c. fisiologis
   d. biologis
6. Remaja yang nakal disebut anak ....
   a. cacat sosial
   b. cacat mental
   c. manja
   d. cacat fisik
7. Upaya antisipasi terhadap penyimpangan sosial dilakukan ....
   a. setelah penyimpangan terjadi
   b. sebelum penyimpangan terjadi
   c. setelah ada korban
   d. sebelum dan sesudah penyimpangan
8. Seseorang mengenal nilai dan norma untuk kali pertama dalam keluarga. Hal ini, keluarga merupakan ....
   a. *agent of change*
   b. agen perubahan
   c. agen sosial
   d. agen kolektif
9. Sanksi yang tegas, penyuluhan dan rehabilitasi sosial merupakan upaya dalam mengatasi ... sosial.
   a. penyimpangan
   b. kehidupan
   c. pengendalian
   d. ketimpangan
10. Memasukan anak-anak ke lingkungan khusus untuk mengubah sikapnya merupakan contoh ....
    a. penyuluhan
    b. sanksi yang tegas
    c. rehabilitasi sosial
    d. tindakan sosial
11. Salah satu sikap dalam menghadapi pelaku penyimpangan sosial adalah ....
    a. berpikir positif
    b. berpikir negatif
    c. acuh tidak acuh
    d. menghindar
12. Sejarah terjadinya hubungan sosial adalah ....
    a. komunikasi
    b. adanya persetujuan
    c. pertemuan
    d. kontak dan komunikasi
13. Hubungan fisik yang terjadi antara hubungan sosial disebut ....
    a. komunikasi
    b. kontak
    c. aksi
    d. reaksi

14. Kerja sama, persaingan, pertentangan , dan akomodasi adalah bentuk hubungan sosial menurut ....
    a. Selo Soemardjan dan Soelaeman
    b. Gillin dan Gillin
    c. Emil Durkheim
    d. Arif Budiman
15. Proses ke arah persepakatan antara pihak yang bersenjata disebut ....
    a. akomodasi c. komunikasi
    b. konsolidasi d. empati
16. Sekumpulan nilai dan norma yang membentuk pola perilaku dalam hubungan sosial disebut ....
    a. lembaga sosial
    b. pengendalian sosial
    c. pranata sosial
    d. agen sosial
17. Wujud nyata suatu pranata sosial, adalah ....
    a. lembaga sosial
    b. pengendalian sosial
    c. agen sosial
    d. sistem sosial
18. Berikut yang bukan pranata sosial yang utama adalah pranata ....
    a. keluarga c. agama
    b. pendidikan d. kelompok
19. Fungsi pranata sosial , yaitu ....
    a. menghakimi pelaku penyimpangan sosial
    b. menjaga keutuhan dan melakukan pengendalian sosial dalam mas–yarakat
    c. memenuhi kebutuhan hidup mas–yarakat
    d. wadah kegiatan bersama
20. Pengendalian sosial yang dilakukan sebelum terjadinya pelanggaran me-rupakan pengendalian yang bersifat ....
    a. preventif c. persuasif
    b. represif d. koersif
21. Pengendalian sosial dengan ajakan dan bimbingan disebut cara ....
    a. koersif c. persuasif
    b. represif d. sosialisai
22. Tujuan pengendalian sosial adalah ....
    a. menciptakan masyarakat adil dan makmur
    b. menciptakan masyarakat yang tertib dan teratur
    c. menciptakan masyarakat yang kritis
    d. menciptakan masyarakat yang berwibawa
23. Berikut yang bukan pranata dan lembaga dalam pengendalian sosial, yaitu ....
    a. polisi
    b. pengendalian
    c. tokoh masyarakat
    d. pengusaha sukses
24. Hukum cambuk merupakan bentuk pengendalian secara ....
    a. koersif c. prevenif
    b. persuasif d. akomodasi
25. Penyakit sosial disebut "patologi sosial" sedangkan penyimpangan disebut ....
    a. *comformity* c. *deviation*
    b. nonconform d. konflik
26. Letak Indonesia yang diapit oleh dua benua dan dua samudra merupakan letak Indonesia secara ....
    a. astronomis c. kultural
    b. geologis d. geografis
27. Jika Rima berangkat dari Medan pukul 10.00 WIB menuju Biak dengan rentang waktu 4 jam. Rima akan tiba di Biak pada ....
    a. pukul 15.00 c. pukul 12.00
    b. pukul 11.00 d. pukul 16.00
28. Selisih waktu antara kota Padang (Sumatra Barat) dengan kota Manado (Sulawesi Utara) adalah ....
    a. 2 jam c. 3 jam
    b. 1 jam d. 1/2 jam
29. Bagian pantai berupa daratan yang men-jorok ke laut disebut ....
    a. selat c. danau
    b. tanjung d. delta
30. Letak astronomis Indonesia, yaitu ....
    a. 6^0LU–11^0LS dan 95^0BT–141^0BB
    b. 6^0LU–11^0LU dan 95^0BT–141^0BB
    c. 6^0LS–11^0LS dan 95^0BT–141^0BT
    d. 6^0LU–11^0LS dan 95^0BT–141^0BT

31. Suku Asmat dan Dani merupakan suku bangsa yang menetap di Pulau ....
    a. Kalimantan c. Sumatra
    b. Sulawesi d. Papua
32. Jalur atau rangkaian pegunungan yang membentang mulai dari ujung barat laut Sumatra, Jawa, Bali, NTB, NTT, dan berakhir di Bali disebut sirkum ....
    a. Mediterania
    b. Pasifik
    c. Pegunungan Atlantik
    d. Pasifik-Mediterania
33. Angin muson timur bertiup dari arah ....
    a. Benua Asia ke Benua Australia
    b. Benua Australia ke Benua Asia
    c. Samudra Pasifik ke Samudra Hindia
    d. Samudra Hindia ke Benua Asia
34. Masalah kuantitas penduduk Indonesia antara lain ....
    a. pertumbuhan penduduk yang tinggi
    b. tingkat pendidikan yang rendah
    c. tingkat kesehatan yang rendah
    d. penguasaan teknologi yang rendah
35. Pendataan penduduk yang hanya dikenakan kepada penduduk yang benar-benar bertempat tinggal di wilayah sensus disebut ....
    a. sensus *de jure* c. survei
    b. sensus *de facto* d. registrasi
36. Piramida penduduk Indonesia menunjukkan golongan penduduk usia muda karena ....
    a. sebagian besar berumur antara 15-64 tahun
    b. sebagian besar penduduk berusia muda
    c. sebagian besar penduduk berusia 0-14 tahun
    d. angka harapan hidup Indonesia rata-rata mencapai usia di bawah 60 tahun
37. Hasil sensus 1990, jumlah penduduk di Kelurahan Sukarajin berjumlah 4.735 jiwa, terdiri atas penduduk usia 0-14 tahun = 1.941 jiwa dan 15-64 tahun = 331 jiwa. Angka kebergantungan di kelurahan tersebut adalah ....
    a. 88 c. 92
    b. 90 d. 96
38. Faktor utama yang mendukung penduduk Indonesia menjadi sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, antara lain ....
    a. penguasaan iptek pada bidang-bidang tertentu
    b. mampu menggunakan alat-alat hasil karya orang lain
    c. mampu mengikuti budaya yang berasal dari luar
    d. berpola hidup kebarat-baratan
39. Penduduk usia produktif adalah penduduk yang berada pada kelompok usia ....
    a. 0-14 tahun c. > 65 tahun
    b. 15-64 tahun d. < 65 tahun
40. Salah satu faktor penarik urbanisasi adalah ....
    a. lapangan pekerjaan di kota relatif banyak
    b. tingkat pendapatan di desa relatif rendah
    c. fasilitas sosial ekonomi di desa kurang memadai
    d. lapangan pekerjaan di desa terbatas pada sektor pertanian
41. Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia, yaitu ....
    a. menyediakan lapangan pekerjaan
    b. pembatasan angka kelahiran
    c. mencanangkan program transmigrasi
    d. meningkatkan taraf hidup
42. Undang-undang terbaru yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia adalah ....
    a. UU No. 29 Tahun 1999
    b. UU No. 28 Tahun 1998
    c. UU No. 27 Tahun 2000
    d. UU No. 23 Tahun 1997
43. Berikut yang bukan merupakan bahan pencemar air, yaitu ....
    a. sabun deterjen c. insektisida
    b. limbah pabrik d. fungisida

44. Salah satu bentuk kerusakan lingkungan sosial budaya adalah ....
    a. hujan asam
    b. longsor
    c. pengangguran
    d. sampah
45. Upaya pelestarian sumber daya alam untuk mendukung kehidupan manusia disebut ....
    a. terasering
    b. reboisasi
    c. AMDAL
    d. konservasi
46. Kemampuan lingkungan hidup untuk mendukung kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya disebut ....
    a. tekanan penduduk
    b. AMDAL
    c. daya dukung
    d. daya lenting
47. Upaya yang paling tepat untuk melestarikan hutan adalah ....
    a. tebang pilih dan tanam kembali
    b. mengurangi ekspor hasil hutan
    c. menghindari penggunaan kayu
    d. melarang penebangan kayu di hutan
48. Dua peristiwa yang berkaitan dengan hujan dan kerusakan kawasan hutan adalah ....
    a. banjir dan longsor
    b. banjir dan pelapukan
    c. longsor dan pelapukan
    d. pelapukan dan pengendapan
49. Kebijakan pembangunan berwawasan lingkungan dimaksudkan agar ....
    a. pemerintah menghukum perusak lingkungan
    b. melakukan tebang pilih terhadap kayu
    c. sesuai dengan tuntutan global
    d. tetap membangun tetapi tidak merusak lingkungan
50. AMDAL ditujukan sebagai suatu cara ....
    a. mengendalikan kerusakan lingkungan
    b. memanfaatkan lingkungan
    c. mengeksploitasi lingkungan
    d. pemeriksaan awal sebuah proyek
51. Berikut yang bukan termasuk tujuan didirikannya VOC, yaitu ....
    a. mempersatukan usaha dagang di Indonesia
    b. menghindari persaingan antar pedagang Belanda
    c. mengatasi persaingan di antara pedagang Belanda lainnya
    d. memonopoli perdagangan di Indonesia
52. Berikut yang bukan siasat VOC untuk menguasai rempah-rempah di Indonesia, yaitu menjalankan ....
    a. politis etis
    b. sistem monopoli
    c. ekstirpasi
    d. pelayaran hongi
53. Salah satu peraturan pokok tanam paksa adalah ....
    a. tanah yang ditanami tanaman ekspor bebas dari pajak tanah
    b. setengah dari tanah petani digunakan untuk tanaman ekspor
    c. kegagalan panen akibat hama atau banjir menjadi beban petani
    d. para petani harus menghabiskan sebagain waktunya untuk mengerjakan tanaman pemerintah
54. Perlawanan Kesultanan Aceh dimulai pada masa pemerintahan ....
    a. Sultan Iskandar Muda
    b. Sultan Ali Mughayat Syah
    c. Ratu Kalinyamat
    d. Adipati Unus
55. Sultan Agung adalah pemimpin perlawanan kesultanan ... terhadap Belanda.
    a. Banten
    b. Makassar
    c. Mataram
    d. Demak
56. Perjuangan rakyat Saparua atau Maluku dipimpin oleh ....
    a. Robert Wolter Monginsidi
    b. Thomas Matulessy
    c. Ignatius Slamet Riyadi
    d. Maria Walanda maramis
57. Berikut yang tidak termasuk plakat pendek bahwa Aceh tunduk kepada Belanda adalah ....

a. mengaku dan tunduk kepada Belanda
b. patuh pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh Belanda
c. Aceh membayar 6.000.000 gulden kepada pemerintah belanda
d. tidak akan berhubungan dengan negara lain kecuali dengan Belanda

58. Hak Tawan Karang adalah hak suatu Negara untuk mengakui dan memiliki kapal-kapal yang terdampar di wilayahnya. Hak ini berlaku di ....
a. Banten c. Batak
b. Bali d. Banjar

59. Gerakan protes petani yang terjadi pada 1886 di Lereng gunung Salak, Jawa barat dinamakan gerakan ....
a. Condet c. Tangerang
b. Ciomas d. Sidoarjo

60. Gerakan protes petani di Tangerang yang terjadi pada 1924 dipimpin oleh ....
a. Mohammad Idris
b. Entong Gendut
c. Kaiin
c. Kasan Mukmin

61. Bagus Talban merupakan pemimpin gerakan ....
a. Kediri c. Tangerang
b. Sidoarjo d. Condet

62. Penyebar agama Kristen Katolik dirintis oleh para ....
a. pastor c. mennonite
b. pendeta d. predicant

63. Penyebaran agama Kristen Protestan dilakukan oleh lembaga yang disebut ....
a. Misi c. Ordo Yesuit
b. Zending d. Dominikan

64. Pendiri organisasi NU dan Pesantren Tebu Ireng di Jombang adalah ....
a. KH. Agus Salim
b. KH. Ahmad Dahlan
c. KH. Hasyim Asy'ari
d. KH. Hasyim Muzadi

65. Pers merupakan salah satu alat perjuangan dalam pergerakan nasional. Surat kabar Benteng Pagi adalah salah satu surat kabar yang terbit di wilayah ....
a. Sumatra c. Surabaya
b. Kalimantan d. Sulawesi

66. Surat kabar yang terbit pada masa pergerakan nasional di bawah pimpinan H.O.S. Tjokroaminoto adalah ....
a. Benih Merdeka
b. Oetoesan Indonesia
c. Soeara Oemoem
d. *De Express*

67. Berikut surat kabar yang memuat pemikiran-pemikiran Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta adalah ....
a. Pikiran Rakjat
b. *De Exspres*
c. Benih Merdeka
d. Oetoesan Indonesia

68. Perintis pers wanita Indonesia adalah ....
a. R.A. kartini
b. Dewi Sartika
c. Rohana Kudus
d. Maria Walanda Maramis

69. Penggunaan kata Indonesia sebagai identitas nasional, mulai resmi setelah diselenggarakannya ....
a. Proklamasi Kemerdekaan 1945
b. Sumpah Pemuda 1928
c. Kebangkitan Nasional 1908
d. Kongres Wanita 1928

70. Kebangkitan Nasional ditandai dengan munculnya rasa ....
a. patriotisme c. fasisme
b. nasionalisme d. kolonialisme

71. Berikut bukan merupakan faktor-faktor internal yang memengaruhi pertumbuhan pergerakan nasional adalah ....
a. penderitaan akibat penjajahan
b. terinspirasi akan kejayaan Sriwijaya dan Majapahit
c. kesatuan Indonesia di bawah pimpinan *Pax Neerlandica*
d. kemenangan Jepang atas Rusia pada 1905

72. Hari kelahiran Budi Utomo diperingati sebagai hari ....
a. Sumpah Pemuda
b. Pendidikan Nasional
c. kebangkitan Nasional
d. Kesaktian Pancasila

72. Perhimpunan Indonesia adalah sebuah perhimpunan perjuangan mahasiswa Indonesia yang ada di negeri ....
    a. Jerman c. Jepang
    b. Belanda d. Inggris
73. Pembagian wilayah RI menjadi 8 provinsi merupakan hasil keputusan sidang PPKI pada ....
    a. 18 Agustus 1945
    b. 19 Agustus 1945
    c. 21 Agustus 1945
    d. 22 Agustus 1945
74. Ketua Komisi Nasional Indonesia Pusat (KNIP) adalah ....
    a. Rajiman Wedyodiningrat
    b. Kasman Singodimedjo
    c. Sutarjo Kartohadikusumo
    d. Adam Malik
75. Maklumat politik yang ditandatangani oleh wakil presiden Muh. Hatta pada 3 November 1945 mengakibatkan ....
    a. dibentuknya Komisi Nasional Indonesia Daerah (KNID)
    b. bermunculannya partai-partai politik baru
    c. dibentuknya Partai Nasional Indonesia sebagai partai tunggal
    d. dibentuknya Badan Keamanan Rakyat (BKR)
76. Berikut merupakan cara untuk menjaga kelestarian alam, yaitu ....
    a. menebang hutan secara liar
    b. membakar hutan untuk membuka lahan pertanian
    c. menebang pohon dengan cara tebang pilih
    d. melakukan pembalakan hutan
77. Penggunaan sumber daya alam secara terus–menerus dapat mengakibatkan ....
    a. kelangkaan c. kerusuhan
    b. kesenjangan d. kekacauan
78. Menjalankan ibadah agama merupakan kebutuhan ....
    a. jasmani c. primer
    b. sekarang d. rohani
79. Gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan dan gotong royong adalah ....
    a. BUMN c. perseroan
    b. BUMD d. koperasi
80. Rumah tangga berperan sebagai konsumen karena ....
    a. rumah tangga menggunakan barang dan jasa
    b. rumah tangga dapat menghasilkan barang dan jasa
    c. rumah tangga memiliki faktor-faktor produksi
    d. rumah tangga menyediakan tanah untuk tempat usaha
81. Penghasilan yang diperoleh masyarakat atas modal yang ditanamkannya, disebut ....
    a. beban bunga
    b. pendapatan bunga
    c. bebab usaha
    d. pendapatan kotor
82. Pasar yang menjual barang konsumsi atau alat produksi pada setiap saat di mana penjual dan pembeli dapat bertemu secara langsung merupakan jenis pasar ....
    a. tradisional c. nyata
    b. abstrak d. modern
83. Berikut bukan syarat terbentuknya pasar, yaitu ....
    a. adanya pedagang dan pembeli
    b. tersedianya keuntungan yang diharapkan
    c. ada barang atau jasa yang diperjualbelikan
    d. ada media berupa tempat atau alat komusnikasi
84. Jika Ardi membeli buku pelajarannya melalui telepon ke toko buku dan minta untuk diantarkan ke rumah, Ardi telah membeli barang di pasar ....
    a. harian c. abstrak
    b. oligopoli d. monopoli
85. Semua penduduk yang dianggap mau dan mampu bekerja, jika ada kesempatan kerja disebut ....
    a. penduduk usia kerja
    b. angkatan kerja
    c. bukan angkatan kerja
    d. penduduk bukan usia kerja

86. Undang-undang yang mengatur tentang ketenagakerjaan di Indonesia adalah ....
    a. UU. No. 11 Tahun 2003
    b. UU. No. 12 Tahun 1992
    c. UU. No. 13 Tahun 2003
    d. UU. No. 25 Tahun 1992
87. Pengangguran yang disebabkan oleh kondisi perekonomian suatu negara disebut pengangguran ....
    a. musiman   c. friksional
    b. siklikal   d. struktural
88. Sistem yang memberikan kebebasan kepada warganya untuk melakukan kegiatan ekonomi adalah sistem ekonomi ....
    a. kapitalis   c. campuran
    b. demokrasi   d. sosialisme
89. Kelemahan dari sitem ekonomi kapitalis, salah satunya adalah ....
    a. daya kreasi dan inovasi masyarakat berkembang
    b. berkembangnya persaingan bebas
    c. hak milik perorangan diakui
    d. rakyat bebas melakukan kegiatan ekonomi selama tidak bertentangan dengan hukum
90. Berikut bukan faktor-faktor yang memengaruhi sistem ekonomi yang dianut suatu negara adalah ....
    a. kesepakatan nasional antara warga dan pengelola negara
    b. ideologi suatu negara
    c. sistem politik dan pemerintahan
    d. kehendak para pengelola negara
91. Landasan idiil sistem ekonomi Indonesia adalah ....
    a. Pancasila   c. GBHN
    b. UUD 1945   d. Propenas
92. Cara masyarakat suatu negara mengatur perekonomiannya disebut ....
    a. sistem ekonomi
    b. politik ekonomi
    c. kebijakan ekonomi
    d. prinsip ekonomi
93. Sifat yang harus dihindari dalam pelaksanaan sistem ekonomi Pancasila, yaitu ....
    a. gotong royong
    b. etatisme
    c. persaingan secara sehat
    d. solidaritas
94. Berikut tidak termasuk pungutan yang dilakukan negara kepada masyarakat adalah ....
    a. pajak
    b. sumbangan wajib
    c. retribusi
    d. pungutan liar
95. Menurut asal sumbernya, pajak termasuk pendapatan negara ....
    a. pinjaman dalam negeri
    b. luar negeri
    c. dalam negeri
    d. sumbangan masyarakat
96. Pajak yang tanggung jawabnya tidak dapat dialihkan kepada orang lain adalah termasuk pajak ....
    a. tidak langsung   c. negara
    b. langsung   d. daerah
97. Permintaan konsumen terhadap suatu barang yang tidak diikuti kemampuan untuk membeli disebut permintaan ....
    a. efektif   c. absolut
    b. potensial   d. relatif
98. Berikut bukan faktor yang memengaruhi permintaan konsumen adalah ....
    a. harga barang   c. selera
    b. pendapatan   d. biaya
99. Jika permintaan konsumen akan barang atau jasa naik, harga akan cenderung ....
    a. turun   c. tetap
    b. naik   d. berubah
100. Pergerakan kurva permintaan dari kiri atas ke kanan bawah menunjukkan bahwa semakin ....
    a. tinggi harga, semakin banyak penjualan
    b. rendah harga, semakin sedikit penjualan
    c. rendah harga, semakin banyak barang yang diminta
    d. tinggi harga, semakin banyak barang yang diminta

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Terangkan letak geografis Kepulauan Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan.
2. Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap kondisi iklim dan cuaca di Indonesia?
3. Apa pengaruh keadaan alam terhadap persebaran penduduk?
4. Uraikan faktor pendorong dan penghambat tingkat kelahiran.
5. Mengapa komposisi penduduk di suatu wilayah perlu dikaji atau dipelajari?
6. Apa upaya pemerintah untuk menyelesaikan masalah kependudukan di Indonesia?
7. Mengapa hutan lindung perlu dikonservasi?
8. Mengapa pembangunan perlu memerhatikan daya dukung lingkungan?
9. Tuliskan hambatan-hambatan dalam pelestarian lingkungan.
10. Apakah yang dimaksud dengan AMDAL?
11. Apa yang menyebabkan terjadinya penyimpangan sosial?
12. Mengapa penggunaan narkoba disebut penyimpangan sosial?
13. Sebutkan upaya mengantisipasi penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
14. Apa yang dimaksud dengan rehabilitasi sosial?
15. Mengapa pertentangan dapat terjadi dalam masyarakat? Bagaimana cara mengatasinya?
16. Apakah perbedaan simpati dan empati?
17. Bagaimana hubungan antara agama dan pengendalian sosial?
18. Apakah tujuan pengendalian sosial?
19. Jelaskan perbedaan antara nilai, norma, pranata, dan lembaga sosial.
20. Berilah contoh pelanggaran terhadap pranata sosial.
21. Tuliskan sebab-sebab bubarnya VOC pada 31 Desember 1799.
22. Apa akibat dari diberlakukannya sistem tanam paksa.
23. Mengapa kesultanan dan rakyat di Indonesia melakukan perlawanan kepada Belanda?
24. Ceritakan secara singkat persebaran agama Kristen di Indonesia pada masa kolonial.
25. Tuliskan tiga faktor eksternal yang mendorong terjadinya pergerakan nasional.
26. Mengapa Serikat Dagang Islam berubah namanya menjadi Serikat Islam?
27. Bagaimana cara kerja Muhammadiyah dalam merealisasikan tujuan-tujuannya?
28. Mengapa Soekarno dan Muh. Hatta yang dipilih untuk menandatangani teks Proklamasi?
29. Mengapa PNI tidak menjadi sebagai partai politik tunggal di Indonesia?
30. Mengapa 5 Oktober dijadikan sebagai hari kelahiran TNI ?
31. Apa yang dimaksud dengan kelangkaan?
32. Faktor apa saja yang memengaruhi kebutuhan manusia?
33. Apa peran masyarakat dalam perekonomian?
34. Apa peran koperasi dalam perekonomian?
35. Jelaskan menurut pendapatmu tentang peran pasar dalam kehidupan sehari-hari.
36. Uraikan upaya pemerintah untuk mencegah praktik monopoli.
37. Tuliskan permasalahan tenaga kerja yang terjadi di Indonesia? Uraikan.
38. Mengapa koperasi masih kalah bersaing dengan badan usaha lain?
39. Mengapa setiap orang harus membayar pajak?
40. Uraikan peran harga dalam perekonomian.

Daftar Pustaka

Sumber Buku

Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. 2004. *Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Bagi Pemuda*. Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2003. *Statistik Indonesia*. Jakarta: BPS.

Boediono. 1990. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.

Bouman, P.J. 1976. *Sosiologi Pengertian dan Masalah*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.

Badan Standar Nasional Pendidikan. BSNP.2006. *Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.

Case dan Fair. 2002. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro*. Jakarta: Prehallindo.

Deliarnov. 2001. *Sejarah Pemikir Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Djojohadikusumo, Sumitro. 1991. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Gayo, Iwan. 2001. *Atlas Indonesia Baru*. Jakarta: Upaya Warga Negara.

Hourton, Paul B Chaster L. hunt. 1999. *Sosiologi Jilid 1 dan 2*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.

Kartodirjo, Sartono. 1999. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900, dari Emporium sampai Imperium*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kartono, Kartini. 2003. *Patologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Katili, JA dan Marks, P. 1963. *Geologi*. Bandung: Kilatmaju.

Kuper, Adam dan Jessica Kuper. 2004. *Ensiklopedi Ilmu Sosial*. Edisi Kedua. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kusumosuwidho, Sisdjiatmo. 1981. *Angkatan Kerja dalam Dasar-Dasar Dermografi*. Jakarta: Lembaga Dermografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Mankiw, Greogory. 2003. *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Mubyarto dan Boediono. 1993. *Ekonomi Pancasila*. Yogyakarta: BPFE.

Narwoko, Dwi J dan Bagong Suryanto. 2006. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Noer, Deliar. 1996. *Gerakan Modern Islam di Indonesia (1900-1942)*. Jakarta. LPES.

Nontji, Anugerah. 1986. *Laut Nusantara*. Bandung: Djambatan.

P.K.Ojong. 2001. Perang Pasifik. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Poesponegoro, Marwati D., dan Notosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jilid 4-6. Jakarta: Balai Pustaka.

Prawirowardoyo, Susilo. 1996. *Meteorologi*. Bandung: ITB

Purwanto, Candra. 2001. *Mengenal dan Mencegah Bahaya Narkoba*. Bandung: Pionir Jaya.

Santoso, Jarot, dkk. 2001. *Pengantar Sosiologi*. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sosrodarsono, Suyono. 1987. *Hidrologi Untuk Pengairan*. Jakarta: Pradya Paramita.

Sudarsono. 1990. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. 2004. *Teori Ekonomi Mikro*: *Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Tanjung, Shalihudin D. 1990. *Dasar-Dasar Ekologi*. Yogyakarta: UGM Press.

Tambunan, Tulus. 2001. *Perekonomian Indonesia*: *Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Tim Penyusun. 1996. *Indonesian Heritage: Early Modern History*. Singapura: Grolier Internasional.

Sumber Surat Kabar dan Majalah

Gatra, 10 Januari 2007

Kapital, 12 November 2001

Kapital, Januari 2005

Tempo, Desember 2000

*Tempo,*11 Maret 2000

Tempo, 1 Februari 2004

Tempo, 8 Februari 2004

Tempo, 13 – 19 Juni 2005

Tempo, 5 Juli 2005

Tempo, 6 November 2005

Tempo, 20 November 2005

Tempo, 7 Januari 2007

Tempo, 4 Juni 2006

Tempo, 4 Februari 2007

Tempo, 1 April 2007

Tempo, 29 April 2007

Tempo, 15 Juni 2007

Sumber lain

CD Image

Dokumentasi Penerbit

www.suarapembaharuan.com

www.gunungkidulkab.go.id

www.flickr.com

www.unpar.org

www.opensubcriber.com

www.bojonegara.com

www.smakausar.org

www.seripahlawannasional.com

Glosarium

Absolut	:	mutlak atau tidak terbatas.
Akomodasi	:	suatu proses menuju ke arah kesepakatan sementara yang dapat diterima oleh kedua belah pihak yang bersengketa.
Antagonistie Cooperation	:	kerja sama dalam suatu permusuhan.
Anti-Sosial	:	tindakan penentangan terhadap kebiasaan dalam masyarakat.
Broken home	:	kondisi keluarga yang bermasalah.
Budgeter	:	anggaran penerimaan dan pengeluaran.
Ceteris paribus	:	suatu keadaan di mana faktor-faktor lain yang memengaruhi permintaan dan penawaran tidak berubah.
Contingenten	:	penyerahan hasil bumi dari daerah jajahan.
Eksploitasi	:	pemanfaatan sesuatu untuk kepentingan sendiri (pengisapan dan pemerasan).
Efek	:	surat-surat berharga yang dapat diperjualbelikan, seperti saham dan obligasi.
Efektif	:	mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan dengan suatu tindakan.
Efisien	:	mengerjakan sesuatu dengan tepat dan cermat atau tepat guna dalam mencapai tujuan.
Ekonomi kapitalis	:	golongan atau orang yang kaya.
Ekstirpasi	:	menghukum pelanggar peraturan monopoli di Maluku dengan membinasakan pohon rempah-rempah yang berlebih.
Empati	:	suatu proses yang terjadi di masyarakat di mana seseorang ikut merasakan apa yang tengah dialami orang lain.
Etos kerja	:	semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau kelompok.
Fecundity	:	kemampuan seorang wanita untuk melahirkan.
Filosofis	:	berdasarkan pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakekat segala yang ada, sebab, asal, dan hukumnya.
General institution	:	pranata yang dikenal oleh hampir seluruh masyarakat dunia.
Gold	:	Salah satu tujuan dari bangsa Eropa untuk mencari kekayaan.
Hakko Ichi U	:	ajaran tentang kesatuan keluarga umat manusia yang membuat Jepang beranggapan bahwa sebagai bangsa yang telah maju mempunyai kewajiban untuk mempersatukan bangsa-bangsa di dunia.

Hak octroi	:	hak-hak istimewa yang dimiliki oleh VOC, seperti mengangkat pegawai-pegawainya, menjajah, mencetak, mengedarkan uang, dan membuat perjanjian dengan penguasa-penguasa setempat atas nama pemerintah Belanda.
Hubungan sosial	:	aksi dan reaksi yang muncul antarpribadi, antarpribadi dengan kelompok, serta antara kelompok dengan kelompok lainnya.
Identifikasi	:	kecenderungan dalam diri seseorang untuk menjadi sama (identik) dengan orang lain.
Imago Mundi	:	buku yang ditulis oleh Marcopolo yang mengisahkan tentang pelayaran Marcopolo. Buku ini menjadi pegangan bagi pelaut-pelaut Eropa untuk berlayar mencari negeri timur.
Imitasi	:	tindakan sosial yang meniru sikap, tingkah laku, atau penampilan fisik seseorang.
Imperialisme	:	hak untuk memerintah. Bangsa yang menjalankan imperialisme berhak untuk melakukan perintah.
Kolonialisme	:	penguasaan suatu wilayah dan rakyatnya oleh negara lain untuk tujuan-tujuan yang bersifat militer atau ekonomi.
Kualifikasi	:	keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu.
Kualitas	:	tingkat baik buruknya sesuatu.
Nasionalisme	:	rasa cinta pada bangsa dan tanah air.
Observasi	:	melihat-lihat untuk mencari data.
Over protection	:	perlindungan yang berlebihan.
Pahlawan	:	orang yang berjasa karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran dan keadilan.
Pasar monopoli	:	pasar yang produsen atau penjualnya hanya satu orang.
Pasar oligopoli	:	pasar yang dikuasai lebih dari dua perusahaan.
Pasar persaingan		
Monopolistik	:	pasar yang terdiri atas beberapa perusahaan yang menjual barang yang sejenis, tetapi berbeda corak.
Patriotisme	:	sikap rela mengorbankan segalanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya; semangat cinta tanah air dan bangsa.
Pelayaran hongi	:	pelayaran keliling dengan perahu kora-kora untuk mengawasi peraturan monopoli perdagangan dan penanaman cengkih di Maluku.
Pengendalian sosial	:	berbagai cara yang digunakan masyarakat untuk menertibkan anggota yang membangkang.
Penyimpangan sosial	:	tindakan menyimpang dari norma yang berlaku dalam sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku tersebut.
Polutan	:	zat pencemar yang berbahaya bagi lingkungan.
Potensial	:	memiliki daya kemampuan.

Pranata : seperangkat norma untuk menciptakan keteraturan hidup dan memenuhi kebutuhan bersama.

Pranata sosial : suatu sistem norma untuk mencapai tujuan yang dianggap penting oleh masyarakat.

Preanger stelsel : satu sistem yang mengharuskan rakyat khususnya di daerah Priangan untuk menanam kopi.

Preventif : pengendalian sosial yang bersifat pencegahan.

Rehabilitasi sosial : usaha mengembalikan peranan dan status pelaku penyimpangan ke dalam masyarakat sebelum penyimpangan terjadi.

Relief : variasi bentuk permukaan bumi.

Selebritis : orang-orang terkenal.

Sex ratio : angka perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan.

Simpati : proses di mana seseorang merasa tertarik dengan orang lain.

Sosialisasi : proses belajar yang dilakukan warga masyarakat yang baru terhadap kebudayaannya.

Sosial control : upaya pengendalian perilaku dalam kehidupan bermasyarakat.

Sosial deviation : perilaku masyarakat yang menunjukkan ketidakpatuhan terhadap aturan, nilai, dan norma yang berlaku.

Sugesti : pemberian pengaruh atau pandangan dari satu pihak kepada pihak lainnya di masyarakat.

Syariah : hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al quran dan hadis.

Topografi : variasi ketinggian tempat di permukaan bumi.

Indeks

Indeks Subjek

A

B

C

D

E

F

G

H

I

K

L

M

Indeks Tokoh

ISBN 978-979-068-682-3 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-684-7

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp18.194,-